

Laporan Tahunan Annual Report

Rebound Titik Balik

2021

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan dari PT Pindad (Persero) kecuali data-data dan hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Pindad", "Perseroan", "Perusahaan" dan "kami" merujuk kepada PT Pindad (Persero). Kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia, "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia, dan "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang tercantum dalam hasil audit Akuntan Publik sesungguhnya terlihat berbeda akibat perbedaan satuan (ribu, juta, miliar, atau triliun). Kecuali disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Disclaimer and Limitation of Liabilities

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, except for historical data and matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, as actual results in the future may be different as they can be influenced by several factors outside the Company's control.

In this Annual Report, the words "Pindad", "Company" and "we" refer to PT Pindad (Persero). The word "Indonesia" refers to the Republic of Indonesia, "Government" is the Government of the Republic of Indonesia. "Rupiah" or "Rp" is the official currency of Indonesia, and "USD" is the official currency of the United States of America. Certain figures (including) percentages) have been rounded up for convenience, so the numbers, calculations, percentages and ratios provided with those listed in the Public Accountant's audit results actually look different due to unit differences (thousand, million, billion, or trillion). Unless otherwise stated, all of our financial information is presented in Rupiah pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards.

Tentang Laporan Tahunan Pindad 2021

Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) 2021 ini bertema *Pindad Rebound*, yang dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Pindad (Persero) di sepanjang tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Pindad (Persero).

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2006.

Isi dari Laporan Tahunan ini juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan

Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Pindad (Persero) yaitu www.pindad.com.

About 2021 Pindad Annual Report

The 2021 PT Pindad (Persero) Annual Report entitled *Pindad Rebound*, which theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development of PT Pindad (Persero) throughout 2020 and the future business continuity of PT Pindad (Persero).

In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, this report refers to the guidelines for governance practices that apply at national level, namely General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (GCG) in 2006.

This Annual Report is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual

Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.

Accordingly, the Company expects this Annual Report to encourage increased disclosure of reasonable information to fulfill the composition and substance aspects. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This Annual Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English using styles and fonts that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Pindad (Persero), www.pindad.com.





Sekilas Pindad

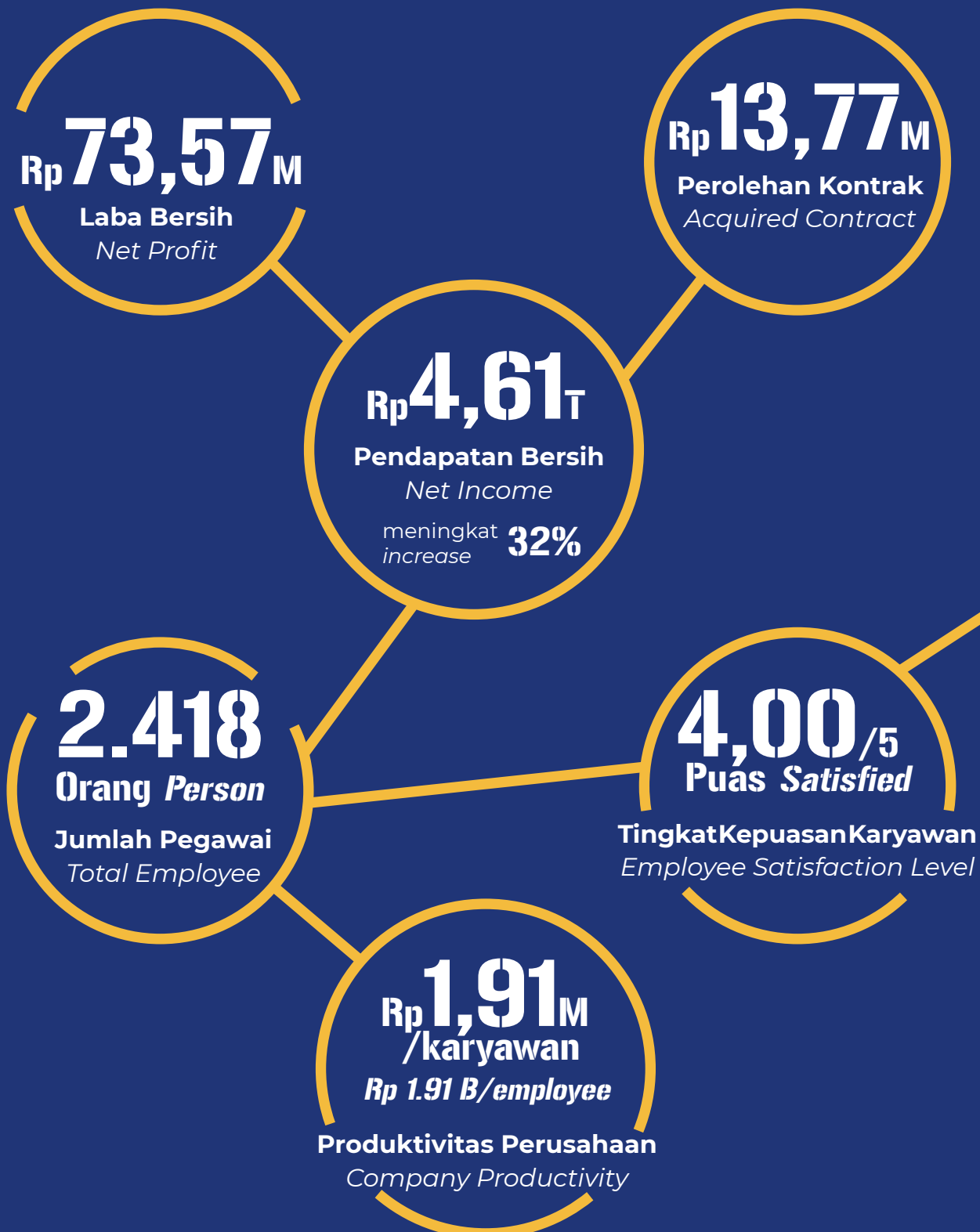
PT Pindad (Persero) sebagai industri pertahanan dalam negeri aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI & Polri. PT Pindad telah menghasilkan sejumlah produk unggulan seperti senjata, amunisi dan kendaraan khusus. Selain menghasilkan alutsista, PT Pindad juga memiliki Direktorat Industrial yang menghasilkan alat berat seperti ekskavator, traktor, *crane* kapal laut serta pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator. PT Pindad memiliki visi menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Pindad In Brief

As a domestic defense industry, PT Pindad (Persero) produces various defense equipment for the needs of the TNI & Polri actively. PT Pindad has produced a number of superior products such as weapons, ammunition, and special vehicles. In addition to producing defense equipment, PT Pindad also has an Industrial Directorate which produces heavy equipment such as excavators, tractors, marine cranes, railroad hooks, traction motors, and generators. PT Pindad has a vision to become the Top 100 global defense company by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

Sekilas Kinerja Pindad 2021

2021 Pindad Performance at a Glance



A
sehat *healthy*
Kesehatan Perusahaan
Soundness of The Company

93,17%
Capaian KPI
*Key Performance Indicator
(KPI) Achievement*

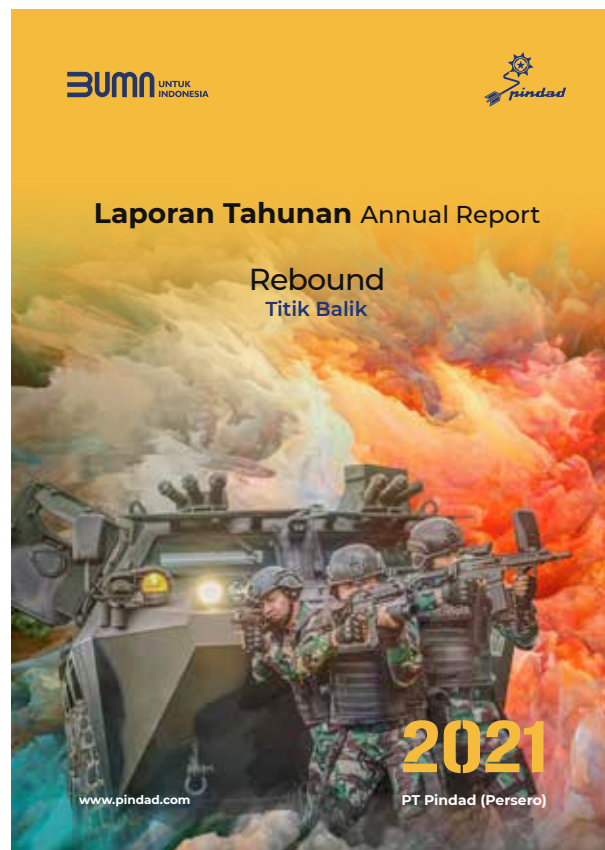
88,02
sangat baik
very good
Asesmen GCG 2021
2021 GCG Assessment

PROPER Hijau 2021 dari
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan
Green PROPER 2019 from the
Ministry of Environmental and
Forestry

PROPER

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2021 Titik Balik Rebound

“Titik Balik” dengan perilaku kunci *“Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad”* merupakan semangat yang digalangkan Pindad untuk bersiap menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) serta tantangan-tantangan baik internal maupun eksternal. Bergerak dari kondisi pandemi COVID 19 yang mulai mereda, Pindad dapat kembali melaju kencang dalam upaya-upaya memperkuat inovasi dan kemitraan dalam rangka mendorong penjualan dan memperluas pangsa pasar. Aktivitas memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya dan operasional, untuk mengantisipasi kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi baik di level nasional maupun global.

“Rebound” with the key traits of *“Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad”* is the spirit that Pindad raises to prepare for VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) conditions as well as internal and external challenges. Moving from the conditions of the COVID-19 pandemic which began to subside, Pindad is able to accelerate in its efforts to strengthen innovation and partnerships in order to drive sales and expand market share. The Company’s balances its activities of enhancing growth, with the prudence principle in resources and operational management, considering the current national and global multidimensional business challenges.



2020 Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan Adaptive for Sustainability and Growth

Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan adalah tema yang diusung untuk mencapai target kinerja perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun inovasi Pindad menjadi dasar untuk tetap berkarya dan beradaptasi dengan kondisi saat ini. Nilai Adaptif juga senada dengan *core values* yang terkandung dalam AKHLAK, budaya baru Kementerian BUMN dan seluruh BUMN untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Adaptive for Sustainability and Growth is the theme carried out to achieve the Company's performance targets amid the Covid-19 pandemic. The year 2020 which was proclaimed as the year of Pindad's innovation becomes the basis for continuing to work and adapting to current conditions. Adaptive values are also in line with the core values contained in AKHLAK, the new corporate culture of The Ministry of State-Owned Enterprises including all of the State-Owned Enterprises to achieve sustainability and corporate growth.



2019 Terobosan, Berinovasi, Mendunia Breakthrough, Innovate, Go Global

BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global), adalah semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan value creation serta memiliki mindset inovasi. Untuk itu, perubahan organisasi baru Pindad dan evaluasi menyeluruh merupakan hal yang mutlak dilakukan, sehingga Pindad berada pada posisi agar lebih tajam dalam arena persaingan yang semakin sengit.

BIG (Breakthrough, Innovate, Go Global), is Pindad's motto to welcome 2020 which is announced as the year of Pindad Innovation. Pindad has strengthen its determination to change for the better, greater, produce value creation, and to have an innovation mindset. Consequently, Pindad's new organizational change and comprehensive evaluation is a must, so that Pindad is able to be in a position to be sharper in an increasingly fierce competition.



2018 Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis Spread the Wings through Strategic Innovation

"Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis" merupakan tahap II arah pengembangan perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Setelah tema sebelumnya berfokus memperkuat kinerja bisnis korporasi, tema kali ini memasuki tahap pengembangan perusahaan berikutnya. Didalam tahap ini fokus pengembangan adalah membangun bisnis inti non-alutsista (Bisnis Industrial) yang mandiri, intensifikasi ekspor alutsista serta membangun keunggulan teknologi produk melalui inovasi strategis.

"Spread the Wings Through Strategic Innovation" is the second stage of the Company's development direction set out in the Company's Long Term Plan (RJPP). After the previous theme focused on strengthening corporate business performance, this theme it entered the next stage of the Company's development. In this stage, the focus of development is to build an independent non-defence equipment core business (Industrial Business), intensify defence equipment exports, and build product technology excellence through strategic innovation.

Daftar Isi

Table of Content

- ii Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liabilities
- iii Tentang Laporan Tahunan Pindad 2021 About 2021
Pindad Annual Report
- v Sekilas Pindad Pindad In Brief
- vi Sekilas Kinerja Pindad 2021 2021 Pindad
Performance at a Glance
- 2 Kesenambungan Tema Theme Continuity

RINGKASAN HIGHLIGHT

- 6 Kilas Kinerja 2021 2021
Highlight Performance
- 10 Ikhtisar Saham dan Aksi
Korporasi Share Highlights
and Corporate Actions
- 11 Peristiwa Penting
Significant Events
- 16 Penghargaan Awards

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 20 Laporan Dewan Komisaris Board of
Commissioners Report
- 26 Laporan Direksi Board of Directors Report
- 34 Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Tahunan 2021 PT Pindad (Persero)
Statement Letter of Responsibility for Annual Report
2021 PT Pindad (Persero)

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 38 Profil Singkat Brief Profile
- 39 Sejarah Perusahaan
Company History
- 43 Informasi Perubahan
Nama Information on Name
Change
- 45 Bidang Usaha Business Lines
- 48 Visi, Misi, Tujuan & Sasaran
Vision, Mission, Objectives &
Goals
- 49 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 50 Struktur Organisasi
Perusahaan Organization
Structure of the Company
- 52 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 60 Profil Direksi Board of
Directors Profile
- 67 Daftar Pejabat Perseroan
List of The Company's Officials
- 68 Komposisi Kepemilikan
Saham Shareholding
Composition
- 70 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 71 Informasi Mengenai
Entitas Anak Perusahaan
dan Afiliasi Information of
Subsidiaries and Affiliation
- 72 Wilayah Operasi Operational
Areas
- 73 Lembaga dan Profesi
Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and
Professionals
- 74 Informasi pada Website
Perusahaan Information on
the Company's Website
- TINJAUAN PENDUKUNG
BISNIS BUSINESS SUPPORT
OVERVIEW**
- 76 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 87 Teknologi Informasi
Information Technology
- 88 Penelitian dan
Pengembangan Research
and Development

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 92 Tinjauan Ekonomi Economic
Overview
- 94 Prospek Usaha Business
Outlook
- 102 Analisis Kinerja Keuangan
dan Pencapaian Target
tahun 2019 Financial
Performance and Targets
Achievement Analysis of 2019
- 110 Aspek Pemasaran Marketing
Aspect
- 114 Tingkat Kesehatan
dan Kinerja Perseroan
Soundness and Performance of
the Company
- 116 Struktur Modal Capital
Structure
- 117 Informasi Ikatan Material
untuk Investasi Barang
Modal Material Commitment
For Capital Goods Investment
- 118 Informasi Realisasi
Investasi Barang Modal
tahun 2019 Information on
Capital Goods Investment
Realization In 2019

- 120** Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
- 121** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date
- 122** Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation
- 123** Kebijakan Dividen Dividend Policy
- 124** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)
- 125** Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering
- 126** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties Plans (ESOP/MSOP)
- 128** Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company
- 129** Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Regulations
- 130** Keberlangsungan Usaha Business Sustainability
- 132** Proyeksi Tahun 2020 Projection in Year 2020
- 133** Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 139** Penerapan Prinsip Tata Kelola Governance Principles Implementation
- 154** Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
- 158** Dewan Komisaris Board of Commissioners
- 174** Direksi Board of Directors
- 193** Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BoC
- 196** Komite Audit Audit Committee
- 203** Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
- 204** Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
- 208** Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit
- 216** Akuntan Publik Public Accountant
- 217** Manajemen Risiko Risk Management
- 229** Perkara Penting yang Dihadapi di tahun 2019 Legal Cases Experienced in 2019
- 230** Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction Information
- 231** Kode Etik Code of Conduct
- 233** Budaya Perusahaan Corporate Culture
- 237** Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
- 238** Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
- 241** Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
- 243** Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting
- 243** Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement
- 245** Pakta Integritas Integrity Pact

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN SOCIAL & ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

- 249** Landasan Hukum Legal Foundation
- 250** Organisasi Pelaksana/ Pengelola Managing Committee
- 252** Program Pendanaan UMK (PKBL) Micro and Small Enterprises Funding Program
- 254** Program Community Involvement and Development (CID)
- 256** Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Field of Environment
- 260** Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety
- 263** Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Responsibility to Customers

267 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

420 REFERENSI SILANG CROSS REFERENCE

Kilas Kinerja 2021

2021 Highlight Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

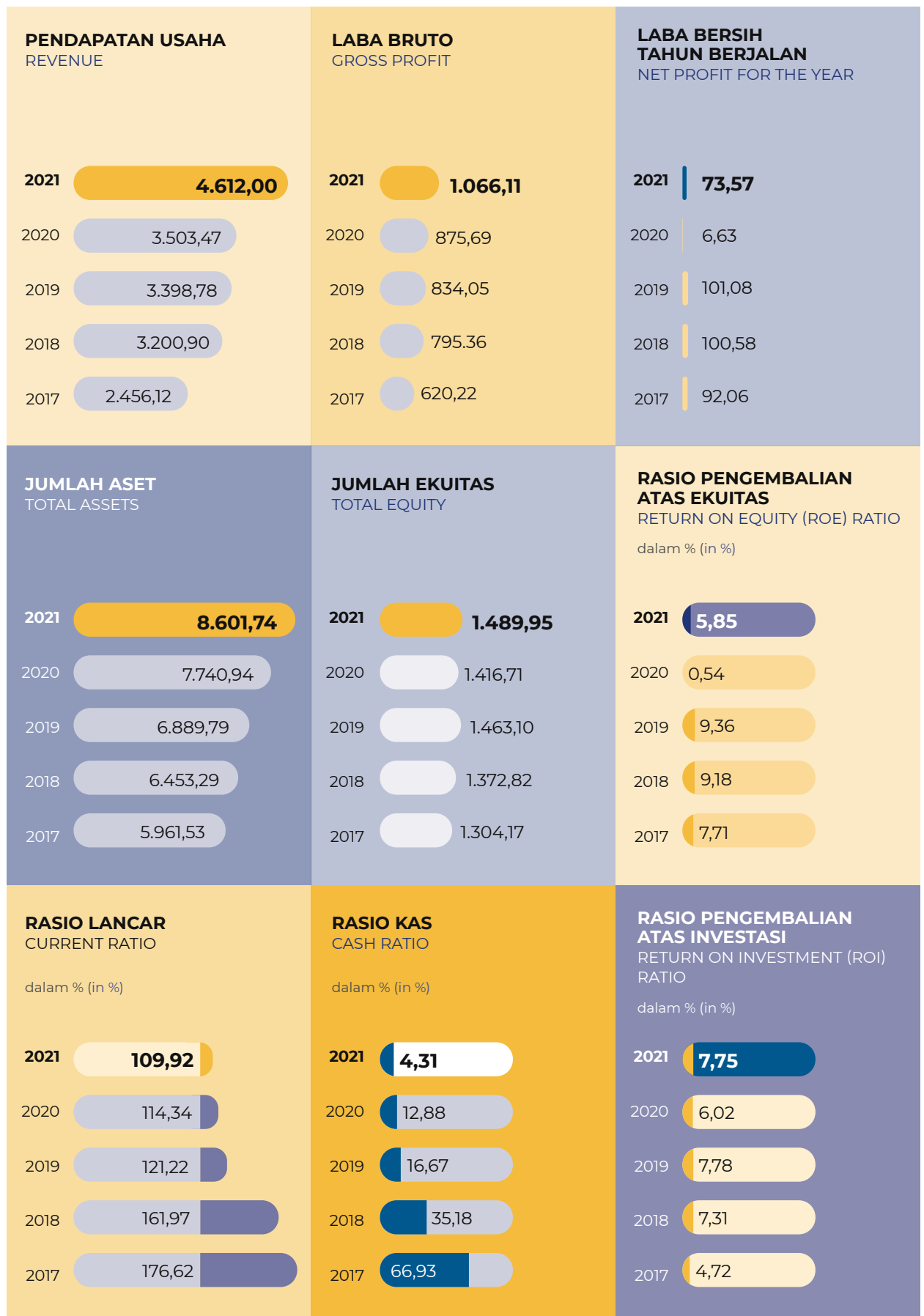
disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Penjualan Bersih Net Sales	2.456,12	3.200,90	3.398,78	3.503,47	4.612,00
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	1.835,90	2.405,53	2.564,73	2.627,78	3.545,89
Beban Usaha Expenses	411,02	411,22	498,75	489,59	519,62
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	209,20	384,14	335,29	386,10	546,50
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Other Income	100,38	(246,83)	(174,45)	381,81	436,72
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	108,82	137,30	160,84	4,29	109,78
Pajak Penghasilan Income Tax	16,75	(36,73)	(59,76)	2,34	(36,21)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	92,06	100,58	101,08	6,63	73,57
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Net Assets	5.350,86	5.607,21	5.864,49	6.571,95	7.236,29
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	610,67	846,07	1.025,30	1.168,99	1.365,45
Jumlah Aset Total Assets	5.961,53	6.453,29	6.889,79	7.740,94	8.601,74
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	3.029,65	3.461,80	4.838,04	5.747,75	6.583,42
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.627,72	1.618,66	588,65	576,49	528,36
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.304,17	1.372,82	1.463,10	1.416,71	1.489,95
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operational Activities	(275,08)	(462,18)	(866,71)	(419,26)	(652,20)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	(74,49)	(313,52)	(263,38)	(238,34)	(260,94)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	1.474,81	(33,99)	670,17	639,63	456,69
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	7,71%	9,18%	9,36%	0,54%	5,85%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	4,72%	7,31%	7,78%	6,02%	7,75%
Rasio Kas Cash Ratio	66,93%	35,18%	16,67%	12,88%	4,31%
Rasio Lancar Current Ratio	176,62%	161,97%	121,22%	114,34%	109,92%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	68	42	37	67	45
Perputaran Persediaan (hari) Supply Turnover (days)	196	171	191	219	171
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	43,33%	52,09%	52,94%	47,99%	55,35%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	20,02%	16,97%	21,24%	15,80%	14,62%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	3,75%	3,14%	2,97%	0,19%	1,60%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	1,75	1,64	2,01	2,52	2,71
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,38	0,35	0,43	0,82	0,47

Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan

Development of Company Performance Indicators

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

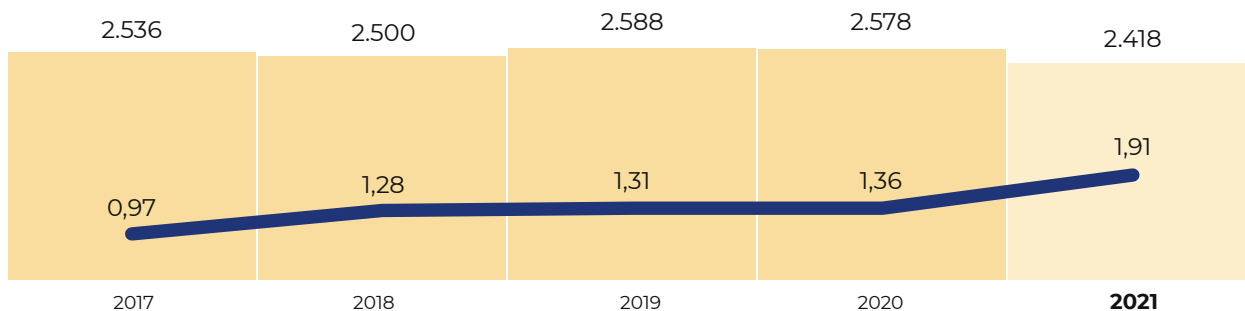


Produktivitas

Productivity

JUMLAH TENAGA KERJA & PRODUKTIVITAS

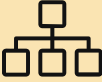
TOTAL WORKFORCE & PRODUCTIVITY



■ jumlah tenaga kerja (orang) total workforce (person)
 — produktivitas (Rp miliar/tenaga kerja) productivity (billion Rp/workforce)

PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSOLIDASI

CONSOLIDATED WORKFORCE PRODUCTIVITY

Divisi Senjata Weapon Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 600,80 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 426 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 1,41	Divisi Munisi Munition Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 1.661,90 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 496 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 3,35	Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 863,23 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 233 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 3,70	Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 195,09 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 129 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 1,51
Divisi Mining Service Mining Service Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 685,03 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 40 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 17,13	Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 172,54 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 275 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 0,63	Entitas Anak Subsidiaries  PENJUALAN (RP M) SALES (BILLION RP) 433,42 JUMLAH TENAGA KERJA (ORANG) TOTAL WORKFORCE (PERSON) 8 PRODUKTIVITAS (RP MILIAR/TENAGA KERJA) BILLION RP/WORKFORCE 54,18	

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2021 untuk tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2020 CGC Self-Assessment for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian 2021 Achievement in 2021		
		Skor Score	%	Penjelasan Note
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	6,687	95,53	Sangat baik Very good
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,537	94,86	Sangat baik Very good
Dewan Komisaris BoC	35	31,301	89,43	Sangat baik Very good
Direksi BoD	35	33,150	94,71	Sangat baik Very good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	8,346	92,73	Sangat baik Very good
Sub Total Sub Total	95	88,021	92,65	Sangat baik Very good
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0	
Jumlah Total	100	88,021	92,65	Sangat baik Very good

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi

Share Highlights and Corporate Actions

Kronologi Penerbitan Saham

Hingga 31 Desember 2021, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Share Listing Chronology

As of December 31, 2021, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Obligasi dan Sumber Pendanaan Lain

Hingga 31 Desember 2021, Pindad belum menerbitkan surat berharga seperti obligasi, *medium term note*, atau surat berharga sumber pendanaan lain yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Oleh karena itu tidak ada informasi terkait jumlah, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Other Bonds and Stocks

As of December 31, 2021, Pindad has not issued securities such as bonds, medium term note, or any other source of fund securities traded on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the number, interest/reward rates, maturity dates, chronology of listings, types of corporate actions, as well as the names of stock exchanges.

Informasi Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2021, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak dapat tersajikan.

Corporate Action Information

As of December 31, 2021, Pindad had not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore, information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions, cannot be provided.

Peristiwa Penting 2021

2021 Significant Events



13 JAN 2021. Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto menyerahkan secara simbolis 40 unit Kendaraan ringan taktis Maung kepada Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Andika Perkasa pada Rapat Pimpinan Kementerian Pertahanan 2021.

Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto symbolically handed over 40 units of the Maung tactical light vehicle to the Army Chief of Staff, General TNI Andika Perkasa at the 2021 Defense Ministry Leadership Meeting.



18 FEB 2021. Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beraudiensi dengan Menteri Hukum & HAM, Yasonna H Laoly beserta jajaran di Gedung Imigrasi Kementerian Hukum & HAM Jakarta.

CEO of PT Pindad (Persero), Abraham Mose had an audience with the Minister of Law & Human Rights, Yasonna H Laoly and his staff at the Immigration Building of the Ministry of Law & Human Rights Jakarta.



26 FEB 2021. Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) Republik Indonesia, Letjen TNI Muhammad Herindra, didampingi oleh Dirjen Renhan, Mayjen TNI Budi Prijono beserta jajaran meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero).

Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Lt. Gen. Muhammad Herindra, accompanied by the Director General of Renhan, Maj. Gen. TNI Budi Prijono and his staff inspected the production facilities of PT Pindad (Persero).



5 MAR 2021. PT Pindad (Persero) dan Caracal International LLC, Uni Emirate Arab (UAE) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait produksi dan penggunaan berbagai jenis senjata.

PT Pindad (Persero) and Caracal International LLC, United Arab Emirates (UAE) signed a Cooperation Agreement (PKS) related to the production and use of various types of weapons.



18-19 Maret 2021. PT Pindad (Persero) melaksanakan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2021 dengan mengusung tema “Adaptive To Be a Champion” secara daring dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19.

PT Pindad (Persero) held a 2021 Work Meeting (Raker) with the theme “Adaptive To Be a Champion” online and complied with the health protocols that apply during the Covid-19 pandemic.



8 April 2021. Direktur Utama, Abraham Mose menerima kunjungan Menteri BUMN, Erick Tohir dalam rangka meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero).

CEO Abraham Mose received a visit from the Minister of SOEs, Erick Thohir in order to review the production facilities of PT Pindad (Persero).



29 April 2021. PT Pindad (Persero) merayakan hari ulang tahunnya yang ke-38 yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi video confrence dan Live Streaming di kanal YouTube resmi perusahaan.

PT Pindad (Persero) celebrated its 38th birthday which was carried out through video conferencing applications and Live Streaming online on the company's official YouTube channel.



22 Mei 2021. Tank Boat Antasena sukses menjalani *sea trial* dari Dermaga Banyuwangi ke perairan Paiton, Jawa Timur dan *firing test* menggunakan senjata utama kanon 30 mm di lapangan tembak TNI AL Paiton.

The Antasena Tank Boat successfully underwent a sea trial from the Banyuwangi pier to the waters of Paiton, East Java and the firing test using a 30 mm cannon as the main weapon at the Paiton Navy shooting range.



14 Juni 2021. Mining Industry Indonesia (MIND ID) menjajaki kerja sama antara MIND ID dengan Pindad untuk produk industrial penunjang proses pertambangan.

Mining Industry Indonesia (MIND ID) is exploring cooperation between MIND ID and Pindad for industrial products that support the mining process.



29 Juni 2021. Wamenhan RI, M. Herindra melakukan kunjungan ke Divisi Munisi Pindad Turen untuk meninjau kemampuan dan perkembangan fasilitas produksi untuk pemenuhan kebutuhan pertahanan dan keamanan negara.

The Deputy Minister of Defense of the Republic of Indonesia, M. Herindra visited the Pindad Munitions Division in Turen, in order to review the capabilities and development of production facilities to meet the needs of national defense and security. .



5 Juli 2021. Wakil Walikota Bandung, Yana Mulyana melakukan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) dalam rangka meninjau produk dan pengembangan teknologi yang sedang dilaksanakan Pindad untuk melaksanakan berbagai permasalahan di Kota Bandung.

Deputy Mayor of Bandung, Yana Mulyana made a working visit to PT Pindad (Persero) in order to review the product and technology development that is being implemented by Pindad to implement various problems in the city of Bandung.



25 Juli 2021. Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo beserta jajarannya meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero), khususnya produk-produk industrial penunjang proses pertanian.

The Indonesian Minister of Agriculture, Syahrul Yasin Limpo, and his staff reviewed the production facilities of PT Pindad (Persero), especially industrial products that support agricultural processes.



2 Agustus 2021. PT Pindad (Persero) memperkenalkan inovasi kendaraan terbarunya yakni MV2 4x4 yang diresmikan oleh Direktur Utama Abraham Mose.

PT Pindad (Persero) introduced its newest vehicle innovation, the MV2 4x4 which was inaugurated by Company's CEO Abraham Mose.



10 Agustus 2021. Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri (Danpussenkav) Kodiklatad, Mayjen TNI Sulaiman Agosto beserta jajaran meninjau fasilitas produksi beserta perkembangan teknologi PT Pindad (Persero) terutama produk kendaraan khusus untuk mendukung Pussenkav.

The Commander of the Cavalry Weapons Center (Danpussenkav) Kodiklatad, Major General TNI Sulaiman Agosto and his staff inspected the production facilities and technological developments of PT Pindad (Persero) especially special vehicle products to support Pussenkav activities.



2 September 2021. PT Pindad (Persero) bersama dengan Kementerian Pertahanan RI melaksanakan acara Penghargaan Pemenang Lomba Desain Produk Pertahanan dan Keamanan Nasional 2021 (MVDC 2021) yang dilaksanakan secara daring.

PT Pindad (Persero) together with the Indonesian Ministry of Defense held an online event for the awarding of winners of the 2021 National Defense and Security Product Design Competition (MVDC 2021).



2 September 2021. Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan, Mayjen TNI Totok Imam Santoso meninjau perkembangan produksi produk kendaraan beserta fasilitas produksi PT Pindad (Persero) untuk mendukung kebutuhan Pusenarmed.

The commander of the Medan Artillery Weapons Center, Major General TNI Totok Imam Santoso, reviewed the development of vehicle product production and PT Pindad (Persero) production facilities to support Pusenarmed's needs.



16 September 2021. Dirjen Kuathan Kemhan RI, Marsda TNI N. Ponang Djawoto melakukan kunjungan ke PT Pindad dalam rangka monitoring dan evaluasi terkait perkembangan fasilitas produksi dan kegiatan produksi PT Pindad.

The Director General of Defense of the Indonesian Ministry of Defense, Marsda TNI N. Ponang Djawoto made a visit to PT Pindad in order to monitor and evaluate the development of production facilities and production activities of the Company.



5 Oktober 2021. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meninjau Kendaraan Tempur (Ranpur) Anoa dan Kendaraan Taktis (Rantis) Komodo pada kegiatan pameran alutsista HUT TNI ke-76.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inspects the Anoa Combat Vehicle (Ranpur) and the Komodo Tactical Vehicle (Rantis) at the 76th TNI Anniversary defense equipment exhibition.



25 Oktober 2021. Kepala Delegasi Kepolisian Yordania, Mr. Eng. Jamal E' Layan Saleh Abu Shqeer melakukan kunjungan ke PT Pindad (Persero) dalam rangka mengenal industri pertahanan Indonesia.

The Head of the Jordanian Police Delegation, Mr. eng. Jamal E' Layan Saleh Abu Shqeer, visited PT Pindad (Persero) in order to explore the Indonesian defense industry.



11 November 2021. Perdana Menteri (PM) Malaysia, Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob didampingi oleh Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto mengunjungi kantor pusat PT Pindad (Persero).

Prime Minister (PM) Malaysia, Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob accompanied by the Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Prabowo Subianto visited the head office of PT Pindad (Persero).



18 November 2021. PT Pindad (Persero) kembali berhasil mengantongi Sertifikat Kelainan Ranpur Panzer Infanteri yang mana adalah Badak 6x6 dengan Nomor Sertifikat: SERT/34/XI/RANPUR/2021.

PT Pindad (Persero) once again managed to get the Certificate of Eligibility for Ranpur Panzer Infantry which is the 6x6 Rhino with Certificate Number: SERT/34/XI/RANPUR/2021.



4 Desember 2021. Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman beserta jajaran melaksanakan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) dalam rangka meninjau fasilitas produksi dan produk-produk unggulan Pindad.

The Chief of Army Staff (KSAD) General TNI Dudung Abdurachman and his staff carried out a working visit to PT Pindad (Persero) in order to review Pindad's production facilities and superior products.



8 Desember 2021. PT Pindad (Persero) bekerjasama dengan ITB sukses lakukan uji ledak ranjau terhadap kendaraan tempur Anoa yang dibiayai oleh LPDP RI di lapangan tembak Pussearmed, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

PT Pindad (Persero) in collaboration with ITB succeeded in conducting a mine explosion test on the Anoa combat vehicle financed by the LPDP RI at the Pussearmed shooting range, Batujajar, West Bandung Regency.



13 Desember 2021. Kunjungan Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kemhan RI; Mayjen TNI Rodon Pedrasan yang didampingi Direktur Kerja Sama Internasional Pertahanan; Brigjen TNI Jonathan Binsar P.S beserta jajaran pada Senin, 13 Desember 2021 di Auditorium Gedung Direktorat Pindad Bandung.

Visit of the Director General of Defense Strategy of the Indonesian Ministry of Defense; TNI Major General Rodon Pedrasan who was accompanied by the Director of Defense International Cooperation; TNI Brigadier General Jonathan Binsar P.S and his staff on Monday, December 13, 2021 at the Auditorium of the Bandung Pindad Directorate Building.

Penghargaan Awards



1. 31 Maret 2021, Pindad meraih The Best Transformation & Digital Innovation dan The Best IT Human Capital Development in Defense Industries 2021 pada Digitech Award 2021.

Pindad awarded The Best Transformation & Digital Innovation and The Best IT Human Capital Development in Defense Industries 2021 at the Digitech Award 2021.

2. 8 April 2021, Pindad meraih penghargaan dalam prestasinya membangun digital public relations dalam Indonesia TOP Digital PR Award for BUMN & BUMD 2021.

Pindad awarded for its achievement in building digital public relations in Indonesia TOP Digital PR Award for BUMN & BUMD 2021.

3. 9 April 2021, Pindad meraih Penghargaan Inovasi dan Teknologi Terbaik II di ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh BUMN Track.

Pindad awarded the Best Innovation and Technology II in 2021 during an event organized by BUMN Track.

4. 22 April 2021, PT Pindad (Persero) & Direktur Utama PT Pindad (Persero) meraih penghargaan TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2021 oleh Majalah Top Business.

PT Pindad (Persero) & President Director of PT Pindad (Persero) won the TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2021 by Top Business Magazine.

5. 26 Oktober 2021, Pindad meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2021 Kategori Badan Usaha Milik Negara sebagai Badan Publik "CUKUP INFORMATIF" dari Komisi Informasi Pusat RI.

Pindad received the 2021 Public Agency Information Disclosure Award in the Category of State-Owned Enterprises as an "Properly Informative" Public Agency from the Indonesian Central Information Commission.

6. 11 November 2021, Pindad meraih Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Hijau 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pindad awarded Green Proper 2021 in Corporate Performance on Environmental Management ranking, by Ministry of Environmental dan Forestry.



10 Desember 2021, Pindad meraih Penghargaan dalam acara Malam Apresiasi TJSL 2021 yang di selenggarakan oleh BAPPELITBANG Kota Bandung dan Bandung TJSL Forum.

Pindad appreciated an award in the 2021 TJSL Appreciation Night event organized by the Bandung City BAPPELITBANG and Bandung TJSL Forum.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dudung Abdurachman KOMISARIS UTAMA *PRESIDENT COMMISSIONER*

Dewan Komisaris berharap inovasi-inovasi gagasan Pindad mampu memperkuat landasan perusahaan dalam rangka menuju Top 100 perusahaan pertahanan terbaik dunia pada tahun 2024 mendatang.

The Board of Commissioners expects that Pindad's innovative ideas will be able to strengthen the company's foundation to reach its goal to be the Top 100 best defense companies in the world by 2024.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, kami selaku Dewan Komisaris, mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pindad (Persero), yang selanjutnya kami sebut sebagai Perseroan, berhasil melalui tahun 2021 dengan capaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menantang dan belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan.

Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan kecukupan pengawasan dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG).

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, antara lain meliputi pengawasan terhadap kinerja perusahaan dan tindak lanjut keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, di mana hal-hal tersebut dilaksanakan dengan sangat serius agar dapat menyokong Perseroan untuk dapat bertahan dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi secara profesional dan independen, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan telah mengacu kepada Rencana

Dear fellow shareholders and stakeholders, please allow us, the Board of Commissioners, to send our gratitude to God Almighty, who has bestowed His grace and blessings, so that PT Pindad (Persero), or mentioned as the Company, has succeeded in going through the year of 2021 with positive achievements despite the challenging global and national economic conditions that have not fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic. In carrying out its strategic functions, the Board of Commissioners carries out the supervisory and advisory duties upon the Board of Directors with good faith and in an accountable and prudence manner, for the benefit of the Company.

We as the Board of Commissioners strive to ensure the management of the Company through monitoring the adequacy of supervision and the effectiveness of compliance with applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The focus of Board of Commissioners' supervisory and advisory on the management of the Company by Board of Directors, includes the supervision of company performance and follow-up to the resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS), implementation of Good Corporate Governance, and implementation of the corporate social responsibilities, which all of them are conducted deliberately in order to reinforce the Company to survive and continue to grow sustainably.

Supervisory Tasks Implementation

The Pindad Board of Commissioners has provided oversight and advice to the Board of Directors professionally and independently, as mandated in the Articles of Association and applicable legislation. In performing its duties, the Board of Commissioners ensures that, in carrying out its operations, the Company refers to 2021 Annual Working Plan and Budget (RKAP), the established management contract, as well as

Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021, kontrak manajemen yang telah sepakati, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan peran pengawasan, kami senantiasa menjaga objektivitas dan independensi. Oleh karena itu, kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut secara rutin dan teratur dilaksanakan untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang perlu. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan XX kali rapat internal Dewan Komisaris, dan XX kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad yang tercantum dalam surat nomor: SK-17/MBU/01/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, pada tahun 2021 Kementerian BUMN menetapkan Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono sebagai Wakil Komisaris Utama, Mayjen TNI (Purn.) Sakkan Tampubolon, Alexandra Retno Wulan, Arlan Septia sebagai Komisaris Independen dan Jaleswari Pramodhawardani sebagai Komisaris, yang sebelumnya dijabat oleh Mayjen TNI (Purn.) Sumardi sebagai Wakil Komisaris Utama, Dr. Nurdin, Komjen Pol, Ari Dono Sukmanto, dan Mayjen TNI (Purn.) Endang Sodik sebagai anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero).

Kinerja Komite

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organ penunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yaitu Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab organ penunjang Dewan Komisaris tersebut telah terdefinisi dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris. Walaupun bekerja dalam situasi yang terbatas oleh pandemi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dan selalu siap mendampingi dalam rangka

ensures compliance with all applicable laws and regulations.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners continues to maintain objectivity and independence. Therefore, the Board of Commissioners is not involved in any operation-related decision-making of the Company, except for matters set forth and defined in the Articles of Association, and laws and regulations.

The implementation of the BoC's duties are conducted through the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as through meetings with the Committees under the BoC. These meetings are neatly and regularly conducted, to discuss aspects such as business, organization, human capital, and other necessary matters. During 2021, The BoC have held XX internal meetings of the BoC, and 12 joint meetings of the Commissioners and Directors.

Changes in BoC Composition

Based on the Decree of the Minister of BUMN as the GMS of the PT Pindad (Persero) listed in letter number: SK-17/MBU/01/2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Pindad, in 2021 the Ministry of SoE has appointed Deputy Chief of Police, Komjen Gatot Eddy Pramono as Vice President Commissioner, Major General TNI (Ret.) Sakkan Tampubolon, Alexandra Retno Wulan, Arlan Septia as Independent Commissioner, and Jaleswari Pramodhawardani as Commissioner, which are previously held by Major General TNI (Ret.) Sumardi as Vice President Commissioner, Dr. Nurdin, Komjen Pol, Ari Dono Sukmanto, and Major General TNI (Ret.) Endang Sodik as Commissioners of PT Pindad (Persero).

Performance of The Committees

We are also reminiscing to extend our gratitude to the supporting organs of the BoC in performing our duties, the Audit Committee. The duties and responsibilities of the supporting organs of the BoC are clearly defined so they are able to perform an effective role in assisting BoC. Despite working in restriction by the pandemic, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee has performed remarkably and always well prepared while assisting the BoC during supervisory duties, through the evaluation of the

membantu tugas pengawasan, melalui evaluasi Sistem Pengawasan Internal, Laporan Manajemen Tahunan dan Triwulanan, Laporan Auditor Eksternal, serta penelaahan *Key Performance Indicator* Perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Di penghujung tahun 2021, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa arahan-arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi beserta seluruh elemen pendukungnya. Di tengah era ketidakstabilan ekonomi global akibat pandemi COVID-19 serta tahun yang penuh dinamika politik dalam dan luar negeri, kinerja Perusahaan menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja operasional berdampak pada peningkatan laba Perusahaan. Pada tahun 2021, pendapatan usaha yang bertumbuh sekitar 30% dibanding tahun sebelumnya dan mampu menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang mencapai 10 kali lipat. Walaupun demikian, secara keseluruhan kinerja Perusahaan belum mencapai anggaran yang sebagaimana disepakati dalam Buku RKAP 2021, namun kredit tetap patut diberikan kepada seluruh Divisi perusahaan yang telah bahu-membahu dalam upaya yang memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan tema diangkat Laporan Tahunan ini, Pindad "Rebound" yang mulai digaungkan Perusahaan pada tahun 2021, diharapkan mampu memberikan suntikan semangat dan penguatan sinergi antar induk perusahaan dengan anak usahanya dalam menyongsong tahun 2022 sebagai akselerasi Pindad, tahun di mana Dewan Komisaris berharap inovasi-inovasi gagasan Pindad mampu memperkuat landasan perusahaan dalam rangka menuju Top 100 perusahaan pertahanan terbaik dunia pada tahun 2024 mendatang.

Prospek Bisnis

Memasuki tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global mulai menunjukkan tren pemulihan sejalan dengan optimisme dunia menyambut ketersediaan vaksin COVID-19. Tingkat cakupan vaksinasi yang terus meningkat membuat mobilitas masyarakat mulai naik meskipun masih ada sejumlah pembatasan dan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Industri pertahanan dalam negeri mendapat dukungan penuh dari pemerintah sejak disahkannya UU no 16 tahun 2012. Dengan

Internal Control System, Annual and Quarterly Management Reports, External Auditor Reports, as well as the review of the Key Performance Indicator Company.

Performance Assessment of BoD

At the end of 2021, the Board of Commissioners concluded that the directions given had been carried out very well by the Board of Directors and all supporting elements. In the midst of an era of global economic instability due to the COVID-19 pandemic and a year full of dynamics of domestic and foreign politics, the Company's performance showed improved results compared to the previous year.

The increase in operational performance has an impact on increasing the Company's profit. In 2021, operating income grew by around 30% compared to the previous year and was able to generate net profit growth that reached 10 times. However, the overall performance of the Company has not reached the budget as agreed in the 2021 RKAP Book, but credit should still be given to all divisions of the company who have worked hand in hand in their efforts to meet the targets that have been set.

In accordance with the theme adopted for this Annual Report, Pindad "Rebound" which the Company began to echo in 2021, is expected to be able to provide booster for enthusiasm and strengthen the synergy between the parent company and its subsidiaries in welcoming 2022 as an acceleration period for Pindad, the year in which the Board of Commissioners hopes that Pindad's innovative ideas will be able to strengthen the company's foundation to reach its goal to be the Top 100 best defense companies in the world by 2024.

Business Prospect

As the world ushers in 2021, the global economy began showing signs of recovery as the world eagerly awaits a COVID-19 vaccine rollout. As vaccination coverage continues to expand, human mobility steadily increases with certain restrictions and health protocols still strictly in place. Rising consumption further stimulates economic activities towards

The domestic defense industry has received full support from the government since the enactment of Law No. 16 of 2012. With the

adanya UU no 16 tahun 2012 maka terbuka pasar baru dalam industri pertahanan dalam negeri. Dibentuknya Persatuan Industri Pertahanan Swasta Nasional (Pinhantanas) berpotensi menjadi pesaing bagi BUMN Indhan. Saat ini pertahanan swasta sudah mampu membuat produk seperti pesawat tanpa awak, kendaraan taktis, kapal perang, hingga bom (Sumber: RJPP PT Pindad (Persero) 2020-2024). Sejalan dengan industri pertahanan, industri manufaktur dalam negeri merupakan pasar terbuka. Industri manufaktur merupakan persaingan yang sangat kompetitif karena pelaku bisnis tersebut sangat banyak dan dalam beberapa pasar manufaktur sudah ada market leader dari pasar tersebut. Untuk dapat mengambil market share dalam pasar industri manufaktur ini, Perusahaan harus dapat mengedepankan kualitas, teknologi dan dapat bersaing secara harga dengan pesaing lainnya.

Key supplier komponen utama dan penunjang produk kendaraan tempur, senjata, dan industrial yang berada di negara yang cukup serius terdampak COVID-19 sudah mulai menerapkan aktivitas perekonomian "new normal", sehingga aktivitas produksi perusahaan dapat meningkat pada tahun 2021. Selain itu, kegiatan pemasaran dan penjualan ekspor yang berlaku normal kembali diharapkan dapat meningkatkan pendapatan.

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2021. Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Pindad, berkat dedikasi dan kerja keras bersama, di masa pandemi ini Perseroan mampu terus melaju dalam kompetisi yang makin ketat.

existence of Law No. 16 of 2012, new markets have been opened in the domestic defense industry. The formation of the National Private Defense Industry Association (Pinhantanas) has the potential to become a competitor for the Defense Industry BUMN cluster. Currently, private defense is capable of producing products such as drones, tactical vehicles, warships, and bombs (Source: RJPP PT Pindad (Persero) 2020-2024). In line with the defense industry, the domestic manufacturing industry is an open market. The manufacturing industry is a very competitive competition because there are so many business people and in some manufacturing markets there is already a market leader from that segment. To be able to acquire market share in this industrial manufacturing market, the company must be able to prioritize quality, technology and be able to compete on price with other competitors.

Key suppliers of main components and supporting products for combat vehicles, weapons, and industries located in countries that are quite seriously affected by the COVID-19 have started implementing "new normal" economic activities, so that the company's production activities can increase in 2021. In addition, normal export marketing and sales activities are expected to increase the revenue.

Closing

Accordingly, this reports the Supervisory Board of Commissioners' performance and execution for the Company's business in 2021. Finally, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all Company employees, and as for their dedication and hard work during the pandemic situation, the Company was able to improve among the stiff competition.

Bandung, Juli 2022
Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners



DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Abraham Mose DIREKTUR UTAMA CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Segenap manajemen dan karyawan menetapkan satu semangat yaitu *Pindad Rebound*, sebagai tema yang diusung perusahaan di tahun 2021 dengan perilaku kunci *Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad*.

Management and employees have determined to carry out one spirit, namely “Pindad Rebound”, a theme carried by the Company in 2021 with the key behavior of “Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad”.

Para pemegang saham yang terhormat, puji serta syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat izin serta kuasaNya, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang positif. Pada kesempatan ini, izinkan kami atas nama manajemen menyampaikan Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, sebagai wujud tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Dear shareholder, first of all, let us extend our praise and gratitude to Almighty God for His abundant blessings given unto us so that the Company successfully overcame the challenging year of 2021 with positive achievements. On this momentous occasion, allow me, on behalf of the Company's management, to deliver the Annual Report of PT Pindad (Persero) for the fiscal year ended on December 31, 2021, as a form of our accountability in managing the Company.

Tinjauan Kondisi Global Tahun 2021

Perekonomian global pada tahun 2021 banyak bergantung kepada hasil pertarungan antara virus yang bermutasi dan vaksin untuk mengakhiri pandemi, dan pada kemampuan kebijakan untuk memberikan dukungan yang efektif untuk pemulihan perekonomian. Tren persebaran Covid-19 di beberapa negara mulai menurun, sehingga hal ini menumbuhkan optimisme pemulihan ekonomi akan dimulai tahun 2021.

Pemulihan ini diharapkan juga akan terjadi di Indonesia seiring dengan membaiknya perekonomian global. Proses vaksinasi serta pengelolaan pandemi yang efektif menjadi kunci utama dalam pemulihan ekonomi ke depan. Pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik di tahun 2021, dan mulai mengalami fase normalisasi pada kuartal ketiga dan keempat tahun 2021 seiring dengan peningkatan konsumsi dan investasi yang didorong oleh optimisme vaksinasi dan transmisi kebijakan moneter yang longgar. Berdasarkan perkiraan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia tahun 2021 berada di angka 4,8% lebih besar 40 basis poin (bps) dibandingkan perkiraan IMF di 4,4%. Untuk tahun 2022, IMF bahkan lebih optimis dari Bank Dunia. Ekonomi RI diproyeksi tumbuh di angka 6% di tahun 2022, sementara prediksi Bank Dunia menyebutkan pertumbuhan PDB RI tahun depan di angka 4,8%.

Macroeconomic Review Of 2021

The global economy in 2021 will depend mostly on the outcome of the battle between a mutated virus and a vaccine to end the pandemic, and on the ability of policies to provide effective support for economic recovery. The trend of the spread of Covid-19 in several countries has begun to decline, so this has fostered optimism that economic recovery will begin in 2021.

The recovery is also expected to occur in Indonesia in line with the improvement in the global economy. The vaccination process and effective pandemic management are the main keys to future economic recovery. Economic growth was better in 2021, and experienced a normalization phase in the third and fourth quarters of 2021, which is in line with increased consumption and investment, driven by optimism over vaccination and the transmission of slack monetary policy. Based on estimates by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's gross domestic product (GDP) growth in 2021 was at 4.8%, 40 basis points (bps) higher than the IMF's forecast of 4.4%. For 2022, the IMF is even more optimistic than the World Bank. The Indonesian economy is projected to grow at 6% in 2022, while the World Bank predicts that Indonesia's GDP growth next year will be at 4.8%.

Disisi lain, dinamika geopolitik global berpengaruh terhadap masa depan pembangunan Indonesia. Persaingan antar kekuatan besar dunia menimbulkan depolarisasi pusat geopolitik baik di Barat (Amerika dan Eropa) maupun di kawasan Timur (Asia). Selain itu, terdapat dinamika geopolitik berupa sengketa Laut Tiongkok Selatan (LTS).

Di Indonesia, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas alpalhankam dan memenuhi *Minimum Essential Force* (MEF), mengingat kekuatan militer Indonesia masih relatif tertinggal dibandingkan negara-negara sekitar. Pemerintah Indonesia memiliki program prioritas peningkatan persentase pemenuhan MEF lebih dari 70%.

Prospek Usaha

Untuk mendukung tercapainya stabilitas pertahanan dan keamanan maka dalam RAPBN 2021 Kementerian Pertahanan mendapatkan alokasi belanja kedua paling besar dibandingkan dengan Kementerian dan Lembaga lain, yaitu sebesar Rp 129,3 triliun. Adapun beberapa sasaran output strategis Kementerian Pertahanan pada tahun 2021 antara lain: (1) dukungan pengadaan alpalhankam sebanyak lima paket; (2) dukungan pengadaan munisi kaliber kecil sebanyak satu kegiatan; (3) dukungan pengadaan/penggantian kendaraan tempur sebanyak 12 unit; (4) KRI, KAL, Alpung dan Ranpur/Rantis Matra Laut sebanyak 14 unit; (5) Dukungan pengadaan/penggantian pesawat udara dan lainnya sebanyak empat unit. Selain itu, alokasi tersebut juga ditujukan untuk penyelesaian proyek/kegiatan yang ditunda/terhambat akibat adanya pandemi COVID-19 di TA 2020.

Pemerintah masih memiliki fokus untuk membangun infrastruktur sebagai prioritas pembangunan tahun 2021, terutama dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Kebijakan pembangunan infrastruktur yang ditempuh pada tahun 2021, yaitu: (i) penguatan infrastruktur digital serta efisiensi logistik dan konektivitas, (ii) pembangunan diarahkan dalam bentuk infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata, (iii) pembangunan sarana kesehatan masyarakat dan penyediaan kebutuhan dasar (air, sanitasi, pemukiman) untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional, dan (iv) penyelesaian kegiatan-kegiatan prioritas yang tertunda pada tahun 2020. Guna mendukung berbagai kebijakan tersebut, dalam RAPBN tahun 2021 besaran anggaran infrastruktur diperkirakan mencapai Rp413.998,4 miliar,

On the other hand, global geopolitical dynamics affect Indonesia's future development. The competition between the world's great powers has led to the depolarization of geopolitical centers both in the West (America and Europe) and in the East (Asia). In addition, there are geopolitical dynamics in the form of the South China Sea (LTS) dispute. In Indonesia, the government is trying to increase the quantity and quality of defense and security equipment and fulfill the Minimum Essential Force (MEF), considering that Indonesia's military strength is still relatively behind compared to neighboring countries. The Government of Indonesia has a priority program to increase the percentage of MEF fulfillment by more than 70%.

Business Prospect

In order to support the achievement of defense and security stability, in the 2021 Draft State Budget, the Ministry of Defense gets the second largest expenditure allocation compared to other Ministries and Institutions, which is 129.3 trillion. The Ministry of Defense's strategic output targets in 2021 include: (1) 5 packages of support for the procurement of defense and security forces; (2) support for the procurement of small caliber munitions for 1 activity; (3) support for procurement/replacement of combat vehicles as many as 12 units; (4) KRI, KAL, Alpung and Ranpur/Rantis Matra Laut as many as 14 units; (5) Support for procurement/replacement of aircraft and others as much as 4 units. In addition, the allocation is also intended for the completion of projects/activities that have been delayed/impaired due to the COVID-19 pandemic in FY 2020.

The government still have its focus on building infrastructure as a development priority in 2021, especially in an effort to support economic recovery after the COVID-19 pandemic. The infrastructure development policies adopted in 2021, namely: (i) strengthening digital infrastructure as well as logistics and connectivity efficiency, (ii) development is directed in the form of labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas, (iii) development of public health facilities and provision of necessities. basic services (water, sanitation, housing) to support the strengthening of the national health system, and (iv) completion of priority activities pending in 2020. To support these policies, in the 2021 RAPBN the amount of the infrastructure budget is estimated to reach IDR 413,998.4 billion,

Laporan Pengelolaan Perusahaan

A. Strategi Perusahaan yang Diterapkan

Faktor etos kerja merupakan salah satu kunci keberhasilan Pindad mempertahankan kinerjanya di tahun 2021, yang merupakan tahun krusial bagi pencapaian Pindad dalam rangka menuju “Top 100 perusahaan pertahanan global” di tahun 2024 mendatang. Untuk itu, segenap manajemen dan karyawan menetapkan mengusung satu semangat yaitu *Pindad Rebound*, sebuah tema yang diusung oleh perusahaan di tahun 2021 dengan perilaku kunci *Be Aware and Manage Our Potentials Toward the Glory of Pindad*.

Untuk dapat mencapai sasaran dan target pada tahun 2021, maka strategi yang telah dijalankan dalam inisiatif strategis PT Pindad (Persero) di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Strategi Bisnis Hankam
 - a. Mengandalkan mega proyek dan dominasi pemenuhan Rencana Strategis, dengan mengembangkan kapasitas untuk mendukung mega proyek satu miliar munisi/tahun dan menjaga pertumbuhan dalam pemenuhan Anggaran Renstra Pertahanan (RM, PDN, PLN, KSA) serta meningkatkan strategi *go-to-market* dengan pendekatan berbasis solusi dalam rangka melayani pengguna secara luas, termasuk TNI, POLRI, dan institusi sipil yang dipersenjatai.
 - b. Meningkatkan pasar ekspor untuk munisi, senjata dan kendaraan tempur melalui aliansi strategis, kolaborasi G2G dan sinergi BUMN.
 - c. Mengembangkan keberagaman produk, dalam RJPP direncanakan untuk mengembangkan produk-produk baru secara bertahap. Adapun beberapa produk yang akan dikembangkan di Tahun 2021 dalam Rencana Pengembangan RJPP antara lain adalah *Unmanned Badak*, *Multipurpose Armored Vehicle*, Senapan *Amphibious*, Senjata Modular, Senjata Polimer, Munisi 76mm Gunung & 105mm L44, serta 90 mm Tank Latih 20x110 mm (*Target Practice*) Munisi MEA/*Amphibious Rocket* 122mm.
 - d. Mengembangkan bisnis baru, seperti bisnis *cyber defense* yang direncanakan di Tahun 2021 akan dilakukan pengembangan *Cyber Defense* TNI tahap 1, penyebaran aplikasi SOC untuk pemda dan pemkab bersama BSSN, memasuki pasar perbankan untuk *Cyber Finance* dan Standarisasi ISO 270001.
 - e. Melakukan aktivitas kemitraan dan aliansi, dengan beberapa opsi strategisnya adalah dengan cara kontraktual, join operasi, *joint venture*, *equity alliance*, serta melakukan merger dan akuisisi.

Company Management Report

A. Applied Strategies

The work ethic factor is one of the main keys to Pindad's success in maintaining its performance in 2021, which is a crucial year for Pindad's achievement in order to reach the “Top 100 global defense company” in 2024. For this reason, all management and employees have determined to carry out one spirit, namely “Pindad Rebound”, a theme carried by the company in 2021 with the key behavior of “Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad”.

To be able to achieve the targets and targets in 2021, the strategies that have been implemented in the strategic initiatives of PT Pindad (Persero) in 2021 are as follows:

1. Defense and Security Business Strategy
 - a. Relying on mega projects and dominating the fulfillment of the Strategic Plan, by developing capacity to support mega projects of 1 Billion munitions/year and maintaining growth in fulfilling the Defense Strategic Plan (RM, PDN, PLN, KSA) as well as improving the *go-to-market* strategy with a solution-based approach in order to serve a broad range of users, including the TNI, POLRI, and armed civilian institutions.
 - b. Increase the export market for munitions, weapons and combat vehicles through strategic alliances, G2G collaborations and SOE synergies.
 - c. Developing product diversity, in the RJPP it is planned to develop new products in stages. Some of the products that will be developed in 2021 in the RJPP Development Plan include the *Unmanned Badak*, *Multipurpose Armored Vehicle*, *Amphibious Rifle*, *Modular Weapon*, *Polymer Weapon*, 76mm Mount & 105mm L44 Munitions, and 90mm 20x110mm Training Tank (*Target Practice*). 122mm MEA/*Amphibious Rocket* Munitions.
 - d. Developing new businesses, such as the *cyber defense* business, which is planned in 2021 for the development of Phase 1 of the TNI Cyber Defense, the deployment of SOC applications for local governments and regency governments with BSSN, entering the banking market for *Cyber Finance* and ISO 27001 standardization.
 - e. Conducting partnership and alliance activities, with several strategic options, namely by contractual means, joint operations, joint ventures, equity alliances as well as conducting mergers and acquisitions.

2. Strategi Bisnis Industrial

- a. Memperkuat inti bisnis industrial, dengan mengembangkan portofolio produk industrial yang lebih fokus, meningkatkan strategi *go-to-market* melalui pendekatan berbasis solusi untuk memperluas basis konsumen (jasa, *leasing*, *financing*, dll.), meningkatkan sinergi rantai pasok dan aset, serta menyesuaikan model operasi produk industrial menjadi lebih *agile*.
- b. Melakukan *adjacencies* dan bisnis baru dengan mengembangkan produk yang berhubungan (*adjacent products*) untuk meningkatkan *share of wallet* pada segmen produk alat berat, *mining service*. Peralatan industri & jasa, infrastruktur perhubungan dan MRO, serta melakukan ekspansi terseleksi produk pendukung pertahanan dengan lingkup penggunaan yang luas (kendaraan khusus, kereta listrik).
- c. Melakukan divestasi, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengusulkan divestasi bisnis *non-core* anak perusahaan sesuai kriteria tertentu, selaras dengan target BUMN.

B. Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2021, Pindad telah mewujudkan kinerja yang kuat dalam situasi yang penuh tantangan. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 menunjukkan pencapaian yang baik jika dibandingkan tahun sebelumnya, terlihat dari perbaikan kuantitas maupun kualitas pada rasio dan indikator keuangan, namun tetap perlu ditingkatkan kembali untuk melaksanakan perbaikan terhadap indikator-indikator yang masih di bawah target.

Dari hasil audit laporan keuangan perusahaan, dapat diuraikan bahwa realisasi penjualan sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebesar Rp4.612,78 miliar atau 73% dari target sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Penjualan yang dilakukan masih didominasi oleh produk munisi dan produk *mining service*. Realisasi tersebut merupakan pengiriman barang/pesanan untuk memenuhi kewajiban delivery atas kontrak-kontrak dalam penyelesaian yang telah diperoleh, baik atas perolehan kontrak dalam penyelesaian tahun 2020 (*carry over*) maupun tahun 2021.

Dari aspek profitabilitas, kegiatan usaha sampai dengan triwulan IV tahun 2021 membukukan laba setelah pajak sebesar Rp63,03 miliar atau 33% dari target sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Total aset atau liabilitas dan ekuitas sampai dengan triwulan IV tahun 2021 sebesar Rp8.637,22 miliar atau 105% dari target sampai dengan triwulan IV tahun 2021.

2. Industrial Business Strategy

- a. Strengthening the industrial business core, by developing a more focused industrial product portfolio, enhancing the go-to-market strategy through a solution-based approach to expand the customer base (services, leasing, financing, etc.), increasing supply chain and asset synergies, as well as adapting models industrial product operations become more agile.
- b. Conducting adjacencies and new business by developing related products (adjacent products) to increase share of wallet in the heavy equipment product segment, mining service. Industrial equipment & services, transportation infrastructure and MRO, as well as expanding selected defense support products with a wide scope of use (special vehicles, electric trains).
- c. Divestment, namely by identifying and proposing the divestment of non-core business of subsidiaries according to certain criteria, in line with SOE targets.

B. Operational and Financial Performance

In 2021, Pindad has delivered a strong performance in challenging circumstances. The Company's financial performance in 2021 showed good achievements when compared to the previous year, as seen from the improvement in quantity and quality in financial ratios and indicators, but still needs to be improved again to carry out improvements to indicators that are still below the target.

From the results of the audit of the company's financial statements, it can be explained that the realization of sales up to the fourth quarter of 2021 was IDR 4,612.78 billion or 73% of the target until the fourth quarter of 2021. Sales made were still dominated by munitions products and mining service products. The realization is the delivery of goods/orders to fulfill delivery obligations for contracts in progress that have been obtained, both for the acquisition of contracts in completion in 2020 (*carry over*) and in 2021.

From the profitability aspect, business activities up to the fourth quarter of 2021 posted a profit after tax of Rp. 63.03 billion or 33% of the target until the fourth quarter of 2021. Total assets or liabilities and equity up to the fourth quarter of 2021 is IDR 8,637.22 billion or 105% of the target until the fourth quarter of 2021.

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, yang berdasarkan pada penilaian aspek keuangan, operasional dan administrasi, termasuk kategori Sehat "A" dengan Skor 69,24.

Dalam kewajibannya selaku perusahaan BUMN, Pindad telah melakukan pengisian lima portal BUMN, yaitu: Portal *Financial Information System* (100%), Portal Aset (100%), Portal SDM (100%), Portal PKBL (100%) dan Portal Publik (100%).

C. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Dalam menjalankan usahanya, Pindad sangat peduli terhadap masyarakat dan lingkungan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta program pengembangan masyarakat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi, nomor: Skep/10/BD/X/2019 tanggal 17 Oktober 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Masyarakat. Hingga berakhirnya tahun buku 2021, total dana yang disalurkan Pindad selama tahun 2021 untuk Program Kemitraan dalam tahun tersebut mencapai Rp2,11 miliar, sedangkan untuk Program Bina Lingkungan mencapai Rp523,11 juta.

Selain itu, Pindad juga memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan. Selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2019 hingga 2021, Pindad berhasil mempertahankan predikat Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

D. Penerapan Good Corporate Governance

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), landasan yuridis yang diacu Perseroan, Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 beserta perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

Sejak tahun awal evaluasi hingga tahun 2015, hasil yang diperoleh Pindad terkait dengan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal atas penerapan GCG rata-rata mengalami peningkatan. Selain oleh BPKP, penilaian pelaksanaan GCG juga dilakukan secara independen (*self assessment*) oleh Fungsi GCG Sekretaris Perusahaan (Sesper) Pindad.

The soundness level in 2021, in accordance with the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, which is based on an assessment of financial, operational and administrative aspects, included in the Healthy category "A" with a score of 69.24.

In its obligations as a BUMN company, Pindad has filled out 5 (five) BUMN portals, namely: Financial Information System Portal (100%), Asset Portal (100%), HR Portal (100%), PKBL Portal (100%) and Portal Public (100%).

C. Implementation of Corporate Social Responsibility

While running its business, Pindad is determined for the community and the environment which is part of its Corporate Social Responsibility, through the Partnership and Community Development Program as well as community development programs in accordance with the Decree of the Board of Directors, number: Skep/10/BD/X/2019 dated 17 October 2019 concerning Guidelines for the Management of Community Development Activities. Until the end of the 2021 financial year, the total funds distributed by Pindad during 2021 for the Partnership Program in that year reached Rp2.11 billion, while for the Community Development Program it reached Rp523.11 million.

In addition, Pindad also has a high commitment to sustainable environmental management. For three consecutive years from 2019 to 2021, Pindad managed to maintain the Green Proper title from the Ministry of Environment and Forestry.

D. Good Corporate Governance Practice

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), the legal basis referred to by the Company is the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/ 2011 dated 1 August 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.

Since the beginning of the evaluation up to 2015, the results obtained by Pindad related to the assessment conducted by external parties on the implementation of GCG have increased on average. In addition to the BPKP, the assessment on GCG implementation in the Company is also conducted independently (*self-assessment*) by the GCG Function in Pindad's Corporate Secretary Section.

Berdasarkan hasil *self assessment* tahun buku 2021, penerapan GCG pada Pindad menunjukkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan dengan klasifikasi "Sangat Baik" dengan capaian skor sebesar 88,021 dari target sebesar 100.

Pergantian Komposisi Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad nomor: SK-16/MBU/01/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, memberhentikan dengan hormat Heru Puryanto sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan sebagai Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan, serta Rizka A. Putranto sebagai Direktur Strategi Bisnis dan mengangkat anggota Direksi PT Pindad (Persero) yang baru diantaranya Wijil Jadmiko Budi sebagai Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan, Suharyono sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial, dan Syaifudin sebagai Direktur Strategi Bisnis.

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad nomor: SK-284/MBU/08/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Wildan Arief sebagai Direktur Keuangan & Administrasi, dan Ade Bagdja sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan serta perubahan nomenklatur yang semula Direktur Keuangan & Administrasi menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Sebagai gantinya, Pemegang Saham mengangkat anggota Direksi PT Pindad (Persero) yang baru diantaranya Triyana sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, dan Sigit P. Santosa sebagai Direktur Teknologi dan Pengembangan. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad nomor: SK-285/MBU/08/2021 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad, memberhentikan dengan hormat Suharyono sebagai Direktur Bisnis Produk Industrial. Untuk sementara, jabatan ini akan dirangkap oleh Wijil Jadmiko Budi.

Based on the results of the self-assessment in 2021 fiscal year, the application of GCG in Pindad shows the quality of the application of GCG principles in the implementation of company business activities with a classification of "Very Good" with a score of 88,021 out of the target of 100.

Changes in BoD Composition

Based on the Decree of the Minister of BUMN through the Decree of the Minister of BUMN as the GMS of the Company (Persero) PT Pindad number: SK-16/MBU/01/2021 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Pindad, respectfully dismissed Heru Puryanto as Director of Industrial Products Business, Heri Heriswan as Director of Defense and Security Products Business, and Rizka A. Putranto as Director of Business Strategy and appointed new members of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) including Wijil Jadmiko Budi as Director of Defense and Security Products Business, Suharyono as Director of Industrial Products Business, and Syaifudin as Director of Business Strategy.

Based on the Decree of the Minister of SOEs through the Decree of the Minister of SOEs as the GMS of the Company (Persero) PT Pindad number: SK-284/MBU/08/2021 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad Company (Persero) The Shares respectfully dismissed Wildan Arief as Director of Finance & Administration, and Ade Bagdja as Director of Technology & Development as well as changes in the nomenclature from Director of Finance & Administration to Director of Finance & Risk Management. Instead, the Shareholders appointed new members of the Board of Directors of PT Pindad (Persero), including Triyana as Director of Finance & Risk Management, and Sigit P. Santosa as Director of Technology and Development. Furthermore, through the Decree of the Minister of BUMN as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pindad number: SK-285/MBU/08/2021 concerning the Dismissal of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT Pindad, respectfully dismissed Suharyono as Director of the Industrial Products Business. For the time being, this position will be held by Wijil Jadmiko Budi.

Dalam kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi, Komisaris beserta karyawan PT Pindad (Persero) memberikan apresiasi tertinggi kepada Wildan Arief, Ade Bagdja dan Suharyono yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Apresiasi Dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Pindad yang telah berkarya dengan penuh dedikasi, serta pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Kepada mitra kerja dan para pelanggan Pindad, kami menyampaikan terima kasih telah bersinergi untuk maju bersama dan memberikan kesempatan bagi kami untuk melayani dengan lebih baik. Kepada Dewan Komisaris, kami sangat menghargai arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021.

Sukses untuk kita semua.

On this occasion, the entire Board of Directors, Commissioners and employees of PT Pindad (Persero) would like to give the highest appreciation to Wildan Arief, Ade Bagdja and Suharyono who have completed their duties as Directors.

Appreciation And Closing

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and appreciation to all employee of Pindad for their commitment, dedication and work in committing their duties and responsibilities, and also our shareholders for their trust and support.

We would also like to express our most sincere appreciation to all our business partners and customers for our mutual synergy and allowing us to serve you better. For the Board of Commissioners, we very much appreciate your guidance and advice throughout 2021.

Good luck to all of us.

Bandung, Juli 2022
Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors

ABRAHAM MOSE

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Pindad (Persero)

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2021 telah dimuat

secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Juli 2022

Dewan Komisaris PT Pindad (Persero)
Board of Commissioners PT Pindad (Persero)



DUDUNG ABDURACHMAN
Komisaris Utama
President Commissioner



GATOT EDDY PRAMONO
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



SAKKAN TAMPUBOLON
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ALEXANDRA RETNO WULAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARLAN SEPTIA A.R.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JALESWARI PRAMODHAWARDANI
Komisaris
Commissioner

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2021 PT Pindad (Persero)

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Pindad (Persero) have been presented completely and we

are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Bandung, July 2022

Direksi PT Pindad (Persero)
Board of Directors PT Pindad (Persero)



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
Chief Executive Officer



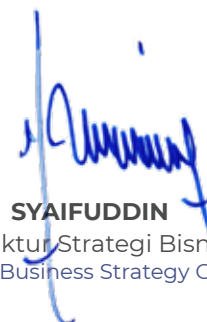
WIJIL IADMIKO BUDI
Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan
Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial
Chief Business of Defense and Security Product Officer
Ad interim Chief Business of Industrial Product Officer



TRİYANA
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Chief of Finance and Risk Management Officer



SIGIT P. SANTOSA
Direktur Teknologi & Pengembangan
Chief of Technology and Development Officer



SYAIFUDDIN
Direktur Strategi Bisnis
Chief of Business Strategy Officer

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Dengan basis produksi di Bandung (Jawa Barat) dan Turen (Jawa Timur) Pindad memiliki fasilitas dan sumberdaya yang sangat memadai untuk terus mengembangkan produk-produk persenjataan kelas dunia. Selain memproduksi alat persenjataan, munisi dan kendaraan khusus, saat ini Pindad telah berkembang pesat menjadi pemain di industri alat berat dan produk komersial lainnya seperti ekskavator, alat dan mesin pertanian, peralatan perkeretaapian, serta produk unggulan lainnya.



With production bases in Bandung (West Java) and Turen (East Java) Pindad has very adequate facilities and resources to continue to develop world-class weapons products. Aside from producing weapons, munitions, and special vehicles, currently Pindad has grown rapidly becoming a player in the heavy equipment industry and other commercial products such as excavators, agricultural equipment and machinery, railroad equipment, as well as other superior products.



Profil Singkat

Brief Profile

Nama Perusahaan Company's Name PT Pindad (Persero)

Tanggal Pendirian Date of Establishment 11 Februari 1983 February 11, 1983

Bidang Usaha Line of Business



Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk pertahanan dan keamanan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain persenjataan, munisi dan kendaraan khusus, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

Pindad provides the need for defense and security products to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition to weapon, munition, and special vehicle, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.



Modal Dasar Authorized Capital
Rp 5 triliun Rp 5 trillion

Kepemilikan Saham Share Ownership
100% milik Pemerintah Republik Indonesia
100% owned by Government of Republik Indonesia

Jumlah Saham dan Portepel Total Shares and Portfolio
5.000.000 lembar dan nilai per lembar Rp 1.000.000
5,000,000 shares with the value of Rp 1,000,000 per shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital
Rp 1.367.542.000.000

Jumlah Karyawan
Total Employees
2.418 (2021)

Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang Total Regional and Branch Offices
1 Kantor Pusat di Bandung, 2 Kantor Perwakilan di Jakarta dan
1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang
1 Headquarter in Bandung, 2 Representatives in Jakarta, and 1 detached
division from the Headquarters - The Munition Division in Turen, Malang.

Alamat Perusahaan Company Address

KANTOR PUSAT Head Office
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting), Fax: (+62-22) 73031222, e-mail: info@pindad.com

DIVISI MUNISI Munition Division
Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175
Telp: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

KANTOR PERWAKILAN Representative Office
Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail: pindadjkt@pindad.com

Kontak Perusahaan Company Contact

Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting), Fax: (+62-22) 73031222, e-mail: info@pindad.com

Media Sosial Social Media

@pt_pindad

@pindad

PT Pindad-Persero

PT Pindad (Persero) Official

Sejarah Perusahaan

Company History

Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

1808



Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia

Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Constructie Winkel* (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Selain 'bengkel senjata', Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Projectiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Besides 'the weaponry workshop,' Daendels also established a large-scale munition workshop named *Projectiel Fabriek* (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) established during 1850 in Surabaya.

1860



CW berganti nama menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW), dan berkembang dengan memiliki tiga instalasi produksi, yaitu unit senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kramer*), munisi dan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*)

CW changed its name to *Artillerie Constructie Winkel* (ACW), and expanded with its three production installations, namely weapons and equipment units (*Wapen Kramer*), munitions and explosives (*Pyrotechnische Werkplaats*).

Perang Dunia I yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategic interest, the Dutch colonial

kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman.

government was considering to relocate several important installations to a safer location.

1920



Pemindahan ACW dari Surabaya ke Bandung.

Relocation of ACW from Surabaya to Bandung.

Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen*. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient—part of the route of Post Highway (*De Grote Postweg*) and *Staats Spoorwegen* railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Proyektiel Fabriek* (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen* (AI).

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kozo*.

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; PF changed into *Dai San Kozo*; PW changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artillerie* changed into *Dai Go Kozo*.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence.

1945



Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang.

Soekarno-Hatta proclaimed the independence of the Republic of Indonesia. Laskar Pemuda Pejuang succeeded in taking over ACW from Japanese.

Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong.

Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracondong Weapons Factory.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven* (LPB), serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracondong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into *Leger Produktie Bedrijven* (LPB). The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.

Bagian dari TNI AD

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

Part of The Indonesian Army

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgment of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7mm.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the

pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan *Cassava Factory*, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics.

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

1962



Berganti nama dan bentuk menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan di era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD.

Changed its name and form to The Army Industry or Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). The development stages in the Pindad era were more focused on coaching goals that were adjusted to the principles of integrated management and the latest technological advances. The Pindad production process is also carried out to support the needs of the Indonesian Army.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karenaitu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Changes

1808 Artillerie Constructie Winkel <i>Artillerie Constructie Winkel (ACW) didirikan di Surabaya.</i> <i>Artillerie Constructie Winkel (ACW) established in Surabaya.</i>	1918 Artillerie Inrichtingen <i>ACW pindah ke Bandung dan berubah nama menjadi Artillerie Inrichtingen (AI).</i> <i>ACW relocated to Bandung and renamed to Artillerie Inrichtingen (AI).</i>	1942 Dai Ichi Kozo <i>AI berganti nama menjadi Dai Ichi Kozo (DIK) sehubungan dengan pendudukan Jepang di Indonesia. AI renamed to Dai Ichi Kozo (DIK) during Japanese occupation in Indonesia.</i>	1947 Leger Productie Bedrijven <i>DIK berganti nama menjadi Leger Productie Bedrijven (LPB). DIK renamed to Leger Productie Bedrijven (LPB).</i>
1950 Pabrik Senjata dan Mesiu <i>LPB berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Momentum ini menjadi hari jadi perusahaan yaitu 29 April 1950. LPB renamed to Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). This moment was established as Company anniversary, which is April 29, 1950.</i>	1962 Perindustrian Angkatan Darat (Pindad) <i>PSM berubah nama menjadi Perindustrian Angkatan Darat (Pindad). PSM renamed to Perindustrian Angkatan Darat (Pindad).</i>	1983 PT Pindad (Persero) <i>Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama PT Pindad (Persero). Pindad changed its status to SOE under the name PT Pindad (Persero).</i>	1989 <i>PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Statigis (BPIS). PT Pindad (Persero) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Statigis (BPIS).</i>
1998 <i>PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri. PT Pindad (Persero) became the subsidiary of PT Pakarya Industri.</i>	1999 <i>PT Pakarya Industri berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Startegis (PT BPIS). PT Pakarya Industri was renamed to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS).</i>	2002 <i>PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. PT Pindad (Persero) was then under the guidance of Ministry of SOE.</i>	

kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi karya untuk

policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase

mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persen-jataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR *Madsen Setter* MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata sena-pan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata Nomor Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prose-dur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

Pindad sebagai Perseroan

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-pera-

self reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR *Madsen Setter* MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 caliber.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop non-military equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.

Pindad as a Company

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree Number 47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and

turan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi pasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu, Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Rencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Nomor SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan De-partemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security (DDS) for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, DDS suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from DDS and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation Number SL/084/KA/BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and DDS.

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the DDS such as light munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation Number 4 year 1983 dated February 11, 1983.

1983



Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari Institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT. Pindad (Persero). Kata Pindad di belakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama.

On April 29, 1983, the Army Industry officially changed its status from an institution previously under the Ministry of Defense and Security to a Limited Liability Company (PT), with a new name as PT Pindad (Persero). The word Pindad behind the word PT is not an abbreviation but its position is intact as a name.

Bidang Usaha

Business Lines

PT Pindad (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjaan) dan produk komersial, sebagai berikut:

1. Produksi/Manufaktur

Melakukan produksi baik produk alutsista maupun nonalutsista, mengolah bahan mentah tertentu menjadi bahan pokok maupun produk jadi serta melakukan proses perakitan pada produk berikut:

- Produk senjata dan munisi
- Produk kendaraan khusus
- Produk pyroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersial)
- Produk konversi energi
- Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi
- Produk mekanikal, elektrikal optikal, dan opto elektronik
- Produk Alat Berat
- Produk Sarana Pembangkit
- Produk Peralatan Kapal Laut

PT Pindad (Persero) is a state-owned company (State-Owned Enterprise) which is engaged in the main defense equipment (Armaments System) and commercial products, as follows:

1. Production/Manufacturing

Perform production of both defense equipment and non-defense equipment products, process certain raw materials into basic materials and finished products as well as carry out the assembly process for the following products:

- Weapons and munitions products
- Special vehicle products
- Pyrotechnic products, thrusters and explosives (military and commercial)
- Energy conversion products
- Product components, facilities and infrastructure in the field of transportation
- Mechanical, optical electrical and opto-electronic products
- Heavy Equipment Products
- Generating Facility Products
- Marine Equipment Products

 Senjata & Munisi Weapon & Ammunition	 Kendaraan Khusus Special Vehicles	 Pyroteknik, bahan pendorong & bahan peledak Pyrotechnic, thrusters and explosives
 Konversi energi Energy conversion	 Komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi Components, facilities and infrastructure of transportation	 Mekanikal, elektrikal optikal, dan opto elektronik Mechanical, optical electrical and opto-electronic
 Alat Berat Heavy Equipment	 Sarana Pembangkit Generating Facility	 Peralatan Kapal Laut Marine Equipment

2. Jasa

Memberikan jasa untuk industri pertambangan, konstruksi, mesin industri, seperti:

1. Perencanaan sistem industrial
2. Pemeliharaan produk/ peralatan industri
3. Pengujian mutu dan kalibrasi
4. Konstruksi
5. Pemesinan
6. Heat and surface treatment
7. Drilling
8. Blasting
9. Jasa pemusnahan bahan peledak
10. Jasa transportasi bahan peledak
11. Jasa pergudangan bahan peledak
12. Pemeliharaan Mesin Listrik

3. Perdagangan

Memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

4. Produk dan jasa lainnya:

Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

Pelanggan Perusahaan**a. Pelanggan produk pertahanan dan keamanan negara:**

TNI, Polri, Kementerian Pertahanan & Keamanan, Kementerian Kehakiman, Kementerian Kehutanan, Dirjen Bea Cukai, dan Pasar Ekspor

b. Pelanggan produk komersial:

PT KAI (Persero), PT INKA (Persero), PT PLN (Persero), Kementerian Perhubungan, Galangan Kapal Nasional, Industri Pertambangan Nasional, Industri Perminyakan dan Gas Nasional, Industri Agro Nasional, Industri Elektronik Nasional.

2. Services

Provide services for the mining industry, construction, industrial machinery such as

1. Industrial system engineering
2. Maintenance of industrial products/ equipment
3. Quality testing and calibration
4. Construction
5. Machining
6. Heat and surface treatment
7. Drilling
8. Blast
9. Explosives destruction services
10. Explosives transportation services
11. Explosives warehousing services
12. Electrical Machine Maintenance

3. Trade

Marketing, selling, and distributing the company's products and services, including the production of other parties, both domestically and overseas.

4. Other products and services:

In order to utilize the remaining capacity that the company has.

Company's Customers:**a. State defense and security product customers:**

Army, Police, Ministry of Defense & Security, Ministry of Justice, Ministry of Forestry, Director General of Customs and Export Markets

b. Commercial product customers:

PT KAI (Persero), PT INKA (Persero), PT PLN (Persero), Ministry of Transportation, National Shipyard, National Mining Industry, National Oil and Gas Industry, National Agro Industry, National Electronic Industry.

Visi, Misi & Tujuan

Vision, Mission & Objectives

VISI*

Vision

Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

Being the Top 100 global defense companies by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

MISI*

Mission

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

Running an integrated business in the field of defense & security as well as industrial equipment to support national development and specifically to support national defense & security.

TUJUAN

Objective

Mampu menyediakan kebutuhan alat utama sistem persenjataan secara mandiri, untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Able to provide the needs of the main weapon system independently, to support the implementation of the defense and security of the Republic of Indonesia.

SASARAN

Target

Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Increase the company's potential to obtain business opportunities that guarantee the company's future through internal and external synergies.

* Visi dan Misi PT Pindad (Persero) telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No 5-1020/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 PT Pindad (Persero).

The Vision and Mission of PT Pindad (Persero) have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of The Minister of SOE No. 5-1020/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 concerning Approval of the Company's 2020-2024 Long-Term Plan of PT Pindad (Persero).

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

AKHLAK

AKHLAK menjadi budaya perusahaan berdasarkan terbitnya Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama SDM BUMN dan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero).

AKHLAK has become a corporate culture based on the issuance of the Circular Letter of the Ministry of BUMN Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the core values of BUMN HR and the Decree of the Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/25 /P/BD/IX/2020 concerning the Corporate Cultural Values of PT Pindad (Persero).

Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Trustworthy: Upholding the trust given.

Behavioral guidelines:

- Keep promises and commitments.
- Responsible for the tasks, decisions and actions performed.
- Stick to moral and ethical values.

Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Competent: Continue to learn and develop capabilities.

Behavioral guidelines:

- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the highest quality.

Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonious: care for each other and respect differences.

Behavioral guidelines:

- Respect everyone regardless of their background.
- Likes to help others.
- Build a conducive work environment.

Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Loyal: dedicated and prioritizing the interests of the nation and the country.

Behavioral guidelines:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the Country.
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku :

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Adaptive: continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

Behavioral guidelines:

- Adjust quickly to be better.
- Continuously making improvements following technological developments.
- Be proactive.

Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku :

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya.

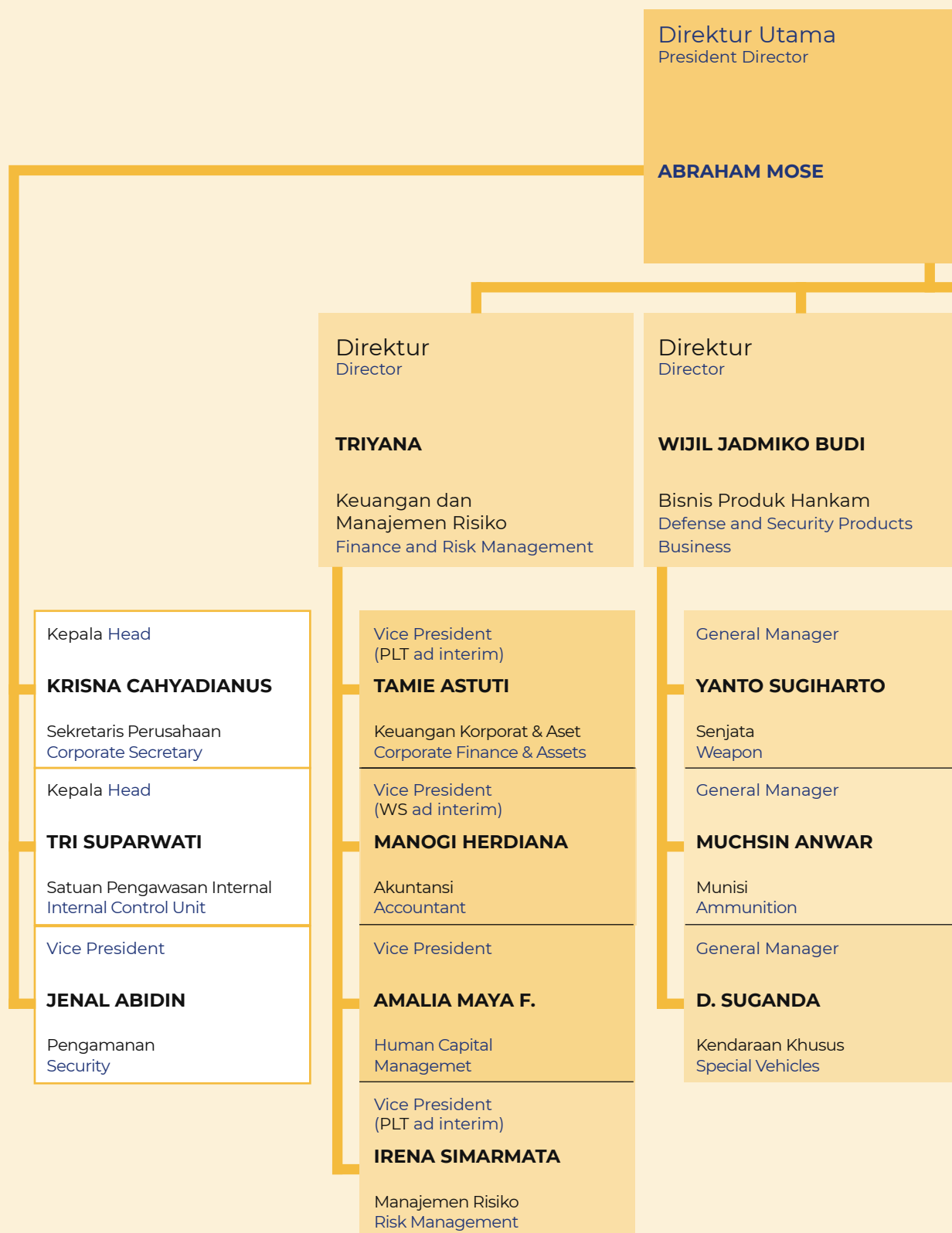
Collaborative: building a synergistic collaboration.

Behavioral guidelines:

- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Be open in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



**SAKKAN
TAMPUBOLON**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**ALEXANDRA
RETNO WULAN**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DUDUNG
ABDURACHMAN**

Komisaris Utama
President Commissioner



**GATOT EDDY
PRAMONO**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

**JALESWARI
PRAMODHAWARDANI**

Komisaris
Commissioner

**ARLAN
SEPTIA A.R.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

WNI.
Lahir di Bandung,
19 November 1965 (56 tahun).
Saat ini berdomisili di Kota
Depok, Jawa Barat.

Memiliki gelar Sarjana
Ekonomi (2010) dan Magister
Manajemen (2013).

Diangkat sebagai Komisaris
Utama Pindad berdasarkan
Keputusan Menteri BUMN
selaku Rapat Umum
Pemegang Saham Perusahaan
Perseroan (Persero) PT Pindad
Nomor: SK-411/MBU/12/2021,
menggantikan Andika Perkasa.

Saat ini juga menjabat sebagai
Kepala Staf TNI Angkatan Darat
(KASAD) sejak November 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) (2021).
- Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) V/Jayakarta (2021).
- Gubernur Akademi Militer (2020).
- Wakil Asisten Teritorial Kasad (2018).

Saat ini tidak memiliki
hubungan afiliasi dengan
Pindad.

Indonesian citizen.
Born in Bandung on November
19, 1965 (56 years old).
Currently domiciled in the City
of Depok, West Java.

Held a Bachelor of Economics
(2010) and Master of
Management (2013).

Appointed as President
Commissioner based on the
Decree of the Minister of SOE
as the General Meeting of
Shareholders of the Company
(Persero) PT Pindad Number:
SK-411/MBU/12/2021, replacing
Andika Perkasa.

Currently he also serves as
Chief of Staff of the Army
(KASAD) since November 2021.

Previously served as:

- Commander of the Army Strategic Command (Pangkostrad) (2021).
- Commander of Regional Military Command (Pangdam) V/Jayakarta (2021).
- Governor of the Military Academy (2020).
- Deputy Assistant Territorial Kasad (2018).

Currently has no affiliation with
Pindad.



GATOT EDDY PRAMONO

Wakil
Komisaris Utama
Vice President
Commissioner

WNI.
Lahir di Solok, Sumatera Barat,
28 Juni 1965 (56 tahun). Saat ini
berdomisili di Jakarta.

Merupakan anggota Kepolisian
Republik Indonesia dengan
masa dinas sejak 1988, sempat
menempuh Pendidikan
Akademi Kepolisian (Akp) di
Tahun 1988, PTIK (1996),
SESPIM (2002) SESPIMTI
(2012), dan meraih Doktor Ilmu
Kriminologi dari Universitas
Indonesia (2015).

Diangkat sebagai Wakil
Komisaris Utama Pindad
berdasarkan Surat Keputusan
Menteri BUMN Nomor; SK-17/
MBU/01/2021, menggantikan
Sumardi yang telah
menyelesaikan tugasnya
selaku Wakil Komisaris Utama.

Saat juga menjabat sebagai
Wakapolri (Wakil Kepala
Kepolisian Republik Indonesia)
sejak Desember 2019.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Kapolda Metro Jaya (2019).
- Asrena Kapolri Polri (2018).
- Sahli Kapolri Bidsossek Polri (2017), dan
- Wakapolda Sulsel (2015).

Saat ini tidak memiliki
hubungan afiliasi dengan
Pindad.

Indonesian citizen.
Born in Solok, West Sumatera,
on June 28, 1965 (56 years old).
Currently domiciled in Jakarta.

A member of the Indonesian
National Police with a term of
service since 1988, had studied
Police Academy (Akp) in 1988,
PTIK (1996), SESPIM (2002)
SESPIMTI (2012), and received a
Doctorate in Criminology from
the University of Indonesia in
2015.

He was appointed as Deputy
President Commissioner
based on the Decree of the
Minister of BUMN Number;
SK-17/MBU/01/2021, succeeded
Sumardi who has completed
his duties as the Vice President
Commissioner.

Currently serves as Deputy
Chief of Police of the Republic
of Indonesia) since December
2019.

Previously served as:

- Kapolda Metro Jaya (2019).
- Asrena Police Chief (2018).
- Sahli Kapolri Bidsossek Polri (2017), and
- Deputy Kapolda Sulsel (2015).

Currently has no affiliation with
Pindad.



SAKKAN TAMPUBOLON

Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

WNI.
Lahir di Lumban Gukguk,
22 Februari 1959 (63 tahun).
Saat ini berdomisili di Jakarta.

Merupakan anggota Tentara Nasional Indonesia dengan masa dinas sejak 1983 hingga 2017. Sempat menempuh Pendidikan AKABRI (1983), Seskoad (1997), Sesko TNI (2004), dan Lemhannas (2012).

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021.

Jabatan terakhir adalah Perwira Tinggi Markas Besar TNI AD (2017).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Lemhannas (2015).
- Dirjian Hankam Debid Jianstrad Lemhannas (2013).
- Perwira Tinggi Ahli KASAD Bid. Hukum (2013).

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad.

Indonesian citizen.
Born in Lumban Gukguk on February 22, 1959 (63 years old).
Currently domiciled in Jakarta.

A member of the Indonesian National Army with a service period from 1983 to 2017. He had studied at the Indonesian Military Academy (1983), Seskoad (1997), Sesko TNI (2004), and Lemhannas (2012).

Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.

Last position was High Officer of the Indonesian Army Headquarters (2017).

Previously served as:

- Expert Reviewer on Geography of the Indonesian National Defense Institute (2015).
- Director of Defense and Security Debid. Jianstrad Lemhannas (2013).
- Pati Expert of KASAD on Law (2013).

Currently has no affiliation with Pindad.



**ALEXANDRA
RETNO WULAN**

Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

WNI.
Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (43 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2001). Melanjutkan Pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021.

Sebelumnya bergabung dengan Pindad, pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS).

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad.

Indonesian citizen.
Born in Jakarta on June 17, 1978 (43 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). Continued education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.

Previously worked as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta

Currently has no affiliation with Pindad.



ARLAN SEPTIA A.R.

Komisaris
Independen
Independent
Commissioner

WNI.
Lahir pada tanggal
12 September 1962 (59 tahun).
Saat ini berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik
Sipil dari Institut Teknologi
Bandung (1986), Magister
Manajemen (1993), dan Doktor
di bidang Pemasaran dari
Universitas Indonesia (2006).

Diangkat sebagai Komisaris
Independen berdasarkan Surat
Keputusan Menteri BUMN
Nomor: SK-17/MBU/01/2021.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT U
Connectivity Sevices.
- Direktur Utama PT Alarik
Regas Logistic
- Direktur Utama PT Reka
Patria Ekaguna
- Direktur Eksekutif PT Raga
Perkasa Ekaguna.

Aktif sebagai pengajar:

- Dosen Ilmu Pemasaran
di Fakultas Ekonomi
Universitas Tarumanegara
- Dosen tetap di Institut
Pengembangan
Manajemen Indonesia.
- Dosen Pemasaran
di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Sampoerna
University, Jakarta.

Saat ini tidak memiliki
hubungan afiliasi dengan
Pindad.

Indonesian citizen.
Born on September 12, 1962 (59
years old). Currently domiciled
in Jakarta.

Held a Bachelor's degree
in Civil Engineering from
the Bandung Institute of
Technology (1986), a Masters
in Management (1993) and a
Doctorate in Marketing from
the University of Indonesia
(2006).

Appointed as Independent
Commissioner based on the
Decree of the Minister of SOEs
Number: SK-17/MBU/01/2021.

Previously served as:

- President Director of PT U
Connectivity Services.
- President Director of PT
Alarik Regas Logistics.
- President Director of PT
Reka Patria Ekaguna.
- Executive Director of PT
Raga Perkasa Ekaguna

Active as a lecturer:

- Marketing Lecturer at
the Faculty of Economics,
Tarumanegara University.
- Permanent lecturer at the
Indonesian Management
Development Institute.
- Marketing Lecturer at
the Faculty of Economics
and Business, Sampoerna
University, Jakarta.

Currently has no affiliation with
Pindad.



**JALESWARI
PRAMODHAWARDANI**

Komisaris
Commissioner

WNI.
Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (berusia 59 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI)

Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021.

Pernah menjabat sebagai:

- Plt. Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden
- Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden
- Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden
- Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri
- Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad.

Indonesian citizen.
Born in Surabaya on August 11, 1964 (59 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.

Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.

Previously worked as:

- Ad Interim Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office.
- Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office.
- Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office.
- Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs.
- Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office

Currently has no affiliation with Pindad.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



**SIGIT P.
SANTOSA**

Direktur Teknologi
& Pengembangan
Technology & Development
Director

TRİYANA

Direktur Keuangan
& Manajemen Risiko
Finance & Risk Management
Director



**ABRAHAM
MOSE**

Direktur Utama
President Director

SYAIFUDDIN

Direktur Strategi Bisnis
Business Strategy Director

**WIJIL
JADMIKO BUDI**

Direktur Bisnis Produk
Pertahanan dan Keamanan;
Plt. Direktur Bisnis Produk
Industrial
Defense and Security Products
Business Director;
Ad Interim Industrial Products
Business Director



ABRAHAM MOSE

Direktur
Utama
Chief
Executive
Officer

WNI.

Lahir di Gorontalo pada 27 Juli 1963 (59 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1985) dan melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2014).

Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pindad (Persero) lewat Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK-169/MBU/08/2016.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- General Manager untuk Sistem Pengendalian, PT Len Industri (1995)
- General Manager Signalling untuk bisnis transportasi kereta api (2000-2002)
- General Manager Perhubungan (2002-2007)
- Direktur Pemasaran (2007)
- Direktur Utama PT Len Industri (Agustus 2012).

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen.

Born in Gorontalo on July 27, 1963 (59 years old). Currently domiciled in Bandung.

Held a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1985) and continued his education to get a Masters in Management from Padjadjaran University (2014).

Appointed as President Director of PT Pindad (Persero) through the Decree of the Minister of SOEs number SK-169/MBU/08/2016.

Previously served as:

- General Manager for Control Systems at PT Len Industri (1995)
- General Manager Signaling for the rail transportation business (2000-2002).
- General Manager of Transportation (2002-2007)
- Marketing Director (2007)
- President Director of PT Len Industri (August 2012).

Currently has no affiliation and concurrent position.



**WIJIL
JADMIKO BUDI**

Direktur Bisnis
Produk Pertahanan
dan Keamanan;
Plt. Direktur Bisnis
Produk Industrial
Chief Business of
Defense and Security
Product Officer;
Ad Interim Chief Business
of Industrial Product
Officer

WNI.
Lahir di Grobogan, pada
tanggal 27 Juli 1967 (55
tahun). Saat ini berdomisili di
Bandung.

Menyelesaikan pendidikan
S1 Teknik Industri, Universitas
Islam Indonesia, Yogyakarta

Diangkat sebagai Direktur
Bisnis Produk Pertahanan &
Keamanan berdasarkan Surat
Keputusan Menteri BUMN
Nomor: SK-16/MBU/01/2021,
menggantikan Heri Heriswan
yang telah menyelesaikan
tugasnya sebagai Direksi.

Pernah menjabat sebagai:

- General Manager Divisi Senjata
- General Manager Divisi Kendaraan Khusus
- General Manager Divisi Alat Berat
- Direktur Operasi PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Perusahaan PT Pindad (Persero))
- Komisaris PT Pindad Enjiniring Indonesia

Saat ini tidak memiliki
hubungan afiliasi dan tidak
memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen.
Born in Grobogan, on July 27,
1967 (55 years old). Currently
domiciled in Bandung.

Completed S1 Industrial
Engineering, Islamic University
of Indonesia, Yogyakarta.

Appointed as Director of the
Defense & Security Products
Business based on the Decree
of the Minister of SOE Number:
SK-16/MBU/01/2021, succeeded
Heri Heriswan who has
completed his duties as the
Board of Directors.

Previously worked as:

- General Manager of the Weapons Division
- General Manager of the Special Vehicle Division
- General Manager of the Heavy Equipment Division
- Operations Director of PT Pindad Enjiniring Indonesia (Subsidiary of PT Pindad (Persero))
- Commissioner PT Pindad Enjiniring Indonesia

Currently has no affiliation and
concurrent position.



TRIYANA

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Chief of Finance & Risk
Management Officer

WNI.

Lahir di Boyolali pada 29 Mei 1960 (62 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan program studi S1 di Universitas Negeri Surakarta (UNS) dan melanjutkan program Magister di bidang Operation Management di University of Miami, Amerika Serikat.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-284/MBU/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021, menggantikan Wildan Arief yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Sebelumnya berkarir di BULOG dan menjabat sebagai Direktur Keuangan

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen.

Born in Boyolali on May 29, 1960 (62 years old). Currently domiciled in Bandung.

Completed his undergraduate study program at Surakarta State University (UNS) and continued his Masters program in Operation Management at the University of Miami, United States.

Appointed as Director of Finance & Risk Management of PT Pindad (Persero) based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-284/MBU/08/2021 dated August 26, 2021, succeeded Wildan Arief who has completed his duties as the Board of Directors.

Previously had a career at BULOG and served as Director of Finance

Currently has no affiliation and concurrent position.


**SIGIT P.
SANTOSA**

Direktur Teknologi &
Pengembangan
Chief of Technology &
Development Officer

WNI.

Lahir di Pacitan, pada tanggal 19 Juli 1967 (54 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin pada (1991), melanjutkan pendidikan di Department of Mechanical Engineering di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat dan menyelesaikan program Master (1997) dan Doktor (1999)

Diangkat sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero) berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-284/MBU/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021, menggantikan Ade Bagdja yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Pernah menjabat sebagai:

- EGM pengembangan produk kendaraan EV/PHEV, General Motors Co, USA (2010-2013)
- Bergabung sebagai staf di ITB (sejak 2014)
- Direktur Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB (LPIK-ITB) (2018-2021)

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen.

Born in Pacitan on July 19, 1967 (54 years old). Currently domiciled in Bandung.

Completed S1 at the Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering in (1991), continued at the Department of Mechanical Engineering at the Massachusetts Institute of Technology, United States of America and completed Masters (1997) and Doctoral (1999) programs.

Appointed as Director of Technology & Development of PT Pindad (Persero) based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-284/MBU/08/2021 dated August 26, 2021, succeeded Ade Bagdja who has completed his duties as the Board of Directors.

Previously worked as:

- EGM in the development of EV/PHEV vehicle products, General Motors Co, USA (2010-2013)
- Joined as staff at ITB (since 2014)
- Director of the Institute for Innovation and Development Development. ITB Entrepreneurship (LPIK-ITB) (2018 to 2021)

Currently has no affiliation and concurrent position.



SYAIFUDDIN

Direktur
Strategi Bisnis
Chief of Business Strategy
Officer

WNI.

Lahir di Sumbawa pada 12 Oktober 1972 (49 tahun). Saat ini berdomisili di Bandung.

Menempuh pendidikan S1 Teknik Elektro di Universitas Brawijaya, S2 Manajemen SDM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasundan dan S3 Manajemen Pemasaran Universitas Pasundan.

Diangkat sebagai Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/ MBU/01/2021, menggantikan Rizka A. Putranto yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero)
- Komisaris PT Eltran Indonesia
- Direktur Keuangan dan SDM PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)
- Plt. Direktur Utama PT Industri Nuklir Indonesia (Persero).

Salah satu pencapaian adalah The Best Corporate Secretary of The Year oleh Economic Review saat menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero)

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki rangkap jabatan.

Indonesian citizen.

Born in Sumbawa on October 12, 1972 (49 years old). Currently domiciled in Bandung.

Completed S1 in Electrical Engineering at Brawijaya University, a Master's Degree in Human Resources Management at the Pasundan College of Economics (STIE) and a Doctoral Degree in Marketing Management from Pasundan University

Appointed as Director of Business Strategy for PT Pindad (Persero) based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-16/ MBU/01/2021, succeeded Rizka A. Putranto who has completed his duties as the Board of Directors.

Previously served as:

- Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero)
- Commissioner of PT Eltran Indonesia
- Director of Finance and HR of PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)
- Ad interim President Director of PT Nuclear Industry Indonesia (Persero)

One of Syaifuddin's achievements was The Best Corporate Secretary of The Year by the Economic Review while serving as Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero)

Currently has no affiliation and concurrent position.

Daftar Pejabat Perseroan

List of The Company's Officials

YANTO SUGIHARTO
GM Senjata *Weapon*

MUCHSIN ANWAR
GM Munisi *Munition*

D. SUGANDA
GM Kendaraan
Khusus *Special Vehicle*

IKIDA ARYANSYAH
Plt GM Alat Berat
Ad Interim GM Heavy
Equipment

RISEN DELTA
Plt / Ad Interim GM.
Mining Service

HARDANTONO
GM Infrastruktur
Perhubungan
Transportation
Infrastructure

EDY PURWANTO
VP Pemasaran &
Penjualan Sales &
Marketing

AMALIA MAYA F.
VP Human Capital
Management

TAMIE ASTUTI
Plt VP Keuangan
Korporat & Aset
Ad Interim VP Corporate
Finance & Asset

**MANOGI
HERDIANA**
WS VP Akuntansi
Accounting

YAYAT RUYAT
VP Pengembangan
Bisnis *Business
Development*

IRENA SIMARMATA
Plt VP Manajemen
Risiko Ad Interim VP
Risk Management

HERY MOCHTADY
VP Perencanaan dan
Kinerja Perusahaan
Corporate Performance
Planning

**KRISNA
CAHYADIANUS**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TRI SUPARWATI
Kepala Satuan
Pengawasan Internal
Head of Internal Audit

JENAL ABIDIN
VP Pengamanan
Security

**PRIMA KHARISMA
I.Y.**
Plt. VP Penjaminan
Mutu & K3LH Ad
Interim VP Quality
Assurance & HSE

**KUNCORO BUDHI
WISNU A.**
VP Teknologi
Informasi *Information
Technology*

**IMAM
DIAWARMAN**
VP Rantai Pasok
Supply Chain

**WINDHU
PARAMARTA**
VP Inovasi *Innovation*

BIBEN M.N. AKBAR
Defence – Non Defence
Project Manager (Senior
Principal Expert)

• **BACHTIARINI
PUDJI R.**
• **AGUS HERMAN**
Senior Principal Expert
of HCM

**ZEN WAHYUDIN;
ANDRI SETIYOSO**
Senior Principal Expert of
Innovation

**AGUS EDY
SUPRIHANTO**
Senior Principal
Expert Bidang
Pengembangan
Bisnis *Business
Development*

NENY MULYANY
Staf HC (Strata 1 -
Penugasan Luar
Perusahaan / Dapen
Pindad) HC Staff (Level
1 – External Assignment/
Pindad Pension Fund)

• **BACHTIARINTO
W. L.**
• **CUCUN KALSUM**
• **BUDHIARTO**
Staf HC (Strata 1 -
Penugasan Luar
Perusahaan / PT PEI)
HC Staff (Level 1 –
External Assignment/
PT PEI)

TUNING RUDYATI
Staf HC (Strata 1 -
Penugasan Luar
Perusahaan / PT PMU)
HC Staff (Level 1 –
External Assignment/PT
PMU)

**OTJE ROSANDA
ACHMAD**
Staf HC (Strata 1 -
Penugasan Luar
Perusahaan / PT IPMS)
HC Staff (Level 1 –
External Assignment/PT
IPMS)

• **RIDWAN
WACHYU**
• **WIWEKA
HERNADI**
• **TATANG SUGIANA**
• **KAKA T. ROHANA**
• **MOCHAMAD
TAKWIM**
Staf HC (Strata
1 - Masa Persiapan
Pensiun - Lokasi
Bandung)
HC Staff (Level 1 –
Pension Preparation –
Bandung Location)

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN adalah pemegang saham utama dan pengendali Pindad (100% kepemilikan).

Pindad merupakan perusahaan yang sahamnya belum pernah dilepas kepada publik (*non listed*), sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

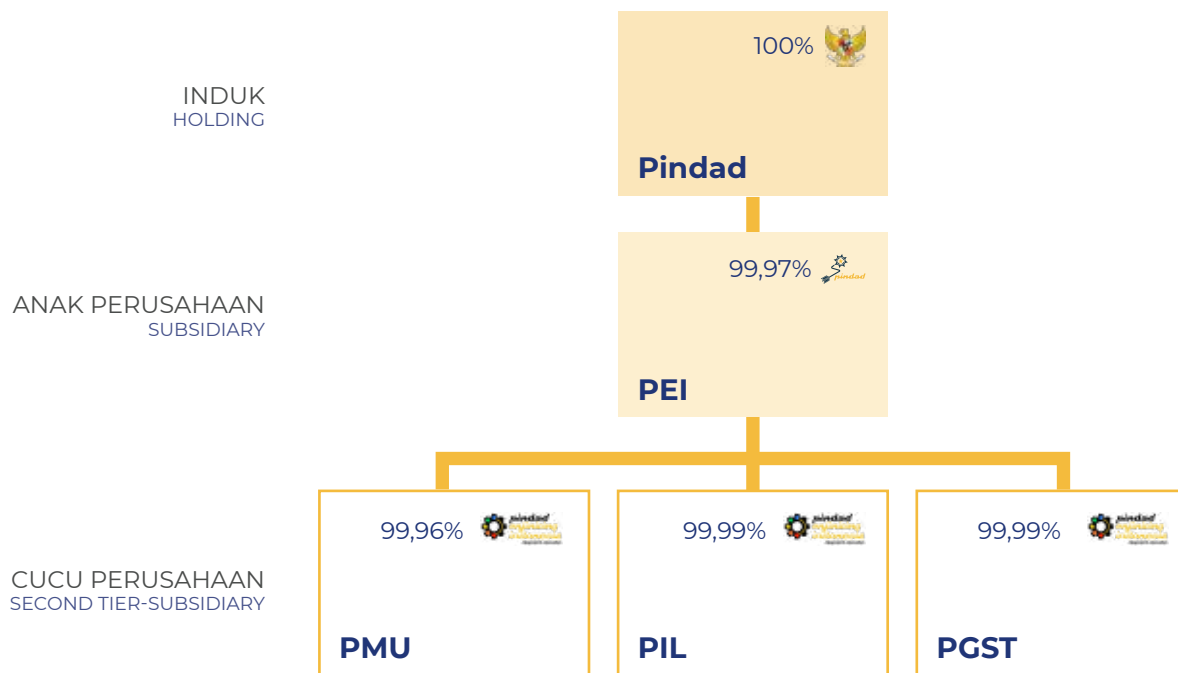
The Government of Republic of Indonesia as represented by the Minister of SOE is the main and controlling shareholder of Pindad (100% ownership).

Pindad is a company which have never released it shares to the public (non listed company), therefore, the community, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a shareholding in Pindad.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



PEI



PT Pindad Enjiniring Indonesia

PMU



PT Pindad Medika Utama

PIL



PT Pindad International Logistic

PGST



PT Pindad Global Sources and Trading

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Information of Subsidiaries and Affiliation

Anak Perusahaan **Subsidiary**

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

Kepemilikan Ownership: 99,97% (per 7 Oktober 1992 as of October 7, 1992)

Total Aset tahun 2021 2021 Total Assets: Rp609,78 miliar billion

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Perdagangan, pemborongan, pengembang (*developer*), perindustrian, mekanikal elektrik, pertanian, angkutan, jasa, percetakan, dan pertambangan. Trading, contractor, developer, industries, Mechanical and electrical, agriculture, transportation, general services, printing, and mining.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

Cucu Perusahaan **Second Tier Subsidiary**

PT Pindad Medika Utama (PT PMU)

Kepemilikan Ownership: 99,96% (per 16 Mei 2012 as of May 16, 2012)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Pelayanan Kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik, Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi).

Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), i.e. outpatient, inpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

PT Pindad International Logistic (PT PIL)

Kepemilikan Ownership: 99,99% (per 24 Agustus 2016 as of August 24, 2016)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Jasa, terutama jasa pergudangan, transportasi, kepabeaian baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan *freight* dan *movers*. Services, mainly warehouse, transportation, customs – export and import, freight and movers management services.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST)

Kepemilikan Ownership: 99,99% (per 15 November 2016 as of November 15, 2016)

Alamat Address: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha Line of Business: Perdagangan, jasa, dan industri Perusahaan Patungan. Trading, services, and joint venture industries.

Status Operasi Operational Status: Beroperasi Operating

Perusahaan Patungan **Joint Venture**

PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Kepemilikan Ownership: 7,38% (per 19 Juni 1996 as of June 19, 1996)

Alamat Address: Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950

Bidang Usaha Line of Business: Pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, perdagangan impor, Instalasi listrik, aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis. Installation and repair of turbines, import trading, electrical installation, engineering and technical consulting.

PT Inti Pindad Mitra Sejati

Kepemilikan Ownership: 13,85% (per 26 Juli 2004 as of July 26, 2004)

Alamat Address: Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero), Jl. Moh.Toha No. 77, Bandung – 40253

Bidang Usaha Line of Business: Pembangunan: pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, *Civil Mechanical Electrical (CME)*, Teknologi Informasi, *Outside Plant (OSP)*, dan lain-lain; Perindustrian: plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi. Development: Contractor, building, tower, bridge, airport constructions, *Civil Mechanical Electrical (CME)*, information technology, *Outside Plant (OSP)*, etc. Industry: plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication

Wilayah Operasional

Operational Area

Kantor Pusat Pindad berada di kota Bandung, Jawa Barat, sedangkan kantor perwakilannya berada di DKI Jakarta. Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI yaitu di Cipatat (Jawa Barat), Pameungpeuk (Jawa Barat), Ambal (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Pindad's head office is in the city of Bandung, West Java, while its representative office is in DKI Jakarta. Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency.

Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army, namely Cipatat (West Java), Pameungpeuk (West Java), Ambal (Central Java), and Lumajang (East Java).



Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston

Intiland Tower 18th Floor, Jl
Jend. Sudirman Kav.31 Jakarta
10220

Jasa yang Diberikan:

1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2021
2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2021
3. Audit atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2021
4. Audit atas Program Pendaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2021
5. Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun Buku 2021
6. Mencocokkan saldo Laporan Keuangan *Audited*, Mencocokkan pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan Mencocokkan pemetaan COA GL BUMN dengan COA *Financial Statement Audit*

Service Provided:

1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021
2. Audit of Company Performance for Financial Year 2021
3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2021
4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Financial Year

5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2021
6. Reconcile the balance of the Audited Financial Statements, Reconcile the mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and reconcile the mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit

Notaris/PPAT Notary

Notaris/PPAT Nining Puspitaningtyas, S.H.

Jl. Palasari Nomor 29 A, Kota
Bandung Telp: 022-7308120

Jasa yang Diberikan:

Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah.

Service Provided:

Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed

Kantor Hukum Law Firm

Law Firm Jimmy Simanjuntak & Partners

Gedung Arthaloka Lt. 16 Suite
1609, Jl. Jenderal Sudirman No.
2 Jakarta 10220

Jasa yang Diberikan:

1. Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad (Persero).

2. Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
3. Memberikan *legal advice* (nasihat hukum), *legal review*, *legal opinion* (opini hukum), dan *legal consultation* (konsultasi hukum);
4. Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada Pihak Pertama;
5. Memberikan bantuan hukum/mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.

Service Provided:

1. Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
2. Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
3. Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
4. Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
5. Provide legal counsel/ representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website



Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pindad menerapkan keterbukaan informasi mengenai data-data perusahaan, aktivitas dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, agar kondisi Perusahaan dapat diketahui secara transparan dan jelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut, Perusahaan menyediakan website resmi dengan alamat <https://e-ppid.pindad.com>.

Selain sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan transparansi perusahaan, situs web Perusahaan juga difungsikan sebagai alat untuk mempromosikan berbagai produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Pelanggan dan jaringan Perusahaan sudah tersebar di seluruh dunia, sehingga situs web Perusahaan dirancang untuk tujuan *user-friendly* dan memiliki fitur Bahasa Inggris.

Sebagai penyesuaian dengan perilaku masyarakat saat ini, Perusahaan memiliki serta mengelola beberapa akun media sosial. Dengan demikian, penyampaian informasi penting tentang perusahaan dapat dilakukan secara lebih masif. Berikut ini adalah akun-akun media sosial resmi Perusahaan:

In accordance with Law No. 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information, Pindad applies transparency of information on company data, activities and performance to its stakeholders, hence, the Company's condition can be clearly known to public. For that purpose, the Company provides an official website <https://e-ppid.pindad.com>.

Apart from being a form of commitment to increase company openness, the website also functions as a tool to promote various products offered by the Company. The Company's customers and networks are spread all around the globe, so the Company's website is designed for user-friendly purposes and has English features.

As an adjustment to the current people's behavior, the Company also owns and manages several social media accounts. Therefore, the delivery of important information about the company can be spread more massively. The following are the Company's official social media accounts:

				
PT Pindad (Persero) Official	@pt_pindad	PT Pindad - Persero	@pindad	www.bumn/go.id/pindad

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

PENELITIAN & PENGEMBANGAN
RESEARCH & DEVELOPMENT

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sebagai salah satu BUMN dengan bidang usaha yang strategis, Pindad memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama berharga yang selalu mendapat perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi, kenyamanan dalam bekerja, maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang dapat diandalkan dan kompeten di bidangnya agar mampu menjalankan kontribusinya dengan baik. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

As a state-owned company with a strategic business activities, Pindad regards Human Capital (HC) as a valuable asset which has always received special attention in the form of competency development, working comfort, and welfare levels. Company's HR management has the responsibility to form employees who are reliable and competent in their specialty, so they can carry out their contributions well. With this capability, the Company will progress well and be able to face the numerous challenges in an all-competitive era.

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi (HCPO). Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor: Skep/15/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero), Divisi Human Capital Management berada di bawah Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Struktur Organisasi Divisi Human Capital Management yang dipimpin oleh VP, membawahi Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Departemen Pembelajaran & Pengembangan Kepemimpinan.

Pindad HR Management is performed by Human Capital & Organization Development (HCPO) Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HR requirement planning, and HR management.

Based on Pindad regulation number Skep/15/P/BD/X/2021 date of October 13, 2021 on Organization and Working Procedure of PT Pindad (Persero), Human Capital Management Division is structured under the Chief of Finance and Risk Management. Its structural organization are led by Human Capital Management VP, which controls Department of Talents Management, Department of Organization Development, Department of Remunerations & Industrial Relationship, and Department of Leadership Learning & Development.

Profil SDM

Jumlah SDM yang dimiliki perusahaan tahun 2021 adalah sebanyak 2.418 orang. SDM tersebut ditempatkan di unit kerja Non Produksi sebanyak 811 orang, unit kerja Produksi sebanyak 1.599 orang, serta diperbantukan di anak perusahaan dan perusahaan patungan sebanyak 8 orang. Selama tahun 2021, tidak terdapat penambahan jumlah SDM (rekrutmen), namun berkurang 160 orang jika dibandingkan tahun 2021. Pengurangan ini disebabkan karena SDM yang bersangkutan meninggal dunia (9 orang), pensiun (145 orang), dan keluar (6 orang).

HR Profile

The total number of company employees in 2021 is 2,418 people. As many as 811 employees are assigned to Non-Production work units, 1,599 people are assigned to Production work units, and 8 people are assigned to subsidiaries and joint venture companies. During 2021, there was no increase in the number of HR (recruitment), but a decrease of 160 people when compared to 2021. This reduction in the number of employees was due to death (9 person), retirement (145 person), and resignation (6 person).

A. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

	2020		2021	
Pria Male	2.321	90,03%	2.170	89,74%
Wanita Female	257	9,97%	248	10,26%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%

B. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BY AGE

	2020		2021	
20 - <25	41	1,59%	15	0,62%
25 - <30	293	11,37%	248	10,26%
30 - <35	372	14,43%	376	15,55%
35 - < 40	268	10,40%	280	11,58%
40 - < 45	213	8,26%	215	8,89%
45 - < 50	469	18,19%	395	16,34%
50 - < 55	783	30,37%	753	31,14%
> 55	139	5,39%	136	5,62%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%



C. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

	2020		2021	
SMP-SMA High School	1.747	67,77%	1.611	66,85%
D1-D3 Diploma	259	10,05%	257	10,66%
S1 Bachelor Degree	521	20,21%	497	20,62%
S2 Master Degree	49	1,90%	51	2,12%
S3 Doctoral Degree	2	0,08%	2	0,08%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%

D. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STRATA JABATAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

	2020		2021	
Strata Level 1	27	1,05%	33	1,36%
Strata Level 2	107	4,15%	116	4,80%
Strata Level 3	452	17,53%	464	19,19%
Strata Level 4	1.144	44,38%	1.134	46,90%
Strata Level 5	848	32,89%	671	27,75%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%

E. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI KERJA

NUMBER OF EMPLOYEES BY WORK LOCATION

	2020		2021	
Bandung	1.879	72,89%	1.767	73,08%
Jakarta	8	0,31%	8	0,33%
Turen	691	26,80%	643	26,59%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%

F. JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN UNIT DAN DIVISI
NUMBER OF EMPLOYEES BY UNIT AND DIVISION

	2020		2021	
I. Unit Non-Produksi Non-Production Unit				
DIREKTORAT UTAMA MAIN DIRECTORATE				
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	46	1,78%	42	1,74%
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	14	0,54%	16	0,66%
Divisi Pengamanan Security Division	105	4,07%	90	3,72%
DIREKTORAT KEUANGAN & MANAJEMEN RISIKO FINANCE & RISK MANAGEMENT DIRECTORATE				
Divisi Keuangan Korporat & Aset Corporate Finance & Asset Division	0	0,00%	41	1,70%
Divisi Akuntansi Accounting Division	0	0,00%	35	1,45%
Divisi Human Capital Management Human Capital Management Division	0	0,00%	122	5,05%
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	0	0,00%	15	0,62%
Divisi Corporate University Corporate University Division	0	0,00%	-	0,00%
DIREKTORAT TEKNOLOGI & PENGEMBANGAN TECHNOLOGY & DEVELOPMENT DIRECTORATE				
Divisi Inovasi Innovation Division	0	0,00%	106	4,38%
Divisi Penjaminan Mutu & K3LH Quality Assurance & Health, Safety, Environment Division	0	0,00%	169	6,99%
Divisi Information Technology & Learning Information Technology & Learning Division	0	0,00%	55	2,27%
DIREKTORAT STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY DIRECTORATE				
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	0	0,00%	15	0,62%
Divisi Rantai Pasok Supply Chain Division	0	0,00%	52	2,15%
Divisi Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Division	0	0,00%	40	1,65%
Divisi Perencanaan Kinerja Perusahaan Corporate Performance Planning Division	0	0,00%	13	0,54%
Sub Total Non-Produksi (I) Sub Total of Non-Production Division	0	0,00%	811	33,54%
Unit Produksi Production Unit				
DIREKTORAT BISNIS PRODUK HANKAM DEFENSE & SECURITY PRODUCT BUSINESS DIRECTORATE				
Divisi Senjata Weapon Division	0	0,00%	426	17,62%
Divisi Munisi Munition Division	0	0,00%	496	20,51%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	0	0,00%	233	9,64%
DIREKTORAT BISNIS PRODUK INDUSTRIAL INDUSTRIAL PRODUCT BUSINESS DIRECTORATE				
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	0	0,00%	129	5,33%
Divisi Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service Division	0	0,00%	-	0,00%
Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastrcuture Division	0	0,00%	275	11,37%
Divisi Mining Service Mining Service Division	0	0,00%	40	1,65%
Sub Total Produksi (II) Sub Total of Production Unit	0	0,00%	1.599	66,13%
Anak Perusahaan Company Subsidiaries				
PT Pindad Enjiniring Indonesia	5	0,00%	4	0,17%
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0,00%	1	0,04%
PT Pindad Internasional Logistik	0	0,00%	2	0,00%
PT Pindad Global Source Trading	1	0,00%	0	0,04%
PT Pindad Medika Utama	-	0,00%	1	0,08%
Sub Total Anak Perusahaan Sub Total Subsidiaries	7	0,00%	8	00,00%
Jumlah Total	2.578	100,00%	2.418	100,00%

Program-program Pengelolaan SDM

Sepanjang tahun 2021, Divisi Human Capital Management (HC) telah melakukan program khusus sebagai berikut:

- A. Kegiatan Learning:
 - Pengelolaan magang mahasiswa;
 - Pengembangan kompetensi widyaiswara;
 - Penyusunan MPTI;
 - *Leader as coach program*;
 - Pelatihan dan mentoring program *continuous improvement*;
 - *Knowledge management*;
 - Pengelolaan praktik kerja industri;
 - Pelatihan dasar;
 - *Talent development program*;
 - Pengembangan kompetensi Teknis (PKT) dan sertifikasi kompetensi teknis (SKT);
 - Pengembangan *Human Capital Management Information System*.
- B. Kegiatan Manajemen HC:
 - Review Sistem *Human Capital*;
 - Evaluasi struktur organisasi;
 - Penilaian kinerja 2020;
 - Review KPI Individu 2021;
 - *Employee Movement*;
 - Seminar pengelolaan keuangan & hubungan industrial;
 - Pembangunan *Human Capital Management Information System*;
 - Internalisasi Budaya AKHLAK;
 - Pelaksanaan Rekrutmen & Seleksi Calon Pegawai Tetap;
 - Pelaksanaan Program Penyesuaian Ijazah Pegawai;
 - Penyusunan *tools assessment center* & pengembangan *online assessment*;
 - Analisis dan Evaluasi Jabatan;
 - Perencanaan Tenaga Kerja;
 - Pengembangan *Talent Management System*;
 - Pengukuran Kepuasan Kerja dan Keterikatan Pegawai 2021;
 - Penyusunan *roadmap talent management* lima tahun kedepan;
 - Pengukuran *Organization Culture Health Index* (OCHI).

Di samping program-program khusus tersebut, terdapat program utama yang secara rutin dilaksanakan oleh Divisi HC, yaitu:

1. **Performance Management System**

Sejak penerapan Sistem Manajemen Kinerja (PMS) pada tahun 2015, setiap pegawai memiliki ukuran kinerja yang disusun dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Individu. Saat ini, PMS terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

Human Resources Programs

In 2021, the Human Capital Management Division (HC) has carried out special programs as follows:

- A. Learning Activities:
 - Student internship management;
 - *Widyaiswara* competency development;
 - Preparation of MPTI;
 - Leader as coach program;
 - Continuous improvement program training and mentoring;
 - Knowledge Management;
 - Management of industrial work practices;
 - Basic training;
 - Talent development programs;
 - Technical competency development (PKT) and technical competency certification (SKT);
 - Development of Human Capital Management Information System.
- B. HC Management Activities:
 - Human Capital System Review;
 - Evaluation of organizational structure;
 - 2020 performance appraisal;
 - 2021 Individual KPI Review;
 - Employee Movement;
 - Seminar on financial management & industrial relations;
 - Development of Human Capital Management Information System;
 - Internalization of AKHLAK Culture;
 - Implementation of Recruitment & Selection of Prospective Permanent Employees;
 - Implementation of the Employee Diploma Adjustment Program;
 - Preparation of assessment center tools & development of online assessment;
 - Job analysis and evaluation;
 - Manpower Planning;
 - Talent Management System development;
 - Measurement of Job Satisfaction and Employee Engagement 2021;
 - Preparation of a talent management roadmap for the next five years;
 - Measurement of Organization Culture Health Index (OCHI).

In addition to the aforementioned special programs, there are the main programs that are routinely carried out by the HC Division, namely:

1. **Performance Management System**

Since the implementation of Performance Management System (PMS) in 2015, each employee possesses a performance measurement which is arranged in Individual Key Performance Indicators (KPI). Nowadays, PMS contains following phases:

- a. Perencanaan Kinerja, dimana Pegawai dan Atasan Langsung merumuskan dan menetapkan Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai dalam suatu periode kerja.
- b. Pemantauan Kinerja sebagai proses pengamatan secara periodik terhadap pencapaian target KPI dalam suatu periode kerja untuk mengidentifikasi area yang harus diperbaiki dan ditingkatkan serta pembinaan kinerja (*coaching*) sebagai proses komunikasi dua arah antara Pegawai dan Atasan Langsung untuk mendiskusikan pencapaian KPI selama pemantauan berlangsung.
- c. Penilaian Kinerja sebagai proses evaluasi pencapaian kinerja setiap pegawai terhadap target kinerja yang telah disepakati melalui mekanisme penilaian berbasis *balancing* untuk setiap divisi/unit.

Keluaran dari pelaksanaan PMS ini adalah Nilai Kinerja Pegawai (NKP) yang digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan karir dan peningkatan remunerasi bagi pegawai.

2. Tata Nilai Perusahaan

Pindad memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

AKHLAK menjadi budaya perusahaan berdasarkan terbitnya Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama (*core values*) SDM BUMN dan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero).

3. Analisis Beban Kerja

Perseroan secara rutin melakukan review kebutuhan pegawai di seluruh fungsi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemetaan ini adalah analisis beban kerja. Metode ini menggunakan data historis aktivitas setiap fungsi sebagai dasar penentuan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Selain untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai, hasil dari analisis beban kerja dapat digunakan untuk memperbaharui *job description* dan menyeimbangkan beban kerja dalam organisasi. Alur analisis beban kerja yaitu:

- a. Identifikasi aktivitas setiap fungsi
- b. Verifikasi aktivitas oleh atasan langsung
- c. Pengolahan data dan analisis
- d. Verifikasi hasil analisis beban kerja
- e. Penyusunan laporan analisis beban kerja

- a. Performance Planning, each employee and their direct supervisor must formulate and establish KPI, which shall be accomplished within one working period.
- b. Performance Monitoring; as a periodical assessment process towards achievement of KPI target in one working period, in order to identify any area that needed to improved also a performance coaching as a two-way communication process between Employees and Direct Supervisor through a discussion on KPI achievement.
- c. Performance Assessment; as an evaluation process towards performance achievement of each employee against the performance target as has been mutually agreed through balance-based assessment mechanism for each division/ unit.

The mentioned PMS system then shall generate Employee Performance Scores (NKP) which will be applied as a basis of career development and remuneration improvement for employees.

2. Corporate Values Plan

Pindad possesses values plan as a company's commitment to accomplish its vision and mission, referred as AKHLAK (*Amanah* (Trustful), *Kompeten* (Competent), *Harmonis* (Harmonious), *Loyal* (Loyal), *Adaptif* (Adaptive), *Kolaboratif* (Collaborative))

AKHLAK has become a corporate culture based on the issuance of the Circular Letter of the Ministry of BUMN Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the core values of BUMN HR and the Decree of the Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/25 /P/BD/IX/2020 concerning the Corporate Cultural Values of PT Pindad (Persero).

3. Job Load Analysis

The company regularly review the requirement of employees for all company functions. The method applied in this mapping is job load analysis. This method uses historical data of activities of each function as the basis for determining the amount of employees needed. Besides to determine the amount of employees needed, the result of job load analysis can be used to update job descriptions and balance the job load in organization. Stages in the job load analysis are:

- a. Identification of activities of each function,
- b. Verification of activities by direct supervisors,
- c. Data elaboration and analysis,
- d. Verification on the results of job load analysis,
- e. Arrangement of job load analysis report.

4. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai

Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di perusahaan terkait pengelolaan pegawai, Pindad secara rutin melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dengan metode pengisian kuesioner oleh pegawai. Partisipasi seluruh pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

4. Assessment of Job Satisfaction & Employees' Engagement Rate

To monitor the performance of functions in the company related to employee management, the company routinely carries out measurements of job satisfaction and employee engagement by filling out questionnaires by employees. Participation of all employees in filling out this questionnaire is needed as one important source of information to improve company performance in employee management. The results obtained from assessment of job satisfaction and employees' commitment are classified into five levels, from score 1 through 5. Results obtained from the assessment of job satisfaction and employees' commitment for the previous three years, as follows:

SURVEY KEPUASAN KARYAWAN EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Tingkat Kepuasan Kerja

Job Satisfaction Level

2021	4,00 (Puas Satisfied)
2020	4,05 (Puas Satisfied)
2019	3,93 (Puas Satisfied)

Tingkat Keterikatan Pegawai

Employee's Engagement Level

2021	3,96 (Terikat Engaged)
2020	4,00 (Terikat Engaged)
2019	3,90 (Terikat Engaged)

5. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan SDM yang secara menyeluruh dan dinamis, pengelolaan ini memerlukan proses yang terintegrasi dari semua fungsi, kesadaran dan komitmen dari pemimpin. Manajemen Talenta ini akan mendukung perencanaan suksesi dalam rangka menjaga keberlangsungan tercapainya tujuan Perusahaan melalui perencanaan pergantian pemangku jabatan pada suatu posisi.

Secara garis besar Manajemen Talenta dibagi menjadi empat proses, yaitu:

- Define & Assess*, identifikasi dan penilaian pegawai talenta yang diperlukan organisasi untuk mendukung tujuan organisasi
- Acquisition*, pemetaan pegawai talenta sesuai dengan hasil penilaian dan identifikasi tingkat kesiapan pegawai talenta
- Develop*, proses penyusunan dan *monitoring* program pengembangan pegawai talenta
- Retain*, strategi dan program perusahaan dalam menjaga pegawai talenta agar tidak keluar dari perusahaan

5. Talent Management

Talent management is a process in the human resources management, which all in all and dynamically, this management requires an integrated process from all functions, awareness and commitment from the leaders. The talent management will support succession planning in a bid to preserve corporate objectives achievement through a positions replacement planning.

In general the Talent Management is divided into four processes:

- Define & Assess*, identification and assessment of talented employees needed by organization in a bid to support organization's objectives.
- Acquisition*, mapping of talented employees by taking into account results of assessment and identification on the preparedness rate of talented employees.
- Develop*, arrangement and monitoring processes of talented employees development program
- Retain*, corporate strategy and program to maintain talented employees so they will not leave the company

Perusahaan telah melakukan asesmen untuk target job 1, 2, 3, dan 4 sehingga SDM Pindad sudah mulai dapat terpetakan. Program pengembangan yang telah dilakukan antara lain ESQ *training*, kursus kepemimpinan, *feedback* nilai *assessment*, dan pengembangan karir.

6. Manajemen Pengetahuan

Manajemen pengetahuan bertujuan untuk memastikan terpeliharanya pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dan memastikan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan Perusahaan selalu tersedia. Kegiatan-kegiatan dalam program manajemen pengetahuan meliputi :

- Identifikasi, melakukan identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan perusahaan
- Pemetaan, pengetahuan yang telah diidentifikasi dipetakan untuk mengetahui, jenis, kriteria, prioritas pengetahuan yang dikelola
- Penciptaan, peta pengetahuan perusahaan menjadi dasar untuk menciptakan proses konversi pengetahuan
- Penyimpanan, pengetahuan yang sudah dikonversi harus disimpan menjadi pengetahuan perusahaan baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan, video maupun artikel di portal *knowledge management*
- Knowledge Sharing*, proses berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai telah mengikuti *public training*, karya siswa atau pegawai yang menjelang masa pensiun dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
- Akuisisi, akuisisi pengetahuan dilakukan apabila pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan belum tersedia

7. Kesejahteraan Pegawai

Setiap pegawai Pindad berhak menerima gaji sebanyak minimum 12 kali dalam satu tahun. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan guna menyejahterakan pegawai. Tunjangan yang diberikan diantaranya, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Dana Pensiun, Premi Kontribusi, dan Tunjangan Remunerasi, Perusahaan juga memberikan *benefit* lain, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan bahaya, seragam & APD, bantuan duka cita, bonus tahunan, dana pensiun, pinjaman uang muka kredit pemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga, dan berbagai penghargaan

The company has completed assessment for targets of job 1, 2, 3, and 4, therefore the human resources of Pindad is already mapped. Some of development program have been completed, such as ESQ Training, Leadership Courses, Feedback on assessment scores and career development.

6. Knowledge Management

The knowledge management is purported to ensure the preservation of knowledge which may create corporate competitive advantages also ensure that any knowledge required by the company shall always be available. Activities in knowledge management program include:

- Identification, identification on knowledge required by the company in a bid to encourage company objectives
- Mapping, certain knowledge which might have been identified shall be mapped, in order to recognize the type, criteria, and priority of knowledge to be managed
- Creation, the knowledge map of the company shall be a basis to create process of converting the knowledge
- Storage, certain already converted knowledge shall be stored as the company's knowledge either in form of books, journal, reports, video or articles in the portal of knowledge management
- Knowledge sharing, the sharing process of knowledge and skills for employees who might have take part in public training, invention made by students or employees who were approaching retirement period and possess certain knowledge required by the company.
- Acquisition, acquisition of knowledge could be completed whenever certain required knowledge has not been available

7. Employee Welfare

Each Pindad's employee is deserved to take home his/her salary up to twelve times a year. Regarding other salary, the company also provides various benefits in order to provide employees' well-being. The benefits provided are; Family Benefits, Position Benefits, Well-being Benefits, BPJS Benefits of Manpower, BPJS Benefits of Health, Retirement Fund Benefits, Contribution Premium, and Remuneration Benefits. The company also provides other benefits, such as benefits for religious holidays, benefits for dangerous situation, uniform and Self-Protecting Tools (APD), benefits fund for mournful events, annual bonuses, Retirement Fund Program, advanced payment loan (non-interest) for installment

untuk memotivasi pegawai. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- Penghargaan Prestasi (*excellent employee*), diberikan kepada pegawai yang berjasa dan berprestasi. *Excellent employee* ini merupakan wadah yang kompetitif bagi pegawai untuk bersaing secara sehat dengan memberikan kontribusi pada hasil kerja optimal, kreatif, inovatif, dan profesional. Perseroan memberikan hadiah berupa paket umrah kepada pemenang *excellent employee*.
- Penghargaan Kesetiaan dan Dedikasi, untuk pegawai yang memiliki masa kerja tertentu. Pindad memberikan penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Setia 15 Tahun, Karyawan Setia 20 Tahun, dan Karyawan Setia 25 Tahun.
- Penghargaan Purna Tugas, untuk pegawai yang mencapai usia pensiun atau meninggal dunia dalam kedinasan/kerja

Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTk) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perusahaan juga memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pegawai beserta keluarganya dengan mengikuti pada program BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan pegawai Pindad.

8. Aplikasi Pengelolaan Pegawai

Dalam mendukung proses pengelolaan pegawai dalam pencapaian kinerja perusahaan, Perusahaan membuat aplikasi pengelolaan pegawai. Berikut aplikasi-aplikasi pengelolaan pegawai yang digunakan perusahaan pada tahun 2021:

- HRIS
- SIKMA (Sistem Informasi Konter Makan)
- EIS (*Enterprise Information System*)
- ESS (*Employee Self Service*)

9. Pelanggaran Disiplin

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, Pindad menerapkan tiga tingkatan hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Perusahaan menerapkan *whistle blowing system* dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi saksi yang memberikan informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

10. Hubungan Industrial

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, hubungan industrial antara karyawan,

of house ownership or house renovation, and awards to appreciate and motivate employees. The mentioned awards are among others:

- Excellent Employee award is presented to any employee who successfully obtained achievement or has presented extraordinary merit. Excellent employee is a competitive place for employees to compete in a healthy manner by contributing to optimal work, creative, innovative, and professional. The Company awarded Umrah package to the winners of Excellent Employee.
- Award for allegiance and dedication is presented to any employee who has achieved particular term of office. PT Pindad bestowed awards to Employees of 15 Years of Loyalty, and Employees of 20 Years of Loyalty.
- After Official Term Award is given to any employee who has reached retirement age or passed away during his/her official term.

In addition, the company also accommodates employees in the BPJS Manpower (BPJSTk) program which includes JKK (Work Accident Security), JK (Passing Away Security), JHT (Old Ages Security) and JP (Retirement Security). The company also provides health service assurance for employees and their families by taking part in BPJS Medical Care and Health Care for Employees of Pindad.

8. Employee Management Application

In championing the employee management process in a bid to company's performance achievement, in 2021 the company has created and utilized Aplikasi Pengelolaan Pegawai/ Employee Management Application, which includes:

- HRIS
- SIKMA (Dining Counter Information System)
- EIS (Enterprise Information System)
- ESS (Employee Self Service)

9. Disciplinary Offense

In a bid to materialize a clean and discipline company, Pindad has enacted three levels of discipline punishments, i.e. light, medium and serious discipline punishments. The company also has enacted whistle blowing system and it is obliged to keep confidentially as well as protect any witness who may share information in form of report or complaint of discipline infringement committed by other employees.

10. Industrial Relationship

In a bid to achieve corporate objectives, the industrial relationship among employees,

serikat, serta lembaga kerjasama bipartit dan tripartit harus dapat terus dipelihara. Pindad memiliki tiga serikat yaitu Serikat Pegawai Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad (SP), dan Serikat Karyawan Pindad (Sepakad).

11. Program Pensiun Pegawai

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan pra purna bakti yang berisi mengenai pelatihan keahlian-keahlian tertentu yang dapat dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai yang pensiun yaitu berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon.

Pengembangan Kompetensi

Pegawai sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global Internasional, Perusahaan membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan nomor: Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai PT Pindad (Persero), pendidikan dan pelatihan (diklat) dibedakan beberapa jenis meliputi:

union, as well as two-party and three-party cooperation institution shall be preserved. Pindad possesses three unions: Employee Union of Pindad (SPP), Workers Union of Pindad (SP), and Personnel Union of Pindad (Sepakad).

11. Employees Retirement Program

Any employee who has reached 55 year-old of age shall be deserved to receive normal retirement as in accordance with company regulation. The company also provides opportunity for employees to ask for early retirement after the age of minimum 45 year-old. Prior to go into retirement ages each employee is given an option of taking a Retirement Preparation Period (MPP) maximum six months prior to go into retirement ages.

In order to prepare employees before they undergo retirement ages, the company provides a training of pre after-official term which contains training of particular skills which might be helpful for them as entering retirement ages. The company also provides following rights for retired employees; gratuity cash, official term recognition cash and rights substitution cash, which includes annual leaves cash for those who haven't collected it and not been expired, returning fare for employees and their families to the location where they were originally accepted as employee, as well as compensation of medical care facilities and the medical care at 15% of gratuity cash.

Competency Development

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human resources. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad (Persero), the training and education are varied into following types:

1. Diklat Dasar
Bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan
2. Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi
Bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
3. Diklat Manajemen Perusahaan.
Bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. Diklat Kepemimpinan.
Bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen *soft competency* pegawai.
5. Karya Siswa
Pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan perusahaan
6. Diklat Purna Bhakti.
Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spiritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun

Selama tahun 2021, Perseroan telah memberikan fasilitas pelatihan untuk pengembangan kompetensi kepada 1.780 orang pegawai, atau 69% dari total pegawai Pindad.

Berdasarkan pelaksanaan diklat selama tahun 2021, realisasi jam orang pelatihan sebesar 98.287 jam. Angka tersebut naik sebesar 16,5% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

1. Basic Training and Education is purposed to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
2. Training and Education on Engineering and Production is purposed to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
3. Training and Education on Company Management is purposed to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
4. Training and Education on Leadership is purposed to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. Students' Attainment. Employees are assigned to take part in formal education/study either overseas and domestically as needed by the company
6. Training and Education on After Official Term is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.

During 2021, the Company has provided training facilities for competency development to 1,780 employees, or 69% of total Pindad employees.

Based on the implementation of education and training during 2021, the realization of hours of program amounted to 98,287 hours. This figure is 16,5% greater compared to 2020.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	Realisasi (JOP) Realization (Hours of Program)	
	2020	2021
1. Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	12.928	1.104
2. Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	10.708	18.105
3. Manajemen Perusahaan Corporate Management	12.193	15.398
4. Pelatihan Dasar Basic Training	-	21.240
5. Karyasiswa Student Attainment	48.496	42.440
JUMLAH TOTAL	84.325	98.287

Teknologi Informasi Information Technology



Dalam era berbasis digital, keandalan infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan merupakan salah satu komponen signifikan yang mendukung secara akurat proses-proses penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan, pengambilan keputusan bisnis, pengukuran dan penelusuran kinerja perusahaan. Secara struktural, penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan berada pada Divisi Teknologi Informasi di bawah Direktorat Teknologi dan Pengembangan.

Untuk mendukung penuh langkah Perseroan untuk terus berekspansi ke kancah global pada tahun 2021 Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang diharapkan mampu memperlancar proses bisnis dan meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam kurun waktu tahun 2021, Perseroan melakukan pembenahan dengan melakukan penguatan infrastruktur jejaring, perangkat keras dan peranti lunak sebagai berikut:

- Pengembangan *Human Capital Management Information System* (HCMIS);
- Otomatisasi proses produksi;
- Pembangunan *Workshop Cyber & Electronic Warfare*;
- Pemenuhan Kebutuhan *Hardware & Software*;
- Implementasi *Mail Enterprise License*;
- Pengembangan Aplikasi Pendukung RKAP;
- Pengembangan Aplikasi *Special Request* (Corfin 1.1, GCG – Dekom, API for Dapen)
- Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
- Produksi IT *Total Solutions & Cyber Security Solutions*;
- Peningkatan kapasitas performa data center & fiber optik;
- Assessment tata kelola TI

In the digital-based era, the reliability of a company's information technology (IT) infrastructure is one of the significant components that accurately supports the processes of providing products and services to customers, making business decisions, and as well measuring and tracking company performance. Structurally, the responsibility to manage and develop the Company's information technology is in the Division of Information Technology, under the Directorate of technology and Development.

To fully support the Company's steps to continue to expand into the global arena in 2021 the Company has improved the capacity and capability through the development of information technology infrastructure that is expected to accelerate business processes and improve the Company's competitiveness. During 2021, the Company will make improvements by strengthening the network infrastructure, hardware and software as follows:

- Development of *Human Capital Management Information System* (HCMIS);
- Production process automation;
- Development of *Cyber & Electronic Warfare Workshop*;
- Fulfillment of *Hardware & Software Needs*;
- Implementation of *Mail Enterprise License*;
- Development of *RKAP Supporting Applications*;
- *Special Request Application Development* (Corfin 1.1, GCG – Dekom, API for Dapen)
- *Information Security Management System*;
- Production of *IT Total Solutions & Cyber Security Solutions*;
- Improved data center & fiber optic performance capacity;
- IT governance assessment

Penelitian dan Pengembangan Research and Development



Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan tahun 2021 berupa kegiatan pengembangan produk dan proses, di mana sebagian merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun 2020 yang masih berlanjut pada tahun 2021 berupa kegiatan pengembangan produk, pengembangan proses dan pengembangan bisnis. Program-program litbang tersebut telah melahirkan produk baru yang akan menjadi andalan perusahaan, di antaranya:

1. Pengembangan Produk dan Proses Senjata: SS Blackout Kal. 300; SS Amphibious; Improvement Mekatronik Mortir; Improvement Silencer; Senjata Modular; Reverse Engineering SM5; Pistol Kal. 7,65 mm New Varian; Corner Gun; SS Bull Pup; Improvement SMB Kal 12,7 mm; Sistem Feeding Gatling Gun; Senapan Serbu New Variant Kal 5,56 mm.

Research and development activities in 2021 are in the form of product and process development activities, some of which are a continuation of similar activities in 2020 which will continue in 2021 in the form of product development activities, process development and business development. These R&D programs have spawned new products that will become the company's mainstay, including:

1. Weapon Product and Process Development SS Blackout Kal .300; SS Amphibious; Improvement of mortar mecatronic; Improvement of Silencer; Modular Weapon; Reverse Engineering SM5; Pistol Kal. 7,65 mm New Varian; Corner Gun; SS Bull Pup; Improvement of SMB Kal 12,7 mm; Gatling Gun Feeding System; New Variant Cal 5,56 mm Assault Rifle.

2. Pengembangan Produk dan Proses Munisi:

Munisi 20 x 110 mm Sniper TP (Hispano); Guided System untuk MKB dan Roket; Penelitian Roket 127 mm; Motor Roket SLT; Munisi Kal 40 x 53 mm HE HV; Munisi Kal 40 x 46 mm LV tipe AR, TP dan NL; Munisi Kal. 20 x 139 mm; Fuze Mekanik GMO; Proximity Fuze GMO; Munisi AR untuk Drone Weapon System; Munisi Kal. 57-120 mm; Pengembangan Proses MKBR dan Pyroteknik; Pengembangan Proses MKK; Implementasi Scada dan otomatisasi Lini MKK; Munisi untuk Senjata Amphibious; Munisi 12 GA Sket Strap; Munisi .300 ACC Blackout (7.62x35 mm).

3. Pengembangan Produk dan Proses Kendaraan Khusus:

Tank Boat; Multipurpose Vehicle 4x4; Rantis Maung Basic Ford Ranger; Anoa 3; 4X4 Elektrik; Unmanned Vehicle; Radar; Varian Maung V1 dan V2; Struktur Tahan Ledak Anoa 2.

4. Pengembangan Produk dan Proses Industrial: Improvement Excavator; Powertrain Untuk Kendaraan Listrik; Powertrain untuk Kendaraan 4x4 Elektrik; Penghancur Batang Sawit; Otomatisasi Lini Produksi Munisi Kaliber 5.56mm; LNG Tank ISO; Rice Mill Kapasitas 10 ton/hari.

5. Pusat Data Teknik:

Digital Library; Virtual Reality; Implementasi PDM; Digitalisasi dan Kodifikasi TDP.

6. Pengembangan Bisnis:

Kajian Bisnis dan Investasi; Pengembangan lini produksi Rantis 4x4; Kajian kerjasama; Proyek Integrated Weapon System; Kajian modernisasi lini produksi, fasilitas, dan peningkatan kapasitas; Kajian alat ukur, mesin, dan uji senjata & munisi; Kajian perluasan lahan uji tembak; Kajian bisnis produk (excavator, electric vehicle, MV-2); Kajian evaluasi penghapusan aset.

7. Inisiasi Bisnis:

Investasi Lini Pengemasan MKK; Inisiasi Bisnis R-Han 122mm; Kerjasama PT Pindad – Hariff Sisbak Mortir; Implementasi Pindad sebagai HUB JCD; Inisiasi bisnis Tank Boat; Perluasan tanah RS Pindad Turen; Monitoring kontrak PMN pengadaan mesin MKK ke Waterbury Farel; Aliansi Bisnis Produk: Senjata, Munisi, Kendaraan Khusus, Industrial.

8. Program Strategis:

Join Operation Pindad Solar Detonator; Join Operation Pindad Solar Booster; BOT Pindad Gununglurah; Inbreng Tanah milik Pindad untuk PMU melalui PEI; Joint Venture Pindad Inti; Vendor Financing; Kerjasama Pindad– Pupuk Indonesia.

2. Munition Weapon Product and Process Development:

Munition 20 x 110 mm Sniper TP (Hispano); Guided System for MKB dan Rocket; Rocket Research 127 mm; Motor Rocket SLT; Munition Cal 40 x 53 mm HE HV; Munition Cal 40 x 46 mm LV type AR, TP dan NL; Munition Cal. 20 x 139 mm; Fuze Mechanic GMO; Proximity Fuze GMO; Munition AR for Drone Weapon System; Munition Cal. 57-120 mm; Process development of MKBR dan Pyrotechnic; Process development MKK; Implementasi Scada dan automation Lini MKK; Munition for Senjata Amphibious; Munition 12 GA Sket Strap; Munition .300 ACC Blackout (7.62x35 mm).

3. Special Vehicles Product and Process Development:

Tank Boat; Multipurpose Vehicle 4x4; Rantis Maung Basic Ford Ranger; Anoa 3; 4X4 Elektrik; Unmanned Vehicle; Radar; VMaung V1 and V2 maung Varian; Explosion-Proof Structure Anoa 2.

4. Industrial Product and Process Development: Improvement of Excavator; Powertrain for elec-tric vehicle; Powertrain untuk 4x4 Electric Vehicle; Palm trunk crusher; Automation of Munition Kal 5.56mm production line Kaliber 5.56mm; LNG Tank ISO; Rice Mill 10 ton/day capacity.

5. Technical Data Center

Digital Library; Virtual Reality; Implementation of PDM; Digitalization and codification of TDP.

6. Business Development:

Business and Investment Studies: Development of the Rantis 4x4 production line; Cooperation studies; Integrated Weapon System Project; Study of modernization of production lines, facilities, and capacity building; Study of measuring instruments, machines, and weapons & munitions tests; Study on the expansion of the shooting test area; Product business studies (excavator, electric vehicle, MV-2); Evaluation of asset write-offs.

7. Business Initiation

Investment in MKK Packaging Line; 122mm R-Han Business Initiation; Cooperation between PT Pindad – Hariff Sisbak Mortir; Implementation of Pindad as JCD HUB; Tank Boat business initiation; Land expansion of Pindad Turen Hospital; Monitoring the PMN contract for the procurement of MKK machines to Waterbury Farel. Products Business Alliance: Weapon; Munitions; Special Vehicle; Industrial.

8. Strategic Programs

Join Operation Pindad Solar Detonator; Join Operation Pindad Solar Booster; BOT Pindad Gununglurah; Pindad's Land Inbreng for PMU through PEI; Joint Venture Pindad Inti; Financing Vendor; Cooperation of Pindad and Pupuk Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kondisi perekonomian berdampak pada sasaran-sasaran rencana kerja dan anggaran perusahaan. Munculnya varian Delta pada pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang sangat luas pada aspek kesehatan, sosial, keuangan, dan ekonomi bagi Perusahaan. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan banyak pabrik yang menghentikan produksi, timbul kelangkaan barang, rantai pasokan terganggu, transportasi lumpuh, mobilitas terhenti, dan keterlambatan pengiriman.



The global economic conditions have impacted on the targets stated in the company's work plan and budget. The emergence of the Delta variant in the Covid-19 pandemic has had an immense impact on the health, social, financial and economic aspects of the Company. The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) caused many factories to stop production, there was a shortage of goods, disrupted supply chains, paralyzed transportation, stopped mobility, and delayed deliveries



Tinjauan Ekonomi Global

Global Economic Overview

Kondisi lain yang lebih mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan adalah adanya perubahan kebijakan anggaran negara, sehingga banyak rencana pembangunan infrastruktur yang terhenti, ditunda, atau dibatalkan karena adanya pengalihan anggaran dan perubahan prioritas program.

Secara lebih rinci, kondisi-kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja manajemen perusahaan di antaranya:

- a. Berdasarkan Nota Keuangan RAPBN tahun 2022, kondisi makro ekonomi pada tahun 2021 antara lain:
 1. Outlook pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 berada di kisaran 3,7%- 4,5%;
 2. Pertumbuhan ekonomi PDB pengeluaran dan sektoral Indonesia tahun 2021 di sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib diperkirakan sebesar 3,2%-3,7%;
 3. Inflasi diproyeksikan sebesar 1,8%-2,5%;
 4. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diperkirakan sebesar Rp14.200-Rp 14.600 per Dolar Amerika Serikat;
 5. Harga minyak mentah Indonesia diproyeksikan sebesar USD 55/barrel hingga USD 65/ barrel;
 6. Lifting minyak mentah 680-705 ribu barel per hari; dan,
 7. Lifting gas sebesar 987-1.007 (rbsmph) barrel setara minyak per hari.
- b. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Februari 2021 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,50%.
- c. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) serta kesepakatan Pemerintah dan DPR RI dalam pembahasan pendahuluan RAPBN tahun 2022, maka tema kebijakan fiskal adalah sebagai berikut: (1) Pemantapan pemulihan ekonomi dengan tetap memprioritaskan penanganan sektor kesehatan sebagai kunci pemulihan ekonomi; (2) Program perlindungan sosial yang memperkuat fondasi kesejahteraan sosial, mengentaskan kemiskinan dan kerentanan,

Another condition that has more influence on the company's performance is the change in state budget policy, therefore, many infrastructure development plans are stopped, postponed, or canceled due to budget shifts and changes in program priorities.

In more detail, external conditions that affect the performance of company management include:

- a. Based on the Financial Note of the 2022 RAPBN, macroeconomic conditions in 2021 include:
 1. Indonesia's economic growth outlook in 2021 is in the range of 3.7% to 4.5%;
 2. Indonesia's sectoral and expenditure GDP economic growth in 2021 in the Government Administration, Defense and Mandatory Social Security sectors is estimated at 3.2% to 3.7%;
 3. Inflation is projected at 1.8% to 2.5%;
 4. The exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar is estimated at Rp 14,200-Rp 14,600 per US Dollar;
 5. Indonesia's crude oil price is projected at USD 55/barrel to USD 65/barrel;
 6. Lifting crude oil 680-705 thousand barrels per day; and,
 7. Lifting gas of 987-1,007 (rbsmph) barrels of oil equivalent per day.
- b. The Board of Governors Meeting (RDG) of Bank Indonesia on 17-18 February 2021 decided to lower the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25 bps to 3.50%.
- c. The Government Work Plan (RKP) and the agreement between the Government and the DPR RI in the preliminary discussion of the 2022 RAPBN, the themes of fiscal policy are as follows: (1) Consolidating economic recovery while still prioritizing the handling of the health sector as the key to economic recovery; (2) a social protection program that strengthens the foundations of social welfare, alleviates poverty and vulnerability,

termasuk memperkuat daya ungkit UMKM dan dunia agar mampu bangkit kembali lebih kuat dan berdaya tahan; (3) Mendukung peningkatan daya saing dan produktivitas dengan implementasi reformasi struktural (UU Cipta Kerja) dan reformasi fiskal; serta (4) Optimalisasi pendapatan dan penguatan *spending better*, baik di pemerintah daerah, serta inovasi pembiayaan dalam rangka konsolidasi fiskal yang adil dan berkelanjutan.

- d) Arahan Presiden Joko Widodo dalam Pidato Presiden Republik Indonesia pada Sidang Tahunan MPR RI dan Sidang Bersama DPD RI dan DPR RI dalam Rangka HUT Ke-76 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dengan kebijakan “Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional” yang meliputi strategi: (1) Penguatan keamanan dalam negeri; (2) Penguatan kemampuan pertahanan; (3) Penguatan keamanan laut; (4) Peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat; (5) Penguatan ketahanan dan keamanan siber. Dan arahan Presiden saat HUT ke-76 TNI di Istana Presiden, dalam menghadapi spektrum ancaman yang semakin luas, transformasi pertahanan harus terus dilanjutkan untuk meletakkan fondasi bagi pembentukan kapabilitas pertahanan modern yang relevan dengan teknologi militer terkini, sehingga TNI dapat bertransformasi menjadi kekuatan pertahanan Indonesia yang mampu berperan di lingkungan strategis regional maupun global.
- e. Meningkatnya ketegangan dan demonstrasi akibat konflik horizontal yang dipicu oleh keragaman budaya masyarakat, suku bangsa, agama, etnis, dan golongan.
- f. Perubahan kebijakan pelanggan dalam penentuan kebutuhan produk yang dapat disuplai PT Pindad (Persero).

including strengthening the leverage of MSMEs and the world to be able to rise again stronger and more resilient; (3) Supporting increased competitiveness and productivity by implementing structural reforms (Law on Job Creation) and fiscal reforms; and (4) optimizing revenue and strengthening spending better, both in local governments, as well as financing innovations in the context of equitable and sustainable fiscal consolidation.

- d. President Joko Widodo's directives in the speech of the President of the Republic of Indonesia at the Annual Session of the MPR RI and the Joint Session of the DPD RI and the DPR RI in the context of the 76th Anniversary of the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia with the policy of “Maintaining National Security Stability” which includes the following strategies: (1) Strengthening domestic security; (2) Strengthening defense capabilities; (3) Strengthening maritime security; (4) Increasing public order and security; (5) Strengthening cyber security and resilience. And the President's direction during the 76th Anniversary of the TNI at the Presidential Palace, in the face of an increasingly wide spectrum of threats, the transformation of defense must continue to lay the foundation for the formation of modern defense capabilities that are relevant to the latest military technology, so that the TNI can transform into a strong Indonesian defense force. able to play a role in the regional and global strategic environment.
- e. Increased tensions and demonstrations due to horizontal conflicts triggered by the diversity of community culture, ethnicity, religion, ethnicity, and class.
- f. Changes in customer policy in determining product needs that can be supplied by PT Pindad (Persero).

Prospek Usaha

Business Outlook

Tinjauan Industri Pertahanan dan Keamanan

Industri pertahanan di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang No 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, dimana Undang-Undang (UU) tersebut mengatur bahwa Negara harus memberdayakan Industri Pertahanan dalam negeri dengan membeli, memperbaharui, dan memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) sesuai Minimum Essential Force (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. UU ini mendukung para pelaku industri pertahanan (Indhan), termasuk didalamnya PT Pindad (Persero). Dengan adanya UU ini maka pelaku industri pertahanan harus terus berupaya dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan alutsista negara, dengan adanya industri pertahanan yang maju maka system pertahanan negara akan menjadi kuat.

Untuk mendukung tercapainya stabilitas pertahanan dan keamanan maka dalam RAPBN 2021 Kementerian Pertahanan mendapatkan alokasi belanja kedua paling besar dibandingkan dengan Kementerian dan Lembaga lain, yaitu sebesar 129,3 triliun. Adapun beberapa sasaran output strategis Kementerian Pertahanan pada tahun 2021 antara lain:

1. Dukungan pengadaan alpalhankam sebanyak lima paket;
2. Dukungan pengadaan munisi kaliber kecil sebanyak satu kegiatan;
3. Dukungan pengadaan/penggantian kendaraan tempur sebanyak 12 unit;
4. KRI, KAL, Alpung dan Ranpur/Rantis Matra Laut sebanyak 14 unit;
5. Dukungan pengadaan/penggantian pesawat udara dan lainnya sebanyak empat unit.

Pemerintah ke depan juga masih fokus untuk membangun infrastruktur sebagai prioritas pembangunan Tahun 2021, terutama dalam upaya mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19. Kebijakan pembangunan infrastruktur yang ditempuh pada tahun 2021, yaitu:

1. Penguatan infrastruktur digital serta efisiensi logistik dan konektivitas,

Defense and Security Industry Review

The defense industry in Indonesia has been regulated in Law No. 16 of 2012 concerning the Defense Industry, where the Law (UU) stipulates that the State must empower the domestic Defense Industry by purchasing, renewing, and meeting the needs of defense and security equipment (alpalhankam) according to the Minimum Essential Force (MEF) of the domestic Defense Industry. This law supports defense industry players (Indhan), including PT Pindad (Persero). With this law, the defense industry players shall continue to strive and innovate to meet the needs of the country's defense equipment, with an advanced defense industry, the national defense system will be strong.

To support the achievement of defense and security stability, in the 2021 State Budget Plan, the Ministry of Defense gets the second largest expenditure allocation compared to other Ministries and Institutions, which is 129.3 trillion. The Ministry of Defense's strategic output targets in 2021 include:

1. Support for the procurement of security and security guard as much as five packages;
2. Support for the procurement of small caliber munitions for one activity;
3. Support procurement/replacement of combat vehicles as many as 12 units;
4. KRI, KAL, Alpung and Ranpur/Rantis Matra Laut as many as 14 units;
5. Support for procurement/replacement of aircraft and others as many as four units.

The government in the future will also focus on building infrastructure as a development priority in 2021, especially in an effort to support economic recovery after the COVID-19 pandemic. The infrastructure development policies adopted in 2021 are:

1. Strengthening of digital infrastructure as well as efficiency of logistics and connectivity,

2. Pembangunan diarahkan dalam bentuk infrastruktur padat karya yang mendukung kawasan industri dan pariwisata,
3. Pembangunan sarana kesehatan masyarakat dan penyediaan kebutuhan dasar (air, sanitasi, pemukiman) untuk mendukung penguatan sistem kesehatan nasional, dan
4. Penyelesaian kegiatan-kegiatan prioritas yang tertunda pada tahun 2020. Guna mendukung berbagai kebijakan tersebut, dalam RAPBN tahun 2021 besaran anggaran infrastruktur diperkirakan mencapai Rp413.998,4 miliar,

Seiring dengan kemajuan digital dan teknologi yang semakin pesat saat ini, muncul risiko pertahanan dan keamanan yang tidak hanya melalui media konvensional, namun sudah hadir dalam bentuk digital. Peretasan yang kerap dilakukan oleh para peretas profesional menjadi ancaman yang nyata. Saat ini, Indonesia sudah memiliki sistem pengelolaan negara yang saling terintegrasi satu sama lain, sehingga adanya serangan siber dipastikan dapat mengganggu aktivitas dan stabilitas negara. Oleh karena itu, Pemerintah saat ini memiliki fokus terkait peningkatan kapabilitas iptek dan penciptaan inovasi yang secara spesifik menyebutkan perlunya pengembangan dan penguasaan *cyber security*, serta masuknya peningkatan keamanan siber ini ke dalam Prioritas Nasional Stabilitas Pertahanan dan Keamanan Negara. Ketahanan dan keamanan siber sudah menjadi perhatian oleh negara sehingga para pelaku industri digital dan teknologi saat ini mulai hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2. Development is directed in the form of labor-intensive infrastructure that supports industrial and tourism areas,
3. Development of public health facilities and provision of basic needs (water, sanitation, housing) to support strengthening the national health system, and
4. Completion of priority activities that are pending in 2020. To support these various policies, in the 2021 RAPBN the amount of the infrastructure budget is estimated to reach Rp413,998.4 billion,

Along with digital and technological advancements that are increasingly rapidly nowadays, defense and security risks arise that are not only through conventional media, but are already present in digital form. Hacking activities which often executed by professional hackers have become real threat. Currently, state management system in Indonesia is synchronized one to another, hence, the cyber attacks has certain potential to disrupt the state's activities and stability. Therefore, the Government currently has a focus on increasing science and technology capabilities and creating innovations that specifically mention the need for development and mastery of cyber security, as well as the inclusion of cyber security enhancements in the National Priority for Stability of Defense and State Security. Cyber security and resilience have become a concern of the state so that digital and technology industry players are now starting to come to meet these needs.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

A. Segmen-segmen Usaha Perseroan

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Alat Berat, Divisi Infrastruktur Perhubungan, Divisi Kendaraan Khusus, Peralatan Industri & Jasa, dan Divisi Mining Services.

Operational Review Based on Business Segment

A. Business Segments of The Company

The Company's operating segments are grouped based on their business activities, including: Munitions Division, Weapons Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, Special Vehicle Division and Mining Services Division.

KATEGORI PRODUK YANG DIHASILKAN DARI SETIAP SEGMENT PRODUCT CATEGORIES PRODUCED FROM EACH SEGMENTS

1. Senjata Weapon	Memproduksi Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang, dan Jasa Surface and Heat Treatment (SHT) Produces Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT)
2. Munisi Munition	Memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak Produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives

3. Kendaraan Khusus Special Vehicle	Memproduksi kendaraan angkut personil, panzer dan kendaraan khusus lainnya Produce vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles
4. Alat Berat Heavy Equipment	Memproduksi produk pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian Produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture
5. Layanan Pertambangan Mining Services	Menyediakan produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan Provides goods and services related to mining production with explosive method, based on customer's requirements
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	Menyediakan barang dan jasa tempa dan cor, rail fastening, air brake dan sarana kereta api Provides goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities
7. Peralatan Industri dan Jasa Industrial Equipment and Services	Menyediakan kelompok produk alat mesin pertanian (Alsintan), produk elektrik (generator dan motor), serta tabung gas Provides groups of agricultural machinery, electrical products (generator & motor), and gas cylinders

B. Total Penjualan

Realisasi penjualan atau pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun 2021 tercatat senilai Rp4.612 miliar atau sebesar 73% dari target RKAP tahun 2021, namun demikian, capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 32% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2020. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan usaha dari produk Alat Berat dan produk Munisi yang melampaui capaian kinerja tahun 2020.

B. Total Sales

Realization of consolidated sales or operating revenues for 2021 was Rp4,612 billion or 73% of the 2021 RKAP target. However, the achievement increased by Rp197.89 billion or an increase of 6% when compared to the realization of consolidated sales in the year 2020. This increase is driven by operating revenues from Special Vehicle products and Commercial Explosive products that exceed 2020 performance achievements.

PENDAPATAN USAHA (PENJUALAN BERSIH) REVENUES (NET SALES)

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	694,49	669,36	600,80	87%	90%
2. Produk Munisi Munition Product	2.356,66	679,81	1.661,90	71%	244%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.459,48	936,82	863,23	59%	92%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	316,67	71,95	195,09	62%	271%
5. Produk Layanan Pertambangan Mining Services	586,11	426,87	685,03	117%	160%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	449,10	236,62	172,54	38%	73%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service	-	60,09	-	-	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	5.862,51	3.081,52	4.178,59	71%	136%
B. Entitas Anak Subsidiaries	431,32	421,94	433,42	100%	103%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	6.293,83	3.503,47	4.612,00	73%	132%

B1. Divisi Senjata**B1. Weapon Division**

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	669,36	600,80	(68,56)	-10,24%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(408,60)	(316,65)	91,95	-22,50%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	260,76	284,15	23,39	8,97%

Penjualan

Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha dari Divisi Senjata sebesar Rp600,80 miliar di tahun 2021, turun Rp68,56miliar atau 10,24% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp669,36 miliar.

Profitabilitas

Di tahun 2021, Laba Bruto Divisi Senjata tercatat sebesar Rp284,15miliar, naik Rp23,39 miliar atau 8,97% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp260,76 miliar.

Sales

The company marked revenues from the Weapons Division at Rp600.80 billion in 2021, dropped Rp68.56 billion or 10.24% compared to 2020 which was Rp669.36 billion.

Profitability

In 2021, the gross profit of Weapon Division was recorded at Rp284.15 billion, an increase of Rp23.39 billion or 8.97% compared to 2020 which was Rp260.76 billion.

B2. Divisi Munisi**B2. Munition Division**

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	679,81	1.661,90	982,09	144,47%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(524,05)	(1.210,80)	(686,75)	131,05%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	155,76	451,10	295,34	189,61%

Penjualan

Di tahun 2021, Divisi Munisi membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.661,9 miliar, melonjak 144,45% dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar Rp679,81 miliar.

Profitabilitas

Di tahun 2021, Divisi Munisi membukukan Laba Bruto sebesar Rp451,10 miliar, turun Rp295,34 miliar atau setara dengan 189,9% dibandingkan nilai tahun 2020.

Sales

In 2021, the Munitions Division recorded revenues of Rp1,661.9 billion, an increase of 144.45% compared to the achievement in 2020 of Rp679.81 billion.

Profitability

In 2021, the Munitions Division recorded a Gross Profit of Rp451.10 billion, a decrease of Rp.295.34 billion or equivalent to 189.9% compared to the value in 2020.

B3. Divisi Kendaraan Khusus**B3. Special Vehicle Division**

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	936,82	863,23	(73,59)	-7,86%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(641,55)	(733,27)	(91,72)	14,30%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	295,27	129,96	(165,31)	-55,99%

Penjualan

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Divisi Kendaraan Khusus sebesar Rp863,23 miliar, sedikit mengalami penurunan yaitu sekitar 7,86% dari capaian tahun 2020 sebesar Rp936,82 miliar.

Sales

In 2021, the Company recorded Operating Revenues from the Special Vehicle Division of Rp863.23 billion, a slight decrease of around 7.86% from the 2020 achievement of Rp936.82 billion.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Kendaraan Khusus di tahun 2021 tercatat sebesar Rp129,96 miliar, turun Rp165,31 miliar atau 55,99% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp295,27 miliar.

B4. Divisi Alat Berat

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	132,04	195,09	63,05	47,75%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(110,37)	(153,97)	(43,60)	39,51%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	21,67	41,12	19,45	89,73%

Penjualan

Di tahun 2021, Divisi Alat Berat mencatatkan penjualan sebesar Rp195,09 miliar, mengalami lonjakan cukup besar yaitu 47,75% dari tahun 2020 yang penjualannya sebesar Rp132,04 miliar.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Alat Berat di tahun 2021 tercatat sebesar Rp41,12 miliar, naik Rp19,45 miliar atau setara 89,73% dibandingkan kinerja tahun 2020 sebesar Rp21,67 miliar.

B5. Divisi Mining Service

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	426,87	685,03	258,16	60,48%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(388,42)	(633,41)	(244,99)	63,07%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	38,45	51,62	13,17	34,27%

Penjualan

Di tahun 2021, Divisi Mining Service mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp685,03 miliar, naik Rp258,1 miliar atau 60,48% dibandingkan kinerja tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp426,87 miliar.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Mining Service di tahun 2021 tercatat sebesar Rp51,62 miliar, naik Rp13,17 miliar atau 34,27% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp38,45 miliar.

Profitability

The Special Vehicle Division's Gross Profit in 2021 was recorded at Rp129.96 billion, a decrease of Rp165.31 billion or 55.99% compared to 2020 which was Rp295.27 billion.

B4. Heavy Equipment Division**Sales**

In 2021, the Heavy Equipment Division recorded sales of Rp195.09 billion, experiencing a fairly large jump of 47.75% from 2020, whose sales amounted to Rp132.04 billion.

Profitability

The Heavy Equipment Division's gross profit in 2021 was recorded at Rp41.12 billion, climbed up Rp19.45 billion or equal to 89.73% compared to the 2020 performance of Rp21.67 billion.

B5. Mining Services Division**Sales**

In 2021, Mining Services products recorded Operating Revenues of Rp685.03 billion, an increase of Rp258.1 billion or 60.48% compared to the performance in 2020 which was recorded at Rp426.87 billion.

Profitability

The Mining Service Division's gross profit in 2021 was recorded at Rp51.62 billion, climbed Rp13.17 billion or 34.27% compared to 2020 of Rp38.45 billion.

B6. Divisi Infrastruktur Perhubungan

Uraian Description	2020 (Rp M Bil. Rp)	2021 (Rp M Bil. Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	236,62	172,54	(64,08)	-27,08%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(176,95)	(138,07)	38,88	-21,97%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	59,67	34,47	(25,20)	-42,23%

Penjualan

Di tahun 2021, Divisi Infrastruktur Perhubungan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp172,54 miliar, turun Rp64,08 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp236,62 miliar.

Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Infrastruktur Perhubungan tahun 2021 tercatat sebesar Rp34,47 miliar, turun Rp25,20 miliar atau 42,23% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp59,67 miliar.

B6. Commercial Explosives Division**Sales**

In 2021, the Transportation Infrastructure Division recorded revenues of Rp172.54 billion, dropped Rp64.08 billion or 2.55% compared to 2020's performance of Rp236.62 billion.

Profitability

The gross profit of the Transportation Infrastructure Division in 2021 was recorded at Rp34.47 billion, declined Rp25.20 billion or 42.23% compared to 2020 of Rp59.67 billion.

C. Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2021 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Realisasi produksi tahun 2021 secara keseluruhan sebanyak 296.290.979 kuantum atau mencapai sebesar 84% dari target RKAP tahun 2021 dan naik sebanyak 67% dari realisasi produksi tahun 2020.

C. Production

The company has formulated and realized a production plan for 2021 which aims to fulfill sales orders, as well as completion of production for orders/contracts that have been obtained in the previous year. The realization of production in 2021 as a whole is 296,290,979 quantum or reaching 84% of the 2021 RKAP target and an increase of 67% from the realization of production in 2020.

REALISASI PRODUKSI
PRODUCTION REALIZATION

disajikan dalam Kuantum, kecuali dinyatakan lain
 expressed in Quantum, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	26.481	34.718	38.400	145%	111%
2. Produk Munisi Munition Product	283.675.672	122.962.137	234.060.947	83%	190%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	201	102	73	36%	72%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	211.271	111	129.904	61%	117031%
5. Produk Layanan Pertambangan Mining Services	67.630.469	50.254.552	61.185.283	90%	122%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	959.904	3.984.598	876.372	91%	22%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service	-	61.512	-	-	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	352.503.998	177.297.731	296.290.979	84%	167%
B. Entitas Anak Subsidiaries	Var	Var	Var	-	-
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	352.503.998	177.297.731	296.290.979	84%	167%

Total Beban Produksi

Realisasi beban produksi tahun 2021 adalah senilai Rp3.451,28 miliar atau sebesar 71% dari target RKAP tahun 2021 senilai Rp4.880,44 miliar, dan mengalami kenaikan senilai Rp430,42 miliar atau naik 14% dari realisasi beban produksi tahun 2020.

Total Production Cost

The realization of production expenses in 2021 was Rp3,451.28 billion or 71% of the 2021 RKAP target of Rp. 4,880.44 billion, and an increase of Rp430.42 billion or 14% increase from the realization of production expenses in 2020.

BEBAN PRODUKSI
PRODUCTION COST

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
 expressed in Billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	489,62	404,45	274,33	56%	68%
2. Produk Munisi Munition Product	1.797,22	562,82	1.281,93	71%	228%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.101,91	731,47	565,31	51%	77%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	296,15	264,95	176,18	59%	66%
5. Produk Layanan Pertambangan Mining Services	491,17	388,13	633,41	129%	163%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	329,16	219,21	165,94	50%	76%
7. Peralatan Industri & Jasa Industrial Equipment & Service		65,91	-	-	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	4.505,22	2.636,94	3.091,71	69%	117%
B. Entitas Anak Subsidiaries	375,22	383,92	359,57	96%	94%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	4.880,44	3.020,86	3.451,28	71%	114%

Meningkatnya biaya produksi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead, dan biaya produksi tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dilaksanakan untuk mendukung penyelesaian produksi sesuai kontrak penjualan perusahaan.

The increase in production costs was due to the increase in raw material costs, direct labor costs, overhead costs, and production costs in 2021 compared to 2020. This was carried out to support the completion of production as stated in the company sales contract.

Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target 2021

Analysis of Financial Performance and 2021 Target Achievement

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Reviu Akuntan Independen yaitu Laporan Evaluasi Kinerja PT Pindad untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang disusun sesuai dengan Standar Perikatan Reviu yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan keuangan tersebut diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo melalui laporan nomor No.: 00074/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022. Dalam Opini yang dikeluarkan oleh KAP laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pindad dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perseroan mencatatkan total aset atau liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp8.601,74 miliar atau 104% dari target RKAP tahun 2021, meningkat sebesar 11% dari total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2020. Nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar yaitu uang muka dan aset kontrak, serta dari peningkatan sisi liabilitas bersumber dari pinjaman bank dan utang pajak.

This description of Company's financial performance is prepared based on the Consolidated Financial Statements which are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2021, and the Independent Accountant Review Report, namely the Performance Evaluation Report of PT Pindad for the year which ends on 31 December 2021 which is prepared in accordance with the Review Engagement Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The financial report was published by the Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo through report number No.: 00074/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022. In the opinion issued by KAP, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pindad and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Accounting Standards. Finance in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.

Consolidated Statements of Financial Position

The Company recorded total assets or liabilities and equity as of December 31, 2021, amounting to Rp. 8,601.74 billion or 104% of the RKAP target in 2021, an increase of 11% from the total assets or liabilities and equity on December 31, 2020. The significant realized value mainly came from current assets, namely advances and contract assets, as well as from the increase in liabilities sourced from bank loans and tax payables.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021**

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2019 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
A. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset					
• Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	172,64	740,13	283,67	164%	38%
• Piutang Usaha Receivables	646,78	641,47	562,52	87%	88%
• Piutang Lain-lain Other Receivables	10,04	12,37	0,19	2%	2%
• Persediaan Inventory	1.944,18	2.102,29	2.163,81	111%	103%
• Uang muka kepada pemasok Advances to Suppliers	390,38	678,99	885,14	227%	130%
• Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	245,85	137,21	121,10	49%	88%
• Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	75,99	2,74	2,26	3%	82%
• Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	6,87	18,54	-	270%
• Aset Kontrak Contract Assets	2.990,03	2.249,88	3.199,06	107%	142%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.475,89	6.571,95	7.236,29	112%	110%
2. Investasi pada Entitas Asosiasi Investment on Association Entity	3,76	3,76	3,76	100%	100%
3. Aset Keuangan FVOCI FVOCI Financial Assets	0,94	0,94	0,94	100%	100%
4. Aset Tetap Berwujud Tangible Assets	1.613,41	868,36	856,01	53%	99%
5. Aset Tetap Tak Berwujud Intangible Assets	29,35	174,77	347,14	1183%	199%
6. Investasi pada Kerjasama Operasi Investment in Joint Operation	1,19	1,55	-	-	-
7. Aset Lain-Lain Other Assets:					
• Piutang Lain-lain Tidak Lancar Outstanding Other Receivables	4,46	3,66	3,59	81%	98%
• Uang Jaminan Deposits	2,43	2,43	2,73	113%	112%
• Persediaan Tidak Lancar Non Current Assets	12,76	12,35	12,16	95%	98%
• Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets Tax	105,56	87,66	106,24	101%	121%
• Aset Hak Guna Right of Use Assets	-	1,45	-	-	-
• Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	11,77	12,06	32,87	279%	272%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	1.785,62	1.168,99	1.365,44	76%	117%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	8.261,51	7.740,94	8.601,74	104%	111%
B. Liabilitas Liabilities					
1. Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
• Utang Usaha Account Payables	938,64	575,35	1.137,21	121%	198%
• Utang Bank Bank Loan	2.264,62	2.986,89	3.987,50	176%	134%
• CPLTD pada Pemerintah CPLTD to the Government			4,12		
• Medium Term Notes	-	348,50	-	-	-
• Utang Pembiayaan Lainnya Other Financing Debt	-	240,00	43,15	-	-
• Utang Pajak Tax Payable	9,69	12,08	25,07	259%	208%
• Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.083,62	984,55	1.217,15	112%	124%
• Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	685,44	577,13	135,28	20%	23%
• Utang Sewa Rent Payable	-	2,00	1,24	-	62%
• Utang Lancar Lainnya Other Payables	16,12	21,25	32,71	203%	154%
Jumlah Liabilitas jangka Pendek Total Current Liabilities	4.998,14	5.747,75	6.583,43	132%	115%
2. Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term Loans to Government	270,48	277,30	270,48	100%	98%
3. Pinjaman jangka Panjang Lainnya Other Long Term Loans	1.031,54	0,27	11,58	1%	4334%
4. Pajak Tangguhan Deferred Tax	-		-	-	-
5. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee Benefit Liabilities	296,55	298,92	246,30	83%	82%
C. Ekuitas Equity	1.664,80	1.416,71	1.489,95	89%	105%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	8.261,51	7.740,94	8.601,74	104%	111%

A. Aset Lancar

Aset lancar Pindad pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp7.236,29 miliar, naik 10% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2020 yang sebesar Rp6.571,95 miliar.

B. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.365,44 miliar, naik sebesar 17% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.168,99 miliar.

C. Liabilitas Jangka Pendek

Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp6.583,43 miliar, bertambah sebesar 15% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2020.

D. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang yang terdiri dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp270,48 miliar, pinjaman jangka panjang lainnya sebesar Rp11,58 miliar, dan liabilitas Imbalan Pasca Kerja sebesar Rp246,30 miliar. Secara keseluruhan, liabilitas jangka panjang turun sebesar 8% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2020.

Berdasarkan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai dasar perbandingan dengan nilai 100,00%, perkembangan laporan posisi keuangan perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

- Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 11% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020.
- Jumlah liabilitas tanggal 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan dengan tahun 2020.
- Ekuitas Perusahaan selama kurun waktu satu tahun terakhir mengalami kenaikan sebesar 5% dari tahun 2020 atau sebesar 73,24 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan cadangan umum dari perusahaan yang memperoleh laba di tahun 2021.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Kegiatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah membukukan laba setelah pajak pada tahun berjalan senilai Rp73,57 miliar atau sebesar 38% dari target RKAP tahun 2021 dan meningkat senilai Rp66,95 miliar atau naik sebesar 110% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

A. Current Assets

Pindad's current assets in 2021 were recorded at Rp7,236.29 billion, up 10% compared to current assets in 2020 which amounted to Rp6,571.95 billion.

B. Non-Current Assets

Pindad's non-current assets in 2021 were recorded at Rp1,365.44 billion, an increase of 17% compared to non-current assets in 2020 which was recorded at Rp1,168.99 billion.

C. Short-term Liabilities

Pindad recorded total short-term liabilities in 2021 amounting to Rp6,583.43 billion, an increase of 15% when compared to the total short-term liabilities in 2020.

D. Long-Term Liabilities

In 2021, Pindad recorded long-term liabilities consisting of long-term loans of Rp270.48 billion, other long-term loans of Rp11.58 billion, and the liability of post-employment benefits Rp246.30 billion. Overall, long-term liabilities decreased by 8% compared to non-current liabilities in 2020.

Based on the statement of financial position as of December 31, 2019 as a basis for comparison with a value of 100.00%, the progress of the company's statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

- Total assets as of December 31, 2021 increased by 11% compared to total assets as of December 31, 2020.
- Total liabilities as of December 31, 2021 increased by 12% compared to 2020.
- The Company's equity during the last one year has increased by 5% from 2020 or 73.24 billion. This is due to the addition of general reserves from companies that earn profits in 2021.

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

Business activities for the year ended December 31, 2021 have recorded profit after tax for the current year of Rp73.57 billion or 38% of the 2021 RKAP target and an increase of Rp66.95 billion or an increase of 110% of profit for the year ended 31 December 2020.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KOSOLIDASIAN 2020-2021
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR 2020-2021
 disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
Penjualan Bersih Revenue	6.293,83	3.503,47	4.612,00	73%	132%
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(4.880,44)	(2.627,78)	(3.545,89)	73%	135%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	1.413,40	875,69	1.066,11	75%	122%
Beban Expenses					
Beban Distribusi Distribution Expenses	(113,93)	(68,54)	(88,11)	77%	129%
Beban Administrasi & Umum Administrative Expenses	(666,90)	(421,05)	(431,51)	65%	102%
Jumlah Beban Total Expenses	(780,83)	(489,59)	(519,62)	67%	106%
Laba (Rugi) Usaha Operating Income	632,57	386,10	546,50	86%	142%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)					
Pendapatan Lainnya Other Income	114,83	121,18	61,52	54%	51%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(129,41)	(151,42)	(137,28)	106%	91%
Beban Keuangan Financial Charges	(357,29)	(351,56)	(360,96)	101%	103%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih Net Other Income (Expenses)	(371,86)	(381,81)	(436,72)	117%	114%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	260,71	4,29	109,78	42%	2.559%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Expense) Tax					
Pajak Kini Current Tax	(69,18)	(1,87)	(54,70)	79%	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	4,21	18,49	-	439%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	191,53	6,63	73,57	38%	1.110%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive					
Keuntungan (Kerugian) Aktuaris dari Program Pensiun Manfaat Pasti Subsequently to Profit or Loss Actuarial Loss of Defined Benefit Plan	-	(1,02)	(0,42)	-	41%
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	-	(22,11)	0,09	-	0%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive	-	(23,13)	(0,33)	-	1%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	191,53	(16,50)	73,25	38%	-444%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of the Parent Entity	191,53	6,62	73,57	38%	1.111%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	0,00	0,00		
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:					
Pemilik Perusahaan Induk Owner of the Parent Entity	191,53	(16,51)	73,24	38%	-444%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	-	0,00	0,00		

Perkembangan laba (rugi) Perusahaan dalam tahun 2021 dan 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2021 senilai Rp4.612,00 miliar atau sebesar 73% dari target RKAP tahun 2021 dan mengalami peningkatan senilai Rp1.108,53 miliar atau meningkat 32% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2020.

The Company's profit (loss) development in 2021 and 2020 can be described as follows:

- Realization of consolidated sales in 2021 amounting to Rp4,612.00 billion or 73% of the 2021 RKAP target and an increase of Rp1,108.53 billion or an increase of 32% when compared to the realization of consolidated sales in 2020.

- Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2021 senilai Rp3.545,89 miliar, atau sebesar 73% dari target RKAP tahun 2021 dan naik senilai Rp918,10 miliar atau meningkat 35% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2020. Peningkatan beban pokok penjualan, sejalan dengan peningkatan nilai penjualannya.
- Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2021 senilai Rp519,62 miliar atau 67% dari target RKAP tahun 2021 dan naik senilai Rp30,02 miliar atau meningkat 6% dari realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2020. Peningkatan beban usaha tersebut karena adanya peningkatan beban angkutan hasil produksi, beban tenaga & supplies, dan beban umum.
- Realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2021 senilai Rp137,28 miliar atau sebesar 106% dari target RKAP tahun 2021 dan terjadi penurunan senilai Rp14,14 miliar atau turun 9% dari realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2020. Penurunan beban lain-lain, disebabkan oleh adanya laba/rugi selisih kurs dan menurunnya beban pencelaan.
- Realization of consolidated cost of goods sold in 2021 amounting to Rp3,545.89 billion, or 73% of the 2021 RKAP target and an increase of Rp.918.10 billion or an increase of 35% from consolidated cost of goods sold in 2020. The increase in cost of goods sold is in line with with an increase in sales.
- Realization of consolidated operating expenses in 2021 amounting to Rp519.62 billion or 67% of the 2021 RKAP target and an increase of Rp.30.02 billion or an increase of 6% from the realization of consolidated operating expenses in 2020. The increase in operating expenses was due to an increase in production costs, power & supplies expenses, and general expenses.
- The realization of consolidated other expenses in 2021 amounting to Rp137.28 billion or 106% of the 2021 RKAP target and a decrease of Rp14.14 billion or a 9% decrease from the realization of other consolidated other expenses in 2020. A decrease in other expenses, caused by the existence of foreign exchange gains/losses and a decrease in the burden of reproach.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Realisasi kas & setara kas konsolidasi tahun 2021 senilai Rp283,67 miliar atau sebesar 164% dari target RKAP tahun 2021, turun senilai Rp456,46 miliar atau mengalami penurunan sebesar 62% dari posisi tahun 2020.

Posisi kas dan setara kas akhir periode sebesar Rp283,67 miliar tersebut di atas terdiri dari:

disajikan dalam Rp miliar in billion Rp

Kas Rupiah Cash	0,56
Kas Valas Foreign Currency Cash	0,03
Jumlah Kas Rupiah dan Valas Total Rupiah & Foreign Currency Cash	0,59
Deposito (DOC)	0,61
IDR	148,99
EUR	4,96
USD	128,52
Jumlah dalam Bentuk Rekening On Cheque Forms	283,08

Consolidated Statements of Cash Flows

The realization of consolidated cash & cash equivalents for 2021 was valued at Rp283.67 billion or 164% of the 2021 RKAP target. This was a decrease of Rp456.46 billion or equivalent to 62% from the position in 2020.

The position of cash and cash equivalents at the end of the period amounted to Rp283.67 billion, consisting of:

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021**CONSOLIDATED REPORTS OF COMPANY CASHFLOWS AS PER DECEMBER 31, 2021**

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2019 terhadap % of 2019 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2018
A. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cashflows from Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipts of Interest</i>	6.258,32	3.576,91	3.329,05	53%	93%
Penerimaan Kas dari Bunga <i>Cash Receipts of Interest</i>	3,17	3,47	4,22	133%	122%
Penerimaan Lainnya <i>Other Receipts</i>	111,66	155,51	24,92	22%	16%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok <i>Cash Payment to Suppliers</i>	(3.932,88)	(3.076,88)	(2.680,67)	68%	87%
Pembayaran kepada Karyawan <i>Payments to Employees</i>	(672,14)	(512,87)	(740,74)	110%	144%
Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>	(337,90)	(8,19)	(175,45)	52%	2142%
Pembayaran Pajak <i>Payment of Taxes</i>	(204,53)	(172,64)	(50,86)	25%	29%
Pembayaran Bunga <i>Interest Payment</i>	(386,84)	(328,87)	(344,46)	89%	105%
Pembayaran Premi Asuransi <i>Insurance Premium Payment</i>	(95,81)	(17,70)	(7,17)	7%	41%
Pembayaran Lainnya <i>Other Payments</i>	(129,41)	(37,99)	(11,04)	9%	29%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	613,65	(419,26)	(652,20)	-106%	156%
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities					
Penerimaan Dividen Saham <i>Stock Dividend Receipt</i>	-	-	0,74	-	-
Pembelian Aset Tetap <i>Purchase of Fixed Assets</i>	(706,80)	(239,29)	(261,86)	37%	109%
Penjualan Aset Tetap <i>Sales of Fixed Assets</i>	-	(0,95)	0,18	-	-19%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(706,80)	(240,24)	(260,94)	37%	109%
C. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cashflows from Financing Activities					
Pembayaran Utang Jangka Panjang pada Pemerintah <i>Payment of Government Long-Term Debt</i>	(6,82)	-	(2,70)	40%	-
Penerimaan Pinjaman dari Bank <i>Proceeds from Bank Loans</i>	2.711,51	3.048,07	2.394,19	88%	79%
Pembayaran Pinjaman Bank <i>Repayment of Bank Loans</i>	(3.191,54)	(2.408,44)	(1.934,80)	61%	80%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cashflows from Financing Activities	(486,85)	639,63	456,69	-94%	71%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease)	(580,00)	(17,97)	(456,45)	79%	2540%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	752,64	758,10	740,13	98%	98%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	172,64	740,13	283,67	164%	38%

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

RASIO KEUANGAN 2019-2021

FINANCIAL RATIOS IN 2019-2021

Indikator Indicators	2019	2020	2021
Imbalan kepada Pemegang Saham Return on Equity (ROE)	9,36%	0,54%	5,85%
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	7,78%	6,02%	7,75%
Rasio Kas Cash Ratio (immediate solvency)	15,67%	12,88%	4,31%
Rasio Lancar Current Ratio	121,22%	114,34%	109,92%
Collection Periods	37 hari	67 hari	45 hari
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	191 hari	219 hari	171 hari
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	52,94%	47,99%	55,35%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Total Owned Capital to Total Assets	21,24%	15,80%	14,62%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2,97%	0,19%	1,60%

A. Return on Equity (ROE)

Return on Equity mencapai 5,85% pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari nilai 0,54% di tahun 2020. Capaian tahun 2020 tersebut merupakan angka yang cukup rendah jika dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 9,36%. Peningkatan pada tahun 2021 tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham (modal) telah meningkat di tahun 2021.

A. Return on Equity (ROE)

Return on Equity reached 5.85% in 2021, an increase from 0.54% in 2020. This achievement in 2020 is a fairly low number compared to 2019 which was 9.36%. The increase in 2021 mentioned above shows that the level of effectiveness of the Company in generating profits from the funds invested by shareholders (capital) has increased in 2021.

B. Return on Investment (ROI)

Rasio Return on Investment pada tiga tahun terakhir cukup fluktuatif, di mana pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 7,75% dari 6,02% pada tahun 2020. Sementara pada tahun 2019, ROI tercatat sebesar 7,78%. Perubahan ROI menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil meningkatkan efektivitas pengelolaan dana investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di tahun 2021.

B. Return on Investment (ROI)

The Return on Investment ratio in the last three years was quite volatile, where in 2021 it increased to 7.75% from 6.02% in 2020. Meanwhile in 2019, the ROI was recorded at 7.78%. The change in ROI shows that the Company has succeeded in increasing the effectiveness of managing available investment funds to generate profits in 2021.

C. Cash Ratio

Rasio kas Perusahaan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 rasio kas tercatat sebesar 4,31%, dari angka tahun 2020 yaitu 12,88% dan tahun 2019 sebesar 15,67%. Penurunan ini disebabkan terjadinya penurunan kas dan setara kas dari tahun sebelumnya.

C. Cash Ratio

The company cash ratio continues to decline from year to year. In 2021 the cash ratio was recorded at 4.31%, from the 2020 figure of 12.88% and in 2019 it was 15.67%. This decrease was due to a decrease in cash and cash equivalents from the previous year.

D. Current ratio

Perseroan mencatatkan Current Ratio sebesar 109,92% di tahun 2021, lebih rendah dibandingkan rasio tahun 2020 yang tercatat sebesar 114,34%. Hal ini disebabkan peningkatan nilai lialibitas lancar Perusahaan. Rasio ini menunjukkan ada penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tahun 2021. Namun demikian, nilai Current Ratio di atas 100% menandakan sebuah perusahaan yang memiliki kemampuan kuat untuk menutupi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

E. Collection Period

Collection Periods pada tahun 2021 adalah 45 hari, mengalami peningkatan yaitu menjadi lebih cepat 22 hari dari tahun 2020 (67 hari), tetapi lebih lambat 8 hari dari tahun 2019 yaitu 37 hari. Hal ini disebabkan percepatan perputaran piutang usaha dan peningkatan pendapatan usaha di tahun 2021.

F. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan mencapai 171 hari pada tahun 2021, lebih cepat 48 hari dibandingkan dengan tahun 2020, dan lebih cepat 20 hari dibandingkan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki Perusahaan.

G. Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 55,35% di tahun 2021, setelah sebelumnya pada tahun 2020 sebesar 47,99% dan tahun 2019 sebesar 52,94%.

H. Ekuitas Terhadap Aset

Rasio Ekuitas terhadap Aset pada tahun 2021 yaitu 14,62%, mengalami penurunan dari 15,80% pada tahun 2020 dan 21,24% pada tahun 2019.

I. Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 1,60%, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan NPM sebesar 0,19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat peningkatan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari hasil pendapatan.

D. Current Ratio

The Company recorded a Current Ratio of 109.92% in 2021, lower than the ratio in 2020 which was recorded at 114.34%. This was due to an increase in the value of the Company's current liabilities. This ratio indicates a decrease in the Company's ability to meet its short-term obligations in 2021. However, a Current Ratio value above 100% indicates a company that has a strong ability to cover all of its short-term obligations using available current assets.

E. Collection Period

Collection Periods in 2021 are 45 days, an increase which is 5 days faster than 2020 (67 days), but 8 days slower than 2019 which is 37 days. This is due to the acceleration of trade receivables turnover and an increase in operating revenues in 2021.

F. Inventory Turnover

Inventory Turnover reached 171 days in 2021, 48 days faster than 2020, and 20 days faster than 2019. This was due to a large increase in the value of the Company's inventories.

G. Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over in 2021 increased to 55.35% in 2021, after previously 47.99% in 2020 and 52.94% in 2019.

H. Equity Against Assets

The Equity to Assets Ratio in 2021 is 14.62%, a decrease from 15.80% in 2020 and 21.24% in 2019.

I. Net Profit Margin (NPM)

In 2021, the Company recorded an NPM of 1.60%, an increase compared to 2020 which recorded an NPM of 0.19%. This shows that in 2021 there will be an increase in the Company's ability to generate net profits from revenue.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran selama tahun 2021 telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp13.770,62 miliar atau 128% dari target RKAP tahun 2021, meningkat senilai Rp4.568,28 miliar atau naik 50% dari perolehan kontrak tahun 2020.

Marketing activities during 2021 have resulted in the acquisition of contracts worth Rp. 13,770.62 billion or 128% of the 2021 RKAP target, an increase of Rp. 4,568.28 billion or an increase of 50% from the acquisition of contracts in 2020.

JUMLAH PEROLEHAN KONTRAK TAHUN 2021 TOTAL ACQUIRED CONTRACTS IN 2021

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Produk Senjata Weapon Product	710,23	741,06	2.049,36	289%	277%
2. Produk Munisi Munition Product	5.306,47	3.144,03	6.129,70	116%	195%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	2.797,30	3.525,48	3.480,76	124%	99%
4. Produk Alat Berat Heavy Equipment Product	316,67	244,82	545,05	172%	223%
5. Produk Layanan Pertambangan Mining Services	612,15	667,11	769,03	126%	115%
6. Produk Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	482,48	286,97	250,74	52%	87%
7. Produk Peralatan Industri dan Jasa Industrial Equipment and Services	-	89,31	-	-	-
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	10.225,29	8.698,79	13.224,63	129%	152%
B. Entitas Anak Subsidiaries	494,28	503,54	545,98	110%	108%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	10.719,57	9.202,34	13.770,62	128%	150%

Giat Pemasaran 2021



2021 Marketing Activities

21-25 FEB 2021. Pindad bersama dengan tiga industri pertahanan Indonesia, yaitu PT Len Industri, PT PAL, dan PT Dirgantara Indonesia mengikuti International Defence Exhibition (IDEX) yang diselenggarakan pada tanggal 21-25 Februari 2021 di Adnec Business Center, Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Pindad joint with three Indonesian defense industries: PT Len Industri, PT PAL, and PT Dirgantara Indonesia participated in the International Defence Exhibition (IDEX) which was held on 21-25 February 2021 at Adnec Business Center, Abu Dhabi, United Emirates Arab.



19 MAR 2021. Pameran Maung kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat (Hubdat) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) di PT Len Industri (Persero).

Maung Exhibition to the Director General of Land Transportation (Hubdat) of the Ministry of Transportation (Kemenhub) at PT Len Industri (Persero)



25 MAR 2021. Pameran Maung kepada Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono di Markas Besar Angkatan Laut (Mabesal).

Maung Exhibition to the Chief of Naval Staff (Kasal) Admiral Yudo Margono at the Naval Headquarters (Mabesal)



28 APR 2021. Demo Night Vision Goggles (NVG) dengan Infantri di Pusdikif Cimpat.

Night Vision Goggles (NVG) Demo with Infantry at Pusdikif Cimpat



19-20 MEI 2021. Demo berbagai senjata kepada Kopassus di Mako Kopassus Cijantung.

Demonstration of various weapons to Kopassus at Kopassus Headquarter Cijantung



31 MEI – 1 JUN 2021. Demo Sniper dan munisi dengan Sat-81 Kopassus di Indramayu.

Sniper and munitions Demo with Sat-81 Kopassus in Indramayu



8 JUN 2021. Mini Exhibition Rakor Penentu Kebijakan, Pengguna dan Produsen Bidang Alpalhankam Tahun Anggaran 2021.

Mini Exhibition of Coordination Meeting for Policy Determinants, Users and Producers in the Defense and Security Sector for Fiscal Year 2021.



5 JUL 2021. Demo senjata Pindad kepada Polri di Mako Brimob Polri.

Pindad's weapons demonstration to the Police at the Police Mobile Brigade Headquarters.



17-20 AGU 2021. Pindad mengikuti International Defense Industry Fair 2021 (IDEF 2021) di TUYAP Fair and Congress Istanbul, Turki.

Pindad participated in the International Defense Industry Fair 2021 (IDEF 2021) at the TUYAP Fair and Congress Istanbul, Turkey.



5 OKT 2021. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meninjau Kendaraan Tempur (Ranpur) Anoa dan Kendaraan Taktis (Rantis) Komodo pada kegiatan pameran alutsista HUT TNI ke-76.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, inspected the Anoa Combat Vehicle (Ranpur) and the Komodo Tactical Vehicle (Rantis) at the 76th TNI Anniversary defense equipment exhibition.



21-22 OKT 2021. Uji inovasi terbaru Senapan Serbu Amphibious.

Test the latest innovations of the Amphibious Assault Rifle.



30 OKT 2021. Senjata dan munisi Pindad dukung Eiger Shooting Championship, Pusdikav Padalarang.

Pindad weapons and munitions support the Eiger Shooting Championship, Pusdikav Padalarang.



19-21 NOV 2021. Pindad memperkenalkan proto-tipe motor listrik terbarunya, MotoEV pada ajang lomba balap motor internasional, World Superbike (WSBK) pada 19-21 November di Pertamina Mandalika International Street Circuit. Pindad juga menampilkan Maung serta kendaraan MV2 pada pameran tersebut.

Pindad introduced its newest electric motorcycle prototype, MotoEV at the international motorcycle racing event, World Superbike (WSBK) on 19-21 November at Pertamina Mandalika International Street Circuit. Pindad also featured Maung and MV2 vehicles at the exhibition.



21-23 DES 2021. Demo Munisi dan SPR Korpaskhas, Mako Korpaskhas di Gunung Guntur.

Demonstration of Munitions and SPR Korpaskhas, Mako Korpaskhas on Mount Guntur.

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan

Soundness and Performance of the Company

Penilaian Tingkat kesehatan Perseroan tahun 2021 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perseroan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

The assessment of the health level of the Company in 2021 is carried out in accordance with the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. The soundness of the Company is assessed based on financial aspects, operational aspects and administrative aspects.

Penilaian Kinerja Perusahaan Perseroan tahun 2021 tertuang dalam Indikator Kesehatan Perusahaan tahun 2021 telah dinilai oleh akuntan independen KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo yang hasilnya dimuat dalam laporan No.: AU039/01/AH/II/22 tanggal 30 Maret 2022.

The Company's 2021 Corporate Performance Assessment contained in the 2021 Corporate Health Indicators has been assessed by independent accountants KAP Hendrawinata Hanny Erwin and Sumargo whose results are contained in report No.: AU039/01/AH/II/22 dated March 30, 2022.

HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN UNTUK TAHUN BUKU 2021

SOUNDNESS OF THE COMPANY ASSESSMENT RESULTS FOR THE FISCAL YEAR 2021

Uraian Description	RKAP Budget 2021		Realisasi Realization 2021	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
I. Aspek Keuangan Financial Aspect				
1. Return On Equity (ROE)	18,06%	20,00	5,85%	8,50
2. Return On Investment (ROI)	10,19%	7,50	7,75%	6,00
3. Cash Ratio	3,45%	-	4,31%	0,00
4. Current Ratio	129,57%	5,00	109,92%	3,00
5. Collection Period	37,50%	5,00	45 hari	5,00
6. Inventory Turn Over	113	5,00	171 hari	5,00
7. Total Asset Turn Over	81,65%	5,00	55,35%	3,50
8. Total Equity to total Asset	20,15%	7,25	14,62%	6,00
Total Bobot I		54,75		37,00
II. Aspek Operasional Operational Aspect				
1. Pengiriman Produk Tepat Waktu On Time Delivery	100%	4,00	100%	4,00
2. Produk Komersial Baru New Commercial Product				
3. Hilirisasi dan Kandungan Lokal Downstream and Local Content				
4. Market Share atas Belanja Alpa Hankam Market Share on Alpahankam Expenses	10,45%	4,00	7,24%	3,00
5. Pengembangan Bisnis MRO/Supply Komponen MRO/Component Supply Business Development	30,05	4,00	37	4,00
6. Pendapatan Ekspor Export Revenue	4,33	3,00	5,4	3,00
Total Bobot II		15,00		14,00

HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN UNTUK TAHUN BUKU 2021 (Lanjutan)
SOUNDNESS OF THE COMPANY ASSESSMENT RESULTS FOR THE FISCAL YEAR 2021 (Continued)

Uraian Description	RKAP Budget 2021		Realisasi Realization 2021	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
III. Aspek Administrasi Administration Aspect				
1. Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	X < 4 Bln	3,00	X < 4 Bln	3,00
2. Rancangan RKAP RKAP Draft	X ≥ 2 Bln	3,00	X ≥ 2 Bln	3,00
3. Laporan Periodik Periodical Report	X ≤ 0 Hari	3,00	X ≤ 0 Hari	3,00
4. Kinerja PKBL PKBL Performance:				
- Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Effectivity of Fund Distribution	100,00%	3,00	98,39%	3,00
- Tingkat Kolektibilitas Loan Collectability Rate	75,12%	3,00	75,31%	3,00
Total III		15,00		15,00
Total I + II + III		84,75		66,00
Kualifikasi Qualification	SEHAT AA		SEHAT A	

PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR
DEVELOPMENT OF COMPANY SOUNDNESS LEVEL DURING THE LAST FIVE YEARS

Aspek Aspect	Bobot	2017	2018	2019	2020	2021
Aspek Keuangan Financial Aspect	70	41,25	48,5	47,25	27,8	37
Aspek Operasional Operational Aspect	15	15	13,75	15	15	14
Aspek Administrasi Administration Aspect	15	15	15	15	15	15
Jumlah Total	100	71,25	77,25	77,25	57,8	66
Tingkat Kesehatan Soundness Category		A	A	A	BBB	A

Berdasarkan klasifikasi bobot di atas, tingkat kesehatan Perusahaan dalam Tahun buku 2021 berada dalam klasifikasi "SEHAT" (A) dengan bobot nilai 66,00. Bobot nilai tahun 2021 serta tingkat kesehatan Perusahaan mengalami kenaikan 8,20 dari bobot nilai Tahun 2020 yaitu dengan bobot nilai 57,80 dengan klasifikasi "KURANG SEHAT" (BBB).

Based on the weight classification above, the soundness of the Company in the 2021 financial year is in the "HEALTHY" (A) classification with a weighted score of 66.00. The weighted value in 2021 and the company's health level increased by 8.20 from the weighted value in 2020, namely with a weighted value of 57.80 with a classification of "LESS HEALTHY" (BBB).

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN TAHUN 2020-2021 COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE IN 2020-2021

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	2020		2021	
	Rp	Kontribusi Contribution	Rp	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liability</i>	5.747,75	74,25%	6.583,42	78,79%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liability</i>	277,57	3,59%	282,06	3,38%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	6.025,32	77,84%	6.865,48	82,17%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.416,71	18,30%	1.489,95	17,83%
Jumlah Liabilitas + Ekuitas <i>Total Liability + Equity</i>	7.740,94	100,00%	8.355,43	100,00%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	425,30%		460,79%	

Pada tahun 2021, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 460,79% atau 4,60 kali, di mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank di tahun 2021. Angka ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2020 sebesar 425,30%.

In 2021, the ratio of liabilities to equity that represents the Company's capital structure was 460.79% or 4.60 times, which is due to the increase in the value of bank debt in 2021. This figure is preferable compared to the capital structure in 2020 of 425.30%.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2021

Information on Capital Goods Investment Realization in 2021

Kegiatan investasi pada tahun 2021 dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu pengeluaran investasi, pengeluaran non Investasi dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap.

Investment activities in 2021 are grouped into three parts, namely investment expenditure, non-investment expenditure and expenditure after the acquisition of fixed assets.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021 CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN 2021

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2021
A1. Pengembangan - PMN Development - PMN					
1. Gedung Bangunan Buildings	-	3,34	-	-	-
2. Mesin Produksi Production Machineries	300,36	64,36	109,83	37%	171%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	-	-	10,54	-	-
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	-	-	-	-	-
JUMLAH A1 TOTAL A1	300,36	67,70	120,37	40%	178%
A2. Pengembangan - Dana Sendiri Development - Owned Budget					
1. Gedung/Bangunan Buildings	115,85	13,22	8,21	7%	62%
2. Mesin Produksi Production Machineries	58,52	8,87	20,25	35%	228%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	10,98	9,58	1,99	18%	21%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	22,84	20,53	1,10	5%	5%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	26,44	7,06	0,88	3%	12%
6. Aktiva Tetap Lainnya Other Fixed Assets	11,51	-	2,75	24%	-
7. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets	-	7,29	-	-	-
JUMLAH A2 TOTAL A2	246,15	66,56	35,18	14%	53%
JUMLAH A1 + A2 TOTAL A1 + A2	546,51	134,27	155,54	28%	116%

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021 (Lanjutan)
CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN 2021 (Continued)

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2021
B. Pengeluaran non Investasi Non Investment Expenses					
1. Gedung/Bangunan Buildings	17,00	-	2,41	14%	-
2. Mesin Produksi Production Machineries	10,13	-	0,54	5%	-
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	65,10	2,66	2,81	4%	106%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	5,56	-	1,00	18%	-
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	8,02	0,06	0,42	5%	745%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	2,70	1,33	0,98	36%	74%
7. Aktiva Tetap Lainny Other Fixed Assets	6,89	16,45	2,99	43%	18%
8. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets	5,19	-	0,22	4%	-
JUMLAH B TOTAL B	120,59	20,49	11,37	9%	56%
C. Rutin Routine					
1. Gedung/Bangunan Buildings	15,39	2,21	2,25	15%	102%
2. Mesin Produksi Production Machineries	11,11	1,58	1,82	16%	115%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	-	-	-	-	-
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	2,04	-	0,53	26%	-
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	0,06	0,04	0,04	62%	81%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	0,10	0,09	0,02	16%	19%
7. Aktiva Tetap Lainny Other Fixed Assets	0,85	-	-	-	-
8. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets	-	-	-	-	-
JUMLAH C TOTAL C	29,55	3,92	4,65	16%	119%
TOTAL A + B + C	696,65	158,68	171,57	25%	108%

Anggaran Investasi tahun 2021 senilai Rp696,65 miliar, terdiri dari pengeluaran investasi senilai Rp546,51 miliar, pengeluaran non investasi senilai Rp120,59 miliar dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap senilai Rp29,55 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran pengeluaran investasi senilai Rp546,51 miliar menggunakan dana PMN senilai Rp300,36 miliar dan dana sendiri senilai Rp246,15 miliar.

Realisasi investasi yang sudah dikapitalisir pada tahun 2021 senilai Rp171,57 miliar atau sebesar 25% dari target RKAP tahun 2021 yang terdiri dari realisasi pengeluaran investasi senilai Rp155,54 miliar atau sebesar 28% dari target RKAP tahun 2021, pengeluaran non investasi senilai Rp11,37 miliar atau sebesar 9% dari target RKAP tahun 2021 dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap sebesar Rp4,65 miliar atau sebesar 16% dari target RKAP tahun 2021.

The 2021 Investment Budget is worth Rp696.65 billion, consisting of investment expenditures of Rp546.51 billion, non-investment expenditures of Rp120.59 billion and expenses after the acquisition of fixed assets of Rp29.55 billion. Sources of funding to meet the investment expenditure budget of Rp546.51 billion using PMN funds of Rp300.36 billion and own funds of Rp246.15 billion.

Investment realization that has been capitalized in 2021 is worth Rp171.57 billion or 25% of the 2021 RKAP target which consists of realized investment expenditures of Rp155.54 billion or 28% of the 2021 RKAP target, non-investment spending of Rp11.37 billion or 9% of the 2021 RKAP target and expenses after the acquisition of fixed assets of Rp4.65 billion or 16% of the 2021 RKAP target.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investasi

Pencapaian realisasi cash out investasi dana PMN 2015 senilai Rp735,0 miliar atau 105% dari anggaran PMN 2015 senilai Rp700,00 miliar dan sudah terkontrak senilai Rp735,0 miliar atau 105% dari anggaran PMN 2015, berupa peningkatan kapasitas lini produksi MKK, pengembangan lini produksi MKB, pengembangan lini produksi Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis pembangkit listrik serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

Ekspansi

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan peleburan usaha.

Akuisisi

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Investments

The realization of the 2015 PMN fund investment cash out was recorded at Rp735.0 billion or 105% of the 2015 PMN budget of Rp700.00 billion. Of this amount, the contract amounted to Rp735.0 billion or 105% of the 2015 PMN budget, in the form of increasing the capacity of the MKK production line, developing the MKB production line, developing the Tank and Ranpur production line, repairing the weapons production line, developing the power plant business, and developing R&D facilities.

Expansion

There was no expansion carried out by the Company during 2021.

Divestment

There was no divestment carried out by the Company during 2021.

Business Merger/Consolidation

There was no merger/consolidation carried out by the Company during 2021.

Acquisition

There was no acquisition carried out by the Company during 2021.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material facts and information subsequent to accountant reporting date.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to The Nation

Sebagai wajib Pajak, dalam kurun waktu tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp129,39 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

As a taxpayer, in 2021 the Company has fulfilled its obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the amount of taxes amounting to Rp129.39 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs & Excise and Regional Taxes.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAHUN 2021 CONTRIBUTION TO THE COUNTRY IN 2021

disajikan dalam Rp penuh
expressed in full amount of Rp

Pembayaran Pajak Tax Payment	Nominal
PPh Income Tax	63.147.232.804
PPN VAT	91.524.225.072
Nilai Bea & Cukai Customs	-
Pajak Daerah Regional Tax	2.595.730.792
JUMLAH TOTAL	157.267.188.668

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada UU No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

Sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies on The Use of Profit.

As at December 31, 2021 and 2020, there are no dividend declaration and payments.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, harga exercise, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

As of December 31, 2021, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/MSOP and its realization, exercised price, terms, as well as requirement for eligible employees and managements.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2021, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2021 dan 2020. Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di tahun 2021 dan 2020 merupakan transaksi yang wajar. Hal ini tercermin dari nilai persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Transactions were required to support the operation of the Company which could support the financial performance in the 2021 and 2020 fiscal year. All transactions with Related/Affiliates Parties in 2021 and 2020 were reasonable as reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related/Affiliates Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

DAFTAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI TRANSACTION WITH RELATED PARTIES/AFFILIATES

Uraian Description	Nominal (Rp)	
	2020	2021
Piutang Usaha Accounts Receivable		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	54.788.655.845	44.048.288.347
PT Wijaya Karya Beton	56.570.695.509	19.672.524.630
Kementerian PUPR	-	16.540.890.908
Badan Siber dan Sandi Negara	-	9.090.909.091
Badan Intelijen Negara	-	8.438.726.220
PT Wijaya Karya (Persero)	-	8.053.093.081
PT Barata Indonesia (Persero)	9.600.593.604	7.382.037.135
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	-	6.146.618.889
Direktorat Jendral Permasayarakatan	-	5.317.451.600
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	3.405.661.784	4.634.458.341
PT Adhi Karya (Persero)	-	4.572.425.223
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	4.817.997.466	4.273.151.088
PT PLN (Persero)	488.900.736	3.300.978.923

DAFTAR TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI/AFILIASI (Lanjutan)
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES/AFFILIATES (Continued)

Uraian Description	Nominal (Rp)	
	2020	2021
Dinas Lingkungan Hidup	265.961.134	2.806.820.909
PT Pertamina Retail	-	2.795.205.800
PT Wika Industri Manufaktur	-	2.351.580.000
Dirjen Sumber Daya Alam (SDA)	70.369.142.290	2.121.389.164
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	2.199.999.950	1.979.999.950
Kementerian Pertahanan	9.800.388.768	1.592.756.107
Kementerian Pertanian	-	948.971.818
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	12.508.371.999	764.414.090
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	737.800.000
PT Dahana	3.817.442.905	560.173.800
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	75.035.000	520.115.419
PT Dirgantara Indonesia	1.048.112.184	285.107.261
Lainnya (dibawah 200.000.000)	8.821.261.792	57.354.277.595
Total Piutang Usaha Accounts Receivable	238.578.220.966	216.290.165.389
Piutang Lain-lain Other Receivables		
PT Inti Pindad Mitra Sejati	412.472.741	412.472.741
Koperasi Karyawan PT Pindad	27.443.038	13.525.996
PT Krakatau Steel (Persero)	13.350.000	13.350.000
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	4.295.336	9.652.767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	543.195
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	416.517	416.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	543.195	288.242
KSO Pindad Dahana	2.803.655.223	-
Total Piutang Lain-lain Other Receivables	3.262.176.050	450.249.458
Utang Usaha Accounts Payable		
Koperasi Karyawan Pindad Grup	13.092.046.049	17.260.720.666
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.916.775.000	2.688.300.400
PT Dahana	2.778.578.927	1.652.347.869
PT Telkom Indonesia (Persero)	-	1.524.230.769
PT Superintending Company of Indonesia	-	971.827.900
PT Inti Pindad Mitra Sejati	737.545.000	645.930.000
PT Len Industri	470.800.000	595.458.000
KPBS Pangalengan	-	329.042.400
PT Wijaya Karya Beton	-	254.482.039
PT Padina baraya jaya	-	210.000.000
PT Surveyor Indonesia	-	146.772.000
Perum Percetakan Negara RI	-	143.893.800
PT Pal Indonesia	108.170.440	108.170.440
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	-	71.187.746
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	71.050.000	71.050.000
PT Boma Bisma Indra (Persero)	572.100.000	-
PT Barata Indonesia (Persero)	480.886.000	-
PT Wijaya Karya (Persero)	254.482.039	-
Total Utang Usaha Accounts Payable	20.482.433.455	26.673.414.029

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan.

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2021.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendment to Accounting Regulations

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perseroan dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan dan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi, serta dampak dari penerapan pada Perseroan dan anak perusahaan:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
Dampak: Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
Dampak: Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2022.
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.
Dampak: Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Effective January 1, 2021, the Company and its subsidiaries adopted a new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which is effective as of the reporting date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following are amendments and new standards relevant to operations, as well as the impact of their implementation on the Company and its subsidiaries:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
Impact: The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and
Impact: The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before December 31, 2022.
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.
Impact: The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa Perusahaan bertekad dan memiliki target untuk menembus peringkat 100 perusahaan pertahanan terbaik dunia dalam tahun 2024. Namun demikian, keberlangsungan usaha dari Perusahaan tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan industri pertahanan yang berpengaruh signifikan.

Kementerian BUMN melakukan restrukturisasi BUMN industri pertahanan dengan pembentukan *holding company* sebagai BUMN industri pertahanan. Pembentukan *holding* tersebut dilakukan dengan mekanisme *inbreng* ke dalam *holding* meliputi PT DI, PT Dahana, PT Len Industri, PT Pindad, dan PT PAL.

Dalam lima tahun ke depan, *holding* industri pertahanan ditargetkan untuk dapat masuk ke dalam Top 50 *Defence Company* di dunia. Kluster industri pertahanan akan tumbuh dan berkembang dengan cara memperkuat kolaborasi antar BUMN, meningkatkan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan alpalhankam dalam negeri dan fokus pada *core competencies*.

Untuk mencapai visi *holding* industri pertahanan menuju industri pertahanan yang maju, kuat, mandiri, berdaya saing, dan terkemuka maka arah pengembangan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan strategi yang akan dilaksanakan secara bertahap dalam lima tahun:

- Menyelaraskan komitmen dengan pengguna dan pemerintah.
- Mengintegrasikan pengembangan ekosistem pertahanan.
- Meningkatkan kolaborasi di seluruh BUMN Kluster Industri Pertahanan.
- Memastikan keunggulan *delivery* alpalhankam.

As previously mentioned, the Company is determined and has a target to be included in 100 best defense companies in the world by 2024. However, the business continuity of the Company cannot be separated from the environmental factors of the defense industry that have a significant influence.

The Ministry of SOEs restructured the defense industry SOEs by establishing a holding company as a state-owned defense industry. The formation of the Holding is carried out with an *inbreng* mechanism into the Holding which includes PT DI, PT Dahana, PT Len Industri, PT Pindad, and PT PAL.

Within the next five years, defense industry holding is targeted to be among the Top 50 Defense Companies in the world. The defense industry cluster is expected to grow and develop by strengthening collaboration among SOEs, increasing contributions to the fulfillment of domestic defense and security needs and focusing on core competencies.

To achieve the vision of holding the defense industry towards an advance, strong, independent, competitive, and leading defense industry, the direction of development that will be carried out is to execute a strategy that will be implemented in stages over five years:

- Align commitments with users and governments.
- Integrate defense ecosystem development.
- Increase collaboration across the Defense Industry Cluster SOEs.
- Ensuring the excellence of alpalhankam delivery.



Secara umum arah pengembangan bisnis *holding* industri pertahanan terbagi menjadi beberapa poin, yaitu:

1. Fokus pada pemenuhan renstra Kementerian Pertahanan.
2. Pemenuhan perencanaan strategis Kementerian Non Pertahanan.
3. Penetrasi dan ekspansi pasar komersil.
4. Penetrasi ekspor.
5. Litbang bersama antara anggota Holding terkait produk pertahanan.

Pertumbuhan Pindad menjadi krusial dalam kontribusi pertumbuhan pangsa pasar industri pertahanan domestik. Total penjualan Pindad dan BUMN klaster Industri Pertahanan lainnya ditargetkan sebesar Rp30 Triliun pada tahun 2024, sehingga kontribusi Pindad mendorong pencapaian klaster industri pertahanan untuk menembus peringkat Top 50 dunia akan sangat penting.

In general, the business development of defense industry holding is divided to certain points:

1. Focus on fulfilling the strategic plan of the Ministry of Defense.
2. Fulfillment of the strategic plan of the Ministry of Non-Defense.
3. Commercial market penetration and expansion.
4. Export penetration.
5. Joint R&D between Holding members related to defense products.

Pindad's growth is crucial in contributing to the growth of the industry's market share domestic defense. Total sales of Pindad and other State-Owned Enterprises in the Defense Industry cluster are targeted at Rp30 trillion by 2024, therefore, Pindad's contribution in the defense industry cluster's bid to penetrate the world's Top 50 rankings, will be very important.

Proyeksi Tahun 2022

Projection for 2022

Sebagaimana disahkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pindad tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 yang ditetapkan pada tanggal 29 Oktober 2021, pemegang saham Perseroan telah menetapkan RKAP di bidang keuangan untuk tahun 2022.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,5% yoy
2. Inflasi 3,0% yoy
3. Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun: 6,82%
4. Nilai Tukar Rupiah Rp14.350/US\$

As ratified in the Minutes of the Pindad General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Ratification of the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) established on October 29, 2021, the Company's shareholders have set Financial RKAP for year 2022.

The assumptions used in the preparation of the 2022 RKAP are as follows:

1. Economic Growth 5.5% yoy
2. Inflation 3.0% yoy
3. 10-year Government Bond Interest Rate: 6.82%
4. Rupiah Exchange Rate Rp14,350/US\$

PERBANDINGAN RKAP TAHUN 2021 DENGAN 2022 COMPARATION OF RKAP FOR YEAR 2021 AND 2022

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Indikator Indicator	RKAP Budget		% RKAP 2022 terhadap 2021 % 2022 Budget towards 2021
	2021	2022	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	8.261,51	10.166,30	123,06%
Total Kewajiban Total Liabilities	6.596,71	7.990,10	121,12%
Total Ekuitas Total Equity	1.664,78	2.176,18	130,72%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	6.293,83	6.991,62	111,09%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(4.880,44)	(5.361,13)	109,85%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(780,83)	(721,21)	92,36%
Laba Usaha Operating Profit	632,57	909,28	143,74%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	191,53	398,23	207,92%
Total Investasi Total Investments	696,65	763,08	109,54%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	613,65	512,64	83,54%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(706,80)	(786,32)	111,25%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cashflows from Financing Activities	(486,85)	368,76	-75,74%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cashflows	(580,00)	95,80	-16,39%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	752,64	250,94	33,34%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	172,64	346,02	200,43%

Kinerja Entitas Anak

Subsidiary Performance

Perusahaan mempunyai satu entitas anak yaitu PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) berkedudukan di Bandung yang didirikan sesuai Surat Keputusan Nomor: Skep/497/P/BD/XI/2015 tanggal 23 November 2015, dan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015 dari Notaris Rita Evryani, SH. Ruang lingkup kegiatan entitas anak saat ini meliputi bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

The Company has one subsidiary, namely PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) domiciled in Bandung, which was established in accordance with Decree Number: Skep/497/P/BD/XI/2015 dated November 23, 2015, and Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2015 from Notary Rita Evryani, SH. The activity scope of the subsidiary currently covers the fields of trade, development, industry, transportation, agriculture, printing and services.

KOMISARIS DAN DIREKSI PT PINDAD ENJINIRING INDONESIA TAHUN 2021

BOC AND BOD OF PT PINDAD ENGINEERING INDONESIA YEAR 2021

Komisaris Utama President Commissioner	Syaifuddin
Komisaris Commissioner	Prihadi Agus Irianto
Plt Komisaris Ad Interim Commissioner	Yanto Sugiharto
Plt Direktur Utama Ad Interim President Director	Budhiarto
Plt Direktur Ad Interim Director	Cucun Kalsum
Plt Direktur Ad Interim Director	Bachtiarinto W. L

Laporan keuangan PT PEI telah diaudit berdasarkan hasil evaluasi kinerja PT PEI oleh Kantor Akuntan Publik "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo", Nomor: 0072/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022.

PT PEI's financial statement is based on the results of the performance evaluation of PT PEI, which have been audited by the Public Accounting Firm "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo", Number: 0072/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/ 2022 March 25, 2022.

POSISI KINERJA FINANSIAL PT PEI TAHUN 2021

POSITION OF PT PEI FINANCIAL PERFORMANCE IN 2021

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
I. Aset Asset					
1. Aset Lancar Current Asset	231,05	377,15	503,24	218%	133%
2. Aset Tetap Fixed Asset	144,68	76,92	97,82	68%	127%
3. Aset Lain-lain Other Asset	19,10	23,95	8,73	46%	36%
Jumlah Aset Total Asset	394,83	478,02	609,78	154%	128%
II. Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities					
1. Liabilitas Lancar Current Liabilities	286,02	465,40	551,25	193%	118%
2. Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	9,01	9,96	37,30	414%	375%
3. Ekuitas Equity	99,81	2,66	21,23	21%	798%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equities	394,84	478,02	609,78	154%	128%

Realisasi pencapaian aset, liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2021 terhadap target RKAP tahun 2021 sebesar Rp609,78 miliar, atau 154%, mengalami kenaikan sebesar Rp131,77 miliar, atau naik 28% dari realisasi aset, liabilitas dan ekuitas tahun 2020.

The realization of the achievement of assets, liabilities and equity as of December 31, 2021 against the RKAP target in 2021 is Rp609.78 billion or equivalent to 154%, where this amount has increased by Rp131.77 billion or an increase of 28% from the realization of assets, liabilities and equity in 2020.

LAPORAN LABA RUGI PT PEI TAHUN 2021

PROFIT LOSS REPORTS OF PT PEI IN 2021

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
1. Penjualan Revenue	472,61	421,94	433,42	92%	103%
2. Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(404,47)	(377,85)	(359,71)	89%	95%
3. Laba (Rugi) Bruto Gross Profit	68,14	44,09	73,71	108%	167%
4. Biaya Usaha Operating Expenses	(37,47)	(26,01)	(37,98)	101%	146%
5. Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	30,67	18,08	35,73	116%	198%
6. Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(1,81)	(7,85)	(11,23)	621%	143%
7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	28,87	10,23	24,50	85%	239%
8. Pajak Penghasilan dan Tangguhan Income and Deferred Tax	(7,22)	(2,64)	(6,03)	84%	228%
9. Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	21,65	7,59	18,47	85%	243%

Realisasi pendapatan usaha senilai Rp433,42 miliar atau 92% dari target RKAP tahun 2021 senilai Rp472,61 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp11,48 miliar atau naik 3% dari realisasi tahun 2020.

The realization of PT PEI's operating income was recorded at Rp433.42 billion or 92% of the 2021 RKAP target of Rp472.61 billion, where this amount was an increase of Rp11.48 billion or up 3% from the realization in 2020.

Beban pokok penjualan senilai Rp359,71 atau 89% dari target RKAP tahun 2021 senilai Rp404,47 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp18,14 miliar atau turun 5% dari realisasi tahun 2020.

PT PEI's cost of goods sold was Rp359.71 or 89% of the 2021 RKAP target of Rp404.47 billion, a decrease of Rp18.14 billion or 5% lower than the realization in 2020.

Realisasi biaya usaha sebesar Rp37,98 miliar atau 101% dari target RKAP tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar Rp11,97 miliar atau naik 46% dari realisasi tahun 2020.

Realization of operating costs was Rp37.98 billion or 101% of the 2021 RKAP target, an increase of Rp11.96 billion or an increase of 46% from the realization in 2020.

Tahun 2021 telah membukukan laba sebesar Rp18,47 miliar atau 85% dari target RKAP tahun 2021 dan mengalami peningkatan sebesar Rp10,88 miliar atau naik 143% dari realisasi laba bersih setelah pajak tahun 2020.

In 2021, PT PEI posted a profit of Rp18.47 billion or 85% of the 2021 RKAP target and an increase of Rp10.88 billion or an increase of 143% from the realization of net profit after tax in 2020.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dilakukan penilaian tingkat kesehatan PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI) dengan hasil Sehat A (jumlah Skor 72,56)

In accordance with the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, an assessment of the health level of PT Pindad Engineering Indonesia (PT PEI) has been carried out with the result that is Healthy A (total score 72.56)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pengembangan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik.



The development and conduct of Good Corporate Governance (GCG) reflects the company's commitment to enhance its long-term business success and accountability, which is expected to increase company value by increasing performance and creating a good corporate image.



Pindad secara konsisten berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh prinsip GCG. Perseroan meyakini, bahwa jika implementasi GCG pada setiap pelaksanaan kegiatan usaha telah menjadi budaya dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, maka akan mampu meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah persaingan industri yang ketat.

Pindad continuously strives to improve and refine the mechanism of GCG principles implementation. The Company believes that if the implementation of GCG in every business activity has become a culture and more than adherence to standards and laws and regulations, then it will be able to leverage the existence and competitiveness of the Company amidst the intense industrial competition.

Laporan Hasil Self-Assessment Penerapan Good Corporate Governance pada PT Pindad (Persero) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Fungsi GCG Manajemen Risiko Perseroan, kondisi **penerapan GCG** pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori “**Sangat Baik**”, dengan skor **88,02** dari skor maksimal 100.

Based on the Self-Assessment Results Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) 2021 issued by the GCG function of the Corporate Risk Management Division, the performance of **GCG implementation** at PT Pindad (Persero) achieved the category of “**Very Good**”, with a score of **88.02** of the maximum score of 100.

Penerapan Prinsip Tata Kelola

Implementation Of Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) ditujukan untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha Perseroan. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen Penerapan GCG

Pindad memiliki komitmen untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Board Manual*.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi; Para Pejabat Strata I; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad (Persero),
4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*), dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad (Persero).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is proposed for supporting business performance in Company's respective business fields. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its implementation, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal-oriented in order to achieve a strong and sustainable company condition.

Commitment to GCG Implementation

Pindad is highly committed to always implementing GCG in a sustainable manner. These commitments are supported:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of the Code of Conduct of the Company, and the signing of a statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the members of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Directors; Level I Officers; Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances that are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad (Persero).
4. The establishment of Policies of Whistleblowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad (Persero).

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Pelaksanaan GCG Pindad didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, mensyaratkan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
3. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Kebijakan-kebijakan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG:
 - a. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Pindad (Persero);
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/03/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di Lingkungan PT Pindad (Persero);
 - c. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) nomor: SKEP/23/P/BD/IX/2020 dan SK/08/DEKOM/IX/2020 tanggal 17 September 2020 tentang Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan di PT Pindad (Persero).
 - d. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) nomor: SKEP/39/P/BD/X/2020, tanggal 27 Oktober 2020 tentang Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*);
 - e. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/7/P/BD/XII/2020 dan SK/10/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero)
 - f. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/33/P/BD/IV/2021 tanggal 23 April 2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
 - g. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/50/P/BD/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Pindad (Persero) (*Good Corporate Governance Code*)

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Pindad's GCG is based on:

1. Law No 19 of 2003 concerning SOE, which requires the management of SOEs be carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
3. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Letter of the Board of Directors' Policies related to GCG implementation:
 - a. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT Pindad (Persero);
 - b. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/03/P/BD/X/2017 dated October 4, 2017 regarding the Policy for the Implementation of GCG in PT Pindad (Persero);
 - c. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad (Persero) number: SKEP/23/P/BD/IX/2020 and SK/08/DEKOM/IX/2020 dated September 17, 2020 concerning Anti-Bribery Implementation Policy at PT Pindad (Persero) .
 - d. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) number: SKEP/39/P/BD/X/2020, dated October 27, 2020 concerning the Internal Audit Charter;
 - e. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/7/P/BD/XII/2020 and SK/10/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020 regarding the Code of Ethics for PT Pindad (Persero)
 - f. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/33/P/BD/IV/2021 dated April 23, 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management;
 - g. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/50/P/BD/X/2021 dated October 22 2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Pindad (Persero) (*Good Corporate Governance Code*)

Tujuan Penerapan GCG

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasikan kepada peningkatan nilai shareholders dan stakeholders.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat Penerapan GCG

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan stakeholder bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif.
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholders.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.

Objectives of GCG Implementation

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives.
3. Encouraging the professional, efficient, and effective, Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits of GCG Implementation

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high-value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.
3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence.
4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction.
5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.
6. Preventing irregularities in the management of the Company.

Prinsip-prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta kewajaran. Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan sebagai berikut:

GCG Principles of Pindad

In its conduct, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In particular, the principles of GCG are implemented by Pindad with the following explanation:

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES

Transparansi Transparency

Cara menyediakan informasi yang material dan relevan kepada *shareholders* dan *stakeholders*, serta memastikan bahwa informasi disediakan tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

The method to provide material and relevant information to the shareholders and stakeholders, as well as to ensure that the information is provided in a timely, adequate, accurate, and accessible manner.

Akuntabel Accountability

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada *shareholders* dan *stakeholders* agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa

mengesampingkan kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

The implementation of accountability pillar by the Company is one of the forms of Company's responsibility to the shareholders and stakeholders in terms of proper and measured management of the Company which always takes into account the interest of the Company as well as the shareholders and stakeholders.

Bertanggung Jawab Responsibility

Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku diantaranya: hubungan industri, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif dan lain-lain.

Company's compliance with the applicable regulations, among others in relation to industrial relations, environmental protection, maintenance of conducive business environment, and so on.

Independen Independency

Memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan.

To ensure that the Company's management is conducted independently without domination of each other and without influence of certain interest, as well as free from conflict of interest.

Kewajaran Fairness

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi.

The Company always provides fair opportunities to all parties to access its information in accordance with the transparency principle.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Pindad terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad (Persero), dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad (Persero);

Quality Improvements of GCG Implementation

Efforts carried out by Pindad to improve the quality of GCG implementation are as follows:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG criteria fulfillment with the real conditions as applied to PT Pindad (Persero), by giving scores/ values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad (Persero);

3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Mekanisme Tata Kelola

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/50/P/BD/X/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Pindad (Persero), dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang *Board Manual* PT Pindad (Persero).

3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad (Persero) and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

Corporate Governance Structure

The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders, the BoC and BoD that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities. In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, BoD and the BC.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association In carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.

Governance Mechanism

The GCG Guidelines of Pindad are improved by the Joint Decree of the BoC and BoD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/50/P/BD/X/2021 dated October 22, 2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Pindad (Persero), and Joint Decree of the BoC and BoD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning *Board Manual* of PT Pindad (Persero)

Asesmen GCG Tahun 2021

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi no. SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Asesmen penerapan GCG dilakukan secara bergantian tiap tahun, oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Fungsi GCG Perseroan. Untuk tahun buku 2021, asesmen dilakukan oleh Fungsi GCG di bawah struktur Manajemen Risiko.

Tujuan dari pelaksanaan assessment penerapan GCG adalah :

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek *governance* yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam *self assessment* GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Assessment of GCG in 2021

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of BoD No. SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.

GCG implementation assessments are carried out alternately each year, and for the 2021 fiscal year is conducted by the GCG Function under the structure of the Risk Management.

The purposes of implementing the GCG implementation assessment are:

1. Measuring the quality of Pindad's GCG implementation through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.
2. Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad's GCG self-assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

Hasil Asesmen GCG

Berdasarkan Laporan Hasil Self-Assessment Penerapan Good Corporate Governance pada PT Pindad (Persero) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Fungsi GCG Manajemen Risiko Perseroan, kondisi penerapan GCG pada PT Pindad (Persero) mencapai predikat kategori "Sangat Baik", dengan skor 88,02 dari skor maksimal 100.

GCG Assessment Results

Based on the Self-Assessment Results Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad (Persero) 2021 issued by the GCG function of the Corporate Risk Management Division, the performance of GCG implementation at PT Pindad (Persero) achieved the category of "Very Good", with a score of 88.02 of the maximum score of 100.

REKAPITULASI SKOR ASESMEN GCG TAHUN BUKU 2021 UNTUK TIAP ASPEK GOVERNANCE SCORE RECAPITULATION OF 2021 CGC SELF ASESMEN FOR EACH GOVERNANCE ASPECT

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 (Tahun Buku 2020) Achievement in 2021 (2020 Fiscal Year)	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	6,687	95,53%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,537	94,86%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31,301	89,43%
Direksi Board of Directors	35	33,150	94,71%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	8,346	92,73%
Sub Total	95	88,021	92,65%
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	
Jumlah Total	100	88,021	

RINCIAN HASIL PENILAIAN ASESMEN GCG TAHUN BUKU 2021 UNTUK TIAP ASPEK GOVERNANCE DETAILED RESULTS OF 2021 CGC SELF ASESMEN FOR EACH GOVERNANCE ASPECT

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2021 Achievement in 2021	
			Skor Score	%
A. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Governance in a Sustainable Manner				
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1,218	1,204	98,85
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1,217	1,074	88,25
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0,608	0,605	99,51
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The company makes coordination in management and administration of State Officials Wealth Report (LHKPN).	3	1.370	1,273	92,92
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements a gratification control programs in accordance with applicable regulations.	3	1,370	1,327	96,86

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2021 Achievement in 2021	
			Skor Score	%
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (<i>whistle blowing system</i>). The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the company concerned (<i>whistle blowing system</i>)	3	1,217	1,204	98,93
Jumlah Total A	15	7.000	6,687	95,53
B. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoD.	6	2,423	2,391	98,68
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoC/Supervisory Board.	5	1,731	1,558	90,01
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1,385	1,307	94,37
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BoC/Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	6	2,077	2,050	98,70
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. GMS/Capital Owner takes decisions through an transparent and fair as well as accountable process.	2	0,519	0,519	100,00
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.	3	0,865	0,712	82,31
Jumlah Total B	25	9,000	8,537	94,86
C. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.	2	1,348	1,292	95,85
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. The BoC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.	4	2,127	2,127	100,00
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BoC/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BoD.	2	2,904	2,870	98,83
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board provide guidance to the BoD on the implementation of the plan and company policy.	9	9,593	7,238	75,45

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2021 Achievement in 2021	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board supervises the BoD on the implementation of the plan and company policy.	6	6,479	5,978	92,27
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. The BoC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.	2	1,504	1,438	95,61
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BoC/Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BoD, assessing the performance of the BoD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BoD.	3	2,437	2,223	91,22
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BoC/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.	1	0,571	0,523	91,59
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably.	2	1,659	1,473	88,79
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	3	1,348	1,348	100,00
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The BoC/Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.	4	2,593	2,566	98,96
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The BoC/Supervisory Board has effective Committee.	5	2,437	2,225	91,30
Jumlah Total C	43	35	31,301	89,43
D. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The BoD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.	2	1,089	1,089	100,00
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BoD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.	3	1,867	1,807	96,79
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The BoD sets the corporate plan.	5	4,044	3,680	91,00
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BoD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.	11	8,089	7,398	91,46
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company.	4	3,266	3,146	96,33

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Number of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2021 Achievement in 2021	
			Skor Score	%
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The BoD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	2	0,778	0,691	88,82
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. The BoD performs value-added relationships for company stakeholders.	8	6,689	6,484	96,94
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The BoD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BoD.	2	1,089	1,060	97,34
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The BoD ensures that the company implements appropriate disclosure of information and communications according to applicable laws and regulations and delivers the information to the BoC/Supervisory Board and Shareholders timely.	2	1,089	1,089	100,00
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	5	1,556	1,474	94,73
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,711	1,648	96,32
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1,711	1,562	91,29
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BoD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations.	2	2,022	2,022	100,00
Jumlah Total D	52	35,000	33,150	94,71
E. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> . The company provides company information to the stakeholders.	2	0.435	0,424	97,47
Perusahaan menyediakan bagi <i>stakeholder</i> akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2.320	2,226	95,95
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3.341	3,155	94,43
Perusahaan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company won the award in the field of GCG and other fields.	2	2,904	2,541	87,50
Jumlah Total E	16	9.000	8,346	92,73
Jumlah Total A+B+C+D+E	-	95.000	88,021	92,65

F. Aspek Lainnya Other Aspects

Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. <i>Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.</i>	1	5.000	0.000	-
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. <i>Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.</i>	1	(5.000)	0.000	-
Jumlah Total F	2	0.000	0.000	-
Jumlah Total A+B+C+D+E+F	153	95,000	88,021	

**Rekapitulasi Skor
GCG PT Pindad**

Skor Penilaian implementasi asesmen GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak terkait untuk selalu meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

**Recapitulation of
PT Pindad's GCG Score**

The assessment score of the implementation of GCG assessment in Pindad every year tends to increase, this is in line with the commitment of all related parties, to continuously improve the application of GCG practices that refer to *best practices*.

PERKEMBANGAN HASIL ASESMEN GCG PERSEROAN 2008-2021
DEVELOPMENT OF THE COMPANY'S GCG ASSESSMENT RESULTS 2008-2021

Tahun Year	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Skor Score	78,55	-	78,24	79,44	75,13	85,15	83,02	83,59	84,04	85,13	86,19	86,47	86,13	88,02

Evaluasi dan Rekomendasi Perbaikan

Berdasarkan hasil GCG Assessment tahun 2021, perolehan skor GCG Assessment mencapai 88,02, meningkat dibanding tahun 2020 dengan capaian skor 86,13. Dengan demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Dari asesmen penerapan GCG terdapat 33 rekomendasi yang menjadi *area of improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di Pindad. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam kegiatan implementasi rekomendasi GCG.

Untuk meningkatkan implementasi GCG, perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut:

A. Pemegang Saham dan RUPS

1. Mendokumentasikan daftar penetapan UKK untuk mengetahui apakah anggota Direksi yang diangkat termasuk dalam daftar penetapan UKK.

Evaluation and Recommendation

Based on the results of the GCG Assessment in 2021, the GCG Assessment score is 88.02; which is lower if compared to 2020 with a score of 86.13. Therefore, there are still matters required to improve, as an effort to rectify the implementation of GCG in Pindad. From the results of the GCG implementation assessment, there are 33 recommendations that become the area of improvement. These recommendations will be followed up by the Company in 2022 as an effort to continuously improve quality, and improve the implementation of GCG at PT Pindad. At the time of publication of this Annual Report, the Company's activities in implementing GCG recommendations are ongoing.

To strengthen the implementation of GCG, it is necessary to do some improvements as follows:

A. Shareholders and GMS

1. Documenting a list of UKK determination to find out whether the members of the board of directors raised are included in the list of UKK determination.

2. Menetapkan ketentuan yang mengatur tentang maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris.
3. Menerbitkan keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya.
4. Mengesahkan RKAP secara tepat waktu yaitu paling lambat pada akhir sebelum tahun anggaran berjalan.
5. Meminta Direksi untuk menyusun target kinerja Individu, melakukan penilaian kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan menuangkannya dalam risalah RUPS.
6. Mencantumkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam risalah RUPS.

B. Dewan Komisaris

7. Melakukan telaah atas:
 - a. kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern;
 - b. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas;
 - c. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/ aktivitas; dan
 - d. *internal control report* dan memberikan rekomendasi.
8. Melakukan telaah tentang kebijakan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perusahaan serta memberikan arahan yang meliputi keseluruhan proses Manajemen Risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, respon dan mitigasi risiko.
9. Melakukan telaah atas kebijakan TI serta pelaksanaannya, termasuk *Maturity Level* IT.
10. Melakukan telaah terhadap kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi, demosi dan mutasi serta rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.
11. Mengusulkan klausul dalam revisi *Board Manual* terkait:
 - a. Mekanisme/prosedur penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal;
 - b. Mekanisme rapat internal untuk membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan secara tertulis kepada Direksi;
 - c. Kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon anggota Direksi.

2. Establish the provisions governing the maximum number of positions as commissioners that can be held by a member of the commissioner.
3. Publish a decision on the dismissal of members of the BoC of the Company by mentioning the reasons for the dismissal.
4. RKAP RKAP Trust in a timely manner at the end at the end before the current fiscal year.
5. Asking the BoD to set individual performance targets, evaluate the performance of members of the BoD (Individuals) based on the performance report of the BoD and consider the BoC responses to the performance of the BoD and pouring it into the Minister of RPS.
6. Include the results of the performance appraisal of the BoC the Minister of Religion.

B. Board of Commissioners

7. Conduct a study of:
 - a. policies /design and implementation of the internal control system;
 - b. the results of evaluating the effectiveness of internal control at the entity level;
 - c. the results of evaluation of the effectiveness of internal control at the operational/ activity level; and
 - d. internal control report and provide recommendations.
8. Conduct a review of the policies and implementation of company risk management policies and provide directions that include the whole risk management process which includes identification, assessment, response and risk mitigation.
9. Conduct a study of IT policies and its implementation, including Maturity Level IT.
10. Conducting a career development policy and its implementation, which includes the placement of employees in positions in the organizational structure of the company, promotion, demotion and mutation as well as promotional plans and mutations one level of position under the BoD.
11. Propose clauses in the Revision of the Relevant Manual Board:
 - a. The mechanism/procedure for the appointment of prospective external auditors and/or re-appointment of external auditors;
 - b. Internal meeting mechanisms to discuss symptoms of decreased company performance in writing to the Directors;
 - c. Policy and selection criteria for prospective members of the Board of Directors.

12. Memuat rencana penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris.
13. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI, kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal, rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya serta manajemen fungsi SPI.
14. Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu.
15. Membuat pakta integritas untuk setiap pemberian rekomendasi atau persetujuan atas usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atau perlu mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal.
16. Melakukan pembahasan/evaluasi atas hasil penilaian kinerja komisaris berikut komite komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat.
17. Menginstruksikan Komite Nominasi dan Remunerasi agar:
 - a. Menyusun dan menyempurnakan program kerja Komite dengan muatan pelaksanaan self-assessment kinerja Komite;
 - b. Menyusun laporan kegiatan triwulanan dan tahunan serta menyampaikan kepada Komisaris
18. Komite Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja triwulanan kepada Dewan Komisaris dengan memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan, serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.

C. Direksi

19. Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Etika kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai.
20. Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang terpisah dari rencana pelatihan Dewan Komisaris dan karyawan dan melaksanakannya.
21. Menetapkan standar batasan waktu dalam mekanisme pengambilan keputusan non-sirkuler.

12. Contains a plan for the appointment of prospective auditors and the external audit fee budget in the BoC's RKAT.
13. Conduct an assessment of the effectiveness of the implementation of internal audit through a study on the effectiveness of monitoring the follow -up of the SPI audit results, the suitability of the audit implementation with internal audit standards, the completeness of the findings and quality of the recommendations of the internal audit results, the work plan of supervision and its implementation as well as the management of the SPI function.
14. Conducting the performance appraisal of the BoD based on the review of the criteria, targets and main performance indicators included in the directors' management contract individually.
15. Make an integrity pact for each recommendation or approval for the proposed directors' actions that need to get the approval of the BoC or need to get recommendations from the BoC and the approval of the GMS/Capital Owner.
16. Discussion/evaluate the results of the commissioner's performance appraisal along with the Commissioner Committee in the media meeting and documented in the minutes of the meeting.
17. Instruct the Nomination and Remuneration Committee for:
 - a. Compile and perfect the committee's work program with the content of the committee's performance self-assessment;
 - b. Prepare reports on quarterly and annual activities and convey to the commissioner.
18. Committee of the BoC submits a quarterly performance report to the BoC by containing a comparison of the realization of activities with the annual work program, as well as the substance of the results of activities and recommendations.

C. Directors

19. Conducting socialization of ethical behavior guidelines to the BoC, the BoD and Employees.
20. Prepare training plans for members of the BoD who are separate from the training plan of the BoC and Employees and implement them.
21. Establish a standard time limit in the non-circular decision making mechanism.

22. Menambah klausul dalam kebijakan rapat dalam hal Direksi mengambil keputusan yang mengikat di luar rapat Direksi, maka keputusan tersebut harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.
23. Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 15 September sebelum tahun berjalan
24. Membuat laporan pelaksanaan sistem IT secara tertulis terkait IT Master Plan dan ITDP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris
25. Fungsi HCM mengkoordinir pembuatan indikator kinerja individu dan target untuk setiap level jabatan di seluruh Unit / Divisi.
26. Fungsi Kepatuhan melakukan penelaahan/ kajian atas setiap perubahan peraturan dan pengaruhnya terhadap perusahaan.
27. Memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati dengan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya.
28. Mengatur batas waktu penyampaian risalah rapat dalam pedoman tata tertib rapat Direksi.
29. Menindaklanjuti arahan atas keputusan hasil rapat sesuai dengan arahan dan / atau keputusan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas.
30. Menugaskan kepada Sekretaris Perusahaan untuk :
 - a. Membuat Risalah Rapat Direksi yang dilengkapi dengan alasan ketidakhadiran Direksi dalam rapat, penjelasan adanya pendapat yang berbeda, dinamika/ jalannya rapat serta hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
 - b. Membuat serta mendistribusikan salinan risalah rapat kepada setiap Direktur, baik yang hadir maupun yang tidak hadir.
 - c. Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan.
 - d. Berkoordinasi lebih aktif dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dalam permohonan jadwal pelaksanaan RUPS.
 - e. Mengikuti pendidikan/ pelatihan/ kursus/seminar/workshop di bidang hukum, pasar modal dan manajemen keuangan.

22. Increase the clause in the meeting policy in terms of directors to make binding decisions outside the BoD meetings, the decision must be approved in writing by all members of the BoD.
23. Delivering the RKAP draft to the BoC no later than September 15 before the current year.
24. Make a written implementation report on the IT system related to IT Master Plan and ITDP and submit it to the BoC.
25. The HCM function coordinates the making of individual performance indicators and targets for each position level in all units / divisions.
26. Compliance Function Conducting review/ study of any changes in regulations and their effects on the company.
27. Meet the expectations of shareholders through the achievement of the agreed targets with company performance (according to the specified KPI) from previous years.
28. Regulate the time limit for delivering the Minutes of the Meeting in the Guidelines for the Directors' Meeting.
29. Following up on the direction of the decision of the results of the meeting in accordance with the direction and / or decision of the BoC / Supervisory Board.
30. Assign to the Corporate Secretary to:
 - a. Making the Minutes of the BoD Meeting which are completed with the reason for the absence of the BoD in the meeting, the explanation of the existence of different opinions, the dynamics/course of the meeting and the results of the evaluation of the implementation of the previous meeting decisions.
 - b. Make and distribute copies of the minutes of meetings to each of the directors both present and absent.
 - c. Take strategic steps to increase the achievement of the KPI Corporate Secretary.
 - d. Coordinate more actively with the Ministry of SOEs as shareholders in the application for the RUPS implementation schedule.
 - e. Following education/ training/ course/ seminar/ workshop in the field of law, capital markets and financial management.

31. Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan penilaian/review (*assessment*) internal secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap internal charter audit internal, kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik serta efisiensi dan efektivitas dari fungsi audit internal.
 32. Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang :
 - a. Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen;
 - b. Komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya.
 - c. Dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan selama dua tahun terakhir serta bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi perusahaan selama dua tahun.
 33. Menyusun *Annual Report* memuat tentang Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi, independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, uraian tugas dan tanggung jawab dan uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadirannya
31. Instruct the SPI to conduct a periodic internal assessment / review of the Quality Assurance Program and improve the overall internal audit function to assess compliance with internal internal audit charters, compliance with standards, compliance with the code of ethics and efficiency and effectiveness of the function Internal Audit.
 32. Prepare an annual report by loading information about:
 - a. The costs incurred are related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection;
 - b. Components of other income and expenses whose value is the same or more than 20% of the total income value and other expenses.
 - c. Impact of price changes on the company's sales or net income for the past 2 (two) years as well as a discussion on the impact of price changes on the company's operating profit for 2 (two) years.
 33. Prepare an Annual Report containing the Nomination and Remuneration Committee including the following informations: names, positions, brief curriculum vitae, independency, description of duties and responsibilities, description of the implemented activities, as well as the frequency of meetings and members' attendance rates.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan.

In the Corporate Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest institution of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or Articles of Association. The GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. Other GMS can be held at any time according to the needs and interest of the Company. In the GMS forum, shareholders have the rights to obtain information related to the Company.

PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN COMPANY SHAREHOLDER

Institusi Institution	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemerintah Indonesia Indonesian Government	100%

RUPS di tahun 2021

Pada tahun 2021 Pindad menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, yang diselenggarakan secara daring pada hari Jumat, 29 Januari 2021 melalui Zoom Video Conference (Meeting ID 883 9047 0431)

GMS in 2021

In 2021, Pindad has held 2 (two) GMS, namely:

1. GMS Ratification of Annual Work Plan and Budget for Year 2021, which was held online on Friday, January 29, 2021 by Zoom Video Conference (Meeting ID 883 9047 0431).

Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholder	Lilie Mayasari	Asiten Deputi Bidang Industri Pertahanan dan Manufaktur Deputy Assistant for Defense and Manufacture Industry Business
	Abraham Mose	Direktur Utama CEO
	Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business officer
	Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer
	Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Chief of Finance and Administration Officer
Direksi Board of Directors	Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer

Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Andika Perkasa*	Komisaris Utama President Commissioner
	Gatot E. Pramono**	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
	Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Arlan Septia	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris / Commissioner

* Andika Perkasa berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdr. Sakkan Tampubolon dengan Surat Kuasa nomor B/13/DEKOM/P/I/2021 tanggal 28 Januari 2021. *Andika Perkasa was unable to attend and authorize the Independent Commissioner Mr. Sakkan Tampubolon with Power of Attorney number B/13/DEKOM/P/I/2021, dated January 28, 2021*

** Gatot Edy Pramono berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdr. Alexandra Retno Wulan dengan Surat Kuasa nomor B/14/DEKOM/P/I/2021 tanggal 28 Januari 2021. *Gatot Edy Pramono was unable to attend and give the power of attorney to Independent Commissioner Ms. Alexandra Retno Wulan with Power of Attorney number B/14/DEKOM/P/I/2021, dated January 28, 2021*

Agenda

1. Pengesahan RKAP Tahun 2021 dan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL)/ Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) tahun 2021.

Keputusan:

Mengesahkan RKAP tahun 2021 dan RKA PKBL/ Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan tahun 2021 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Laba bersih konsolidasian PT Pindad (Persero) Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp191,53 miliar.
 - b. Posisi Keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) per 31 Desember 2021 diproyeksikan dengan Total Aset sebesar Rp8.261,51 miliar
 - c. Arus Kas Konsolidasian dari kegiatan operasi Rp613,65 miliar, dari kegiatan investasi -Rp706,80 miliar, dan dari kegiatan pendanaan -Rp486,85 miliar.
 - d. Anggaran Investasi (Belanja Modal) dengan total investasi sebesar Rp696,65 miliar.
 - e. Tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2021 sesuai Keputusan menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 ditargetkan sebesar 84,75 (kategori Sehat AA).
 - f. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP.
 - g. Mengesahkan RKA pelaksanaan Program TJSL yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKAP sebesar Rp1.110 juta, dan Mengesahkan Program Pendanaan UMK dengan anggaran sebesar Rp1.986 juta.
2. Penetapan *Key Performance Indicator* Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Keputusan:

Menetapkan KPI Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

3. Penetapan *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Keputusan:

Menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Agenda

1. Approval for the Company's 2021 Annual Work Plan And Budget, and Partnership and Community Development 2021 Annual Work Plan and Budget/ Programs of Corporate Social Responsibility 2021.

Resolution:

Ratifies Company's 2021 Annual Work Plan and Budget, and Partnership and Community Development 2021 Annual Work Plan and Budget/ Programs of Corporate Social Responsibility 2021, with the following points:

- a. The consolidated net profit of PT Pindad (Persero) in 2021 is targeted at Rp191.53 billion.
 - b. The consolidated financial position of PT Pindad (Persero) as of December 31, 2021 is projected with Total Assets of IDR 8,261.51 billion.
 - c. Consolidated Cash Flows from operating activities Rp613.65 billion, from investing activities -Rp706.80 billion, and from financing activities -Rp486.85 billion.
 - d. Investment Budget (Capital Expenditure) with a total investment of Rp696.65 billion.
 - e. The company's Soundness Level in 2021 according to the Decree of the Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 is targeted at 84.75 ("Healthy AA" category).
 - f. Approved the 2021 Board of Commissioners' Work Plan and Budget as an integral part of the Annual Work Plan and Budget.
 - g. Ratify the RKA for the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program which is sourced from a budget that is calculated as a cost in the RKAP of Rp. 1,110 million, and Ratify the MSE Funding Program with a budget of Rp1,986 million.
2. Ratification of Key Performance Indicators for the Board of Directors (BoD) in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BoD and the Board of Commissioners (BoC) and Shareholders.

Resolution:

Ratifies the Key Performance Indicators for the BoD in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BoD and the BoC and Shareholders

3. Ratification of Key Performance Indicators for the BoC in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BoD and the BoC and Shareholders.

Resolution:

Ratifies the Key Performance Indicators for the BoC in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BoD and the BoC and Shareholders

4. Persetujuan Indikator Aspek Operasional tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

Keputusan:

Menyetujui Indikator Aspek Operasional tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2003, yaitu target On Time Delivery Index sebesar 100%, Market Share atas Belanja Alpalhankam sebesar 10,45%, Pengembangan bisnis MRO/suplai komponen sebesar Rp30,05 miliar, dan Pendapatan produk ekspor pertahanan tahun 2021 sebesar Rp4,33 miliar.

4. Approval of the 2021 Operational Aspect Indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of SOE number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.

Resolution:

Approved the 2021 Operational Aspect Indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of SOE number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2003, which targets are namely On Time Delivery Index of 100%, Market Share of Defense and Security Expenditures of 10.45%, Development MRO business/component supply amounting to IDR 30.05 billion, and revenue from defense export products in 2021 amounting to IDR 4.33 billion.

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan secara daring pada hari Selasa, 29 Juni 2021, melalui Zoom Video Conference (Meeting ID 851 7546 7717)

2. Approval of Annual Reports and Validation of Financial Statements for the 2020 Fiscal Year which was held online on Tuesday, June 29, 2021 by Zoom Video Conference (Meeting ID 851 7546 7717)

Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholder	Lilie Mayasari	Asiten Deputy Bidang Industri Pertahanan dan Manufaktur Deputy Assistant for Defense and Manufacture Industry Business
Direksi Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama CEO
	Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business officer
	Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer
	Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Chief of Finance and Administration Officer
	Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer
	Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer
Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Andika Perkasa*	Komisaris Utama President Commissioner
	Gatot E. Pramono**	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
	Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Arlan Septia	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris / Commissioner

* Andika Perkasa berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdr. Sakkan Tampubolon dengan Surat Kuasa nomor B/38/DEKOM/P/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021. Andika Perkasa was unable to attend and authorize the Independent Commissioner Mr. Sakkan Tampubolon with Power of Attorney number B/38/DEKOM/P/VI/2021, dated June 28, 2021.

** Gatot Edy Pramono berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdri. Alexandra Retno Wulan dengan Surat Kuasa nomor B/29/DEKOM/P/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021. Gatot Edy Pramono was unable to attend and give the power of attorney to Independent Commissioner Ms. Alexandra Retno Wulan with Power of Attorney number B/29/DEKOM/P/VI/2021, dated June 28, 2021.

Agenda

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan laporan Keuangan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.

Keputusan:

Menyetujui Laporan tahunan tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny

Agenda

1. Approval for the Company's Annual Report and Company's Financial Statements the 2020 Fiscal Year, including the Report of Supervisory Implementation of the BoC during the 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Approved the annual report for the financial year 2020 including the Supervisory Report of the BoC and ratified the Company's Consolidated financial statements for the financial year 2020 which had been audited by KAP Hendrawinata Hanny

Erwin & Sumargo sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut.

2. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2020 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00011/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

Keputusan:

Menetapkan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020 sebesar Rp6.621,90 juta, seluruhnya sebagai Laba Ditahan.

4. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja tahun buku 2020.

Keputusan:

Penetapan tentang tantiem atas kinerja tahun buku 2020, gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas tahun buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara tersendiri.

5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun buku 2021.

Keputusan:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 dan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan kecil (UMK) untuk tahun Buku 2021, dilakukan secara tersendiri oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Adapun KAP yang akan ditunjuk untuk tahun Buku 2021 adalah KAP yang memiliki kualitas (metodologi, pengalaman, kompetensi, personil, dan review mutu) yang lebih baik atau minimal setara dengan KAP sebelumnya.

Erwin & Sumargo as stated in its report Number: 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 dated February 23, 2021 with the opinion "fair in all material respects", and gave full discharge and discharge (*volledig acquit et decharge*) to the BoD and the BoC for the management and supervisory actions that have been carried out during fiscal year 2020, as long as the action is recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal act and is reflected in the report.a.

2. Ratification of the Partnership and Community Development Report for 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Approved and ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the financial year 2020 including the PKBL Financial Report audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as contained in its report Number: 00011/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 dated February 23, 2021 with an opinion "fair in all material respects", as well as giving full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the BoD and BoC for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2020, as long as the action is recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal act and is reflected in the Company's reports.

3. Determination of the use of Company's net profit of 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Determined the consolidated net income attributable to owners of the parent entity for FY 2020 amounting to Rp6,621.90 million, entirely as Retained Earnings.

4. Approval for the determination of tantiem for the performance in 2020 fiscal year and salary/honorarium as well as facilities and other allowance in 2020.

Resolution:

Determination of tantiem for the performance in 2020 fiscal year, salary or honorarium, allowance and facilities for 2021 fiscal year for the BoD and BoC of the Company to be established separately.

5. Approval for the determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's consolidated financial statements and financial statements of Micro and Small Business Financing Programs for Year 2021.

Resolution:

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year and the UMK Micro and Small Business Funding Program financial reports for the 2021 financial year, is carried out separately by the GMS based on the recommendation of the BoC. The KAP that will be appointed for the 2021 financial year are those with better quality (methodology, experience, competence, personnel, and quality review) or at least equivalent to the previous KAP.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners (BoC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang Board Manual PT Pindad (Persero).

Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar.

Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu keten-

The BoC is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BoD). The BoC also has an obligation to ensure the Company implements GCG. In carrying out its duties, the BoC must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the BoC, they are assisted by the Audit Committee.

Board Manual Of the BoC

The BoC of Pindad has a Board Manual as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the BoD and the BoC in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This Board Manual was stipulated and authorized jointly by the BoC and the BoD through a Joint Decree of the BoC and the BoD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Board Manual of PT Pindad (Persero).

By this Board Manual, the BoD and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance.

The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. the Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of GCG in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the

tuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

BoD and the BoC, the Company create a pattern of working relations between the BoD and the BoC, which is called the Board Manual.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Duties of the BoC

The BoC is responsible for supervising the management policies. The BoC oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the BoD. In addition, the BoC also has the right to provide advice to the BoD in supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

KOMPOSISI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS BOC COMPOSITION, TASKS AND RESPONSIBILITIES

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Tasks and Responsibilities	SK Menteri BUMN Decision Letter of the Minister of SOE	Periode Jabatan Term of Office
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator seluruh bidang pengawasan dan kegiatan Dewan Komisaris. Coordinator of all areas of supervision and activities of the BoC	SK-411/MBU/12/2021 Tanggal 23 Januari 2019 dated January 23, 2021	2021-Sekarang Present
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commisioner	Pengawasan terhadap jalannya anak perusahaan Supervision of the running of the subsidiary		
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan terhadap bidang teknologi dan pengembangan Supervision of technology and development		2015-Sekarang Present
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan terhadap bidang industri pertahanan. Supervision of the defense industry	SK-17/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang Present
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan bidang keuangan dan manajemen risiko. Financial supervision and risk management		
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	Pengawasan bidang produk industrial. Supervision of industrial products		
Purna Jabatan Dewan Komisaris Former BoC				
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner			2018-2021
Sumardi	Wakil Komisaris Vice President Commisioner			2017-2021
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Commissioner			2018-2021
Nurdin	Komisaris Commissioner			2017-2021
Endang Sodik	Komisaris Commissioner			2019-2021

Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris

A. Hak Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebabkan tanggal efektif pengunduran diri.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan satu suara ditambah satu suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

B. Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
10. Membentuk Komite Audit.
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS

Rights and Obligations of the BoC

A. Right to the BoC

1. Members of the BoC are given honorarium and benefits/facilities including full compensation for positions which are broken and the amount is determined by the GMS taking into account the applicable legal provisions.
2. A member of the BoC has the right to resign from his position by notifying in writing the shareholders to the Shareholders with copies to other members of the BoC and the BoD no later than 30 days before the date of resignation stated less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.
3. Each Member of the BoC has the right to cast one vote plus one vote for the members of the BoC he represents.

B. Obligations of the BoC

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the BoD, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the BoC to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the BoD and sign annual reports.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
8. Prepare an annual work program and be included in the RKAP
9. Arrange an annual work program and are included in the RKAP
10. Establish an Audit Committee.
11. Propose a Public Accountant to the GMS

12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan lain. 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. 15. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. 16. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. 17. Dewan Komisioner Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/perusahaan patungan. 18. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. 19. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham. 20. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.	12. Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or their families to the Company other companies. 13. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS. 14. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS. 15. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. 16. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards. 17. The BoC of the Company evaluates the process of appointment of the BoD and the BoC of the Subsidiary / joint venture company, and provides written stipulations (agree or disagree) to the process of appointment of the BoD and the BoC of Subsidiaries/joint ventures. 18. The BoC proposes candidates for the BoD to the Shareholders in accordance with the policies and selection criteria specified. 19. The BoC evaluates the BoD and reports the results of the assessment to the Shareholders. 20. The BoC proposes the remuneration of the BoD in accordance with the applicable regulations and the performance assessment of the BoD.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
5. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.

Authorities of the BoC

According to Pindad's Articles of Association, the BoC has the following authorities:

1. Examining books, letters, also any other documents, scrutinizing cash for verification requirements and so on, scrutinizing securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Requesting for the explanation from the BoD and/or other officers on any issues related to the management of the Company; Identifying all policies and actions that had been and will be implemented by the BoD;
4. Requesting the BoD and/or other officials under the BoD, by the permission of the BoD, to attend meeting of the BoC;
5. Appointing a Secretary of the BoC, if necessary;

6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu.
9. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
12. Selain kewenangan membentuk Komite Audit, Dewan Komisaris berwenang membentuk komite lainnya (jika diperlukan) yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nomisasi Remunerasi, dan komite Pengembangan Usaha lainnya.
13. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegal dan individu dengan realisasi pencapaiannya.
6. Temporarily suspending members of the BoD in line with stipulations of Articles of Association;
7. Establish other committees than the Audit Committee, if rated necessary by taking into account the Company capability;
8. Deploying experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary;
9. Performing actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association;
10. Attending the meeting of the BoD and offer opinions regarding subjects being discussed;
11. Performing other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/or resolution of the GMS.
12. In addition to the authority to establish an Audit Committee, the BoC also has the authority to establish other committees (if necessary) consisting of but not limited to the Risk Management Monitoring Committee, Remuneration Nomination Committee and other Business Development committees.
13. The BoC evaluates the performance of the BoD based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the BoD Management Contract collegially and individually with the realization of their achievements.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
4. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Term of Office of the BoC

1. The members of the BoC have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. Members of the BoC may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS by stating the reasons.
3. The term of office of the Members of the BoC ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BoC according to the Articles of Association and other laws and regulations.
4. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BoC means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
- Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.
 - Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN

Concurrent Position of the BoC

- The members of the BoC are prohibited to hold positions as:
 - Members of the BoD in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.
 - Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads, and/or
 - Other positions that can cause Conflict of Interest.
- In addition, members of the BoC are prohibited to hold concurrent positions as:
 - The member of the BoC of the SOE/Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected. This provision does not apply if the appointment of Members of the BoC is carried out in the context of supervision of SOEs/Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.
 - Members of the BoD in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the BoC or associates that may cause Conflict of Interest with the relevant BUMN, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's BoC.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS CONCURRENT POSITION OF BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Army Chief of Staff (KASAD)
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia Deputy Chief of the Indonesian National Police
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	Deputi V Kantor Staf Kepresidenan Deputy V Presidential Staff Office

Tata Cara Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Sewaktu-Waktu oleh RUPS

1. Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
2. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.
 - d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - e. Mengundurkan diri.

Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

3. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas.
4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
5. Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham,

Dismissal Procedure of Members of the BoC at anytime by GMS

1. Plans for dismissal of members of the BoC shall be notified to the members of the BoC concerned verbally or non-verbally by the Shareholders.
2. Dismissal of the members of the BoC as referred to above shall be carried out if based on the fact that the Members of the BoC concerned, including:
 - a. Unable to carry out their duties properly.
 - b. Unable to implement the laws and regulations and/or the Articles of Association
 - c. Involved in actions that violate Code of Ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the BoC of SOE.
 - d. Declared guilty of a court decision that has permanent legal force.

e. Resigning.

Members of the BoC may be dismissed by the GMS based on other reasons considered appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

3. If dismissal is carried out outside the GMS forum, the defense as referred to above shall be submitted in writing form to the Shareholders within 14 days since the Member of the BoC concerned is notified as referred to above.
4. Members of the BoC may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS stating the reasons.
5. As long as the plan for termination as referred to above is still in process, then the members of the BoC concerned must carry out their duties accordingly.

Resignation of Members of the BoC

1. A member of the BoC has the right to resign from his/her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the BoC and the BoD no later than 30 days before the

anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

date of the resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter received, the effective date of resignation is not stated.

5. If until the date requested by the member of the BoC concerned or within 30 days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the BoC shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya.

Independensi dari Komisaris Independen

Seorang Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2021, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan

Independent Commissioner and Independency of the BoC

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the BoC shall consist of Independent Commissioners.

The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of GCG Practices in SOE. According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Not serving as a BoD in an affiliated companies
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years
- Not working in the relevant SOE or its affiliates within the past three years
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independence of Independent Commissioners

Each member of the Independent Commissioner shall not have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding matters contained in the 2018 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use, directly or indirectly for personal gain. Pindad

memanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi. Komisaris Independen Pindad menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horisontal, vertikal maupun hubungan semen- da (ipar) dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penu- gasan/jabatan di Perseroan.

Independent Commissioner signs a statement of independence that is made and updated regularly. The statement includes:

1. Having no familial relations, whether horizontally and vertically as well in-law relations with members of the BoD.
2. Having no conflict of interest with a position related to the assignment/position in the Company.

HUBUNGAN SAHAM DAN AFILIASI DARI KOMISARIS INDEPENDEN

SHARE AND AFFILIATION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Alexandra Retno Wulan	Sakkan Tampubolon	Arlan Septia
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan <i>Has an affiliation with the BoC, BoD, or the Main Shareholders</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly business relationship with the Company</i>	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pakta Integritas Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan independensinya berupa Pakta Integritas. Pakta Integritas di antaranya berisi pernyataan Anggota Dewan Komisaris yang telah memahami dan akan mematuhi:

1. *Board Manual* Perseroan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan
3. Panduan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Nega- ra (LHKPN)

Board of Commissioners Integrity Pact

In 2021 each member of the BoC has signed a statement of independence in the form of an Integrity Pact. The Integrity Pact includes state-ments by members of the BoC who have understood and will comply with:

1. Company's Board Manual
2. Guidelines for GCG of the Company
3. Anti-Bribery Management System Guide
4. State Administrator Asset Report (LHKPN)

Program Orientasi

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program

The orientation programs aim to facilitate the members of the BoC to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

1. For newly appointed members of the BoC, an orientation program must be provided regard- ing the general condition of the Company.
2. The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who functions as the Corporate Secretary.

3. Program pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Internal serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2021, Pindad memiliki lima anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Gatot Eddy Pramono, Sakkan Tampubolon, Arlan Septia, dan Jaleswari Pramodhawardani.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Internal Dewan Komisaris diselenggarakan setiap bulan selama setahun. Pada tahun 2021, telah dilakukan 12 kali rapat. Tujuan tersebut sudah terealisasi sebesar 108%.

REKAPITULASI RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC MEETINGS RECAPITULATION

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BoC 2021 2021 BoC Meeting												Hadir Attended	%
		28 Jan	18 Feb	30 Mar	22 Apr	28 Apr	31 May	28 Jun	5 Agu	7 Sep	23 Sep	23 Nov	24 Des		
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andika Perkasa*	Komisaris Utama President Commissioner													2/12	17%
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner													6/12	50%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner													11/12	92%
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner													12/12	100%
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner													12/12	100%
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner													11/12	92%

* Masa jabatan berakhir pada tanggal 22 Desember 2021, digantikan oleh Dudung Abdurachman.
Term of office ended at December 22, 2021, succeeded by Dudung Abdurachman.

Hadir Attended

Tidak Hadir Did not attend

3. The orientation program includes:
 - a. Implementation of the principles of GCG in the Company.
 - b. Information about the duties and responsibilities of the BoC and other prohibition.
 - c. The description of the Company relates to the purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
 - d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and Internal Control policies and committees under the BoC.
4. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, factory visits, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

In 2021, Pindad has five new members of the BoC, namely Gatot Eddy Pramono, Sakkan Tampubolon, Arlan Septia, and Jaleswari Pramodhawardani.

Internal Meeting of the BoC

Internal meetings of the BoC are conducted every month in a year. In 2021, the Board of Commissioners has conducted 12 meetings. The target has been realized by 108%.

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS 2021

AGENDA OF BOC INTERNAL MEETING IN 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
28 Jan 2021	1. Pembahasan Laporan Manajemen PT Pindad (Persero) Bulan Desember Tahun 2020; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the Management Report of PT Pindad (Persero) in December 2020; 2. Other Discussions.
18 Feb 2021	1. Program Pengenalan Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Progres Audit Laporan Keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL PT Pindad dan Anak Perusahaan Tahun 2020; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. BoC Introduction Program; 2. Discussion on the Audit Progress of the Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements of PT Pindad and its Subsidiaries in 2020; 3. Other Discussions.
30 Mar 2021	1. Diskusi atas hasil telaah komite audit atas laporan kinerja PT Pindad bulan Januari dan Februari 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the results of the audit committee's review of PT Pindad's performance reports in January and February 2021; 2. Other Discussions.
22 Apr 2021	1. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) Tahun Buku 2020; 2. Persetujuan Dewan Komisaris atas Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah/<i>Medium Term Notes</i> (MTN); 3. Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana kerjasama PT Pindad (Persero) dengan PT Solar Mining Services Indonesia (SMS); 4. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Triwulan I PT Pindad (Persero) Tahun 2021; 5. Pembahasan Lain-lain.	1. Response of the BoC on the Annual Report of PT Pindad (Persero) for Fiscal Year 2020; 2. Approval of the BoC on the Issuance of Medium Term Notes (MTN); 3. BoC approval on the cooperation plan of PT Pindad (Persero) with PT Solar Mining Services Indonesia (SMS); 4. Response of the Board of Commissioners on the Quarter I Report of PT Pindad (Persero) 2021; 5. Other Discussions.
28 Apr 2021	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Bulan Maret Tahun 2021; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Triwulan I 2021; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for March 2021; 2. Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) Quarter I 2021; 3. Other Discussions.
31 Mei 2021	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Bulan April 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for April 2021; 2. Other Discussions.
28 Jun 21	1. Pembahasan Laporan Manajemen PT Pindad (Persero) Bulan Mei 2021; 2. Rencana RUPS; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the Management Report of PT Pindad (Persero) for May 2021; 2. GMS Plan; 3. Other Discussions.
05 Agu 21	1. Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) bulan sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Bulan Juni Tahun 2021; 3. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) Triwulan II 2021; 4. Pembahasan Capaian dan Tindak Lanjut Aol Penerapan GCG PT Pindad (Persero) sampai dengan Triwulan II 2021; 5. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the follow-up to the meeting of the BoC and the BoD of PT Pindad (Persero) the previous month; 2. Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) in June 2021; 3. Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) Quarter II 2021; 4. Discussion on Aol Achievements and Follow-Ups on PT Pindad (Persero) GCG Implementation up to Quarter II 2021; 5. Other discussions.
07 Sep 21	1. Pembahasan Telaahan Komite Audit atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Juli 2021; 2. Pembahasan Persetujuan Kerja Sama Operasional (KSO) antara PT Pindad (Persero) dan PT Gunung Lurah; 3. Pembahasan Telaahan Komite Audit atas Inbreng Tanah PT Pindad (Persero); 4. Pembahasan Revisi RKAP PT Pindad (Persero) 2021; 5. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on the Audit Committee's Review of the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for July 2021; 2. Discussion on the Operational Cooperation Agreement (KSO) between PT Pindad (Persero) and PT Gunung Lurah; 3. Discussion on the Audit Committee's review of PT Pindad's (Persero) Land Inbreng; 4. Discussion on the Revised RKAP of PT Pindad (Persero) for 2021; 5. Other Discussions.

AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS 2021 (Lanjutan)

AGENDA OF BOC INTERNAL MEETING IN 2021 (Continued)

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
23 Sep 21	- Pembahasan tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) bulan sebelumnya; - Pembahasan Telaahan Komite Audit atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Agustus 2021 - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Juli 2021; - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Agustus 2021.	- Discussion on the follow-up to the meeting of the BoC and the BoD of PT Pindad (Persero) the previous month; - Discussion on the Audit Committee's Review of the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for August 2021; - Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for July 2021; - Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for August 2021.
23 Nov 21	- Pembahasan Hasil Telaahan Komite Audit atas Usulan RKAP Tahun 2022 Pindad - Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Dekom dan Direksi bulan sebelumnya; - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan Oktober 2021.	- Discussion of the Audit Committee's Review on the Proposed RKAP for 2022 Pindad; - Discussion on the follow-up to the previous month's BoC and BoD Meetings; - Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for October 2021.
24 Des 21	- Pembahasan Surat Direksi tentang Permohonan Tanggapan dan Persetujuan Usulan Pinjaman Jangka Pendek CL dan NCL; - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad (Persero) bulan November 2021.	- Discussion on the Letter of the BoD regarding the Request for Response and Approval of the Proposed Short-Term Loans CL and NCL; - Discussion on the Management Performance Report of PT Pindad (Persero) for November 2021.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

Competency Development Program of the BoC

To improve the competence of the BoC, the Company provides competency or expertise development program facilities to the BoC to optimize the supervisory function.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI OLEH DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY THE BOC

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer
Arlan Septia	9 Jun - 7 Jul 2021	BUMN OCP (On Boarding Commissioner Program) Batch 1	BUMN Leadership & Management Institute
Sakkan Tampubolon	26-28 Okt 2021	Business Judgment Profile (Corporate Action or Corruption?)	Pertamina Training and Consulting (PTC)

Mekanisme/Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2021 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan di atas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021.

Working Mechanism/Programs of the BoC

The Work Program of the BoC in 2021 can be described as follows:

A. Monitoring Material

The BoC 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT) is not only based on the applicable laws and regulations as described above, but also specifically refers to corporate goals, company strategies, business strategies, and company policies presented in the 2021 Company Work Plan and Budget.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakikatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

B. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan di Bidang Keuangan
 - a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan.
 - b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
 - c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap arus kas perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
 - d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek di lingkungan perusahaan.
 - e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
 - f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
 - g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.
 - h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL
 - i. Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan termasuk anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik.
 - j. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penggunaan dana PMN.
 - k. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan.
 - l. Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham.

The BoC in carrying out supervision is essentially carrying out the mandate of the shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the BoD in the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

B. Supervision

To realize the company's vision and mission as well as general goals based on assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector carried out by the BoC includes:

1. Supervision in the Financial Sector
 - a. Reviewing and evaluating the position of the company's receivables.
 - b. Reviewing and evaluating the costs to be incurred by the company that have the potential to cause inefficiency in the use of the company's budget.
 - c. Reviewing and evaluating the company's cash flow in order to monitor and maintain the company's liquidity level.
 - d. Reviewing and evaluating the sources of company financing that will be used to finance investment plans and developments / projects within the company.
 - e. Reviewing and evaluating the company's debt position in order to reduce the company's debt burden.
 - f. Conduct a review and evaluation of the company's sources of income.
 - g. Reviewing and evaluating the application of the company's accounting policies.
 - h. Reviewing and evaluating PKBL
 - i. Supervise the general condition of health, including subsidiaries that have not yet good financial performance.
 - j. Reviewing and evaluating the use of PMN funds.
 - k. Reviewing and evaluating the employee remuneration system within the company.
 - l. Conduct a review/study on the remuneration proposal submitted by the BoD to the Shareholders.

2. Pengawasan di Bidang Pengembangan Bisnis dan Kelembagaan a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan. b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap perubahan struktur organisasi. c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penugasan pemerintah. d. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja pada anak-anak perusahaan. e. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas rencana kerjasama dengan pihak ketiga. f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan anak perusahaan. g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan. h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran. 3. Pengawasan di Bidang Komersial, Bisnis dan SDM a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat penjualan. b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap SOP yang disusun perusahaan. c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia 4. Pengawasan di Bidang GCG a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan. b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerjasama perusahaan dengan pihak ketiga. c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan. d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktik-praktik pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan. e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan. f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT (ERP) yang terintegrasi di lingkungan perusahaan. g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi pada peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	2. Supervision in the Field of Business and Institutional Development a. Reviewing and evaluating the company's investment and development plans. b. Reviewing and evaluating changes in the organizational structure. c. Reviewing and evaluating government assignments. d. To review and evaluate the performance of the subsidiaries. e. Reviewing and evaluating plans for cooperation with third parties. f. Reviewing and evaluating the synchronization of investment plans and subsidiary development. g. Reviewing and evaluating the company's procurement policy. h. To review and evaluate the marketing. 3. Supervision in Commercial, Business and Human Resources a. Review and evaluate the level of sales. b. Reviewing and evaluating the SOPs prepared by the company. c. Conducting a review and evaluation of the system of coaching and improving the capacity of human resources 4. Supervision in GCG a. To review and evaluate the legal problems faced by the company. b. Reviewing and evaluating the concept of the company's cooperation agreement with third parties. c. Reviewing and evaluating the systems and procedures applicable in the company. d. Reviewing and evaluating the practices of implementing GCG principles within the company. e. Reviewing and evaluating the company's risk management program. f. Reviewing and evaluating the integrated IT (ERP) implementation in the company's environment. g. Reviewing and evaluating the compliance of the BoD with regulations, laws and agreements with third parties.

Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris.
 - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi.
 - c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS).
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
 - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan.
 - b. Perjalanan Dinas.
 - c. Pendidikan dan Pelatihan
 - d. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan
 - e. Lain-lain.

Saran dan Arahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 terdapat beberapa hal strategis yang menjadi saran Dewan Komisaris untuk Direksi dalam mengoptimalkan kinerja. Saran dan arahan tersebut telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham, serta pada Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir) yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS.

Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari asesmen mandiri akan dilaporkan kepada Menteri BUMN. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris meraih skor KPI sebesar 98,30 dari skor maksimal 100.

Activity Plans and Targets of the BoC

The BoC planned activities for 2021 are as follows:

1. Routine activities of the BoC
 - a. BoC Internal Meeting.
 - b. BoC Meeting involving the BoD.
 - c. BoC Meeting with Shareholders (GMS).
2. Non-routine activities of the BoC
 - a. Meeting with the BoC of subsidiaries.
 - b. Business Trip.
 - c. Education and Training.
 - d. Succession program for candidates of company directors.
 - e. Others.

Advices and Directions of the BoC

In 2021, there are several strategic matters that are recommended by the BoC for the BoD in optimizing performance. These suggestions and directions have been submitted at the GMS, as well as at the meetings of the BoC and BoD (Rakomdir) which are held regularly every month.

Performance Assessment of the BoC

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the BoC is determined based on laws and regulations and/ or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI) are a measure of the assessment of success achieved. The BoC's KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS.

The BoC's KPI Assessment is carried out independently by the BoC internally assisted by the Audit Committee. The results of the self assessment will be reported to the Minister of SOE. In 2021, the BoC achieved a KPI score of 98.30 out of a maximum score of 100.

INDIKATOR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021**KEY PERFORMANCE INDICATORS OF THE BOC IN 2021**

Indikator Indicator	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight	Kinerja Performace	Nilai Score
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision And Advisory Aspect (75%)					
Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meeting	12	kali times	20%	12	20%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BoC & BoD Joint Meeting	12	kali times	20%	11	18,3%
Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2022 BoC Response to 2022 Work Plan and Budget	14	hari days	10%	14	10%
Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Tahun Berjalan & Laporan Tahunan TB 2020 BoC Response to Periodical Report on Year and 2020 Annual Report	14	hari days	10%	14	10%
Monitoring atau peninjauan lapangan/pabrik Factory visit and monitoring	3	kali times	5%	3	5%
Tanggapan/Persetujuan atas usulan yang disampaikan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya. Response/ Approval on BoD's proposal as stated in Article of Association or other regulation	14	hari days	10%	14	10%
Aspek Pelaporan Reporting Aspects (20%)					
Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022. Arrange Work Plan and Budget of BoC for 2022.	1	surat Letter	10%	1	10%
Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020. BoC Annual Supervisory Report Reporting of 2020.	1	surat Letter	10%	1	10%
Aspek Lain-lain Other Aspects (5%)					
Mengikuti kursus/seminar/lokakarya dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Participate in courses / seminars / workshops in order to increase the competence of the BoC	2	kali times	5%	2	5%
Total Nilai Total Score					98,30%

Direksi

Board of Directors (BoD)

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Board Manual Pindad berlaku sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang *Board Manual* PT Pindad (Persero).

Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

The BoD holds full responsibility for the management of the Company. The BoD are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The BoD represent company inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Manual of the BoD

Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the BoD and the BoC in carrying out their duties. This Board Manual is stipulated and authorized through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Board Manual of PT Pindad (Persero).

With this Manual, the BoD and the BoC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the State Minister of SOE No. Per-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the BoD and the BoC, the Company create a pattern of working relations between the BoD and the BoC, which is called the Board Manual.

KOMPOSISI, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

BOD COMPOSITION, TASKS AND RESPONSIBILITIES

Nama Name	Jabatan Position	SK Menteri BUMN Decision Letter of the Minister of SOE	Periode Jabatan Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016 dated August 3, 2016	2016-Sekarang Present
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer	SK-16/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang Present
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer	SK-284/MBU/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dated August 27, 2021	2021-Sekarang Present
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief of Finance and Risk Mangement Officer	SK-284/MBU/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dated August 27, 2022	2021-Sekarang Present
Wijil Jadmiko Budi*	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business officer	SK-16/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang Present
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer	SK-17/MBU/01/2021 tanggal 18 Januari 2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang Present
Purna Jabatan Direksi Former BoD			
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer		2013-2021
Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business Officer		2021-2021
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business Officer		2019-2021
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Chief of Finance and Administration Officer		2018-2021
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer		2018-2021
Rizka A. Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer		2021

* Pelaksana Tugas (Plt.) *Interim Officer*

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi bertugas melaksanakan pengurusan Perusahaan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Penyusunan Laporan Berkala

Duties, Obligations, and Responsibilities of the BoD

The BoD is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and / or the decision of the GMS.

The BoD is in charge of carrying out the management of the Company as follows:

1. Preparation and Submission of the Company's Long Term Plan (RJPP)
2. Preparation and Submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
3. Preparation of Annual Report
4. Preparation of Periodic Reports

Anggota Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Members of the BoD have the following responsibilities:

1. Each member of the BoD is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the BoD concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith and prudence to interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a Conflict of Interest either directly or indirectly on management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation the loss.
2. Actions taken by members of the BoD other than those decided by the meeting of the BoD are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the BoD.

Hak dan Kewajiban Direksi

A. Hak Direksi

1. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
2. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
4. Dalam hal terdapat lebih dari satu orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Rights and Obligations of the BoD

A. Directors' Rights

1. Within the context of implementing the Company's management policies, if not stipulated otherwise by the BoD, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BoD and represent the Company provided that all the actions of the said President Director have been approved by the BoD meeting.
2. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the BoD appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the BoD and carry out the duties of the President Director.
3. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the BoD who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the BoD and carry out the duties of the President Director.
4. In the event that there are more than 1 (one) member of the BoD who has served the longest in office, then the member of the BoD who has served the longest and the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the BoD and carry out the duties of the President Director.

5. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
6. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

B. Kewajiban Direksi

1. Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - b. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampai-kan-nya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
2. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
3. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;

5. In the event that a member of the BoD other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the BoD appoint a member of the BoD to carry out the duties of the absent member of the BoD.
6. The BoD for certain actions on their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies, by granting them or them the power to carry out certain actions as regulated in a power of attorney.

B. Obligations of The BoD

1. The BoD is obliged to:
 - a. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;
 - b. Prepare on time RJPP, RKAP, and amendments thereto and submit them to the BoC and Shareholders for approval of the GMS;
2. Provide an explanation to the GMS regarding the RJPP and RKAP;
3. Make a list of Shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of the meeting of the BoD;
4. Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
5. Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to public accountants for auditing;
6. Submit annual reports including financial reports to the GMS for approval and approval, as well as reports on Company rights that are not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables;
7. Provide an explanation to the GMS regarding the annual report;
8. Submitting the balance sheet and profit and loss report that has been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
9. Submit a report on changes in the composition of Shareholders, BoD and BoC to the Minister in charge of Law and Human Rights;

10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 4) bagian ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 10) bagian ini;
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris berupa laporan Manajemen triwulanan dan tahunan berdasarkan target dalam Kontrak Manajemen setiap Direktur maupun kolegal Direksi, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
16. Menyusun dan menetapkan cetak biru organisasi Perusahaan;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
18. Mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris mengenai proses penetapan pegawai yang akan menduduki khusus untuk jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (*Chief Audit Executive*) dan Sekretaris Perusahaan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
19. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
20. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
21. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan;
22. Menyelenggarakan pengawasan intern;
10. Maintain the list of Shareholders, special register, minutes of the GMS, minutes of the BoC meeting and the minutes of the BoD meeting, annual reports and financial documents of the Company as referred to in letter c point 4) this section, and other Company documents;
11. Save at the domicile of the Company. List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the BoC and Minutes of Meeting of the BoD, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter c point 10) of this section;
12. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
13. Provide periodic reports according to the records and time in accordance with applicable regulations to the BoC in the form of quarterly and annual Management reports based on the targets in the Management Contracts of each Director and collegial BoD, as well as other reports whenever requested by the BoC and/or Shareholders Share;
14. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
15. Provide an explanation of all matters asked or requested by Members of the BoC and Shareholders;
16. Develop and determine the blueprint of the Company's organization;
17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations;
18. To first consult with the BoC regarding the process of determining the employee who will occupy specifically for the positions of the Head of the Internal Audit Unit (*Chief Audit Executive*) and Corporate Secretary subject to the approval of the BoC;
19. Manage company documents in accordance with the provisions of laws and regulations regarding company documents;
20. Establish an effective internal control system to secure the company's investment and assets;
21. Prepare provisions governing the reporting mechanism on alleged irregularities in the Company;
22. Organizing internal control;

23. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris; 24. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern; 25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan; 26. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan; 27. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris; 28. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan; 29. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan; 30. Melaksanakan prinsip-prinsip tentang penilaian kelayakan dan kepatutan calon Anggota Direksi Perusahaan untuk melakukan pemilihan Anggota Direksi anak perusahaan; 31. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap; 32. Mencatat pemindahan hak atas saham dan memberitahukan perubahan susunan Pemegang Saham kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatat dalam daftar Perusahaan paling lambat 30 hari terhitung sejak tanggal pencatatan pemindahan hak; 33. Mengumumkan ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan.	23. Submit reports on the implementation of the internal control function periodically to the Board of Commissioners; 24. Maintain and evaluate the quality of the internal control function; 25. Carrying out the function of the Corporate Secretary; 26. Maintain and evaluate the quality of the function of the Corporate Secretary; 27. Submit periodic reports on the implementation of information technology governance to the BoC; 28. Maintain and evaluate the quality of the information technology governance function in the Company; 29. Ensuring that the Company's assets and locations as well as facilities comply with the laws and regulations regarding occupational health and safety as well as environmental conservation; 30. Implementing the principles regarding the fit and proper test of candidates for members of the Company's BoD to elect members of the BoD of subsidiaries; 31. Ensure that information regarding the Company can be obtained by the BoC in a timely, measurable and complete manner; 32. Record the transfer of rights to shares and notify the change in the composition of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights to be recorded in the Company register no later than 30 days from the date of recording the transfer of rights; 33. Announce the summary of the proposed Merger, Consolidation, Acquisition, or Separation of the Company in at least one Newspaper and announce it in writing to employees within a period of no later than 30 days prior to the summons.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menetapkan Kebijakan kepengurusan Perusahaan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Distribution of Duties and Authorities of Members of the BoD

The BoD has the duties and authorities:

- a. Establishing the Company's management policy.
- b. Regulate the transfer of power of the BoD to one or several members of the BoD to make decisions on behalf of the BoD or to represent the Company inside and outside the court.
- c. Regulate the transfer of power of the BoD to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court

- d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- h. Direksi bertugas secara kolektif, tetapi agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi.
- i. Pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- j. Meskipun telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, pengurusan Perusahaan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolektif (*board*) sebagai Organ Perusahaan.

- d. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions of determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees that exceed the stipulated obligations. laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.
- e. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
- f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
- g. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations -Invitation, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
- h. The Directors work collectively, but in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, a division of tasks is carried out among the members of the BoD.
- i. The division of duties and authorities is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Directors is determined based on the decision of the BoD.
- j. Even though the division of tasks and responsibilities has been carried out, the overall management of the Company remains with the BoD collectively (board) as the Company's Organ.

Pelaksana Tugas Direksi yang Lowong

Apabila oleh suatu sebab jabatan Anggota Direksi lowong, maka:

1. Dalam waktu paling lambat 30 hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut;
2. Selama jabatan itu lowong dan RUPS belum mengisi jabatan Anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 1) bagian ini, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau pihak lain selain anggota Direksi yang ada

Acting BoD Vacancies

If for any reason the position of a Member of the BoD is vacant, then:

1. Within no later than 30 days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of the member of the BoD;
2. As long as the position is vacant and the GMS has not filled the vacant position of the Member of the BoD as referred to in letter c point 1) of this section, another member of the BoD appointed by the BoC or a party other than the existing members of the BoD is appointed by

yang ditetapkan oleh RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;

3. Dalam hal jabatan itu lowong karena berakhirnya masa jabatan dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 1) bagian ini, maka anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
4. Bagi pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud dalam huruf c butir 2) dan butir 3) bagian ini selain anggota Direksi yang masih menjabat, memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan anggota Direksi yang lowong tersebut, tidak termasuk santunan purna jabatan.

Masa Jabatan Anggota Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS, dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
3. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/Wakil Kepala Daerah.

the GMS, temporarily carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority;

3. In the event that the position is vacant due to the end of the term of office and the GMS has not filled the vacant position of the member of the BoD as referred to in letter c point 1) of this section, the member of the BoD whose term of office has ended may be appointed by the BoC or the GMS, temporarily carrying out the job of the vacant member of the BoD with the same power and authority;
4. For those carrying out the duties of the vacant members of the BoD as referred to in letter c point 2) and point 3) of this section other than members of the BoD who are still in office, receive the same salary and allowances/facilities as the vacant member of the BoD, excluding post-employment benefits.

Term of Office of Members of the BoD

1. The members of the BoD have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. The term of office of the Members of the BoD ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS, and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BoD according to the Articles of Association and other laws and regulations
3. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BoD means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Concurrent Position of the BoD

1. The members of the BoD are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the BoD in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of the BoC/BoD of State-Owned Enterprises
 - c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads, and/or

- d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud di atas, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
- Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% dari gaji anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/selebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.
 - Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh izin dari Menteri.
 - Anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

- d. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition to the dual position as referred to above, members of the BoD are prohibited from holding multiple positions as members of the BoC of other companies, except:
- Members of the BoC in the Company's subsidiaries / joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the BoC in one or more subsidiaries / joint venture companies with a maximum of 30% of the salaries of Members of the BoD in the Company, while other income / the rest is the Company's income.
 - Members of the BoC in other companies to represent / fight for the interests of the Company as long as they obtain permission from the Minister.
 - The member of the BoD holding the dual position as referred to, his term of office as the BoD ends as of the occurrence of the concurrent position.

RANGKAP JABATAN DIREKSI CONCURRENT POSITION OF BOD

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer	Nihil Nil
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief of Finance and Risk Mangement Officer	Nihil Nil
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer	Nihil Nil

Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Dismissal Procedure of the BoD at any time by the BoC

Members of the BoD may be temporarily dismissed by the BoC if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions:

- The decision of the BoC regarding the temporary dismissal of members of the BoD is carried out in accordance with the procedures for decision making of the BoC.

2. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.
 3. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam huruf b bagian 6 ini disampaikan dalam waktu paling lambat dua hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut.
 4. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
 5. Dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
 6. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini, Anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
 7. RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
 8. Dalam hal jangka waktu 30 hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
 9. Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham di luar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan waktu sebagaimana dimaksud pada huruf e bagian 6 ini.
 10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan.
 11. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara atau terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada huruf h bagian 6 ini, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
2. The members concerned shall received written notification regarding the temporary dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and BoD.
 3. The notification referred to in letter b part 6 is forwarded within no later than two days after the stipulation of said temporary suspension.
 4. Members of the BoD who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.
 5. Within a period of no later than 30 days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the BoC.
 6. In the GMS as referred to in item e part 6, the members of the BoD concerned are given the opportunity to defend themselves.
 7. The GMS as referred to in letter e section 6 is led by one of the Shareholders selected by and from among the Shareholders present.
 8. In the event that a period of 30 days has passed, the GMS as referred to in letter e part 6 is not held or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal becomes null and void.
 9. Decisions to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the BoD may also be made by Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights approve in writing by signing the decision in question while taking into account the time provisions as referred to letter e of this part 6.
 10. In the event that the decision to revoke or strengthen the decision to suspend the members of the BoD is carried out outside the GMS as referred to in letter i part 6, then the member of the BoD shall be informed verbally or in writing, with the opportunity to submit written defense in 14 days after receiving notification.
 11. If the GMS cancels the temporary dismissal or the situation referred to in letter h part 6, then the member of the BoD concerned must carry out his duties properly.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut:

HUBUNGAN SAHAM DAN AFILIASI DARI DIREKSI SHARE AND AFFILIATION OF BOD

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Independensi Independency Criteria		
		Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BoC, BoD, or the Main Shareholders	Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief of Finance and Risk Mangement Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Resignation of BoD

A member of the BoD has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, BoC and other members of the BoD no later than 30 days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

Independence of the BoD

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

Rapat Direksi

Direksi secara rutin berkoordinasi terkait kinerja perusahaan dan hal-hal penting lainnya dalam rapat Direksi yang diselenggarakan minimal 12 kali dalam setahun. Dalam tahun 2021, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 14 kali.

Meeting of the BoD

The BoD periodically coordinates related to company performance and other important matters in the BoD meetings which are held at least 12 times a year. In 2021, BoD meetings were held 14 times.

REKAPITULASI RAPAT DIREKSI BOD MEETINGS RECAPITULATION

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BoC 2021 2021 BoC Meeting															
		5 Jan	25 Jan	4 Feb	1 Mar	17 Mei	5 Jun	27 Agu	2 Sep	7 Sep	16 Sep	5 Okt	8 Okt	8 Nov	2 Des	Hadir Attended	%
Abraham Mose	Direktur Utama President Director															14/14	100%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Chief of Technology and Development Officer								-	-	-	-	-	-	-	7/7	100%
Sigit P Santosa		>	>	>	>	>	>									8/8	100%
Heru Puryanto	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Chief of Defense Security Product Business Officer		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1/1	100%
Wijil Jadmiko B.		>														11/11	100%
Heri Heriswan	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief of Industrial Product Business officer		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1/1	100%
Suharyono		>							-	-	-	-	-	-	-	6/6	100%
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration								-	-	-	-	-	-	-	7/7	100%
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Chief of Finance and Risk Mangement Officer	>	>	>	>	>	>									7/8	88%
Rizka A. Putranto	Direktur Strategi Bisnis Chief of Business Strategy Officer		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1/1	100%
Syaifuddin		>														12/13	92%

Hadir Attended
 Tidak Hadir Did not attend
 belum menjabat not yet appointed
 sudah tidak menjabat term of office has ended

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI 2021 AGENDA OF BOD INTERNAL MEETING IN 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5 Jan 2021	1. Pemaparan RKAP Tahun 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Presentation of 2021 Annual Work Plan and Budget; 2. Other Discussions.
25 Jan 2021	1. Pembahasan PMN; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on PMN; 2. Other Discussions.
4 Feb 2021	1. Cash Out untuk proyek baru; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Cash Out for new Project; 2. Other Discussions.
1 Mar 2021	1. Hasil temuan audit KAP; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Public Accountant Audit findings; 2. Other Discussions.
17 Mei 2021	1. Pembahasan MTN, Proyek dalam perencanaan kontrak dan Komcad; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on MTN, contract planning of projects, and Komcad; 2. Other Discussions.
5 Jun 2021	1. Laporan Kinerja Bulan Mei 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Performance Report of May 2021; 2. Other Discussions.

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI 2021 (Lanjutan)

AGENDA OF BOD INTERNAL MEETING IN 2021 (Continued)

27 Agu 21	1. Penyampaian Struktur Organisasi Pindad; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Presentation on Organizational Structure; 2. Other Discussions."
02 Sep 21	1. Pembahasan Munisi, Senjata dan Kendaraan Khusus; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Disuccion on Munition, Weapon, and Special Vehicle; 2. Other discussions."
07 Sep 21	1. Penyampaian <i>Rice Mill</i> dan <i>Paddy Dryer</i> ; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Presentation on Rice mill and Paddy Dryer; 2. Other discussions.
16 Sep 21	1. Struktur Organisasi; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Organizational Structure; 2. Other Discussions.
5 Okt 21	1. Perkenalan Komisaris dan Direksi Baru; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Introduction on new BoC and BoD; 2. Other Discussions.
8 Okt 21	1. Prognosa 2021 dan RKAP 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. 2021 Prognosis and Annual Work Plan and Budget; 2. Other Discussions.
8 Nov 21	1. Kunjungan UAE; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. United Arab Emirates Visitation; 2. Other Discussions.
2 Des 21	1. Pembahasan Kalender Kerja Tahun 2022; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on 2022 Working Calendar; 2. Other Discussions.

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan dalam Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir), antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam tahun 2021, telah dilaksanakan 10 kali rapat gabungan Komisaris dan Direksi.

Joint Meeting of BoC and BoD

To share the opinions and to decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the BoC and the BoD as the Company's organ, constantly schedule periodic meetings which held each month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the BoC.

In 2021, 10 joint meetings were held.

REKAPITULASI RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOC & BOD MEETINGS RECAPITULATION

Nama Name	Jabatan Position	Rapat BoC 2021 2021 BoC Meeting											
		28 Jan	30 Mar	28 Apr	31 Mei	5 Jul	5 Agu	23 Sep	26 Okt	26 Nov	29 Des	Hadir Attended	%
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		0/1	0%
Andika Perkasa	Komisaris Utama President Commissioner										-	1/9	11%
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commisioner											2/10	20%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner											10/10	100%
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner											10/10	100%

☒ Hadir Attended
 ☐ Tidak Hadir Did not attend
 ☐ > belum menjabat not yet appointed
 ☐ - sudah tidak menjabat term of office has ended

REKAPITULASI RAPAT DEWAN KOMISARIS (Lanjutan)
BOC MEETINGS RECAPITULATION (Continued)

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat BoC 2021 <i>2021 BoC Meeting</i>											
		28 Jan	30 Mar	28 Apr	31 Mei	5 Jul	5 Agu	23 Sep	26 Okt	26 Nov	29 Des	Hadir <i>Attended</i>	%
Arlan Septia	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>											10/10	100%
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris <i>Commissioner</i>											6/10	60%
Abraham Mose	Direktur Utama <i>President Director</i>											10/10	100%
Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi <i>Director of Finance and Administration</i>							-	-	-	-	6/6	100%
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko <i>Chief of Finance and Risk Mangement Officer</i>	>	>	>	>	>	>					4/4	100%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan <i>Chief of Technology and Development Officer</i>							-	-	-	-	6/6	100%
Sigit P Santoso		>	>	>	>	>	>					4/4	100%
Wijil Djatmiko	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan <i>Chief of Defense Security Product Business Officer</i>											10/10	100%
Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial <i>Chief of Industrial Product Business Officer</i>							-	-	-	-	6/6	100%
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis <i>Chief of Business Strategy Officer</i>											10/10	100%
Anna Muslikhah	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary to the BoC</i>											10/10	100%
Krisna Cahyadianus	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>											9/10	90%

Hadir Attended
 Tidak Hadir Did not attend
 belum menjabat not yet appointed
 sudah tidak menjabat term of office has ended

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI 2021
AGENDA OF BOC & BOD MEETING IN 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
28 Jan 2021	1. Program Pengenalan Dewan Komisaris; 2. Pembahasan Laporan Manajemen Bulan Desember 2020; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. BoC Introduction Program; 2. Discussion on Performance Report of December 2020; 3. Other Discussions.
30 Mar 2021	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen Bulan Januari & Februari 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of January & February 2021; 2. Other Discussions.
28 Apr 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Maret 2021; 2. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Triwulan I 2021; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of March 2021; 2. Discussion on 1st 2021 Quarterly Performance Report; 3. Other Discussions.
31 Mei 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan April 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of April 2021; 2. Other Discussions.
5 Jul 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja Bulan Mei 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of May 2021; 2. Other Discussions.
5 Agu 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Juni 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of June 2021; 2. Other Discussions.
23 Sep 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan Juli dan Agustus 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of July and August 2021; 2. Other Discussions.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS & DIREKSI 2021 (Lanjutan)**AGENDA OF BOC & BOD MEETING IN 2021** (Continued)

26 Okt 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan September 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of September 2021; 2. Other Discussions.
26 Nov 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan October 2021; 2. Pembahasan Lap. Kinerja Kuartal ke III 2021; 3. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of October 2021; 2. Discussion on Third Quarter Performance Report of 2021; 3. Other Discussions.
29 Des 2021	1. Pembahasan Lap. Kinerja bulan November 2021; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion on Performance Report of November 2021; 2. Other Discussions.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Direksi. Direksi yang bersangkutan mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat berupa keikutsertaan dalam pelatihan, workshop, atau seminar.

Competency Development Program of the BoD

To improve the competence of the BoD, the Company provides competency or expertise development program facilities to the BoD. The BoD concerned participates in a competency development program which can be in the form of participation in training, workshops, or seminars.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI OLEH DIREKSI**COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY THE BOD**

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer
Abraham Mose	9 Jun - 23 Jul 2021	BUMN ODP (On Boarding Directorship Program) Batch 2	BUMN Leadership & Management Institute
Wijil Jadmiko Budi	9 Jun - 23 Jul 2021	BUMN ODP (On Boarding Directorship Program) Batch 2	BUMN Leadership & Management Institute
	10 Sep 2021	Sistem Managemen Anti Penyuapan (SMAP) & WBS Anti Bribery and Whistle Blowing System management System	-
Triyana	-	1. CFO School 2022; 2. McK Academy – Building Impactful Illustrations"	-
Syaefuddin	1 Okt - 16 Des 2021	BUMN ODP (On Boarding Directorship Program) Batch 3	BUMN Leadership & Management Institute

Penilaian Kinerja dan KPI Direksi

Penilaian kinerja dan KPI Direksi Perseroan mengacu kepada

1. Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan KPI Korporat tahun buku 2021;
2. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor S-08/SMBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan Key Performance Indicators (KPI) pada BUMN;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020

Performance Assessment and KPI of the BoD

The performance appraisal dan KPI of the BoD refer to:

1. Management Contract between the Proxy of the Company's Shareholders with the BoC and BoD with Corporate KPI for the 2021 financial year;
2. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number S-08/SMBU/2013 dated January 16, 2013 regarding Submission of Guidelines for Determining Key Performance Indicators (KPI) in BUMN;
3. Letter of the Minister of SOE Number S-949/MBU/10/2020 dated 23 October 2020 regarding

perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021;

4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan rincian indikator Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa Key Performance Indicators perusahaan telah mencapai target yang ditetapkan perusahaan yakni 93,17% dari total 25 Indikator yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021.

the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2021 Work Plan and Budget;

4. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-13/MBU/09/2021 concerning Changes in Income Determination for BoD, BoC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Based on the details of the 2021 Key Performance Indicators (KPI) indicators, it can be concluded that the company's Key Performance Indicators have achieved the target set by the company, which is 93.17% of the total 25 indicators set out in the 2021 RKAP.

PENCAPAIAN KPI DIREKSI

BOD KPI ACHIEVEMENT

Indikator Kinerja Performance Indicator	Target 2021	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score
I. Perspektif Nilai Ekonomi & Sosial Indonesia Indonesian Social And Economic Value Perspective				
A. Finansial Financial				
1. Ekspansi yang Berkesinambungan Continuous Expansion				
a. EBITDA	814,71	654,11	80,29%	1,61
b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) on Year	192	74	38,41%	0,77
c. CFO Cash Flow Operation	1000,49	-300,57	0,00%	0
d. Perputaran Persediaan Inventory Days Turnover	145 hari	171 hari	84,91%	1,7
2. ROIC dengan tingkat jangka panjang (Long Term)	2,56%	-0,78%	0,00%	0
B. Operasional Operasional				
3. Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade rated companies Interest Bearing Debt to EBITDA on rated companies approximate range investment grade	4,05	6,59	61,36%	2,45
4. Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade rated companies Interest Bearing Debt to Invested Capital on rated companies approximate range investment grade	0,66	0,74	89,40%	3,58
C. Sosial Social				
1. Persentase TKDN (Tingkat Kandungan dalam Negeri) produk utama Percentage of Local Content on Main Products	39% (Munisi Munition)	44,76%	110%	4,4
Total Perspektif Total On Perspective				30,07
II. Perspektif Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation Perspective				
1. Perolehan Kontrak Tahun Jamak Kementerian Pertahanan Acquisition of Multi-Year Contracts for the Ministry of Defense	1 (Munisi Munition)	6	110%	5,5
2. Jumlah kontrak pengadaan dengan sinergi antar BUMN Number of procurement contracts with synergy between SOEs	1	3	110%	5,5
3. Implementasi Holding BUMN Industri Pertahanan Implementation of Defense Industry SOE Holding	100%	97,00%	97%	4,85
4. Pelaksanaan Program Riset dan Inovasi Bersama Klaster Industri Pertahanan Implementation of Research and Innovation Programs with the Defense Industry Cluster	2 (Rudal Missile RN01-SS, RADAR)	2 (Rudal Missile RN01-SS, RADAR)	100%	5
Skor Perspektif Perspective Score				20,85

■ Tercapai Achieved ■ Belum Tercapai Not Achieved

PENCAPAIAN KPI DIREKSI (Lanjutan)

BOD KPI ACHIEVEMENT (Continued)

Indikator Kinerja Performance Indicator	Target 2021	Realisasi 2021 Realization	% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score
III. Perspektif Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership Perspective				
1. Mitra Strategis untuk Desain Produk Unggulan Strategic Partner for Superior Product Design	1	2	110%	5,5
2. Nilai <i>Technology Readiness Level</i> (TRL) untuk Produk Unggulan TRL Values for Superior Products	7	7	100%	2,5
	5	7	110%	2,75
3. Pelaksanaan IDKLO (Imbal Dagang dan Kandungan Lokal dan/atau Offset) Implementation of IDKLO (Trade Returns and Local Content and/or Offset)	1	4	110%	5,5
4. Implementasi Program Otomatisasi Proses Produksi dan Integrasi ERP Implementation of Production Process Automation and ERP Integration Programs	100% (Munisi Munition)	100%	100%	5
Skor Perspektif Perspective Score				21,25
IV. Perspektif Peningkatan Investasi Investment Escalation Perspective				
1. Implementasi pembangunan fasilitas produksi prioritas Implementation of the construction of priority production facilities	100%	100%	100%	5
2. Tingkat Kematangan Risiko Risk Maturity Level	Level 2,5	Level 2,5	100%	5
Skor Perspektif Perspective Score				10
V. Perspektif Pengembangan Talenta Talent Development Perspective				
1. % Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> % Female in Nominated Talent	25%	36,36%	110%	5,5
2. % Milenial (<40 tahun) dalam <i>Top Talent</i> % Millennials (<40 years) in Top Talent	25%	39,29%	110%	5,5
Skor Perspektif Perspective Score				11
TOTAL				93,17

■ Tercapai Achieved
 ■ Belum Tercapai Not Achieved

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 beserta perubahannya yaitu PER 13/MBU/09/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 42,5% dari Direktur utama dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Berdasarkan ketetapan perusahaan, telah ditetapkan menurut S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, tanggal 4 Juni 2018 bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 85% dan 45%

Remuneration Policy of the BoC and BoD

The remuneration of the BoC and BoD is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER.04/MBU/2014 dated March 10, 2014 and its changes PER 13/MBU/09/2021 dated September 21, 2021 concerning Guidelines for Determining Income of BoD, BoC and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the President Director, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner.

According to the Decree of the Company number S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the BoD and the President Commissioner get a salary of 85% and 45% of the President Director's salary,

dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, Religious Holiday Benefit, postretirement insurance and other facilities are also provided.

KEBIJAKAN HONORARIUM TAHUN 2021

HONORARIUM POLICY IN 2021

Honorarium	Keterangan Remarks	
Gaji/Honorarium (Gaji/Honorarium Dasar) x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan Salary/Honorarium (Basic Salary/Honorarium) x Industrial Adjustment Factor x Inflation Adjustment Factor x Position Factor	Gaji/Honorarium per Tahun Salary/Honorarium per Year	Rp00.000.000.000
	Indeks Dasar Basic Index	-
	Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor	-
	Faktor Inflasi Inflation Factor	-
	Faktor Jabatan Direktur Utama Position as President Director Factors	100%
	Faktor Jabatan Anggota Direksi Position as Members of BoD Factors	85% Direktur Utama 85% of President Director's
	Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor	45% dari Direktur Utama 45% of President Director's
	Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Position Factor	42,5% dari Direktur Utama 42,5% of President Director's
Tunjangan Benefits	Faktor Jabatan Anggota Komisaris Commissioner Member Position Factors	90% Komisaris Utama 90% of President Commissioner's
	Direksi BoD	THR, asuransi purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, tunjangan perumahan religious holiday allowances, post-employment insurance: 25% of one-year salary, housing allowance
Fasilitas Facilities	Dewan Komisaris BoC	THR 1x honorarium, asuransi purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, tunjangan transportasi 20% dari honorarium per bulan religious holiday allowances 1x honorarium, post-employment insurance 25% of one-year salary, transportation allowance 20% of monthly honorarium
	Direksi BoD	1. Fasilitas Kendaraan: satu unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Transportation facility: one unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's financial condition 2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 3. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) Legal assistance facility (at cost)
Tantiem Tantiem	Dewan Komisaris BoC	1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) 2. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (at cost) Legal assistance facility (at cost)
	Total Tantiem 2020	Total Tantiem 2021
Tantiem Tantiem	Rp00.000.000.000	Rp00.000.000.000
	Ditetapkan setiap tahun sesuai dengan keputusan RUPS Determined annually in accordance with GMS decision	- Tantiem Direktur Utama: 100% Tantiem of President Director: 100% - Tantiem Direksi: 90% Direktur Utama Tantiem of the Board of Directors: 90% of President Director's - Tantiem Komisaris Utama: 45% Direktur Utama Tantiem of President Commissioner: 45% of President Director's - Tantiem Wakil Komisaris Utama: 42,5% Komisaris Utama Tantiem of Vice President Commissioner: 42.5% of President Director's - Tantiem Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Tantiem of the Board of Commissioners: 90% of President Commissioner's

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam peraturan PT Pindad (Persero) tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No: PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Diversity Policy on Composition of the BoC and the BoD

The regulation PT Pindad (Persero) does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the BoC and the BoD since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE No:PER-03/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises Board of Directors and the Regulation of the Minister of SOE No: PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BoC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BoC

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The Secretary of the BoC has the duty to assist the BoC in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the BoC.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BoC Profile



**ANNA MUSLIKHAH
JAMIL**

Sekretaris
Dewan Komisaris
Secretary of the BoC

WNI.

Lahir di Kabupaten Kendal, pada tanggal 21 Januari 1977 (43 tahun). Berdomisili di Tangerang Selatan.

Memperoleh gelar sarjana Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Brawijaya (1999).

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Sekretaris Dewan Komisaris di BUMN PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Januari 2017 - Juli 2018,
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero) pada Juli 2013 - Agustus 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Subbagian Perbendaharaan pada Biro Umum dan Humas di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Indonesian citizen.

Born in Kendal Regency, on January 21, 1977 (43 years). Domiciled in South Tangerang.

Obtained a bachelor's degree of Fisheries Technology Study Program, Brawijaya University (1999).

Appointed as Secretary of the BoC for PT Pindad (Persero) based on the Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 dated 31 July 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).

Previously served as:

- Secretary of the BoC in the BUMN of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in January 2017 - July 2018,
- Secretary of the BoC in PT Berdikari (Persero) in July 2013 - August 2015.

Currently also serves as Head of the Treasury Subdivision at the Public and Public Relations Bureau at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang ke-sekretariat dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
3. Mengumpulkan bahan-bahan dan data-data teknis berupa laporan-laporan rutin yang dibuat oleh Direksi dalam mengelola perseroan dan yang berasal dari Komite seperti laporan bulanan, laporan triwulanan, dan sebagainya;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan;
5. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
7. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
9. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan jajaran Direksi dalam pengamanan atas data dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
 - b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non rutin;
 - c. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.

Tasks of Secretary of the BoC

1. Organizing activities in the secretarial field within the BoC.
2. Providing information for the needs of the BoC for decision making.
3. Collecting materials and technical data in the form of routine reports made by the BoD in managing the company and those from the Committee such as monthly reports, quarterly reports, and others.
4. Coordinate with the BoD in preparing the necessary materials relating to matters that required decisions from the BoC regarding the management of the company.
5. Coordinating with the BoD in preparing and holding meetings within the BoC, both routine and non-routine with various parties.
6. Prepare minutes of meetings from meetings with interested parties;
7. Submit minutes of meeting to interested parties;
8. Record every decision stipulated in the decision-making forums and the person in charge;
9. Monitored and checked the stages of progress in the implementation of the meetings resolutions/opinions, suggestions and other decisions of the BoC;
10. Implement and coordinate with the BoD in securing confidential company data and documents within the scope/work of the BoC, in the following ways:
 - a. Conduct and coordinate the administration matters from results of meetings or gatherings, among the BoC, the BoD and their ranks, or other parties;
 - b. Carry out and coordinate the administration Minutes of meetings from routine and non-routine BoC meetings;
 - c. Direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the BoC.

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Turut memberikan masukan pertimbangan, pendapat, dan saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Meminta laporan kepada Direksi tentang kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Direksi tentang data/informasi penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan rencana/program kerja dan anggaran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi Dewan Komisaris;
7. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Authority of the Secretary of the BoC

1. Establish the system and procedures of correspondence and filing within the BoC;
2. Provide input on considerations, opinions, and suggestions, and other decisions from the BoC for the Shareholders, BoD, and parties related to the management of the Company;
3. Observe notes, minutes of BoD meetings, company documents and reports in the context of providing information needed by the BoC;
4. Request a report from the BoD regarding the progress of the BoC's decision results;
5. Ask the BoD for explanatory data / information needed by the BoC for the purposes of carrying out the duties of the BoC;
6. Propose the BoC work plan and budget/ programs of the BoC in relation to the functions of the BoC;
7. Use the BoC secretarial facilities to carry out its duties.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu anggota Dewan Komisaris.

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by BoC and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BoC/Supervisory Board for State-Owned Enterprises. The Audit Committee is established by BoC, therefore, it shall be responsible to the BoC. The Chair of the Audit Committee is a member of the Audit Committee set from one of the Board of Commissioners member.

Struktur Komite Audit

Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan membawahi dua orang anggotanya.

Audit Committee Structure

The Chairwoman of the Audit Committee is a member of the Audit Committee determined from one of the BoC. The Company's Audit Committee Chairwoman is in charge of two members.

Profil Komite Audit

JALESWARI PRAMODHAWARDANI

Ketua Komite Audit
Chairwoman
of the Audit Committee
(5 Feb - 20 Okt 2021)

Profil Jaleswari
Pramodhawardani disajikan
pada halaman 59 Laporan
Tahunan ini.

Diangkat menjadi Ketua
Komite Audit berdasarkan
Keputusan Dewan Komisaris
Nomor: KEP/02/Dekom/P/
II/2021 tanggal 5 Februari 2021
tentang Susunan Komite Audit
PT Pindad (Persero).

The profile of Jaleswari
Pramodhawardani is presented
on page 59 of this Annual
Report.

Appointed as the Chair of
Audit Committee based on
the Decision of the BoC of
PT Pindad (Persero) Number
KEP/02/Dekom/P/II/2021 dated
February 5, 2021 concerning the
Composition Audit Committee
of PT Pindad (Persero).

ARLAN SEPTIA A.R.

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
(21 Okt 2021 - sekarang now)

Profil Arlan Septia A.R. disajikan pada halaman 58 Laporan Tahunan ini.

The profile of Arlan Septia A.R. is presented on page 58 of this Annual Report.

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep/06/DEKOM/P/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021 tentang Susunan Komite Audit PT Pindad (Persero).

Appointed as the Chair of Audit Committee based on the Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number Kep/06/DEKOM/P/X/2021 dated October 21, 2021 concerning the Composition Audit Committee of PT Pindad (Persero).

**DRAJAD
SULISTYANA**

Anggota
Komite Audit
Member of Audit
Committee

WNI.
Lahir di Jakarta, pada tanggal 10 Agustus 1962 (57 tahun).
Berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen.
Born in Jakarta, on August 10, 1962 (57 years). Domiciled in Bandung.

Memperoleh gelar Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Obtained a bachelor's degree of Fisheries Technology Study Program, Brawijaya University (1999).

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor KEP/05/DEKOM/P/VII/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Pindad (Persero).

Appointed as Member of Audit Committee for PT Pindad (Persero) based on the Decision of the BoC of PT Pindad (Persero) Number KEP/05/DEKOM/P/VII/2020 concerning Dismissal and Appointment of the Member of Audit Committee of PT Pindad (Persero).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Government System Specialist World Wide Fund (2012),
- Auditor Ketua Tim Kantor Akuntan Publik Dani Sudarsono & Rekan (2014),
- Komite Audit BPJS Kesehatan (2016)
- Pemimpin Kantor Jasa Akuntansi Dees (2016).

Previously served as:

- Government System Specialist World Wide Fund (2012),
- Head of Auditor Team at Dani Sudarsono & Partners Public Accounting Firm (2014),
- Audit Committee of BPJS Kesehatan
- Head of Dees Accounting Service Firm (2016).

Tidak ada rangkap jabatan.

Currently has no concurrent position in other companies.



**DADE NURSAHID
AHMAD YASIN**

Anggota
Komite Audit
Member of Audit
Committee

WNI.
Lahir di Bandung, pada
tanggal 24 Oktober 1955 (65
tahun). Berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Diploma IV
(1986) dan Master of Science in
Professional Accounting/MSPA
dari University of Hartford
(1991).

Diangkat sebagai Anggota
Komite Audit PT Pindad
(Persero) berdasarkan
Keputusan Dewan Komisaris
PT Pindad (Persero) Nomor
KEP/09/DEKOM/P/X/2020
tentang Pemberhentian
dan Pengangkatan Anggota
Komite Audit PT Pindad
(Persero).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Kepala Biro Umum dan Keuangan LKPP (2008),
- Direktur Sertifikasi Profesi LKPP (2015),
- Tahun 2016 menjabat sebagai Instruktur PPIA-YPIA.

Tidak ada rangkap jabatan.

Indonesian citizen.
Born in Bandung, on October
24, 1955 (65 years). Domiciled in
Jakarta.

Acquired a Diploma IV (1986)
and Master of Science in
Professional Accounting/MSPA
from University of Hartford
(1991).

Appointed as Member of
Audit Committee for PT
Pindad (Persero) based on
the Decision of the BoC of
PT Pindad (Persero) Number
KEP/09/DEKOM/P/X/2020
concerning Dismissal and
Appointment of the Member of
Audit Committee of PT Pindad
(Persero).

Previously served as:

- Head of General and Financial Affairs Bureau at LKPP (2008),
- Director of Profession Certification at LKPP (2015),
- served as Instructor at PPIA-YPIA (2016).

Currently has no concurrent
position in other companies.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Pindad memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangannya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi Komite Audit tercermin dari status masing-masing Ketua maupun anggota yang tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham dengan sesama Anggota Komite Audit, Pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Pindad has a Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial, and managerial relationships as well as share ownership, whether among members, Company's shareholders, BoC, or BoD.

HUBUNGAN SAHAM DAN AFILIASI DARI ANGGOTA KOMITE AUDIT

SHARE AND AFFILIATION OF MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Drajad Sulistyana	Dade Nursahid Ahmad Yasin
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company</i>	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan <i>Has an affiliation with the BoC, BoD, or the Main Shareholders</i>	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly business relationship with the Company</i>	Nihil Nil	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan review Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the BoC, as materials to be reviewed jointly with the BoD and the External Auditor in connection with annual financial report and its problems;
5. Offer suggestions to the BoC as materials to be reviewed jointly with the BoD and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable laws and regulations.

Duties Correlation of the BoC and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the BoC in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality of financial report, and improving the effectiveness of audit function. Financial Report is a product of management which shall be verified by an external auditor. In such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the BoD and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the BoC.

Program Kerja Komite Audit

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan evaluasi atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan
 - Laporan Manajemen Triwulan
 - Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala Key Performance Indicator.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.

B. Tugas Penunjang

1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/pabrik:
 - di Bandung
 - di Turen, Malang
 - di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Audit Committee Programs

A. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports
 - Quarterly Management Reports
 - Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
5. Conducting identification over any matters that need the attention of the Bo;
6. Performing other assignments as mandated by the BoC.

B. Supporting Duties

1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BoC or meeting of the BoD with the BoD;
2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - in Bandung
 - in Turen, Malang
 - in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Audit Committee Meeting

Throughout 2021, the Audit Committee held 12 meetings with the attendance rate as follows:

REKAPITULASI RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MEETINGS RECAPITULATION

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attended
Jaleswari Pramodhawardani*	Ketua Chair(wo)man	9	9 100%
Arlan Septia**	Ketua Chairman	3	3 100%
Drajad Sulistyana	Anggota Member	12	12 100%
Dade Nursahid A.Y.	Anggota Member	12	12 100%

* Masa Jabatan hingga 20 Oktober 2021 Terms of Office until October 20, 2021

** Masa Jabatan mulai 21 Oktober 2021 Terms of Office begin October 21, 2021

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2021, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk Komite Audit.

Competency Development Program of Audit Committee

In 2021, there was no competency development program for the Audit Committee

Pelaksanaan Kinerja 2021

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

1. Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Realisasi Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Rapat rutin koordinasi dengan SPI membahas perencanaan audit dan hasilnya;
 - b. Melakukan pengawasan dalam penerapan GCG;
 - c. Melakukan telaahan atas aksi korporasi Direksi;
 - d. Melakukan rapat koordinasi (opening dan closing meeting) dengan auditor eksternal, serta memberikan tanggapan terhadap hasil audit.

Performance Implementation in 2021

The Audit Committee is an organ/device appointed by the BoC to assist the implementation of the duties of the BoC. Regulation of the Minister of SOE No: PER- 12/MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the BoC/Supervisory Board of SOE stated that:

1. Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE No: PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the BoC.
2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the BoC.

In 2021, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with applicable regulations including the following activities:

1. The realization of the Audit Committee's Routine Activities includes:
 - a. Regular coordination meetings with SPI discuss audit planning and results;
 - b. Supervise the implementation of GCG;
 - c. Reviewing the corporate actions of the BoD;
 - d. Conduct coordination meetings (opening and closing meetings) with external auditors, and provide responses to audit results.

2. Realisasi Kegiatan Non-Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Menyusun bahan telaah Laporan Manajemen;
 - b. Menyusun bahan telaah biaya
 - c. Menyusun bahan telaah PYMHD

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 317,62 atau mencapai 97,40%.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

2. The realization of the Audit Committee's non-routine activities include:
 - a. Prepare materials for review of Management Reports;
 - b. Prepare cost review materials
 - c. Prepare PYMHD study materials

Performance Assessment of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the BoC. This can be seen from the achievement of GCG assessment on aspects of the BoC which reached a score of 317.62 or 97.4%.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the BoC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the BoC who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga tahun 2021, Pindad memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tanggal 15 April 2020. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris.

Until 2021, Pindad has Nomination and Remuneration Committee which establishment is based on the Decision of the BoC Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 dated April 15, 2020. The members of the Nomination & Remuneration Committee consist of Members of the BoC.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan



**KRISNA
CAHYADIANUS**

Sekretaris
Perusahaan
Corporate Secretary

WNI.

Lahir di Majalengka, pada tanggal 4 Mei 1967 (55 tahun). Berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen.

Born in Majalengka, on May 4, 1967 (55 years old). Domiciled in Bandung.

Menyelesaikan pendidikan D-3 Jurusan Keperawatan di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan RI, Bandung (1989) dan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Publik di STIA Bandung (2018).

Completed D-3 education majoring in Nursing at the Indonesian Ministry of Health Akper, Bandung (1989) and bachelor's degree in Public Administration at STIA Bandung (2018).

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/34/P/BD/X/2020.

Appointed as the Corporate Secretary for PT Pindad (Persero) based on the Board of Directors Decree No. Skep/34/P/BD/X/2020.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Manager Perbendaharaan Divisi Keuangan & Akuntansi (2020),
- Account Manager Polri (Senior Expert) Divisi Bisnis Hankam (2020),
- Manager Umum Divisi Bisnis Hankam (2017).

Previously served as:

- Treasury Manager of the Finance & Accounting Division (2020),
- Account Manager of the National Police (Senior Expert) of the Defense and Security Business Division (2020),
- General Manager of the Defense and Security Business Division (2017).

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi; Tidak memiliki rangkap jabatan

Currently has no affiliation and concurrent position

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau *contact person* antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang sekretariat dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, risalah rapat direksi, risalah rapat gabungan, daftar khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan laporan tahunan, *company profile*, dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi *draft* perjanjian/kesepakatan kerjasama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI),
7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuanketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.
9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Performing a role as a contact person among the BoD, BoC, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities, and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BoD and BoC, as well as the BoD Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the BoD surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's of the BoD meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements/agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,
8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,
9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.

10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.
11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Asesor Independen,
12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.
13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting / surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
14. Melakukan survey untuk mengetahui kepuasan Manajemen/User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.
15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.
16. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya.
18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
19. Melakukan *coaching* pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2021, sebagai berikut:

1. Kegiatan kesekretariatan:
 - a. Ketatausahaan dan korespondensi:
 - Mengendalikan administrasi kesekretariatan dan korespondensi
 - Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
 - Transaksi surat menyurat;
 - Pendistribusian surat, paket, dan e-filling.
 - b. Tata kelola perusahaan:
 - Penyelenggaraan dan memastikan kehadiran rapat Direksi, mengacu pada Permen BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011
 - Menyenggarakan dan mengkoordinasikan bahan-bahan untuk rapat Komisaris dan Direksi
 - Pengelolaan Mess Pindad;
 - Kegiatan kerumahtanggaan.

10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation,
11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations of mr Independen Assessor,
12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions,
13. Documenting all important documents/ legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);
14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management/User for the services provided by the Corporate Secretary,
15. Managing donations to third parties, and monitoring and/or evaluating donations that have been made,
16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR & Partnership and Community Development Program,
17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/policies;
18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations / suggestions to President Director.

The activities of the Corporate Secretary in 2021 are as follows:

1. Secretarial activities:
 - a. Administration and correspondence:
 - Control secretarial administration and correspondence
 - BoD to interested parties;
 - correspondence transactions;
 - Distribution of letters, packages, and e-filling.
 - b. Corporate governance:
 - Organizing and ensuring the attendance of BoD meetings, referring to SOE Ministerial Regulation Number: Per-01/MBU/2011
 - Organizing and coordinating materials for Board of Commissioners and Board of Directors meetings
 - Pindad Mess Management;
 - Housekeeping activities.

2. Kegiatan komunikasi korporat
Membangun Citra positif perusahaan melalui fungsi komunikasi, keterbukaan informasi dan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap stakeholder, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - Hubungan media (Monitoring Pindad dalam berita, Kegiatan perusahaan yang diliput dan diposting pada website, Penerbitan siaran pers, Penggunaan Media sosial untuk meningkatkan hubungan dengan para pihak berkepentingan secara online, melalui Media Sosial Facebook, Twitter dan Instagram);
 - Protokol (Surat elektronik, Kunjungan tamu bisnis, Event);
 - Program Advertorial / Sponsorship / Partisipasi;
 - Ekshibisi & Media Pemasaran;
 - Dokumentasi dan desain grafis.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan.

2. Corporate communication activities
Building a positive corporate image through the function of communication, information disclosure and providing sufficient, accurate and timely information to all stakeholders, with the following activities:
 - Media relations (Monitoring Pindad in news, Company activities covered and posted on the website, Publishing press releases, Use of social media to improve relationships with stakeholders online, through Social Media Facebook, Twitter and Instagram);
 - Protocol (electronic mail, business guest visits, events);
 - Advertory / Sponsorship / Participation Programs;
 - Exhibition & Marketing Media;
 - Documentation and graphic design.

Competency Development Program of Corporate Secretary

During 2021, there was no competency development program for the Corporate Secretary.

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (*Intern Audit Charter*) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

Piagam Pengawas Intern

Satuan Pengawas Internal telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas Organisasi

- Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
- Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental.

Saat ini, Kepala SPI tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan afiliasi, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

The Internal Audit Unit (SPI) serves under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree No: SKEP/19/P/BD/XII / 2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPAI) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Organization Independency and Objectivity

- In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, SPI is under and directly responsible to the President Director of the Company.
- Objectivity in the audit requires SPI to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude.

Currently, the Head of SPI has no concurrent positions, affiliated relations to the BoC, BoD, or shareholders of the Company.

Profil Kepala SPI



TRI SUPARWATI

Kepala Satuan
Pengawas Intern
Head of Internal Audit

WNI.

Lahir dan berdomisili di Bandung, dan saat ini berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen.

Born in and currently domiciled in Bandung.

Menyelesaikan pendidikan D-3 Jurusan Akuntansi di Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Universitas Padjajaran, Bandung (1990) dan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di STIE Pasundan Bandung (1997).

Completed D-3 education majoring in Accounting at the Corporate Administration Expert Education (PAAP) Padjadjaran University, Bandung (1990) and undergraduate education majoring in Accounting at STIE Pasundan Bandung (1997).

Diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawasan Intern melalui Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/57/P/BD/X/2021.

Appointed as Head of Internal Audit Unit through the Decree of the Board of Directors number: Skep/57/P/BD/X/2021.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Vice President Akuntansi Divisi Akuntansi (2021),
- Direktur Dana Pensiun PT Pindad (2020),
- Manager Administrasi Perencanaan & Pengendalian (Minrendal) SPI (2019),
- Manager Pemeriksaan SPI (2015),
- Ahli Madya Administrasi Pengendalian & Pemeriksaan (Mindalrik) SPI (2011).

Previously served as:

- Vice President of Accounting for the Accounting Division (2021),
- Director of the Pension Fund of PT Pindad (2020),
- Manager of Planning & Control Administration (Minrendal) SPI (2019),
- Manager of SPI Examination (2015)
- Associate Expert of SPI Control & Examination Administration (Mindalrik) (2011).

Tidak memiliki Hubungan Afiliasi; Tidak memiliki rangkap jabatan

Currently has no affiliation and concurrent position

HUBUNGAN SAHAM DAN AFILIASI DARI KEPALA SPI

SHARE AND AFFILIATION OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Tri Suparwati
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company</i>	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan <i>Has an affiliation with the BoC, BoD, or the Main Shareholders</i>	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung <i>Has directly or indirectly business relationship with the Company</i>	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi *counterpart* bagi pihakpihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
9. Melakukan Coaching pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. **Keandalan dan kebenaran informasi.**
Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Duties And Responsibilities of Internal Audit

1. Arranging PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
2. Examining or evaluating over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
4. Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration from results of inspection/evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutions, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitoring and providing guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/policies;
8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

Scope Standard of Audit Work

1. **Reliability and correctness of information.**
Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operations of the company, review the methods used to identify, measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.

2. **Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan.**
Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhi.
3. **Pengawasan harta kekayaan perusahaan.**
Auditor internal mereview cara penanganan asset, termasuk memeriksa keberadaan asset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
4. **Penggunaan sumber dana dan sumber daya (resources) yang ekonomis dan efisien.**
Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian resources perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/ kekurangan tenaga kerja.
5. **Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.**
Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan relisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

Tahap Tindak lanjut

- a. Auditor Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- b. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Ka SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

Pelaksanaan Kinerja 2021

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2021 diantaranya :

2. **Compliance with policies, work plans, procedures and regulations.**
Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulations that have a significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.
3. **Supervision of company assets.**
Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.
4. **The use of economical and efficient sources of funds and resources.**
Internal auditors assess the efficiency and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of efficiency and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess/lack of labor.
5. **Achievement of the objectives or targets of the operation or program.** The internal auditor reviews the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Follow Up Stage

- a. The Internal Auditor monitors the follow-up of audit findings to get certainty that the suggestions or recommendations on audit findings have been followed up by the auditor.
- b. If based on certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the President Director.

Performance Implementation in 2021

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

The realization of SPI activities during 2021 includes:

A. Program Audit

1. Audit operasional atas pemeriksaan Kas Opname pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi Infrastruktur Perhubungan dan Divisi Peralatan Industri & Jasa;
2. Audit operasional atas evaluasi Manajemen Risiko;
3. Audit operasional atas evaluasi Sistem Pengendalian Intern (SPIn) pada tingkat entitas (Perusahaan) periode tahun 2020;
4. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi SILHP;
5. Melaksanakan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;
6. Penerbitan laporan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko;
7. Penerbitan laporan hasil evaluasi Sistem Pengendalian Intern (SPIn);
8. Melaksanakan audit dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang perizinan korporat periode tahun 2020 sampai Maret 2021;
9. Melaksanakan audit perencanaan & realisasi program litbang;
10. Melaksanakan audit dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang/fungsi pengadaan barang dan jasa Divisi Peralatan Industri dan Jasa;
11. Pelaksanaan Audit Perencanaan dan Realisasi Produksi pada Divisi Peralatan Industri dan Jasa, Kendaraan Khusus dan Munisi periode Semester II 2020 sampai Semester I 2021;
12. Pelaksanaan audit dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang perencanaan dan realisasi RKAP 2021 terkait investasi pada Divisi Keuangan Korporat & Aset periode Januari s.d. September 2021;
13. Pelaksanaan audit dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang proses *incoming material inspection* pada Divisi penjaminan Mutu & K3LH periode Januari s.d. September 2021;
14. Pelaksanaan audit dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang pengembangan *talent* BUMN pada Divisi Human Capital Management periode Januari s.d. September 2021;
15. Pelaksanaan penilaian mandiri atas program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi pengawasan intern tahun 2021;
16. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi SILHP terhadap divisi-divisi yang masih terdapat rekomendasi status Belum Sesuai (BS) dan Belum Ditindaklanjuti (BD) merupakan rekomendasi yang masih dalam progres penyelesaian tindak lanjut:

A. Audit Program

1. Operational audit on the examination of Hospitalization Cash at the Weapons Division, Special Vehicle Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division and Industrial Equipment & Services Division;
2. Operational audit on the evaluation of Risk Management;
3. Operational audit on the evaluation of the Internal Control System (SPIn) at the entity (Company) level for the period 2020;
4. Implementation of follow-up monitoring of audit results recommendations through the SILHP application;
5. Carrying out evaluation of Risk Management Implementation;
6. Issuance of a report on the evaluation of the implementation of risk management;
7. Issuance of reports on the evaluation results of the Internal Control System (SPIn);
8. Carry out audits and assessments of efficiency and effectiveness in the field of corporate licensing for the period 2020 to March 2021;
9. Carry out an audit of the planning & realization of the R&D program;
10. Carry out audits and assessments of efficiency and effectiveness in the field/function of procurement of goods and services in the Industrial Equipment and Services Division;
11. Implementation of Production Planning and Realization Audits in the Division of Industrial Equipment and Services, Special Vehicles and Munitions for the period of Semester II 2020 to Semester I 2021;
12. Implementation of audits and assessments of efficiency and effectiveness in the planning and realization of the 2021 RKAP related to investments in the Corporate Finance & Assets Division for January to September 2021;
13. Implementation of audits and assessments of efficiency and effectiveness in the field of incoming material inspection processes at the Quality Assurance & K3LH Division for the period January to d. September 2021;
14. Implementation of audits and assessments of efficiency and effectiveness in the field of talent development for BUMN in the Human Capital Management Division for the period January to d. September 2021;
15. Implementation of self-assessment of the guarantee program and improvement of the quality of the internal control function in 2021;
16. Implementation of follow-up monitoring of audit results recommendations through the SILHP application for Divisions for which there are still recommendations for Not Conforming (BS) and Unfollowed Up (BD) status are recommendations that are still in the progress of completing the follow-up:

- a. Rekomendasi Hasil Audit BPK
Atas pengelolaan pendapatan, biaya dan investasi tahun buku 2016, 2017, 2018 dan 2020. Rekomendasi BPK-RI terdiri dari 17 temuan dan 41 rekomendasi, dimana sebanyak 27 rekomendasi sudah dinyatakan Sesuai (S), 13 rekomendasi dinyatakan Belum Sesuai (BS) dan 1 rekomendasi Belum Ditindaklanjuti (BD);
- b. Keseluruhan Rekomendasi KAP tahun 2020-2021 telah berstatus "Sudah Ditindaklanjuti (SD)"
- c. Keseluruhan Rekomendasi SPI sampai dengan 30 Desember 2021 sebanyak 49 rekomendasi sudah dinyatakan "Sesuai (S)" dan dua rekomendasi dinyatakan "Belum Selesai (BS)" dan satu rekomendasi berstatus "Belum Ditindaklanjuti (BD)".

B. Program Non-Audit

1. Rapat Progres Audit Tahun Buku 2020 dengan Direksi dan KAP;
2. Sosialisasi Pedoman Audit Operasional;
3. Sosialisasi RKAP 2021 hasil RUPS;
4. Progres Audit KAP per 31 Desember 2020;
5. Exit Meeting Audit KAP Tahun Buku 2020;
6. Pembahasan dengan Tim SAP-GRC terkait SAP Governance, Risk & Compliance;
7. Overview Review Laporan Keuangan Kementerian ESDM "Menuju Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Negara";
8. Entry Meeting Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2020 BUMN Indhan (Pindad, LEN, DI, Dahana);
9. Pembahasan tindak lanjut BPK-RI;
10. Self Assessment KPKU;
11. Pelatihan Khusus Kepala SPI;
12. Benchmark Audit Management System (AMS) PT Pertamina (Persero)
13. Mengikuti Webinar "Peran Audit Internal dalam mengawal Organisasi menuju Transformasi Digital di Era Kenormalan Baru";
14. Sosialisasi Aplikasi Publikasi Peraturan Perusahaan;
15. Forum Manajemen Risiko (FMR) BUMN- Risk Maturity Assesment;
16. Benchmark TeamMate Audit Management System;
17. Sosialisasi Aplikasi Publikasi Peraturan Perusahaan;
18. Rapat Pembahasan Komponen Cadangan (Komcad);
19. Audit Eksternal SMMK3LH;
20. Sosialisasi PSAK 71 dan 72;

- a. Recommendations for BPK Audit Results
For the management of revenues, costs and investments for the financial years 2016, 2017, 2018 and 2020. The BPK-RI recommendations consist of 17 findings and 41 recommendations, of which 27 recommendations have been declared Appropriate (S), 13 recommendations have been declared Not Appropriate (BS) and 1 recommendations have not been followed up (BD);
- b. All of KAP's recommendations for 2020-2021 have the status of "Followed Up (SD)"
- c. Overall SPI Recommendations as of December 30, 2021, 49 recommendations have been declared "According to (S)" and two recommendations have been declared "Unfinished (BS)" and one recommendation has the status of "Not Followed Up (BD)".

B. Non-Audit Programs

1. Audit Progress Meeting for Fiscal Year 2020 with the BoD and KAP;
2. Socialization of Operational Audit Guidelines;
3. Socialization of the 2021 RKAP on the results of the GMS;
4. KAP Audit Progress as of 31 December 2020;
5. KAP Audit Exit Meeting for Fiscal Year 2020;
6. Discussion with the SAP-GRC Team regarding SAP Governance, Risk & Compliance;
7. Overview of the Review of the Ministry of Energy and Mineral Resources' Financial Report "Towards Accountability & Transparency of State Financial Management";
8. Entry Meeting for Assessment of Implementation of GCG for Financial Year 2020 SOE Indhan (Pindad, LEN, DI, Dahana);
9. Discussion on the follow-up of BPK-RI;
10. KPKU Self-Assessment;
11. Special Training for the Head of SPI;
12. Benchmark Audit Management System (AMS) PT Pertamina (Persero)
13. Participated in the Webinar "The Role of Internal Audit in Escorting Organizations towards Digital Transformation in the New Normal Era";
14. Socialization of Application for Publication of Company Regulations;
15. BUMN Risk Management Forum (FMR) - Risk Maturity Assessment;
16. Benchmark TeamMate Audit Management System;
17. Socialization of Application for Publication of Company Regulations;
18. Reserve Component Discussion Meeting (Komcad);
19. SMMK3LH External Audit;
20. Socialization of PSAK 71 and 72;

21. Sosialisasi dan Komunikasi Manajemen Risiko Tahun 2021;
22. Sosialisasi Kendali Mutu;
23. Pelatihan Antikorupsi Dasar Lanjutan SPI BUMN & Anak Perusahaan Tahun 2021 dari KPK;
24. Pelatihan Cyber Threat Intelligence Analyst & Information Security Management System dari BSSN;
25. Sertifikasi Auditor Muda;
26. Rapat pembahasan tindak lanjut Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI;
27. Webinar Accelerating ESG Benefits to Creating the Competitive Advantage;
28. Audit Surveillance Divisi Rantai pasok;
29. Rapat bersama BPK-RI terkait kegiatan IDKLO.

21. Risk Management Socialization and Communication in 2021;
22. Socialization of Quality Control;
23. Basic Advanced Anti-Corruption Training for SOEs & Subsidiaries in 2021 from the KPK;
24. Cyber Threat Intelligence Analyst & Information Security Management System training from BSSN;
25. Young Auditor Certification;
26. Meeting to discuss the follow-up recommendations on the results of the BPK-RI examination;
27. Webinar Accelerating ESG Benefits to Creating the Competitive Advantage;
28. Supply Chain Division Surveillance Audit;
29. Meeting with BPK-RI related to IDKLO activities.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2021, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk unit SPI.

Competency Development

In 2021, there was no competency development program for the Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan. dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Internal Control System

The BoD of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya

Controlling Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/ documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals

tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (monitoring) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN No. PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the BoD. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements.

The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, human resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance to wards internal controlling.

Akuntan Publik

Public Accountant

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston, untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Audit telah dilaksanakan dan dimuat dalam laporannya hasil audit Nomor: 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/11/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Berdasarkan kontrak atau nomor *Purchase Order* 4010001611 Tanggal 10 Januari 2022, kontrak antara Perseroan dan Akuntan Publik senilai Rp524.527.000 (termasuk PPN 11%), dengan lingkup pekerjaan audit sebagai berikut:

1. Audit atas laporan Keuangan Konsolidasi Tahun ku 2021
2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2021
3. Audit atas Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2021
4. Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2021
5. Audit atas Key Performance Indicator (KPI) Tahun Buku 2021
6. Mencocokkan:
 - Saldo Laporan Keuangan Audited,
 - Pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan
 - Pemetaan COA GL BUMN dengan COA Financial Statement Audit.

Pindad through the GMS has appointed the Public Accounting Firm "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston", to audit the Company's Annual Financial Report for the 2019 fiscal year. An audit has been carried out and contained in audit report number: 00056/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/11/2020 on February 28, 2020.

Based on the contract or Purchase Order number 4010001611 dated January 10, 2022, the contract value between the Company and the Public Accountant was Rp524.527.000 (including taxes), with the scope of audit work as follows::

1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2021
2. Audit of Company Performance for Financial Year 2021
3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2021
4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2021 Financial Year
5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2021
6. Reconcile:
 - The balance of the Audited Financial Statements,
 - The mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and
 - The mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2018 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/13/P/BD/I/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
6. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/23/P/BD/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero).
7. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/15/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pindad (Persero).

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Pedoman yang digunakan sebagai dasar penerapan Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021 menggunakan SKEP/19/P/BD/IV/2021 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, SKEP/33/P/BD/IV/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan

Pindad adopts the ISO 31000: 2018 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Law Number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning SOEs.
2. Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise.
4. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/13/P/BD/I/2006 dated January 18, 2006 concerning Policy Implementation of Company Risk Management.
5. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management.
6. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/23/P/BD/VIII/2018 dated 31 August 2018 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad (Persero).
7. Decree of the BoD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/15/P/BD/X/2021 dated October, 2021 concerning the Organizational Structure of PT Pindad (Persero).

Guidelines for the Implementation of Risk Management

The guidelines that are used as the basis for implementing the Company's Risk Management in 2021 use SKEP/19/P/BD/IV/2021 regarding the Company's Risk Management Implementation Policy, SKEP/33/P/BD/IV/2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management, and

SKEP/8/P/BD/XII/2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.

SKEP /8/P/BD/XII/2020 concerning Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation.

Komitmen Manajemen Risiko

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi 100 Perusahaan Pertahanan dan Keamanan terbaik dunia pada tahun 2026.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko

Commitment To Risk Management

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be 100 top Defense and Security Companies in the World by 2026;
2. For the efficiency of risk management implementation, the BoD shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The BoD provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

Prinsip Manajemen Risiko

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko

Risk Management Principles

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk

merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.

3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.
8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.
9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif.
10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan review berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang.

Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;

3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;
8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement;
9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively;
10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared;

11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain perusahaan.

Strategi Manajemen Risiko

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi.
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai.
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan.
5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI).
4. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

Tugas dan Tanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko

A. Dewan Komisaris

1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company.

Risk Management Strategy

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;
5. Enhance favourable relationships with stakeholders;
6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly.

Risk Management Organization

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners.
2. Board of Directors.
3. Internal Supervision Unit (SPI).
4. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

Duties and Responsibilities towards Risk Management

A. Board of Commissioners

1. Provides directions upon Risk Management Policy;
2. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the BoD over Risk Management Policy implementation.

B. Direksi

1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Menetapkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi perusahaan
5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *risk tolerance/risk appetite* yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

C. Divisi Pengelola Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
2. Menyusun dan mengusulkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi.
3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi.
4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik.
5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan.
6. Menyusun *Top Risk* perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu
7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko.
8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait.
9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha

B. Board of Directors

1. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
2. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
3. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;
4. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
5. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
6. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
7. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

C. Risk Management Division

1. Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the Board of Directors;
2. Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the Board of Directors;
3. Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments;
4. Ensuring the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately.
5. Compiling risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole.
6. Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company.
7. Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks.
8. Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions.
9. Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment;

10. Melakukan kajian bersama *Counterpart* Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur.
11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
12. Melakukan pemantauan bersama *Counterpart* Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

D. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

1. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen.
2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Penerapan/Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan tahun 2021

1. Pelaksanaan RKAP Berbasis Risiko 2021

Perubahan bisnis yang cepat tentunya mengandung berbagai risiko sehingga menuntut PT Pindad (Persero) pada Tahun 2021 untuk menyusun perencanaan yang berbasis risiko (*Risk Based Planning*), dimana manajemen risiko adalah pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian (*uncertainty*).

RKAP yang disiapkan secara matang, telah membantu manajemen dalam memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi, namun kelemahan dalam penyiapan RKAP juga akan mempengaruhi kredibilitas manajemen, hal ini disebabkan oleh adanya *Inherent Risk* yang melekat pada penyusunan RKAP. Perencanaan kerja dan sistem anggaran dengan kombinasi pendekatan *top down*, *bottom up*, dan berbasis manajemen risiko, diikuti dengan pemahaman yang terintegrasi antara seluruh tingkatan mana-

10. Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of sytem and procedures modifications;
11. Provideing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities;
12. Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division;
13. Prepareing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures.
14. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI.

D. Internal Audit Unit

1. Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently;
2. Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Company Risk Management Practice/ Implementation In 2021

1. Implementation of the 2021 Risk-Based RKAP

Rapid business changes certainly contain various risks so that it requires PT Pindad (Persero) in 2021 to develop a risk-based planning (*Risk Based Planning*), where risk management is a structured approach in managing uncertainty.

A well-prepared RKAP has assisted management in fulfilling the principles of accountability and transparency, but weaknesses in the preparation of the RKAP will also affect the credibility of management, this is due to the inherent risk inherent in the preparation of the RKAP. Work planning and budget system with a combination of *top down*, *bottom up*, and risk management-based approaches, followed by an integrated understanding between all levels of management, establishment of an adequate risk register and

jemen, terbangunnya *risk register* yang memadai dan pelaksanaan mitigasi atas residual risk yang melekat pada risk map RKAP tahun 2021.

2. Penetapan *Risk Appetite & Risk Tolerance* Tahun 2021

Fungsi Manajemen Risiko telah mengusulkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko/*risk tolerance* yang digunakan sebagai tolok ukur kriteria penilaian risiko. *Risk appetite* dan *risk tolerance* telah disetujui oleh Direksi dan ditetapkan sebagai *risk appetite & risk tolerance* tahun 2021 yang terdapat pada RKAP PT Pindad (Persero) tahun 2021.

Dari 14 aspek pengukuran, aspek HPP/Sales, Biaya Usaha/Sales dan On Time Delivery Index sudah sesuai dengan nilai dari Risk Appetite dan Risk Tolerance. Namun, masih terdapat 11 aspek yang belum sesuai dengan selera dan toleransi risiko yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2021. Berdasarkan informasi tersebut, masih terdapatnya indikator-indikator pencapaian yang belum sesuai dengan selera dan batas toleransi, maka PT Pindad (Persero) dikategorikan masih memiliki risiko tinggi sampai dengan sangat tinggi.

implementation of mitigation of residual risk attached to the RKAP risk map year 2021.

2. Determination of *Risk Appetite & Risk Tolerance* in 2021

The Risk Management Function has proposed a Risk Appetite and Risk Tolerance Limit which are used as benchmarks for risk assessment criteria. Risk Appetite and Risk Tolerance have been approved by the Board of Directors and designated as Risk Appetite & Risk Tolerance for 2021 contained in PT Pindad (Persero) RKAP 2021.

Of the 14 aspects of measurement, the HPP/Sales aspect, Business Cost/Sales and the On Time Delivery Index are in accordance with the values of Risk Appetite and Risk Tolerance. However, there are still 11 aspects that are not in accordance with the Risk Appetite and risk tolerances set out in the 2021 RKAP. Based on this information, there are still achievement indicators that are not in accordance with the tastes and tolerance limits, then PT Pindad (Persero) is categorized as still having risks high to very high.

HASIL EVALUASI *RISK APPETITE & RISK TOLERANCE* 2021

RESULTS OF THE 2021 *RISK APPETITE & RISK TOLERANCE* EVALUATION

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Perspektif Perspective	Aspek Pengukuran Measurement Aspects	Risk Appetite & Risk Tolerance	Realisasi Desember 2021 (Audited) Realization on December 2021
Keuangan Finance	EBITDA Tahun Berjalan EBITDA on Year	> 814,71	654,11
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) on Year	> 191,53	73,57
	Net Profit Margin (NPM)	> 3 %	1,60%
	ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC > WACC ROIC with long term ROIC>WACC	> 2,56%	-0,78%
	Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam Rentang Kisaran Rasio Investment Grade Rated Interest Bearing Debt to Invested Capital in the Range of Investment Grade Rated Ratios	< 0,66x	0,74x
	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam Rentang Kisaran Rasio Investment Grade Rated Interest Bearing Debt to EBITDA in the Range of Investment Grade Rated Ratios	< 4,05x	6,59x
	Cash Flow Operation	> 1.000,49	-300,57
Pemasaran Marketing	Market Share atas Belanja Alutsista Market Share on Defense and Security Budget	> 10,45%	7,24%
Operasi Operational	HPP / Sales COGS / Sales	< 77,54%	76,88%
	Biaya Usaha / Sales Operational Cost / Sales	< 12,64%	11,27%
	Beban Keuangan / Sales Financial Cost / Sales	< 5,68%	7,83%
	Biaya Pemasaran / Sales Marketing Budget / Sales	< 1,81%	1,91%
	Inventory Days	< 145 hari days	171 hari days
	On Time Delivery Index	> 100 %	100%

3. Assesment & Profil Risiko Tahun 2021

Pada Tahun 2021 dilakukan proses assesment risiko untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di setiap Unit/Divisi, selanjutnya atas masing-masing risiko tersebut kemudian diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan menggunakan kriteria risiko yang ditentukan. Dari 478 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 79 risiko berkategori tinggi dan 180 dengan risiko moderat, yang artinya diperlukan aktivitas pengendalian risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

3. Assessment & Risk Profile in 2021

In 2021, a risk assessment process will be carried out to identify risks that may occur in each Unit/Division, then for each of these risks, attributes are then assigned according to the analysis carried out using the specified risk criteria. Of the 478 risks from all Divisions/ The existing units identified 79 high risk categories and 180 moderate risks, which means that effective risk control activities are needed to reduce the level of possibility and impact by taking into account the cost of efficient risk management according to the company's ability so that these risks do not become obstacles in achieving targets of the company.

HASIL ASESMEN RISIKO 2021

2021 RISK ASSESSMENT RESULTS

Kategori Risiko Risk Category	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk					Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk				
	Ekstrem Extreme	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low	Tidak Signifikan Not Significant	Ekstrem Extreme	Tinggi High	Sedang Moderate	Rendah Low	Tidak Signifikan Not Significant
Risiko Strategis Strategic Risk	0	9	15	8	2	0	0	9	15	10
Risiko Operasional Operational Risk	4	56	136	129	60	0	6	59	169	151
Risiko Keuangan Financial Risk	4	13	15	2	1	0	7	16	9	3
Risiko Kepatuhan Allegiance Risk	0	1	14	6	3	0	0	8	11	5
Jumlah per Tingkatan Risiko Total per Risk Rate	8	79	180	145	66	0	13	92	204	169
TOTAL Tingkatan Risiko Grand Total Risk Rate	478					478				

4. Monitoring Risiko Divisi dan Korporat tahun 2021

Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad (Persero) disepanjang tahun 2021 melakukan monitoring atas risiko yang telah diregister dan dianalisis. Monitoring risiko dilakukan 1 (satu) kali dalam sebulan dengan mengeluarkan dokumen Laporan Monitoring yang dilakukan oleh Divisi/Unit (*Risk Owner*) kepada fungsi Manajemen Risiko yang kemudian di-adjust oleh fungsi Manajemen Risiko menjadi Laporan Monitoring Risiko Korporat kepada Direksi dan Komisaris.

4. Monitoring Divisional and Corporate Risk in 2021

The Company's Risk Management function in 2021 will monitor the risks that have been registered and analyzed. Risk monitoring is carried out 1 (one) time per month by issuing a Monitoring Report document conducted by the Division/Unit (Risk Owner) to the Risk Management function which is then adjusted by the Risk Management function to become a Corporate Risk Monitoring Report to the Directors and Commissioners.

Berdasarkan risk mapping diatas, risiko yang masih berada di level tinggi masih perlu menjadi fokus perhatian PT Pindad (Persero), yaitu antara lain:

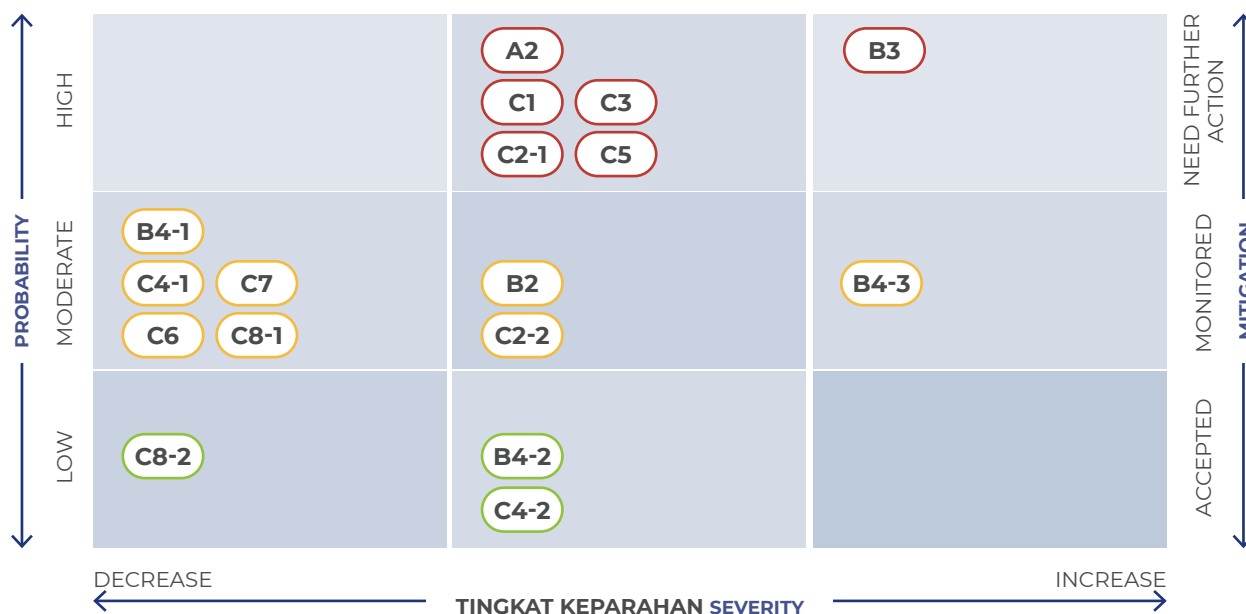
- Risiko Finansial (Kenaikan Beban Keuangan Perusahaan, *Lag Off Cash Flow*, dan Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Pendanaan).

Based on the risk mapping above, risks that are still at a high level still need to be the focus of the Company's attention, which include:

- Financial Risk (Increase in Company's Financial Expenses, *Lag Off Cash Flow*, and Unfulfilled Funding Needs).

- b. Risiko Persaingan Bisnis dengan Produsen Alutsista Swasta
- c. Risiko Ketidaktercapaian Target Penjualan
- d. Risiko Peningkatan HPP
- e. Risiko Keterlambatan Proses Pengadaan
- f. Risiko Adanya Reject Produk

- b. Risk of Business Competition with Private Main Weapon System Manufacturers
- c. Risk of not achieving sales targets
- d. Risk of Increased COGS
- e. Risk of Delay in Procurement Process
- f. The Risk of Product Rejection



A2	Persaingan Bisnis Business Competition Persaingan Bisnis dengan Produsen Alutsista Swasta Business Competition with Private Main Weapon and Security System Manufacturers	C4. Investasi dan Kerjasama Investment and Cooperation
B2	Kepatuhan Compliance Terjadinya suap pada personal/pegawai/karyawan/stakeholder The occurrence of bribes to personal/employees/employees/stakeholders	C4-1 Realisasi Investasi Tidak Tepat Waktu Improper Realization of Investment
B3	Finansial Financial Kenaikan Beban Keuangan Perusahaan; Lag Off Cash Flow; dan Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Pendanaan Financial Cost Increase, Cashflow Lag Off, Unfulfilled Financing Requirements	C4-2 Kontrak IDKLO Tidak Tercapai IDKLO Contract Under Achieved
B4. Sumber Daya Manusia Human Resources		C5 Product Quality Adanya <i>Reject</i> Produk Rejected Products
B4-1	Gap Kompetensi Competency Gap	C6 Inovasi dan Pengembangan Produk Product Innovation and Development Program riset dan inovasi tidak sesuai tahapan yang direncanakan dan hasil inovasi sulit dipasarkan. Research and innovation program not according to plan, and the results of innovation are not marketable.
B4-2	Nominated Talent Perempuan Tidak Tercapai Female Nominated Talent Not Achieved	C7 Production Interruption Optimalisasi Sistem ERP Terhambat Impeded ERP System Optimization
B4-3	Tidak Ada Regenerasi SDM No HR Regeneration	C8. Healthy and Safety Environment
C1	Pemasaran dan Penjualan Marketing and Sales Ketidaktercapaian Target Penjualan Sales Target Not Reached	C8-1 Terpapar COVID-19 Exposure to COVID-19
C2. Proses Produksi Production Process		C8-2 Kecelakaan Kerja Work Accident
C2-1	Peningkatan HPP COGS Increase	
C2-2	Keterlambatan Pengiriman Delay in Delivery	
C3	Rantai Pasok Supply Chain Keterlambatan Proses Pengadaan; Ketergantungan Tinggi terhadap Material Import Procurement Process Delay; High Dependency on Imported Materials	

5. Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Program pengembangan kompetensi yang dijalankan pada tahun 2021 adalah Certified of Risk Management Professional (CRMP) dan Certified of Risk Management Officer (CRMO) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) yang telah diakreditasi/terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

6. Pengukuran Tingkat Maturitas Risiko

Pada tahun 2021 Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad (Persero) melakukan Penilaian Maturity Level Penerapan Manajemen Risiko tahun buku 2020 yang diselenggarakan secara mandiri (*self assessment*) oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dengan berpedoman pada SKEP/8/P/BD/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. Adapun komponen yang menjadi sasaran utama evaluasi penerapan manajemen risiko antara lain: Penciptaan Lingkungan Internal, Penentuan Sasaran, Identifikasi Risiko, Penaksiran/Pengukuran Risiko, Penentuan Respon Risiko, Aktivitas Pengendalian Risiko, Pengkomunikasian Risiko, dan Pemantauan/Monitoring Risiko.

Dari asesmen yang dilakukan, diperoleh nilai akhir sebesar 2,50 artinya penerapan manajemen risiko berada di level 3, Risk Defined, menunjukkan bahwa PT Pindad (Persero) sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko kunci, melakukan revaluasi secara berkala, dan menempatkan langkah mitigasi atas risiko-risiko kunci dalam perusahaan. Namun upaya pemantauan atas langkah mitigasi risiko yang dijalankan tersebut hanya dilakukan oleh beberapa pihak tertentu dalam perusahaan. Tahun 2021, fungsi pengelola Manajemen Risiko telah berupaya untuk melakukan langkah perbaikan atas asesmen tingkat maturitas risiko perusahaan.

5. Development of Risk Management Competence

The competency development program implemented in 2021 is the Certified of Risk Management Professional (CRMP) and Certified of Risk Management Officer (CRMO) from the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) which have been accredited/licensed by the National Professional Certification Agency (BNSP).

6. Risk Maturity Level Measurement

In 2021 the Risk Management Function of PT Pindad (Persero) will conduct a Maturity Level Assessment of the Implementation of Risk Management for the financial year 2020 which is carried out independently (*self assessment*) by the Internal Control Unit (SPI) based on SKEP/8/P/BD/XII/2020 December 7, 2020 regarding Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation. The components that are the main targets of evaluating the implementation of risk management include: Creation of the Internal Environment, Targeting, Risk Identification, Risk Assessment/Measurement, Risk Response Determination, Risk Control Activities, Risk Communication, and Risk Monitoring/Monitoring.

From the assessment carried out, the final score is 2.50, meaning that the application of risk management is at level 3, Risk Defined, indicating that PT Pindad (Persero) has been able to identify and determine key risks, conduct periodic reviews, and place mitigation measures on key risks within the company. However, the monitoring of the risk mitigation measures carried out is only carried out by certain parties within the company. In 2021, the Risk Management management function has attempted to take steps to improve the assessment of the company's risk maturity level.

HASIL EVALUASI MATURITAS RISIKO 2021 2021 RISK MATURITY EVALUATION RESULTS

Komponen dan Aspek Penilaian Component and Assessment Aspect	Nilai Score
Penciptaan Lingkungan Internal Internal Environment Creation	
Integritas dan Nilai Etika Integrity and Ethical Value	3,40
Filosofi Manajemen Risiko Risk Management Philosophy	2,75
Pengawasan Komisaris Commissioner Supervision	2,83
Komitmen pada Kompetensi, Pembagian Wewenang, dan Tanggung Jawab Commitment to Competence, Sharing Authority, and Responsibility	3,00
Standar Umum SDM HR General Standard	3,75
<i>Appetite</i> Risiko Risk Appetite	3,50
Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company	2,50
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3,10
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined

HASIL EVALUASI MATURITAS RISIKO 2021 (Lanjutan)
 2021 RISK MATURITY EVALUATION RESULTS (Continued)

Komponen dan Aspek Penilaian Component and Assessment Aspect	Nilai Score
Penetapan Sasaran Target Setting	
Kebijakan dan Prosedur Penetapan Sasaran Policies and Procedures for Setting Goals	3,50
Sasaran Strategik Strategic Goals	4,13
Sasaran Operasi dan Indikator Kinerja Operational Goals and Performance Indicators	3,80
Toleransi Risiko Risk Tolerance	2,75
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3,54
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Manage
Identifikasi Peristiwa Event Identification	
Cakupan Identifikasi Peristiwa Scope of Event Identification	2,33
Metodologi Identifikasi Peristiwa Event Identification Methodology	2,00
Interval Waktu Identifikasi Peristiwa Event Identification Time Interval	3,00
Dokumentasi Identifikasi Peristiwa Event Identification Documentation	2,50
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,46
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Repeatable
Pengukuran/Penaksiran Risiko Risk Measurement/Appraisal	
Konteks Penaksiran Risiko Risk Appraisal Context	2,67
Metodologi Penaksiran Risiko Risk Appraisal Methodology	2,00
Dokumentasi Penaksiran Risiko Risk Appraisal Documentation	2,50
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,39
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Repeatable
Respon Risiko Risk Response	
Kategori Respon Risiko Risk Response Category	1,25
Metodologi Respon Risiko Risk Response Methodology	1,25
Dokumentasi Respon Risiko Risk Response Documentation	1,50
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	1,33
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Initial
Aktivitas Pengendalian Control Activities	
Keberadaan Aktivitas Pengendalian Existence of Control Activities	2,50
Integrasi Aktivitas Pengendalian dengan Respon Risiko Integration of Control Activities with Risk Response	1,50
Dokumentasi Aktivitas Pengendalian Control Activities Documentation	2,50
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,17
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Repeatable
Informasi dan Komunikasi Information and Communications	
Informasi Information	2,25
Komunikasi Communications	2,83
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,54
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Pemantauan Monitoring	
Kebijakan Evaluasi Terpisah Separate Evaluation Policy	3,00
Pelaksanaan Evaluasi Terpisah Execution of Separate Evaluation	2,00
Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,5
Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Skor Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Maturity Score of Risk Management Implementation	2,50
Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Maturity Level of Risk Management Implementation	Defined

7. Pengembangan Kesisteman Enterprise Risk Management (ERM)

Pada tahun 2021, telah direncanakan pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan aplikasi berbasis sistem yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pelaporan penerapan Manajemen Risiko di seluruh Divisi/Unit. Akan tetapi pengembangan kesisteman ini terkendala oleh kurangnya sumber daya manusia yang dialokasikan untuk pengembangan ERM, sehingga pelaksanaannya ditunda dan sudah dilanjutkan untuk dikembangkan pada tahun 2021 bersama dengan Klaster Industri Pertahanan (Indhan) yaitu PT PAL, PT DAHANA, PT LEN, PT Dirgantara Indonesia, dan PT Pindad (Persero) dimana PT PAL sebagai Project Leader. Pengembangan bersama atas aplikasi ERM tersebut direncanakan akan *go-live* secara serentak pada akhir tahun 2022.

8. Kajian Risiko atas Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis

Departemen Manajemen Risiko membuat kajian risiko atas setiap perencanaan maupun pengembangan bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Fungsi Manajemen Risiko telah menerbitkan enam kajian risiko terkait Perencanaan Perusahaan, tiga kajian risiko terkait Pengembangan Bisnis, dan 16 kajian risiko terkait Rencana Investasi Perusahaan.

7. Enterprise Risk Management (ERM) System Development

In 2021, it is planned to develop Enterprise Risk Management (ERM), which is a system-based application that is used to facilitate reporting on the implementation of Risk Management in all Divisions/Units. However, the development of this system is constrained by the lack of human resources allocated for ERM development, so its implementation has been postponed and has been continued for development in 2021 together with the Defense Industry Cluster (Indhan), namely PT PAL, PT DAHANA, PT LEN, PT Dirgantara Indonesia, and PT Pindad (Persero) where PT PAL is the Project Leader. The joint development of the ERM application is planned to go live simultaneously at the end of 2022.

8. Risk Assessment on Corporate Planning and Business Development

The Risk Management Department makes a risk assessment of every planning and business development of the Company. During 2021, the Risk Management Function has published six risk studies related to Corporate Planning, three risk studies related to Business Development, and 16 risk studies related to the Company's Investment Plan.

Perkara Penting yang Dihadapi

Legal Cases Experienced

Pada tahun 2021 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

In 2021 there were no legal case, criminal or civil, encountered by the Company.

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

In 2021, Pindad did not get administration sanction at any case.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Pindad secara konsisten menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan terbitnya Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/7/P/BD/XII/2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero) pada tanggal 7 Desember 2020. Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Penegakan Kode Etik

Pindad membentuk lembaga kode etik yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Tidak hanya membentuk lembaga kode etik, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Presence of Code Of Conduct

Pindad has been consistently uphold the principles of a good corporate governance, in conjunction with the issuance of Joint Decree of The BoD and BoC of Pindad No: SKEP/7/P/B/BD/XII/2020 dated December 7, 2020 on Company Code of Conduct. Guidelines of Code of Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in performing its assignments in which include company's business ethics and behavior that shall be proved by all level of company in achieving its objectives, vision, and mission. All level of company refers to BoC, BoD, Supporting Organ of the BoC, and all employees.

Code of Conduct Enforcement

Pindad established a code of conduct institution which was tasked with managing violation reporting. In addition to establishing an ethics code institution, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well. Socialization is essential in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

Muatan Kode Etik dan Perilaku Nilai Perusahaan

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi

Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.

2. Keunggulan Teknologi

Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.

3. Kerja Sama Kelompok

Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.

4. Berbisnis untuk Saling Menguntungkan

Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

Content Of Code of Ethics and Conduct Corporate Values

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

1. Loyalty, Integrity, and Dedication

Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.

2. Technology Excellence

The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.

3. Team Work

Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.

4. Making Business for Mutual Benefit

Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Tujuan dari pembentukan nilai budaya perusahaan adalah untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Budaya perusahaan yang sehat, kuat dan diterapkan secara mendalam oleh SDM Perseroan dapat memberikan manfaat yang besar, di antaranya menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan yaitu Amanah - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif (AKHLAK) telah disajikan di halaman 51 pada Laporan Tahunan ini.

The purpose of forming corporate culture values is to review the basic principles of the company, so that it can become a new value that is more operationally illustrated and easily understood by all employees. A healthy, strong company culture and deeply applied by the Company's HR can provide great benefits, including making the company have a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, increasing employee morale high and providing strong organizational alignment in improve company performance. The predetermined corporate culture values that are Integrity, Learning, Excellence, and Safety (JBUS) have been presented in the Company Profile section of this report.

Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan dengan secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Komitmen Perusahaan kepada para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Business Ethics and Company's Commitment

Corporate ethics are regulated in the Code of Ethics and Corporate Conduct guidelines by continuously establishing mutually beneficial long-term relationships with stakeholders. The Company's commitment to stakeholders is as follows

KOMITMEN PERUSAHAAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN COMPANY'S COMMITMENTS TO STAKEHOLDERS

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
RUPS GMS	
1. Meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai Pemegang Saham seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari Pemegang Saham sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.	1. Increasing optimally and continuously the value of shareholders such as the level of profit, growth rate, and other interests of the shareholders accordingly applicable laws and regulations.
2. Menciptakan dan mengembangkan peluang-peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perusahaan.	2. Creating and developing business opportunities to improve company progress.
3. Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip Perusahaan yang baik dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.	3. Apply seriously the principles of a good company in recording and reporting business transactions according to the usual accounting principles.

KOMITMEN PERUSAHAAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN (Lanjutan)
 COMPANY'S COMMITMENTS TO STAKEHOLDERS (Continued)

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria
Pelanggan Customers

1. Menempatkan Pelanggan sebagai mitra Strategis 2. Menyediakan produk/jasa berkualitas tinggi sesuai standar kepada semua Pelanggan. 3. Memberikan pelayanan yang benar, jujur dan tidak diskriminatif terhadap semua Pelanggan. 4. Menjamin penyerahan produk/jasa dengan jumlah dan waktu yang tepat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. 5. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pelanggan serta memberikan tanggapan sesegera mungkin. 6. Melindungi dan menjaga kerahasiaan Pelanggan sebaik-baiknya	1. Placing customers as strategic partners 2. Providing high -quality products/services according to standards to all customers. 3. Providing correct, honest and non -discriminatory services to all customers. 4. Ensuring the delivery of products/services with the right amount and time in accordance with the agreed agreement. 5. Pay attention to complaints and input from customers and provide responses as soon as possible. 6. Protect and maintain customer confidentiality as well as possible.

Pegawai Employee

1. Menjamin hak atas keselamatan, kesehatan serta lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat kepada Pegawai. 2. Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pengembangan karir kepada Pegawai yang memenuhi syarat tanpa membedakan ras, agama, usia, jenis kelamin atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kepentingan bisnis Perusahaan. 3. Menjaga kebebasan Pegawai untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi kepada Perusahaan tentang kebijakan dan praktek-praktek Perusahaan dengan cara yang beretika dan sesuai dengan peraturan. 4. Menyediakan informasi yang relevan tentang kebijakan, rencana dan kemajuan Perusahaan kepada Pegawai. 5. Menerapkan sistem penggajian dan insentif yang adil, layak dan transparan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan Pegawai yang memiliki kompetensi. 6. Memberikan penghargaan kepada Pegawai yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan. 7. Menghargai inovasi dan kreativitas Pegawai yang berguna bagi Perusahaan dan dapat meningkatkan citra Perusahaan. 8. Menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak pribadi Pegawai, serta menjaga kerahasiaan informasi pribadi Pegawai.	1. Ensuring the right to safety, health and a safe, comfortable and healthy work environment to employees. 2. Provide the same opportunity to get jobs, promotions and career development to employees who meet the requirements without distinguishing races, religion, age, gender or other factors that are not related to the interests of the company's business. 3. Maintaining employee freedom to express opinions and aspirations to companies about company policies and practices in ethical ways and in accordance with regulations. 4. Provide relevant information about the company's policies, plans and progress to employees. 5. Implement a payroll system and incentives that are fair, feasible and transparent to attract, motivate and maintain employees who have competence. 6. Give awards to employees who excel and wear strict sanctions for those who neglect their duties or violate company provisions. 7. Appreciate employee innovation and creativity that is useful for the company and can improve the company's image. 8. Respect and uphold employee personal rights, as well as maintaining the confidentiality of employee personal information.

Pemasok/Rekanan Suppliers

1. Memelihara komunikasi yang baik dengan Pemasok sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. 2. Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua Pemasok dengan dilandasi oleh persaingan sehat. 3. Bersikap jujur dan adil serta beretika dalam berbisnis dengan Pemasok. 4. Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku. 5. Memilih calon Pemasok yang mempunyai kompetensi dan reputasi yang baik. 6. Menghindari bisnis dengan Pemasok yang mempunyai konflik kepentingan dengan Pegawai dan/atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme. 7. Membuat perjanjian secara tertulis dan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. 8. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pemasok serta memberikan tanggapan sesegera mungkin.	1. Maintain good communication with suppliers as a strategic partner that plays a role in guaranteeing the availability of the supply of goods and services needed for smooth operation of the company. 2. Providing equal opportunities and treatment of all suppliers based on healthy competition. 3. Be honest and fair and ethical in business with suppliers. 4. Carry out transparent procurement of goods and services in accordance with applicable regulations. 5. Choosing a prospective supplier who has good competence and reputation. 6. Avoiding a business with suppliers who have conflicts of interest with employees and/or companies that should be suspected of causing corruption, collusion and nepotism. 7. Make an agreement in writing and carry out the rights and obligations of each party in accordance with the agreed agreement. 8. Pay attention to complaints and input from suppliers and give responses as soon as possible.

KOMITMEN PERUSAHAAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN (Lanjutan)
COMPANY'S COMMITMENTS TO STAKEHOLDERS (Continued)

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
Mitra Usaha Business Partners	
1. Melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan Mitra Usaha yang memiliki reputasi yang baik. 2. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. 3. Menjaga kualitas hubungan dengan Mitra Usaha dan tidak melakukan kerjasama yang dapat merugikan Perusahaan, Pelanggan, maupun masyarakat.	1. Conducting a clear and mutually beneficial business engagement in writing only with business partners who have a good reputation. 2. Fulfill the rights and obligations in accordance with the agreement that has been mutually agreed upon. 3. Maintaining the quality of relationships with business partners and not doing cooperation that can harm the company, customers and the community.
Kreditur dan Bank Creditors and Bank	
1. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan. 2. Memberikan informasi keadaan Perusahaan dengan jujur dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan kreditur. 3. Menuangkan kesepakatan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan. 4. Mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya serta memenuhi kewajiban secara tepat waktu sesuai dengan kesepakatan untuk menjaga hubungan kerja yang berkesinambungan. 5. Menjamin setiap pinjaman dengan agunan yang memadai dan legal.	1. Selecting Creditors Based on aspects of credibility and bona fide that can be accounted for. 2. Provide information on the state of the company honestly and transparently to increase creditor's trust. 3. Pour the agreement in a written document arranged based on good faith and mutually beneficial. 4. Managing loan funds effectively according to its designation and fulfilling obligations in a timely manner in accordance with the agreement to maintain a sustainable work relationship. 5. Guarantee every loan with adequate and legal collateral.
Pesaing Competitors	
1. Bersaing secara sehat dan beretika dengan mengedepankan keunggulan produk dan pelayanan yang bermutu sesuai ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. 3. Saling menghargai dan menjaga hubungan baik dengan Pesaing.	1. Compete in a healthy and ethical manner by promoting the superiority of quality products and services in accordance with company regulations and legislation Applicable invitation. 2. Placing competitors as a trigger to improve company performance. 3. Mutual respect and maintain good relations with competitors.
Pemerintah Government	
1. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi Peraturan Perusahaan, Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Pemerintah beserta kebijakannya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. 2. Membina hubungan yang beretika dengan Pemerintah, sehingga setiap kebijakan Pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perusahaan. 3. Mendukung program Pemerintah baik nasional maupun regional. 4. Tidak memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis.	1. Running a business professionally by taking into account and complying with company regulations, legislation and government regulations and their policies related to company business activities. 2. Fostering ethical relations with the government, so that every government policy can be anticipated well for the progress and continuity of the company. 3. Supporting both national and regional government programs. 4. Do not take advantage of good relations with the government to obtain business opportunities in an unethical way.
Auditor	
1. Menjamin kebebasan Auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai standar profesi dan Pedoman Perilaku Etika. 2. Menetapkan penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Membuat perikatan penugasan audit dengan Auditor Eksternal secara tertulis. 4. Memperhatikan serta melaksanakan rekomendasi dan saran yang diberikan Auditor.	1. Guarantee the freedom of the auditor in carrying out their duties according to professional standards and guidelines for ethical behavior. 2. Establish the appointment of external auditors in accordance with applicable regulations. 3. Make an audit assignment engagement with an external auditor in writing. 4. Pay attention to and carry out recommendations and suggestions given by the auditor.

KOMITMEN PERUSAHAAN PADA PEMANGKU KEPENTINGAN (Lanjutan)

COMPANY'S COMMITMENTS TO STAKEHOLDERS (Continued)

Masyarakat, Mitra Binaan, dan Lingkungan Community, Foster Partners, and Environments

1. Menjalin hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar dengan tidak menjadikan Pegawai sebagai kelompok eksklusif di masyarakat. 2. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Perusahaan berupa bantuan pelayanan kesehatan, pengembangan fasilitas pendidikan dan sarana umum, pemeliharaan dan peningkatan mutu lingkungan sesuai kemampuan Perusahaan. 3. Mengalokasikan tenaga dan dana untuk pengembangan mitra binaan dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap keberhasilan mitra binaan dengan membuat rekaman dan sistem pelaporan. 4. Memelihara dan melindungi nilai-nilai budaya masyarakat sekitar.	1. Establish a conducive and harmonious relationship with the surrounding community by not making employees an exclusive group in the community. 2. Provide contributions that are beneficial to the community around the company in the form of health service assistance, the development of educational facilities and public facilities, maintenance and improvement of environmental quality in accordance with the company's ability. 3. Allocating energy and funds for the development of fostered and environmental partners in accordance with applicable regulations and evaluating the success of the target partners by making recordings and reporting systems. 4. Maintain and protect the cultural values of the surrounding community.

Anak Perusahaan Subsidiaries

1. Tidak melakukan intervensi terhadap aktivitas operasional Anak Perusahaan. 2. Tidak memberikan perlakuan istimewa dalam hubungan bisnis, seperti pemberian harga khusus kepada Anak Perusahaan. 3. Berperan aktif sebagai Pemegang Saham untuk keberhasilan dan kemajuan Anak Perusahaan.	1. Not to intervene in the operational activities of the subsidiary. 2. Not providing special treatment in business relationships, such as giving special prices to subsidiaries. 3. Take an active role as a shareholder for the success and progress of the subsidiary.

Penegakan Hukum Etika

Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis dan perilaku perusahaan. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik dan perilaku perusahaan.

Ethical Law Enforcement

The Company strictly provides sanctions for employees who violate business ethics and corporate behavior. In 2021, the Company recorded no reporting of violations of the company's code of ethics and behavior.

PENEGAKAN HUKUM ETIKA

ETHICAL LAW ENFORCEMENT

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Total
SP1 1st Warning Letter	Nihil Nil
SP2 2nd Warning Letter	Nihil Nil
SP3 3rd Warning Letter	Nihil Nil
PHK Work Termination	Nihil Nil

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk member dan menerima hadiah, cendera mata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan. Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/10/P/BD/1//2020 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 14 Januari 2020. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Tidak memberikan dan/atau menerima suap kepada/dari pihak manapun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan,
2. Tidak memberikan, menjanjikan/menawarkan secara langsung/tidak langsung gratifikasi kepada pihak manapun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perusahaan.
3. Tidak menerima gratifikasi dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.
4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akses Informasi Data Perusahaan

Pindad menyediakan *website* yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu *download* laporan tahunan Pindad. Selain melalui *website* perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad dan <https://e-ppid.pindad.com/>.

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company. Provisions relating to gratification control are stipulated in Joint Decree of the BoD and BoC of Pindad number SKEP/10/P/BD/1//2020 concerning Provisions for Gratification Control on January 14, 2020. The provisions are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. Not giving and/or receiving bribes to/from any party who wants, will and/or are in business relationship with the Company,
2. Not giving, promising/offering directly/indirectly gratification to any party for personal interest by using Company facilities.
3. Do not accept gratification from any party that can and should be suspected of affecting the independence and objectivity of carrying out their duties in the Company.
4. Donations can only be made for charitable purposes and other social purposes within limits that are adjusted to the company's financial capacity and applicable laws and regulations.

Company Data Information Access

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address www.pindad.com. Through this website there are various company information that are important to be known to the public. To provide transparent information to the public, there is also a download menu for Pindad's annual report. In addition to through the company's website, Pindad information can also be accessed through joint website of state-owned companies with the address www.bumn.go.id/pindad and <https://e-ppid.pindad.com/>.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/13/P/ BD/XII/2016 tentang Whistleblowing System. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menerima laporan pelanggaran,
- menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- menjaga kerahasiaan,
- mengumpulkan bukti-bukti,
- memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- berkomunikasi dengan pelapor,
- melindungi pelapor,
- menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan WBS Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi. dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan, dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established the Whistleblowing (WBS) System Team, by Decree No. SKEP/13/P/BD/XII/2016 on Whistleblowing System. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- to receive reports of violations,
- to select/evaluate and conduct investigation,
- to keep secrecy,
- to collect evidence,
- to provide recommendations to the DPPD,
- to communicate with the complainant,
- to protect the whistleblower,
- to submit a report on each case and document them.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the BoD, to obtain legal, financial, operational, and company information access.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's WBS refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection. and
7. Not discriminatory.

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office/authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and/or endanger the security of the company. and
6. Other actions that can harm the company.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

The company provides protection to reporters from all forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal.
2. Demotion or rank.
3. Harassment or discrimination in all its forms, and
4. Adverse notes in his personal data file.

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and/or civil.
2. Protection of personal security, and/or the reporter's family from physical and/or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter, and/or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

**Lembaga
Kode Etik
Pindad**

Pindad Code
of Ethics Body

e-mail:
kodeetik
@pindad.com

SMS center
08112222517

PO Box
1448
Bandung 40014

Selama tahun 2021 tidak ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik Pindad.

Throughout 2021, there was no report or complaint on Ethics Code violation accepted by Ethics Body.

Mekanisme WBS

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Lembaga Kode Etik Pindad melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak

WBS Mechanism

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The WBS Team will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient

ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.

- b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/ atau organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/ hukuman yang akan dijatuhkan.

initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.

- b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - BoC, if the object of report who conducts violation is the BoD;
 - BoD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BoC;
 - Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/employee.
3. BoC and/or BoD and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
 - a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - BoC or BoD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/ punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran 2021

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau *fraud* yang masuk ke dalam sistem WBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Number of Reported Violations in 2021

There were no reports of fraud practices that entered the WBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) berkomitmen menjaga dan menjamin konsistensi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara efektif, sebagaimana ketetapan SMAP di BUMN oleh Kementerian Negara BUMN sesuai surat nomor: S-17/S.MBWA2|2020 tanggal 17 Februari 2020.

Perseoran menerapkan SMAP dengan cara menetapkan, memelihara dan meninjau secara periodik Kebijakan Anti Penyuapan sebagai berikut:

- Melarang memberi dan/atau menerima segala bentuk penyuapan kepada dan/atau dari pihak lain yang berhubungan dengan suatu jabatan.
- Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan.
- Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan pembalasan.
- Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Menjelaskan wewenang dan kemandirian fungsi kepatuhan.
- Menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi Kebijakan Anti-Penyuapan.

Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sebagai kebijakan dasar perusahaan dalam implementasi SMAP dan dituangkan lewat pernyataan formal, serta kesesuaiannya ditinjau secara periodik.

The BoD and BoC of PT Pindad (Persero) are committed to maintaining and ensuring the consistent implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) effectively, as stipulated by the SMAP in BUMN by the Ministry of SOE according to letter number: S-17/S.MBWA2 |2020 February 17, 2020.

The Company implements the SMAP by establishing, maintaining and periodically reviewing the Anti-Bribery Policy as follows:

- Prohibit giving and/or receiving all forms of bribery to and/or from other parties related to a position.
- Provide a framework for setting, reviewing and achieving anti-bribery objectives.
- Encourage increased concern in good faith, or on the basis of reasonable belief without fear of retaliation.
- Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
- Have a commitment to comply with the Anti-Bribery Management System requirements and explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Management System policies.
- Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
- Explain the authority and independence of the compliance function.
- Explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Policy.

The BoD and BoC of PT Pindad (Persero) establish an Anti-Bribery Policy as the company's basic policy in implementing the Anti-Bribery Management System and is stated in a formal statement, and its suitability is reviewed periodically.

Pelaporan LHKPN

LHKPN Reporting

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam SK Direksi No. Skep/17/P/BD/IV/2018 tanggal 19 April 2018 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pindad (Persero).

Pindad is committed to carrying out transparent activities that free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The commitment was implemented by requiring all officials in the Pindad environment to periodically implement the State Official Property Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the Minister of SOE No. INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is stated in the Decree of the Board Directors No. Skep/17/P/BD/IV/2018 dated April 19, 2018 on State Official Property Report (LHKPN) for Officials in PT Pindad (Persero).

PELAPORAN LHKPN

LHKPN REPORTING

Jabatan Position	Tingkat Pelaporan Rate of Reporting
Dewan Komisaris BoC	100%
Direksi BoD	100%
Pejabat Eselon I Echelon I Officer	100%
Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan / BoC & BoD of Subsidiary	100%

Organisasi Pengelola

Pengelolaan pelaporan LHKPN Perseroan berada di bawah Departemen GCG & Compliance yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan.

Managing Organization

The management of the Company's LHKPN reporting is under the GCG & Compliance Department within the Corporate Secretary Unit.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad (Persero) kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad (Persero).
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di Lingkungan PT Pindad (Persero).

Technical Socialization/Internalization/Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad (Persero) to the compulsory reporters within PT Pindad (Persero).
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad (Persero) environment.

Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement

Perseroan telah mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa yang direncanakan sesuai kebutuhan setiap Divisi/ unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/16/P/BD/XI/2021 Tanggal 29 November 2021 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/ Jasa PT Pindad (Persero). Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

1. Melakukan monitoring barang/material strategis terkontrak;
2. Melakukan koordinasi dalam menentukan rencana penjualan, rencana produksi dan rencana pengadaan disusun secara bersama-sama dan terkoordinasi;
3. Memastikan validitas data kebutuhan termasuk data dukung dari seluruh material/ jasa yang akan diadakan;
4. Memastikan informasi rencana kebutuhan anggaran dalam rangka mendukung pengadaan material/jasa;
5. Melakukan penerapan proses gudang transit;
6. Terintegrasinya penerimaan dan pemeriksaan material dengan fungsi mutu dan divisi produksi;
7. Terimplementasinya penggunaan kontrak pengadaan bahan baku untuk seluruh proses pengadaan barang/jasa;
8. Terintegrasinya informasi keluar masuk dan status barang, khususnya terkait dengan pekerjaan subkon atau makloon;
9. Memprioritaskan penggunaan e-procurement;
10. Memastikan mekanisme pembayaran dengan vendor financing berjalan dengan baik.

The Company has managed the procurement of goods and services planned according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) No. SKEP/16/P/BD/XI/2021 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad (Persero). Activities that have been carried out include:

1. Monitoring contracted strategic goods / materials;
2. Coordinate in determining the sales plan, production plan and procurement plan prepared together and coordinated;
3. Ensuring the validity of data needs, including supporting data from all material / services to be held;
4. Ensuring information on planned budget requirements in order to support material / service procurement;
5. Implement the warehouse transit process;
6. Integrated acceptance and inspection of materials with the quality function and production division;
7. Implementation of the use of raw material procurement contracts for the entire process of procurement of goods / services;
8. Integrated information in and out of goods and status of goods, especially related to subcontracting or makloon work;
9. Prioritize the use of e-procurement;
10. Ensuring that the payment mechanism with vendor financing is running well.

REALISASI PENGADAAN BARANG DAN JASA 2021
 REALIZATION OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT 2021

 disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain
 expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	Anggaran Budget 2021	Realisasi Realization		% Realisasi 2021 terhadap % of 2021 realization to	
		2020	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization 2020
Pemakaian Utilization	4.059,99	2.839,83	2.287,47	70%	124%
Saldo Akhir <i>Beginning Balance</i>	1.026,62	1.028,61	878,99	100%	117%
Saldo Awal <i>End Balance</i>	1.089,94	878,99	949,63	81%	93%
Pengadaan <i>Procurement</i>	3.996,66	2.989,45	2.216,84	75%	135%

Realisasi pengadaan barang dan jasa selama tahun 2021 senilai Rp2.989,35 miliar atau 75% dari target RKAP tahun 2021 senilai Rp3.996,66 miliar. Jumlah ini naik 35% dari realisasi tahun 2020.

The realization of the procurement of goods and services during 2021 was worth Rp2,989.35 billion or 75% of the 2021 RKAP target of Rp3,996.66 billion. This number is up 35% from the realization in 2020.

Pakta Integritas

Integrity Pact

Pada tahun 2021, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2021 oleh seluruh Pegawai Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut merupakan upaya Pindad sebagai sosialisasi, penegakan, dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

In 2021, socialization to employees is carried out face-to-face with the BoC and BoD, followed by the signing of the 2021 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

The aforementioned activity has become Pindad's efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is crucial in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya TJSL diharapkan hubungan dengan masyarakat menjadi lebih baik dan langgeng sehingga kelangsungan usaha perusahaan dapat terjaga. Untuk itu TJSL dari Perseroan secara aktif turut serta membantu pembinaan dan pengembangan usaha kecil serta melakukan bimbingan dan bantuan kepada masyarakat.



Social and Environmental Responsibility (TJSL) is Company's form of activities, regarding social concern for the community and the surrounding environment. With the existence of TJSL, it is expected that relations with the community will be better and lasting so that the company's business continuity can be maintained. For this reason, TJSL from the Company actively participates in assisting the development and development of small businesses as well as providing guidance and assistance to the community.



Jenis pembinaan yang diberikan dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

1. **Bantuan pembinaan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)** dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan, manajemen dan keterampilan teknis produksi, serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha secara efektif dan efisien.
2. **Bantuan pinjaman modal kerja dan investasi** untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja dan modernisasi peralatan.
3. **Bantuan pemasaran dan promosi hasil produksi** untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi dalam pemasaran hasil produksi di dalam dan luar negeri.
4. **Bantuan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat** baik berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana prasarana umum, sarana ibadah, dan pelestarian alam/penghijauan.

Perseroan juga melaksanakan pembinaan terhadap usaha kecil

1. Pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pemagangan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta keterampilan teknis produksi.
2. Pinjaman Modal Kerja dan Investasi.
3. Pemasaran dan promosi hasil produksi.

Types of guidance provided in the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

1. **Guidance assistance in improving the quality of Human Resources (HR)** in the form of education, training and apprenticeships to improve entrepreneurial abilities, management and production technical skills, as well as research and study the preparation of business development studies effectively and efficiently.
2. **Working capital loan assistance and investment** to increase business capital, procurement of work facilities and modernization of equipment.
3. **Assistance in marketing and promotion of products** to improve the ability of small businesses and cooperatives in marketing their products at home and abroad.
4. **Assistance for empowering the social condition of the community** in the form of assistance for victims of natural disasters, education or training, health improvement, development of public infrastructure, worship facilities, and nature conservation/ reforestation.

The Company also provides guidance to small businesses

1. Education, training, research, and apprenticeship to improve management capabilities and production technical skills.
2. Working Capital Loans and Investments.
3. Marketing and promotion of products.

Landasan Hukum

Legal Foundation

Pelaksanaan kegiatan TJSL mengacu kepada:

- a. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
- c. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
- e. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- f. Peraturan Menteri BUMN RI No. Per-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
- g. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- h. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan BUMN;
- i. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/14/P/BD/XI/2021 tanggal 23 November 2021 Tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
- j. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/13/P/BD/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pindad (Persero).
- k. Rencana Kerja dan Anggaran TJSL Tahun 2021.

The implementation of CSR activities refers to:

- a. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- b. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
- c. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management Life;
- d. Government Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB);
- e. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- f. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the SOE Social and Environmental Responsibility Program;
- g. Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management;
- h. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Health Assessment of SOEs;
- i. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/14/P/BD/XI/2021 dated November 23, 2021 concerning Management of Social and Environmental Responsibility (TJSL);
- j. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/13/P/BD/X/2021 dated October 12, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) of PT Pindad (Persero).
- k. TJSL Work Plan and Budget for 2021.

Organisasi Pelaksana/ Pengelola

Managing Committee

Organisasi yang mengelola TJSL PT Pindad untuk pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi PT Pindad SKEP/10/P/BD/VI/2002 tanggal 1 Agustus 2002 dengan nama Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Perubahan dari Unit PUKK menjadi Unit PKBL pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya SKEP/4/P/BD/XI/2003 tanggal 6 November 2003. Struktur organisasi TJSL telah mengalami beberapa kali perubahan, didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 tanggal 22 November 2006, tentang Struktur Organisasi Direktorat Perencanaan dan Pengembangan PT Pindad.

Saat ini, Struktur organisasi TJSL berubah kembali dengan dasar Surat Keputusan Direksi PT Pindad SKEP/15/P/BD/X/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad.

Kewajiban unit pelaksana sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana anggaran dana Pendanaan UMK dan Community Involvement and Development (CID).
2. Menyeleksi dan menetapkan calon mitra binaan.
3. Membina mitra binaan.
4. Membukukan penggunaan dana pembinaan yang terpisah dari Perusahaan.

Pimpinan Biro TJSL adalah Junior Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/16/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

The organization that manages PT Pindad's TJSL was first established under the Decree of the Board of The Directors number SKEP/10/P/BD/VI/2002 dated August 1, 2002, under the name of the Bureau of Small Business and Cooperative Development (PUKK). The change from the PUKK Unit to the PKBL Unit occurred in 2003 along with the issuance of SKEP/4/P/BD/XI/2003 dated November 6, 2003. The organizational structure of TJSL has undergone several changes, based on the Decree of the Directors of PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 dated November 22, 2006, regarding the Organizational Structure of the Directorate of Planning and Development of PT Pindad.

Currently, the organizational structure of TJSL has changed again based on the Decree of the Directors of PT Pindad SKEP/15/P/BD/X/2021 regarding the Organization and Work Procedure of PT Pindad.

The obligations of the implementing unit as Social and Environmental Responsibilities are as follows:

1. Prepare a budget plan for MSE Funding and Community Involvement and Development (CID).
2. Selecting and assigning potential foster partners.
3. Fostering fostered partners.
4. Recording the use of coaching funds separate from the Company.

The TJSL Committee chairman is a Junior Manager who is directly responsible to the Corporate Secretary, as stated in the Decree of the Board of Directors number SKEP/16/P/BD/X/2021 dated October 13, 2021 regarding the Organizational Structure of the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGANISASI TJSL PINDAD

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF TJSL PINDAD

Direktur Utama Managing Director	Abraham Mose
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Krisna Cahyadianus
Junior Manager/Pembina Advisor	Yunus Somantri
Senior Officer Perencanaan Pelaporan Keuangan Financial Reporting Planning	Dwi Sumeitri
Senior Officer Pendanaan Usaha Mikro Kecil Micro Small Business Funding	Iman Santana
Staff Program CID BoC & BoD of Subsidiary	Emil Hanif

Pada tanggal 20 April 2021, telah diterbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/4/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dengan aturan sebagai berikut:

- Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000.
- Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal satu tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.
- Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama tiga tahun.

Dewan Komisaris mengamanatkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, serta dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan dari Kementerian BUMN. Kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pembinaan usaha mikro kecil, membangun kerja sama baik dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

Kegiatan atau Program TJSL Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil/UMK (PUMK) dan Program Community Involvement and Development (CID). Berdasarkan keputusan RUPS RKAP tahun buku 2021, total RKA program Pendanaan UMK adalah sebesar Rp1.986 juta, sementara Program CID atau program donasi adalah sebesar Rp1.110 juta dan diperhitungkan sebagai biaya dalam RKAP.

On April 20, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises has issued Regulation No. PER-05/MBU/4/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, with the following rules:

- Provision of working capital in the form of loans and/or sharia financing with a maximum amount of Rp 250,000,000 for each micro and small business.
- Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of Rp. 100,000,000.
- The working capital provided in the form of a loan as referred to in paragraph (1) has an administrative fee of 6% per year with a maximum loan term of 3 years.

The BoC has mandated that Social and Environmental Responsibility (TJSL) should always be guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021, and carried out in an integrated, directed, measurable and accountable manner in accordance with policy directions from the Ministry of SOEs. CSR activities are expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and foster Micro and Small Enterprises, build good cooperation with stakeholders, and increase the reputation and value of the company.

The Company's CSR activities or programs are divided into two, namely the Micro and Small Business/UMK Funding program (PUMK) and the Community Involvement and Development (CID) Program. Based on the decision of the Working Plan and Budget GMS for the 2021 financial year, the total RKA for the UMK Funding program is Rp1,986 million, while the CID Program or donation program is Rp. 1,110 million and is calculated as a cost in the Working Plan and Budget.

Program Pendanaan UMK (PUMK)

Micro and Small Enterprises Funding Program

Program Pendanaan UMK adalah program pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana bergulir pengembalian pinjaman UMK dari penyisihan laba tahun-tahun sebelumnya. Penyaluran pendanaan kepada Mitra Binaan yang telah disalurkan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.110.000.000, yang disalurkan pada wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

The Micro and Small Enterprises Funding Program is a program for empowering the socio-economic condition of the community by the company through the utilization of company revolving fund originated from the MSE loan repayment (as their previous years' profit allowance). The distribution of funds to Fostered Partners that has been distributed as of December 31, 2021 is Rp 2,110,000,000, which is distributed to the Regency/City area in West Java Province.

PENYALURAN PENDANAAN KEPADA MITRA BINAAN DISTRIBUTION OF FUNDS TO FOSTERED PARTNERS

Wilayah Area	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Sektor Mitra Binaan Sectors of Fostered Partners	Jumlah Dana Pinjaman (Rp) Funding Amount (Rp)	%
Kota Bandung	17	industri industry (6), perdagangan trade (8), dan jasa services (3)	645.000.000	31%
Kabupaten Bandung	13	industri industry (4), perdagangan trade (8), dan jasa services (1)	630.000.000	30%
Kabupaten Sumedang	9	industri industry (3), perdagangan trade (5), dan peternakan livestock (1)	465.000.000	22%
Kabupaten Garut	2	industri industry	180.000.000	9%
Kabupaten Tasikmalaya	1	industri industry	100.000.000	5%
Kota Cimahi	3	industri industry (2), perdagangan trade (1)	90.000.000	4%
TOTAL			2.110.000.000	100%

Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja Program TJSL

A. Aset TJSL Tahun 2021 dan 2020

Jumlah aset Neto per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp 4,25 miliar, relatif setara dengan posisi pada 31 Desember 2020 adalah senilai Rp 4,28 miliar.

Financial Position and Performance Report of TJSL Program

A. TJSL Assets in 2021 and 2020

Total net assets as of December 31, 2021 are Rp4.25 billion, relatively equivalent to the position on December 31, 2021, which is Rp4.28 billion.

B. Tingkat Efektivitas Penyaluran

Efektivitas Penyaluran Dana UMK (PUMK) pada 31 Desember 2021 adalah sebesar 98,39%, mengalami peningkatan dari 98,24% pada tahun 2020.

B. Distribution Effectiveness Level

The effectiveness of UMK Fund Distribution (PUMK) on December 31, 2021 was 98.39%, an increase from 98.24% in 2020.

PENYALURAN PENDAANAN KEPADA MITRA BINAAN**DISTRIBUTION OF FUNDS TO FOSTERED PARTNERS**

Uraian Description	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Dana Tersedia Available Fund		
Saldo Awal Beginning Balance	26.702.182	37.484.821
Penyisihan Laba Profit Allowance	-	-
Pengembalian Pokok Principal Repayment	1.965.196.005	1.964.980.209
Jasa Pinjaman Loan Services	132.594.540	149.647.208
Jasa Bank Bank Services	147.556	269.338
Angsuran Belum Teridentifikasi Unidentified Installments	-	995.000
Kelebihan Pembayaran Angsuran Overpaid Installments	344.357	-624
Pendapatan Lain-lain Other Revenue		-127.889
Jumlah Dana Tersedia Total Availabel Fund	2.124.984.640	2.153.248.063
Dana yang Disalurkan Distributed Fund		
Pinjaman Kepada Mitra Binaan Loan to Fostered Partners	2.085.000.000	2.110.000.000
Dana Pembinaan Fostering Fund	2.500.000	8.524.000
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Distributed Fund	2.087.500.000	2.118.524.000
Tingkat Efektivitas Effectivity Rate	98,24%	98,39%
Skor Score	3	3

C. Tingkat Kolektibilitas

Tingkat Kolektibilitas pada tahun 2021 adalah sebesar 75,31%, mengalami sedikit peningkatan dari 75,04% di tahun 2020.

C. Collectability Level

The Collectability Rate in 2021 is 75.31%, a slight increase from 75.04% in 2020.

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS
COLLECTABILITY RATE**

disajikan dalam Rp penuh, kecuali dinyatakan lain
expressed in full Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	2020			2021		
	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average
Lancar Current	3.338.359.859	100%	3.338.359.859	3.442.133.515	100%	3.442.133.515
Kurang Lancar Sub Standard	435.447.57	75%	326.585.678	650.098.197	75%	487.573.648
Diragukan Doubtful	474.569.898	25%	118.642.475	146.276.226	25%	36.569.057
Macet Outstanding	793.504.571	0%	-	1.028.024.734	0%	-
Jumlah Total	5.041.881.899		3.783.588.012	5.266.532.671		3.966.276.218
Kolektibilitas Collectability	75,04%			75,31%		

Program Community Involvement and Development (CID)

Program CID adalah program pemberdayaan lingkungan/masyarakat di sekitar perusahaan, dan diharapkan dapat bersinergi dengan program pemerintah daerah guna mempercepat pencapaian SDGs, serta bentuk dukungan/kepedulian perusahaan dalam menjawab permasalahan di lingkungan. Penyaluran bantuan kepada masyarakat dalam program *Community Involvement and Development* (CID) yang telah disalurkan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp568.932.620, dengan perincian berikut:

The CID program is environmental/community empowerment program around the company, which is expected to synergize with local government programs, in order to accelerate the achievement of the SDGs, as well as a form of company support/care in responding to environmental problems. The distribution of assistance to the community in the Community Involvement and Development (CID) program that has been distributed as of December 31, 2021 is IDR 568,932,620, with details below:

PENYALURAN COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT DISTRIBUTION OF CID

Nama Program Programs	Jumlah Amount	%
1. Bantuan korban bencana longsor Cimanggung - Kab. Sumedang Landslide Victims Assistance - Kab. Sumedang.	Rp9.997.500	1,8%
2. Bantuan renovasi kantor sekretariat LPM Sukapura - Kota Bandung Assistance of the Sukapura LPM Secretariat Office - Bandung City.	Rp4.000.000	0,7%
3. Bantuan alat fogging bagi Kel. Sukapura dan Kel. Kebon Kangkung (2 unit) - Kota Bandung Fogging tool assistance for Kel. Sukapura and Kel. Kebon Kangkung (2 units) - Bandung City	Rp21.848.420	3,8%
4. Bantuan gerobak sampah & perlengkapan hidroponik untuk RW 10 Kel. Kebon Kangkung - Kota Bandung Garbage Carts & Hydroponic Equipment for RW 10 Ex. Kebon Kangkung - Bandung City	Rp3.250.000	0,6%
5. Bantuan renovasi Masjid Arrozzaq Papanggungan - Kota Bandung Assistance of the Arrozzaq Mosque Papanggungan - Bandung City	Rp5.000.000	0,9%
6. Pembagian 1.245 paket sembako gratis kepada masyarakat sekitar perusahaan - Kota Bandung Distribution of 1,245 free food packages to the community around the company - Bandung City	Rp124.500.000	21,9%
7. Bantuan 100 boks masker untuk warga Kel. Sukapura - Kota Bandung Donation of 100 box masks for residents of Kel. Sukapura - Bandung City.	Rp2.000.000	0,4%
8. Pelatihan UMK bersama Indhan "Creative Preneurship di Era Pandemi" - Kota Bandung UMK Training with Indhan "Creative Preneurship in the Pandemi Era" - Bandung City	Rp7.524.000	1,3%
9. Bantuan 117 paket sembako bagi warga Kel. Sukapura yang terpapar covid-19 - Kota Bandung Donation of 117 food packages for residents of Kel. Sukapura exposed to Covid-19 - Bandung City	Rp14.917.500	2,6%
10. Bantuan 135 paket sembako bagi warga Kel. Kebon Kangkung yang terpapar covid-19 - Kota Bandung Donation of 135 food packages for residents of Kel. Kebon Kangkung which is exposed to Covid-19 - Bandung City	Rp17.212.500	3,0%
11. Bantuan 2.000 paket beras dalam rangka Hari Bakti TNI AU - Kota Bandung Donation of 2,000 Packages of Rice in the Framework of the Indonesian Air Force Service Day - Bandung City	Rp58.000.000	10,2%
12. Bantuan perlengkapan pendukung kegiatan pengolahan kompos Taman Raflesia RW 14 - Kota Bandung Donation of Supporting Equipment of Taman Raflesia RW Taman Processing Activities RW 14 - Bandung City	Rp17.862.000	3,1%
13. Bantuan 500 paket sembako dalam rangka vaksinasi di Kostrad - Kota Depok Donation of 500 food packages for vaccination in Kostrad - Depok City	Rp75.000.000	13,2%



PENYALURAN COMMUNITY INVOLVEMENT AND DEVELOPMENT DISTRIBUTION OF CID

Nama Program Programs	Jumlah Amount	%
14. Urban farming Maung Pantes - Kota Bandung Urban Farming Maung Pantes - Bandung City	Rp99.630.700	17,5%
15. Pendaftaran Dua Merek Dagang UMK Binaan - Jawa Barat Registration of two trademarks UMK Fostered - West Java	Rp1.000.000	0,2%
16. Bantuan Covid Kit sebanyak 370 paket - Kota Bandung Covid Kit Assistance as many as 370 packages - Bandung City.	Rp49.950.000	8,8%
17. Sosialisasi Bahaya Narkoba - Kota Bandung Drug Dangers Socialization - Bandung City	Rp6.420.000	1,1%
18. Penanaman bibit mangroove - Kab. Subang Planting Mangroove Seeds - Kab. Subang	Rp5.000.000	0,9%
19. Bantuan huruf akrilik dan neon box gapura Koramil 1805/KC Assistance of acrylic letters and neon boxes of Koramil Gate 1805/KC	Rp7.820.000	1,4%
20. Partisipasi dalam kegiatan "Santripreneur Camp" Participation in the "Santripreneur Camp" activity	Rp15.000.000	2,6%
21. Bantuan Perbaikan jalan (pengaspalan) Komplek Wirayasa Road Repair Assistance (asphalting) Wirayasa Complex	Rp10.000.000	1,8%
22. Partisipasi Program Anak Yatim Piatu Karena Covid 19 melalui ACT Malang The participation of the orphans program because Covid 19 through ACT Malang	Rp10.000.000	1,8%
23. Paket sembako dalam rangka kegiatan Bhakti Sosial PERWIRA The food package in the context of officers' social service activities	Rp3.000.000	0,5%
TOTAL	Rp568.932.620	100%

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility on Environmental Sector

Pembangunan lingkungan merupakan salah satu pilar penting pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan hidup, terutama di sekitar wilayah-wilayah operasional Perseroan.

Keterlibatan Manajemen

Perseroan memiliki inisiatif dan komitmen yang tinggi dalam Pengelola lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan manajemen Perseroan dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi serta dokumen yang terkait dengan pengendalian mutu lingkungan hidup dan keselamatan lingkungan kerja, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/10/P/BD/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Panduan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
2. Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/18/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Kebijakan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
3. Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3LH Nomor P-07-QA-018 tanggal 31-10-2018

Selain itu, manajemen juga secara aktif melakukan review terhadap seluruh regulasi terkait lingkungan hidup, sehingga Perseroan dapat berperan dalam penanganan isu-isu lingkungan hidup yang relevan.

Program dan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan di Bidang Lingkungan Hidup

Pindad berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar Perusahaan. Hal tersebut dicapai melalui pelaksanaan program-program di bidang ling-

Development in the Environmental sector is one of the important pillars of Indonesia's development. Therefore, the Company strives to consistently provide sustainable benefits for the environment, especially around the Company's operational areas.

Management Engagement

The Company has a high initiative and commitment in environmental management. One form of this commitment is shown by the management of the Company by issuing a Decree of the BoD and documents related to environmental quality control and work environment safety, namely:

1. BoD Decree number SKEP/10/P/BD/V/2018 dated 14 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Guidelines
2. BoD Decree number SKEP/18/P/BD/V/2018 dated 17 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Policy
3. K3LH Monitoring and Measurement Procedure Number P-07-QA-018 dated 31-10-2018

In addition, management also actively reviews all regulations related to the environment, so that the Company can play a role in handling relevant environmental issues.

Programs and Benefits for Stakeholders in the Environmental Sector

Pindad strives to always provide sustainable benefits for the environment around the Company. This is achieved through the implementation of programs in the environmental sector that can



kungan yang dapat berdampak positif baik bagi para pemangku kepentingan, perusahaan, maupun pada bidang pembangunan berkelanjutan.

1. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun:
 - a. Logbook limbah B3 telah *update*
 - b. Kajian limbah B3 di DLH Kota Bandung telah selesai dilakukan
 - c. Masa simpan sementara LB3 terpenuhi
2. Pemantauan lingkungan sesuai arahan dokumen AMDAL dan persyaratan PROPER dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan/baku mutu lingkungan:

have a positive impact on stakeholders, companies, and in the field of sustainable development.

1. Management of hazardous and toxic waste:
 - a. B3 waste logbook has been updated
 - b. The B3 waste study at the DLH Bandung City has been completed
 - c. LB3's temporary shelf life is fulfilled
2. Environmental monitoring in accordance with the directions of the AMDAL document and PROPER requirements in the context of compliance with environmental quality regulations/standards:

- a. Hasil pengujian kualitas air limbah, emisi tidak bergerak/emisi cerobong, udara ambient 12 titik pantau, air bersih dan badan air, emisi bergerak/kendaraan 100% memenuhi persyaratan baku mutu.
- b. Periode pelaporan RKL RPL Semester II tahun 2021 sudah dilakukan
3. Kinerja pengelolaan lingkungan berkaitan dengan PROPER: Perseroan telah menerima penghargaan proper dengan meraih "Proper Hijau" sesuai Surat Keterangan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020-2021.
4. Implementasi sistem manajemen lingkungan (SML):
 - a. Pelaksanaan audit verifikasi eksternal dan internal SMK3LH.
 - b. Konsistensi pelaksanaan HSE Patrol ke setiap Divisi Produksi;
5. Pengawasan terhadap sanitasi lingkungan di lingkungan PT Pindad;
6. Pemantauan dan Pemeliharaan Flora & Fauna;
7. Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST):
 - a. Telah dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui program *urban farming* yang dikelola oleh masyarakat sekitar TPST;
 - b. Implementasi "Kang Pisman" dan bekerjasama dengan PD Kebersihan Kota Bandung (bank sampah dan komposting).

- a. The results of testing the quality of wastewater, stationary emissions/chimney emissions, ambient air 12 monitoring points, clean water and water bodies, mobile/vehicle emissions meet the requirements = 100%.
- b. The reporting period for the second semester of 2021 RKL RPL has been carried out.
3. Environmental management performance related to PROPER: The Company has received a proper award by winning the "Green Proper" according to the Certificate of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 dated December 24, 2021 regarding the Results of the Assessment of Company Performance Ratings in Environmental Management for the Year 2020-2021.
4. Implementation of environmental management system (SML):
 - a. Implementation of SMK3LH external and internal verification audits
 - b. Consistency in the implementation of HSE Patrol to each Production Division;
5. Supervision of environmental sanitation within PT Pindad;
6. Monitoring and Maintenance of Flora & Fauna;
7. Integrated Garbage Disposal (TPST) Management:
 - a. Community empowerment has been carried out through the urban farming program which is managed by the community around the TPST;
 - b. Implementation of "Kang Pisman" and in collaboration with PD Cleansing City of Bandung (waste bank and composting).

Program dan Manfaat bagi Internal Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan berstandar ISO 14001:2015 dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Hal ini sangat bermanfaat untuk menimbulkan suasana kerja yang positif bagi pegawai Perseroan.

Program dan Manfaat bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Program TPB yang bertemakan "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan", berisi 17 Tujuan dan 169 Target. TPB merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030) guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi ke-

Programs and Benefits for The Company

The Company implements a standardized policy of ISO 14001: 2015 in order to create a work environment that is safe, comfortable, and free from accidents, occupational diseases, and environmental pollution. This is very useful to create a positive working atmosphere for the Company's employees.

Programs and Benefit for the Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals (SDGs) with its theme "Changing Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development", contains 17 Goals and 169 Targets, is a global action plan for the next 15 years (effective from 2016 to 2030) to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDGs apply universally

senjangan dan melindungi lingkungan. TPB berlaku secara universal bagi seluruh negara, sehingga seluruh negara termasuk negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai tujuan dan target TPB. Dalam rangka mendukung inisiatif global ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL yang dilaksanakan perusahaan diharapkan dapat menciptakan kontribusi bisnis yang terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan, dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

Program Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) unsur lingkungan yang dikelola Perseroan meliputi:

1. Pengelolaan sampah dan limbah
2. Pelestarian lingkungan (flora dan fauna)
3. Kawasan dan lahan penelitian flora dan fauna

Saat ini Perseroan mengelola hutan kota seluas 370.000 m² di dalam area lahan Pindad. Kawasan ini menjadi salah satu zona hijau terluas di Kota Bandung, merupakan habitat 6.532 pohon dari 139 jenis flora yang terdiri dari pohon hias, pohon pelindung dan pohon produktif. Selain itu terdapat lebih dari 45 jenis fauna, termasuk burung kutilang, bajing, tupai kekes, elang jawa, dan surili yang merupakan satwa endemik Jawa Barat dan dilindungi.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan melakukan program-program tanggung jawab perusahaan pada bidang sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2021, Perseroan juga berhasil mempertahankan predikat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

to all countries, including developed countries, and have a moral obligation to achieve the SDGs' goals and Targets of the SDGs. To support this global initiative, Pindad undertook several initiatives through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The CSR program implemented by the company is expected to create an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations in the Company's business strategy.

Biodiversity Program

In an effort to contribute to sustainable development, the environmental elements managed by the Company include:

1. Waste and waste management
2. Conservation of the environment (flora and fauna)
3. Flora and fauna research area and land

Currently, the Company manages a city forest covering an area of 370,000 m² within the Pindad land area. This area is one of the widest green zones in the city of Bandung, is a habitat for 6,532 trees from 139 types of flora consisting of ornamental trees, protective trees and productive trees. In addition, there are more than 45 types of fauna, including finches, squirrels, squirrel kekes, Javanese eagles and surili which are endemic to West Java and protected.

Environmental Certifications and Awards

Currently, the Company has ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System, as a guideline to improve environmental quality and carry out corporate responsibility programs in the social and environmental fields.

In 2021, the Company also managed to maintain the Green PROPER title from the Ministry of Environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety

Komitmen Pindad terhadap kebijakan mutu dan K3LH telah tertuang dalam Surat Keputusan Direksi nomor Skep/II/P/BD/VII/2021 tentang Kebijakan Mutu dan Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan Lingkungan Hidup. Komitmen ini juga dikukuhkan dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMMK3LH) yang terintegrasi oleh Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) yaitu ISO 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikat ini terus diperbaharui dengan masa berlaku terakhir di 4 Juni 2020 hingga 23 April 2023.

Komitmen tersebut juga tertuang dalam berbagai upaya, di antaranya:

1. Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk yang menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik
2. Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan mutu dan K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah, dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.
3. Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan atau aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup
4. Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Pindad's commitment to quality policy and K3LH has been stated in the Decree of the Board of Directors number Skep/II/P/BD/VII/2021 concerning Quality Policy and Health, Safety, Work and Environment. This commitment is also confirmed by the Quality Management System Certification for Occupational Health and Environment (SMMK3LH) which is integrated by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), namely ISO 18001: 2007 regarding Occupational Health and Safety Management Systems. This certificate is continuously renewed with the last validity period from 4 June 2020 to 23 April 2023.

This commitment is also implemented in various efforts, including:

1. Highly dedicated to produce products that provide services, which are consistent in terms of quality, timely delivery, competitive prices, and the best service
2. Implement and develop a Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System correctly, precisely, and consistently with a commitment to comply with laws and regulations and applicable quality and K3LH requirements, from customers, government, and related parties who are followed company.
3. Strive to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution by ensuring that every activity or activity of the company is environmentally friendly and preserves the environment.
4. Actively take role in supporting and implementing environmental conservation programs.

Perusahaan telah menerapkan program-program untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3, diantaranya:

1. Membuat peta proses identifikasi aspek K3LH.
2. Melakukan Identifikasi dan Penilaian Risiko Bahaya (IPRB)
3. Melakukan identifikasi dan penilaian aspek lingkungan.
4. Membuat master list peraturan perusahaan.
5. Peninjauan resume peraturan perusahaan.
6. Mengidentifikasi tujuan, sasaran, program dan indikator K3.
7. Mengidentifikasi sasaran dan indikator K3LH.
8. Melakukan evaluasi indikator sasaran K3LH

Isu keselamatan kerja semakin mendapatkan prioritas dari Perseroan pada masa pandemic COVID-19. Untuk mengantisipasi kondisi dan melindungi keselamatan karyawan Perseroan, manajemen atas telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) sebagai berikut:

1. SE/1/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Graha Pindad
4. SE/4/P/BD/III/2020 tentang Surat Edaran Instruksi Pembatasan Mobilitas Bagi Pegawai Pindad
5. SE/1/P/BD/IV/2020 tentang Himbauan Penggunaan Masker Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Bagi Pegawai Pindad
6. SE/2/P/BD/IV/2020 tentang Pelaksanaan PSBB Pindad
7. SE/4/P/BD/V/2020 tentang Ketentuan Perjalanan Dinas DKI Jakarta Bagi Pegawai Pindad
8. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Perusahaan
9. SE/1/P/BD/IX/2020 tentang Kewajiban Tamu Melakukan Uji Rapid Test & Mengisi Self Assesment

Dengan memperhatikan himbauan manajemen atas pada Surat Edaran- di atas, Perseroan telah melaksanakan program-program di bidang K3LH sebagai berikut:

1. Analisis dan evaluasi jam kerja tanpa kecelakaan (*Program Zero Accident*);
2. Program pembudayaan nilai-nilai K3 kepada karyawan:
 - a. Pengawasan & Patroli pemakaian/penggunaan dengan *chamber*;
 - b. Tempat cuci tangan berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian 5M + 3T Vaccinasi-3K;

The company has implemented programs to develop and implement OHS policies, including:

1. Make a map of the K3LH aspect identification process.
2. Conduct Hazard Risk Identification and Assessment (IPRB)
3. Identify and assess environmental aspects.
4. Make a master list of company regulations.
5. Review of the company's regulatory resume.
6. Identify OHS objectives, targets, programs and indicators.
7. Identify K3LH targets and indicators.
8. Evaluate K3LH target indicators

Work safety issues are increasingly getting priority from the Company during the COVID-19 pandemic. To anticipate conditions and protect the safety of the Company's employees, the top management has issued a Circular Letters (SE) as follows:

1. SE/1/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) in PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of Covid-19 in Graha Pindad Lingkungan
4. SE/4/P/BD/III/2020 concerning Circular Letter of Instructions for Restricting Mobility for Pindad Pegawai Employees
5. SE/1/P/BD/IV/2020 concerning the Call for the Use of Masks to Prevent the Transmission of Covid-19 for Pindad Employees
6. SE/2/P/BD/IV/2020 regarding the Implementation of the Pindad PSBB
7. SE/4/P/BD/V/2020 regarding DKI Jakarta Official Travel Provisions for Pindad Employees
8. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in the Company's Environment
- 9) SE/1/P/BD/IX/2020 regarding Guest Obligations to Conduct Rapid Tests & Complete Self Assessments

By taking into account the upper management's appeal in the above Circular Letters, the Company has implemented the following K3LH programs:

1. Analysis and evaluation of working hours without accidents (*Zero Accident Program*);
2. K3 values cultivating program for employees:
 - a. Usage/Usage Monitoring & Patrol with Chamber;
 - b. Hand washing facilities related to the prevention and control of 5M + 3T Vaccination-3K;



c. Pantauan patrol berjemur; d. Hindari kerumunan, jaga jarak dan spanduk kegiatan vaksinasi gotong royong untuk keluarga dan umum. 3. Pelaksanaan Pengukuran dan Pemeriksaan kualitas Udara Lingkungan Kerja Indoor; 4. Pemenuhan kebutuhan Alat dan Obat P3K ke seluruh Unit/Divisi; 5. Pengadaan APD Perseroan untuk Penanggulangan Pencegahan Covid-19; 6. Pengadaan APD untuk Korporat tahun 2021 untuk Unit/Divisi Perseroan ke Unit/Divisi dan pelaksanaan Distribusi APD; 7. Memenuhi kebutuhan simbol-simbol unit / divisi dan pembuatan, pemasangan spanduk tentang pengelolaan lingkungan; 8. Persediaan dan siaga alat pemadam api ringan (APAR) dalam tanggap darurat kebakaran; 9. Pengawasan kualitas makanan & minuman secara visual dan higienis; 10. Pengawasan pemberian makanan tambahan bagi pegawai; 11. Pengawasan kualitas air minum bagi seluruh pegawai; 12. Penanaman pohon untuk mendukung program Proper 2020-2021; 13. Pelaksanaan program pelatihan/penyuluhan terkait Sistem Management K3LH/ ISO 45001:2018 tema pemahaman dasar-dasar K3;	c. Sun patrol monitoring; d. Avoid crowds and social distancing and banners for Vaccination activities for families and the public. 3. Implementation of Measurement and Inspection of Air Quality for Indoor Working Environments; 4. Fulfilling the need for first aid kits and drugs to all units/divisions; 5. Procurement of PT Pindad (Persero) PPE for the Prevention of Covid-19; 6. Procurement of PPE for Corporates in 2021 for Units/Divisions of PT Pindad (Persero) to Units/Divisions and implementation of PPE Distribution; 7. Fulfilling the need for Unit/Division Symbols and Manufacturing, Placing banners on Environmental Management at PT Pindad (Persero) 8. Light fire extinguisher (APAR) supplies and alerts in fire emergency response; 9. Supervision of food & beverage quality visually and hygienically; 10. Supervision of providing additional food for employees of PT Pindad Bandung; 11. Supervision of drinking water quality for all employees of PT Pindad (Persero) 12. Tree planting to support Proper 2020-2021 program; 13. Implementation of training/extension programs related to the K3LH/ISO 45001:2018 Management System with the theme of understanding the basics of K3;

Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan di aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2021 mencapai total 5.168.602 jam. Untuk tahun 2020 dan 2019, Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan tersebut berturut-turut adalah 5.391.441 jam kerja dan 3.456.893 jam kerja.

The number of Work Hours Without Accidents in the Company's operational activities in 2021 reached a total of 5,168,602 hours. For 2020 and 2019, the number of working hours without accidents is 5,391,441 working hours and 3,456,893 working hours, respectively.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan menetapkan kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep/16/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan. Sertifikasi kualitas mutu produk ini disertifikasi oleh LRQA dengan masa berlaku 5 Mei 2020 hingga 4 Mei 2021.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

The policy set by the company related to responsibility to consumers is the establishment of a quality policy and Pindad K3LH, which are in accordance with Skep/16/P/BD/V/2018 dated 17 May 2018. One of the contents of this decree is to carry out a continuous improvement process to increase customer satisfaction.

The activities carried out by Pindad are consistently implementing the ISO 9001:2015 quality management system. Another activity is to certify products both internally and externally in order to meet specifications according to customer expectations. This product quality certification is certified by LRQA with a validity period of 5 May 2020 to 4 May 2021.

In addition, the company in an effort to provide an understanding of product operations and maintenance, provides technical assistance to consumers. Whenever there are complaints concerning the product quality, the company will swiftly implement corrective and preventive actions in accordance with the occurring problems.

LAPORAN KEUANGAN

Financial
Report





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY

***Consolidated Financial Statements
and Independent Auditor's Report
As at December 31, 2021 and
For the Year Then Ended***

DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report As at December 31, 2021 and For the Year Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan:		<i>Supplementary Financial Information:</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statement of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statement of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statement of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR
31 Desember 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED
December 31, 2021**

**PT PINDAD
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

Nama/Name	:	Abraham Mose
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung , Jawa Barat
Nomor Telepon/Telephone Number	:	+6222-7312073
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/ Chief Executive Officer
Nama/Name	:	Triyana
Alamat Kantor/ Office Address	:	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/ Telephone Number	:	+6222-7312073
Jabatan/ Title	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Chief Finance & Risk Management Officer .

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pindad and its subsidiary for the years ended December 31, 2021.</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan	3. a. <i>All information has been fully and disclose in the consolidated financial statements, and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</i>
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.	4. <i>The Board of Directors are responsible for internal control system of the Company and its subsidiary.</i>

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Bandung, 30 March 2022

Abraham Mose
Direktur Utama /
Chief Executive Officer



Triyana
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Chief Finance & Risk Management Officer

Head Office

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia

P +62 22 7312073
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00074/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***To the Shareholders, Boards of Commissioner and
Director
PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and consolidated other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pindad dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risks assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad and its subsidiary as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad and its subsidiary as at December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 3

Page 3

Informasi keuangan tambahan PT Pindad (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi subjek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

The accompanying additional financial information of PT Pindad (parent only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO




HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Iskariman Supardjo, CPA

Izin Akuntan Publik No. /Public Accountant License No. AP. 0336

30 Maret 2022/March 30, 2022

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION

As at December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	283.671.467.324	740.126.198.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5, 43	562.522.668.415	641.474.293.280	Trade receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 43	188.623.441	3.262.176.050	Related parties
Pihak ketiga	6	-	9.110.268.132	Third parties
Persediaan	7	2.163.812.739.545	2.102.288.214.190	Inventories
Pajak dibayar dimuka	24a	121.103.256.639	137.209.375.253	Prepaid taxes
Uang muka kepada pemasok	8	885.136.732.083	678.989.344.578	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	9	2.255.923.551	2.736.761.896	Prepaid expenses
Aset kontrak	28, 43	3.199.057.442.302	2.249.881.927.576	Contract assets
Aset lancar lain	10	18.542.893.795	6.869.393.015	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		7.236.291.747.095	6.571.947.952.886	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	11	3.755.345.561	-	Investment in joint venture
Investasi pada entitas asosiasi	12	-	3.755.345.561	Investment in associates
Aset keuangan <i>FVOCI</i>	13	943.680.000	943.680.000	Financial assets at <i>FVOCI</i>
Aset tetap				Property, plant and equipment
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp842.549.442.063 dan Rp735.670.721.080)	14	856.009.106.561	868.364.103.717	(Net of accumulated depreciation as at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp842,549,442,063 and Rp735,670,721,080, respectively)
Investasi pada kerjasama operasi	15	-	1.550.107.829	Investment in joint operation
Aset tak berwujud	16	347.137.005.658	174.768.096.753	Intangible assets
Piutang lain-lain tidak lancar	17	3.591.249.275	3.656.144.775	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	18	12.163.240.707	12.351.042.738	Non-current inventories
Uang jaminan	19	2.734.542.914	2.433.453.514	Security deposits
Aset pajak tangguhan	24d	106.243.560.316	87.658.909.832	Deferred tax assets
Aset hak guna	20, 43	-	1.449.220.579	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	21	32.869.492.625	12.064.531.880	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.365.447.223.617	1.168.994.637.178	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		8.601.738.970.712	7.740.942.590.064	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22, 43	26.673.414.029	20.482.433.455	Related parties
Pihak ketiga	22	1.110.536.127.695	554.864.145.915	Third parties
Utang bank jangka pendek	23	3.987.497.905.143	2.986.890.046.684	Short-term bank loans
Utang jangka pendek pada Pemerintah	29	4.119.826.744	-	Short-term loans from Government
Medium term notes	31	-	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	32	43.153.796.085	240.000.000.000	Other financing payable
Utang pajak	24b	25.072.908.601	12.079.107.240	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	1.217.150.632.660	984.551.184.692	Accrued expenses
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak berelasi	28, 43	92.139.090.508	550.688.600.474	Related parties
Pihak ketiga	28	43.137.269.095	26.446.052.959	Third parties
Utang sewa	27	1.236.132.364	1.998.794.689	Lease liabilities
Utang lancar lainnya	26	32.707.074.842	21.248.634.214	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		6.583.424.177.766	5.747.748.233.640	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	29	270.478.874.839	277.296.766.448	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang - utang bank	30	4.137.460.612	267.117.328	Long-term liabilities- bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	33	246.304.421.026	298.922.100.347	Post-employment benefit obligation
Utang jangka panjang lainnya	32	7.440.184.286	-	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		528.360.940.763	576.485.984.123	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai Nominal				Capital stock - par value of
Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham				Rp1,000,000 (full Rupiah) per share
modal dasar - 5.000.000 Saham				authorized capital - 5,000,000 shares
modal ditempatkan dan disetor penuh				The issued and fully paid capital -
1.367.542 saham	34	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	1,367,542 shares
Penghasilan komprehensif lain		(359.729.584.631)	(359.403.568.474)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		408.551.430.491	401.929.527.719	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		73.566.583.762	6.621.902.772	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		1.489.930.429.622	1.416.689.862.017	Total equity attributable to owner of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	36	23.422.561	18.510.284	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.489.953.852.183	1.416.708.372.301	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.601.738.970.712	7.740.942.590.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

**For the Year Ended
December 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	37	4.612.000.397.142	3.503.473.367.024	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(3.545.888.563.327)	(2.627.784.993.459)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.066.111.833.815	875.688.373.565	GROSS PROFIT
Beban distribusi	39	(88.106.851.118)	(68.540.160.031)	Distribution expenses
Beban administrasi	40	(431.508.477.422)	(421.050.444.477)	Administrative expenses
Pendapatan lain-lain	41	57.292.619.473	121.176.495.016	Other income
Beban lain-lain	41	(137.282.772.267)	(151.422.116.035)	Other expenses
Jumlah beban usaha		(599.605.481.334)	(519.836.225.527)	Total operating expenses
LABA USAHA		466.506.352.481	355.852.148.038	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	41	4.230.951.604	4.193.948.512	Finance income
Beban keuangan	41	(360.957.009.864)	(355.756.423.452)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		109.780.294.221	4.289.673.098	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	23f	(54.701.529.529)	(1.871.446.163)	Current Tax
Pajak tangguhan	23f	18.492.704.720	4.207.909.083	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		73.571.469.412	6.626.136.018	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that Will Not be Reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	33	(417.935.295)	(1.021.089.071)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	23f	91.945.765	(22.108.782.121)	Related income tax expense
Jumlah		(325.989.530)	(23.129.871.192)	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		73.245.479.882	(16.503.735.174)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		73.566.583.762	6.621.902.772	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendali	36	4.885.650	4.233.246	- Non-controlling interests
Jumlah		73.571.469.412	6.626.136.018	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		73.240.567.605	(16.507.908.449)	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendali	36	4.912.277	4.173.275	- Non-controlling interests
Jumlah		73.245.479.882	(16.503.735.174)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
		Saldo Laba/ Retained Earnings				Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan			
Catatan/ Notes		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2019 sebelum penyajian kembali		1.367.542.000.000	330.734.330.376	101.077.725.879	(336.273.757.253)	1.463.080.299.002	16.562.711	1.463.096.861.713	Balance as at December 31, 2019 as previously stated
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71 dan 72 (Catatan 48)	48	-	(29.882.528.536)	-	-	(29.882.528.536)	(2.225.702)	(29.884.754.238)	Effect of adoption of new accounting standards SFAS 71 and 72 (Note 49)
Saldo per 1 Januari 2020 setelah disajikan kembali		1.367.542.000.000	300.851.801.840	101.077.725.879	(336.273.757.253)	1.433.197.770.466	14.337.009	1.433.212.107.475	Balance as at January 1, 2020 as restated
Cadangan umum tahun berjalan		-	101.077.725.879	(101.077.725.879)	-	-	-	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(23.129.811.221)	(23.129.811.221)	(59.971)	(23.129.871.192)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	6.621.902.772	-	6.621.902.772	4.233.246	6.626.136.018	Profit for the year
Saldo Per 31 Desember 2020		1.367.542.000.000	401.929.527.719	6.621.902.772	(359.403.568.474)	1.416.689.862.017	18.510.284	1.416.708.372.301	Balance as at December 31, 2020
Cadangan umum tahun berjalan		-	6.621.902.772	(6.621.902.772)	-	-	-	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(326.016.157)	(326.016.157)	26.627	(325.989.530)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	73.566.583.762	-	73.566.583.762	4.885.650	73.571.469.412	Profit for the year
Saldo Per 31 Desember 2021		1.367.542.000.000	408.551.430.491	73.566.583.762	(359.729.584.631)	1.489.930.429.622	23.422.561	1.489.953.852.183	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.353.964.682.959	3.732.416.584.996	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari bunga	4.221.561.559	3.468.535.368	Cash receipts from interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.856.121.343.221)	(3.102.776.186.881)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(740.741.441.781)	(512.867.869.041)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(50.857.422.092)	(172.638.892.685)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	(351.628.462.571)	(328.870.405.928)	Interest payment
Pembayaran lainnya	(11.037.725.796)	(37.993.711.718)	Other payments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(652.200.150.943)	(419.261.945.889)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(222.333.720.060)	(239.287.387.121)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(39.395.278.814)	-	Purchase of intangible assets
Penambahan aset lainnya	(131.584.304)	-	Purchase of other assets
Penjualan aset tetap	179.715.909	949.980.451	Purchase from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(261.680.867.269)	(238.337.406.670)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	2.391.491.838.550	2.808.065.615.943	Proceeds from bank loans
Penerimaan dividen	738.461.538	-	Dividend received
Pelunasan pinjaman bank	(1.386.231.885.987)	(1.757.344.303.853)	Repayment of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(348.499.233.318)	(650.712.468.193)	Medium term notes
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan lainnya	(196.846.203.915)	240.000.000.000	Proceeds from (payments of) other financing liabilities
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(2.698.064.865)	-	Loans from Government payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(528.625.383)	(383.281.443)	Long-term bank loan payments
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	457.426.286.620	639.625.562.454	Net cash flows provided by financing activities
Penurunan Kas dan Setara Kas Bersih	(456.454.731.592)	(17.973.790.105)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	740.126.198.916	758.099.989.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	283.671.467.324	740.126.198.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Pindad, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 33 tanggal 7 Juli 2021 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039557.AH.01.02 tanggal 13 Juli 2021, yang merupakan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebelumnya dengan Nomor 273 tanggal 24 Februari 2017, oleh notaris yang sama yang disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119660 tanggal 21 Maret 2017.

Sejarah PT Pindad dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan pada tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad.

Tahun 1989, PT Pindad bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 2003 PT Pindad berada di bawah kewenangan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Pindad, (the "Company") was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed No. 33 dated July 7, 2021 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Notary in Bandung. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0039557.AH.01.02 dated July 13, 2021, which was a follow-up to the amendment of the previous Articles of Association of the Company Number: 273 dated February 24, 2017, by the same notary authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0119660, March 21, 2017.

The history of PT Pindad started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad.

In 1989, PT Pindad along with 9 (nine) other state-owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under the development by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998 BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003 PT Pindad is officially under the authority of the State Ministry for State Owned Enterprises (SOEs).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Memproduksi senjata dan amunisi, kendaraan perang, bahan peledak, motor listrik, mesin pembangkit listrik, industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) mesin pertanian dan kehutanan dan lain-lain.
- Menyediakan jasa aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis ybdi, jasa penunjang pertanian lainnya, reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangka, tandon air dan generator uap, reparasi produk senjata dan amunisi, pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi dan lain-lain.
- Perdagangan besar peralatan komunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi dan lain-lain.
- Produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan sisi kapasitas yang telah dimiliki Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.843 dan 2.816 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The purpose and objectives of the Company established were to implement and support government approvals and programs in the field of economy and development in the region and specifically in the field of defense and security tool/equipment industry, manufacturing industry, services and trade by taking into account the principles that apply to limited companies.

To achieve its purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- *Producing weapons and ammunition, war vehicles, explosives, electric motors, power generating machines, basic iron and steel making, agricultural and forestry machinery and others.*
- *Providing services for engineering activities and technical consulting, other agricultural support services, repair of ready-to-install metal products for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators, repair of weapons and ammunition products, maintenance and repair of industrial products/equipment, quality testing and calibration and etc.*
- *Wholesale of communication equipment, machinery, agricultural equipment and supplies, transportation equipment and others.*
- *Other products and services in order to take advantage of the capacity that has been owned by the Company.*

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiary (the Group) had a total of 2,843 and 2,816 employees, respectively (unaudited).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Dudung Abdurachman
Wakil Komisaris Utama	Gatot Eddy Pramono
Komisaris Independen	Sakkan Tampubolon
Komisaris Independen	Alexandra Retno Wulan
Komisaris Independen	Arlan Septia
Komisaris	Jaleswari Pramodhawardani
Komisaris	-
Komisaris	-

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Abraham Mose
Direktur	Triyana
Direktur	Syaifuddin
Direktur	Sigit P. Santosa
Direktur	Wijil Jadmiko Budi
Direktur	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT Pindad;
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-17/MBU/1/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pindad;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

The composition of the Boards of Commissioners of the Company as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	<u>Board of Commissioners</u>
Andika M. Perkasa		<i>President Commissioner</i>
Sumardi		<i>Deputy Chief Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
Endang Sodik		<i>Commissioner</i>
Ari Dono Sukmanto		<i>Commissioner</i>
Nurdin		<i>Commissioner</i>

The composition of the Boards of Directors of the Company as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	<u>Board of Directors</u>
Abraham Mose		<i>President Director</i>
Wildan Arief		<i>Director</i>
Ade Bagdja		<i>Director</i>
Heru Puryanto		<i>Director</i>
Heri Heriswan		<i>Director</i>
Rizka Ariesnawan		<i>Director</i>
Putranto		

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad had been stipulated in summary of Decree of the State Ministry for State Owned Enterprises as follows:

- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Director of PT Pindad;*
- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-17/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of Board of Commissioner of PT Pindad;*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pindad;
- d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Pindad;
- e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-285/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang pemberhentian Direktur PT Pindad;
- f. Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-199/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang pengangkatan Direktur Strategi Bisnis perusahaan Perseroan PT Pindad.
- g. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 tanggal 23 Desember 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pindad;
- h. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-164/MBU/07/2019 tanggal 30 Juli 2019, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris serta penetapan komisaris independen PT Pindad;
- i. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad No. SK-103/MBU/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, tentang pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris PT Pindad;
- j. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad No. SK-9/MBU/01/2019 tanggal 8 Januari 2019, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris Utama PT Pindad;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- c. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of President Director of PT Pindad;
- d. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of PT Pindad;
- e. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-254/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Directors of PT Pindad;
- f. Copy of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-199/MBU/06/2020 dated June 12, 2020, regarding the appointment of the Director of Business Strategy for the company PT Pindad.
- g. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 dated December 23, 2021, concerning the Appointment and Termination of the President Commissioner of PT Pindad;
- h. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-164/MBU/07/2019 dated July 30, 2019, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad;
- i. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-103/MBU/05/2019 dated May 28, 2019, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of PT Pindad;
- j. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-9/MBU/01/2019 dated January 8, 2019, concerning the Appointment and Termination of President Commissioner of PT Pindad;

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

- k. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad No. SK-9/MBU/01/2019 tanggal 8 Januari 2019, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris Utama PT Pindad;

Entitas Anak:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) yang dibuat dihadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2021

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budhi Wisnu	1	0,03%	1.000.000	Kuncoro Budhi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2020

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Heru Puryanto	1	0,03%	1.000.000	Heru Puryanto
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

- k. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-9/MBU/01/2019 dated January 8, 2019, concerning the Appointment and Termination of President Commissioner of PT Pindad;

Subsidiary:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 88 of Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI engaged in trading, construction, industry, transportation, agriculture, printing and services.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounted to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as at December 31, 2021 and 2020 as follows:

Share ownership as at December 31, 2021

Share ownership as at December 31, 2020

The Company and its subsidiary herein after will be referred as the "Group".

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup").

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dijelaskan berikut ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan interpretasinya ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (the "Group").

The summary of significant accounting policies that have been used in preparation of these consolidated financial statements are summarized below:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements PT Pindad and its subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. The basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan induk memiliki pengendalian. Perusahaan induk mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan induk terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan Induk. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Company and its subsidiary as at December 31, 2021 and 2020.

Subsidiary are all entities (including structured entities) over which the Company's has control. The Parent Company control an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Parent Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Group recognized any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 pada awal 1 Januari 2020 (PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 71 beginning January 1, 2020 (SFAS 55 before January 1, 2020) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by Subsidiary have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan entitas induk dan atau entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penjabaran mata uang asing adalah sebagai berikut:

1. Mata uang fungsional dan penyajian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The book of accounts of the Company and its subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The details of foreign currency policies are:

1. Functional and presentation currency

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

2. Transaksi dan saldo
Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi, sebagai berikut:

	2021
1 EUR (Euro)	Rp16.126
1 Dolar Amerika Serikat	Rp14.269
1 CNY	Rp2.238
100 Yen	Rp12.389

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal pelaporan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas. Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (Continued)

2. Transaction and balances
The Group's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions as follow:

	2020	
	Rp17.330	1 EUR (Euro)
	Rp14.105	1 US Dollar
	Rp2.161	1 CNY
	Rp13.647	100 Yen

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency at the reporting date are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Related parties transactions

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) Related party is a person or an entity related to the entity. Related party is principally defined as follows:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related parties transactions (Continued)

- a) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) the both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) the entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 43 to the consolidated financial statements.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before December 31, 2022.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (Continued)

- Amendment SFAS 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

g. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset keuangan FVOCI. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari aset keuangan FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, uncollectible trade receivables, other receivables, contract assets and financial asset FVOCI. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 (twelve) months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

The financial assets of the Group as at December 31, 2021 and 2020 consists of financial assets at FVOCI and amortized cost.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and contract assets.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar aset keuangan melalui instrumen ekuitas OCI.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group has investment in shares classified as financial assets fair value through OCI equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lainnya, *medium term note*, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans. Finance liabilities are classified as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 (twelve) months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are de-recognized, and through the amortization process.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha dan utang lainnya, *medium term note*, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer* (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers/dealers (*bid price* for buying positions and *ask price* for selling positions), without considering transaction costs.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

If the latest *bid price* and *ask price* are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 (dua belas) bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa *default* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

v. Impairment of financial assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value of money and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 (twelve) months of expected credit loss 12 (twelve) months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan ke depan (ECL 12 (dua belas) bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (seumur hidup ECL).

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 (dua belas) bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trade receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 (twelve) months (ECL 12 (twelve) months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 (twelve) months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang *default* dan data historis tiga tahun untuk *origination*, tanggal jatuh tempo, dan tanggal *default*. Grup menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi *default*.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan tahap penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 (dua belas) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Group considers debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 (ninety) days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the stage for impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 (twelve) months ECL.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Tahapan penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 (dua belas) bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 (dua belas) bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Initial recognition and subsequent measurement (continued)

Determining the stage for impairment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12 (twelve) months ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12 (twelve) months ECL.
- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

k. Investment in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in associates (continued)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment adjustment to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Gedung dan bangunan	10-20
Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik	10-15
Perlengkapan dan <i>utility</i>	5-10
Perkakas dan alat bantu	3-5
Alat angkat - angkut	3-5
Alat kantor	3-5
Aset tetap lainnya	3-5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight-line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building
Machines and supplies
Equipment and utilities
Utensils and tools
Lifting equipments
Office equipments
Other fixed assets

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Fixed assets (continued)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak guna atas tanah = 3,33-5,00% garis lurus
Software = 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Intangible assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right = 3.33-5.00% straight line
Software = 10.00% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible asset with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain persediaan dan aset pajak tangguhan, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset diperkirakan. *Goodwill* dan aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat terbatas diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah nilai yang lebih besar antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset atau UPK. Untuk pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan bersama ke dalam kelompok terkecil dari aset yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lain atau UPK. Sesuai dengan *ceiling test* segmen operasi, UPK dimana *goodwill* telah dialokasikan diagregasi sampai tingkat dimana pengujian penurunan nilai yang dilakukan mencerminkan tingkat terendah dimana *goodwill* dimonitor untuk tujuan pelaporan internal.

Goodwill yang diperoleh dalam penggabungan usaha dialokasikan untuk kelompok UPK yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui terkait dengan UPK dialokasikan pertama kali mengurangi nilai tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan untuk setiap UPK (kelompok UPK), dan kemudian mengurangi jumlah tercatat aset lainnya di UPK (kelompok UPK) secara pro rata.

Rugi penurunan nilai dalam hal *goodwill* tidak terpulihkan. Untuk aset lain, rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan hanya sejauh bahwa nilai tercatat aset tak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets, other than inventories and deferred tax assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or cash-generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU. For impairment testing, assets are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGUs. Subject to an operating segment ceiling test, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment testing is performed reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes.

Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

Impairment losses are recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU (group of CGUs), and then to reduce the carrying amounts of the other assets in the CGU (group of CGUs) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. For other assets, an impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

- a. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

- a. *A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial pada seluruh aktivitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

q. Borrowings cost

Borrowings costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

r. Imbalan kerja

i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowings cost (continued)

Substantial all of the activities required to prepare the qualifying asset for its intended use or sale have been completed.

r. Employment benefit

i) Short-term employment benefits

The short-term employment benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employment benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employment has provided services to the Group.

ii) Long-term employment benefits

The Group provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employment benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employment benefit (continued)

ii) Long-term employment benefits (continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employment benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employment benefits, or lower employment benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pasti. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

s. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employment benefit (continued)

Termination benefit

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefits.

Other employment benefits

The Group provide other-long-term employment benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

s. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengaturan bersama (lanjutan)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

t. Provisi

Cadangan diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu Grup memiliki kewajiban kini maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Cadangan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu dari liabilitas. Diskonto ini diakui sebagai beban keuangan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi efek pajak apapun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Joint arrangement (continued)

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognized its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

t. Provision

A provision is recognized, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal.

Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 34 dan Interpretasi terkait. Dampak kumulatif ini diungkapkan lebih lanjut di Catatan 48.

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan senjata, munisi, kendaraan khusus, alat berat, bahan peledak komersial, infrastruktur perhubungan, peralatan industri dan jasa dan perhotelan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition

The Group has implemented SFAS 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020.

The Group adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application.

The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, comparative information is not restated and is still reported based on SFAS 23 and SFAS 34 and related Interpretations. This cumulative impact is further disclosed in Note 48.

Revenue consists of sale from the manufacture of firearms, ammunition, special vehicles, heavy equipment, commercial explosive, transportation infrastructure, industrial product and services and hotel operations.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

- 1. Identifying the contract with a customer;*
- 2. Identifying the performance obligation;*
- 3. Determining the transaction price;*
- 4. Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
- 5. Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition (Continued)

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- *The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;*
- *Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,*
- *Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.*

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

1) Penjualan kendaraan khusus, munisi dan senjata

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan khusus, munisi dan senjata dari waktu ke waktu selama periode konstruksi (atau persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition (Continued)

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

1) Sale of special vehicles, ammunition and weapons

The Group recognizes revenues from sale of special vehicles, ammunitions and firearms over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

2) Penjualan bahan peledak komersial, produk industrial dan roda lokomotif

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bahan peledak komersial, produk industrial dan produksi roda lokomotif pada saat barang dipindahkan ke pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

3) Penjualan infrastruktur perhubungan dan alat berat

Pendapatan dari infrastruktur perhubungan dan alat berat diakui setiap saat atau sepanjang waktu, tergantung pada persyaratan kontrak dan undang-undang yang berlaku pada kontrak.

Pendapatan diakui untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- a. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- b. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban kinerja tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu saat ketika pengendalian dialihkan.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition (Continued)

2) Sale of commercial explosives, industrial product and locomotive wheel

The Group recognizes revenue from sale of commercial explosives, industrial product and locomotive wheel at the point in time upon control of the goods are transferred to the customers, generally on delivery of goods and completion of services.

3) Sale of transportation infrastructure and heavy equipment

Revenues from transportation infrastructure and heavy equipment are recognized at the point in time or over time, depending on the terms of the contract and the laws that apply to the contract.

Revenue is recognized for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- a. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- b. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation at a point in time when control is transferred.

The Group recognises revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

4) Pendapatan dari perhotelan

Grup mengakui pendapatan dari perhotelan pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa dan barang terkait diberikan atau disajikan). Pendapatan dari jamuan makan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung.

Pertimbangan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition (Continued)

4) Revenue from hotel operations

The Group recognizes revenue from hotel operations at a point in time (i.e., when the related service and goods are rendered or served). Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

w. Sewa

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income (continued)

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

w. Leases

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of “low-value” assets and short-term leases (i.e., leases with a term of 12 (twelve) months or less).

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Dalam pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup telah mengukur aset hak guna sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 1-3 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

As lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 on January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

Group as a lessee (continued)

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of non-financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

Group as a lessee (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.*

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Opsi perpanjang dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Leases (Continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs and restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 (twelve) months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Group as Lessor

Leases in which the Group did not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Kontijensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat mungkin. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

y. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Operation segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhinya. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgements, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Revenue recognition on sale of goods and services

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgement and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

i. Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa (lanjutan)

ii. Identifikasi kewajiban kinerja

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang dan jasa yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

Grup mengakui pendapatannya dari penjualan barang kepada Divisi Hankam diakui sepanjang waktu kontrak sebesar persentase biaya yang terjadi pada periode pelaporan dibagi dengan total estimasi biaya produksi sampai barang selesai dikalikan dengan harga kontrak.

Penjualan barang dan jasa Divisi Industrial diakui sepanjang waktu kontrak dan pada titik waktu tertentu saat terjadinya pengiriman barang dan jasa diberikan tergantung pada ketentuan dalam kontrak.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (continued)

Revenue recognition on sale of goods and services (continued)

ii. Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Based on the management assessment, only the sale of goods and services were identified as performance obligations.

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue from the sale of goods to the Defense and Security Division over the term of the contract at the percentage of costs incurred in the reporting period divided by the total estimated costs of production until goods are finished multiplied by the contract price.

The Industrial Division's sales of goods and services are recognized over time or at a certain point in time when the goods are delivered and services are rendered depending on the contractual terms of the contract.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi dimana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (continued)

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset through out the period of use; and*
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa revaluasi penurunan nilai dilakukan pada aset tetap saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah terpulihkan bersih aset membutuhkan estimasi arus kas diharapkan yang dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas aset tetap Grup sebesar Rp346.998.606 (Catatan 14).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgements (continued)

Impairment of property and equipment

SFAS requires that an impairment review be performed on property and equipment and intangible asset when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2021 and 2020, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment amounting to Rp346,998,606 (Note 14).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade and other receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade and other receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade and other receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on other financial assets at amortized cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 (twelve) months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya amortisasi (lanjutan)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020. Namun, Grup telah menetapkan bahwa Grup memiliki pemulihan atas ECL yang diberikan untuk piutang lainnya dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp130.271.075.742 dan Rp61.230.211.633 (Catatan 5).

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for ECL on other financial assets at amortized cost (continued)

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- *Actual or expected external and internal credit rating downgrade;*
- *Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,*
- *Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.*

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that the ECL on other financial assets cash in bank and cash equivalents at amortized cost is not material because the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and companies with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 2020. However, the Group has determined that Group has recovery on the ECL provided for its other receivables at amortized cost in 2021 and 2020.

As at December 31, 2021 and 2020, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's trade receivable amounting to Rp130,271,075,742 and Rp61,230,211,633 (Note 5).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya amortisasi (lanjutan)

Cadangan kerugian piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp15.248.857.852 dan Rp5.510.530.976, serta piutang lain tidak lancar sebesar Rp947.962.889 dan Rp947.962.889 (Catatan 6 dan 17).

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling memengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Estimasi nilai persediaan yang dapat direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas persediaan Grup sebesar Rp43.591.316.888 dan Rp44.356.133.631 (Catatan 18).

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Grup setiap tahunnya menelaah taksiran masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan dan kerusakan fisik dan teknis dan keusangan komersial.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for ECL on other financial assets at amortized cost (continued)

Allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp15,248,857,852 and Rp5,510,530,976, respectively, and other non-current receivables amounting to Rp947,962,889 and Rp947,962,889 (Notes 6 and 17).

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As at December 31, 2021 and 2020, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's inventories amounting to Rp43,591,316,888 and Rp44,356,133,631 (Note 18).

Useful lives and depreciation of property, and equipments and amortization of intangible asset

The Group reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible asset based on the period over which the assets are expected to be available for use and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical and commercial obsolescence.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (lanjutan)

Selain itu, estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian kolektif kegunaan industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Hal ini bagaimanapun dimungkinkan, bahwa hasil masa depan operasi dapat terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi tersebut disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi tercatat dan penurunan aset tidak lancar.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangannya jika kuotasi pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, manajemen menggunakan secara maksimum masukan dari pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi yang sejauh dimungkinkan, konsisten dengan data yang dapat diobservasi yang akan digunakan oleh pelaku pasar dalam menilai instrumen tersebut. Apabila penerapan data tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaiknya mengenai asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar.

Estimasi tersebut dapat berbeda dari harga aktual yang diperoleh dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan normal usahanya, menetapkan provisi yang tepat atas kewajiban dan konstruktifnya, jika ada, sesuai dengan kebijakan atas provisi dan kontijensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian dalam perhitungan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Useful lives and depreciation of property, and equipments and amortization of intangible asset (continued)

In addition, estimation of the useful lives of assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar asset. It is possible however, that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives of assets would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease noncurrent assets.

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make.

These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan jangka waktu sewa (lanjutan)

Grup memiliki opsi, dalam beberapa sewa mereka, untuk menyewa aset untuk tahun-tahun tambahan. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui. Mereka mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan opsi untuk memperbarui.

Manfaat karyawan dan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan pada basis aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk pensiun meliputi tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 33.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Determination of lease term (continued)

The Group has the option, under some of their leases, to lease asset for additional years. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew. They consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise the renewal. After the lease commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within the control of the Group and affects its ability to exercise the option to renew.

Pension and employment' benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dimana ketetapan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo. Saat hasil akhir pajak ini berbeda dari jumlah yang awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada periode dimana ketetapan tersebut dilakukan.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar nilai yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak estimasian untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, beserta strategi perencanaan pajak di masa depan. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan ini.

3. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessing income tax and realization of deferred tax assets

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimation of whether corporate income tax will be due. When the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at every reporting period and reduce the value of such assets which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deducted based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, and also with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow the usage of part or all of these deferred tax assets.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash
Rupiah	555.823.451	648.058.481	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.884.965	149.358.083	United States Dollar
Jumlah Kas	581.708.416	797.416.564	Total Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.962.907.194	247.397.384.648	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101.023.386.477	218.480.421.917	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.481.190.956	13.934.323.386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	1.384.438.496	13.554.917.251	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Syariah	1.362.428.414	1.031.919.588	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85.873.546	6.069.114.491	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	49.496.073	23.921.155	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	24.639.519	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Syariah Ekspor Indonesia	-	493.501	PT Bank Syariah Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	129.374.360.675	500.492.495.937	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	119.335.280.668	19.784.073.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.445.007.300	6.788.768.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.646.336.931	3.708.926.536	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	128.426.624.899	30.281.767.791	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.175.329.677	30.572.450.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.778.950.905	5.948.194.443	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.048.042	168.482.087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	21.051.328.624	36.689.126.712	Sub-total
Jumlah Bank	278.852.314.198	567.463.390.440	Total Bank
	2021	2020	
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.216.831.636	4.216.831.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tabungan Kopkar Pindad	20.613.074	19.804.868	Kopkar Pindad Saving
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	-	10.000.000.000	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Victoria Syariah Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	683.755.408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4.237.444.710	44.920.391.912	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	126.945.000.000	PT Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	-	126.945.000.000	Sub-total
Jumlah Deposito	4.237.444.710	171.865.391.912	Total Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	283.671.467.324	740.126.198.916	Total Cash and Cash Equivalents

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

	Jatuh tempo/ Maturity Period	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1-3 bulan/months	5,25% - 6,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1 minggu/week	0,01%
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	1 bulan/month	N/A
PT Bank Central Asia Syariah	1 bulan/month	N/A
PT Bank Victoria Syariah Tbk	1 bulan/month	N/A
PT Bank Neo Commerce Tbk	1 bulan/month	8,25%

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk kas dan setara kas di atas (Catatan 46).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,25% - 6,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,01%
PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	N/A
PT Bank Central Asia Syariah	N/A
PT Bank Victoria Syariah Tbk	N/A
PT Bank Neo Commerce Tbk	8,25%

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of cash and cash equivalents (Note 46).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah tagihan Grup yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa dalam rangka kegiatan atau usaha pokok Grup yang belum dibayar oleh pelanggan.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri atas:

a. Berdasarkan kelompok pelanggan

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 43b)	216.380.165.389	238.578.220.966
Pihak ketiga	476.413.578.768	464.126.283.947
Sub-jumlah	692.793.744.157	702.704.504.913
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.271.075.742)	(61.230.211.633)
Jumlah -bersih	562.522.668.415	641.474.293.280

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are claims of the Group arising from the sale of goods or services within the framework of the principal business activity or enterprise that has not been paid by the customer.

Trade receivables as at December 31, 2021 and 2020 consists of:

a. Based on customer grouping

Related parties (Note 43b)
Third parties
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total-net

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	87.605.331.938	202.502.145.077	Current
1-30 hari	96.108.354.106	157.732.819.791	1-30 days
31-60 hari	190.415.320.529	25.159.304.003	31-60 days
61-90 hari	32.312.851.193	10.701.812.494	61-90 days
91-120 hari	35.414.004.424	17.197.581.200	91-120 days
121-150 hari	8.587.306.912	11.774.361.597	121-150 days
151-180 hari	5.941.553.218	5.646.755.035	151-180 days
181-210 hari	14.294.241.492	130.838.540.192	181-210 days
211-240 hari	11.250.681.775	18.811.315.563	211-240 days
Lebih dari 240 hari	210.864.098.570	122.339.869.961	More than 240 days
Sub-jumlah	692.793.744.157	702.704.504.913	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.271.075.742)	(61.230.211.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah	562.522.668.415	641.474.293.280	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	2021	2020	
Rupiah	660.294.397.067	541.621.735.696	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.080.488.139	18.128.848.017	US Dollar
Euro	10.418.858.951	142.953.921.200	Euro
Sub-jumlah	692.793.744.157	702.704.504.913	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130.271.075.742)	(61.230.211.633)	Allowance for impairment losses
Jumlah	562.522.668.415	641.474.293.280	Total

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

Some of trade receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 23).

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(61.230.211.633)	(24.065.216.065)	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71	-	(26.307.179.505)	Impact of adaption of SFAS 71
Penambahan	(72.451.529.801)	(15.937.900.306)	Addition
Pemulihan	3.410.665.692	5.080.084.243	Recovery
Jumlah	(130.271.075.742)	(61.230.211.633)	Ending balance

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang usaha di atas (Catatan 46).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of the trade receivables (Note 46).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri atas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	450.249.458	3.262.176.050	<i>Related parties (Note 43b)</i>
Pihak ketiga	14.987.231.835	14.620.799.108	<i>Third parties</i>
Sub-jumlah	15.437.481.293	17.882.975.158	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.248.857.852)	(5.510.530.976)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>188.623.441</u>	<u>12.372.444.182</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables as at December 31, 2021 and 2020 consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	(5.510.530.976)	(6.219.247.534)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	(9.738.326.876)	-	<i>Provision</i>
Pemulihan	-	708.716.558	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u>(15.248.857.852)</u>	<u>(5.510.530.976)</u>	<i>Ending balance</i>

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang lain-lain di atas (Catatan 46).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of the other receivables (Note 46).

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan bahan baku	1.025.835.152.143	878.992.418.054	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	584.650.416.356	1.009.228.093.297	<i>Work in process</i>
Barang jadi	553.327.171.046	214.067.702.839	<i>Finished goods</i>
Jumlah	<u>2.163.812.739.545</u>	<u>2.102.288.214.190</u>	<i>Total</i>

Persediaan dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan resiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 masing masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

7. INVENTORIES

Inventory balance as at December 31, 2021 and 2020 consist of :

The Group's inventories and plant, property and equipments have been insured against fire, theft, earthquake, and other possible risk by PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a update the sum insured of Rp60,000,000,000 and Rp20,000,000,000 as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

The management believes that all the inventories as at December 31, 2021 and 2020 were adequately insured.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 23).

8. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Uang muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri atas:

	<u>2021</u>
Pembelian bahan baku	871.036.304.557
Operasional	14.100.096.188
Lainnya	331.338
Jumlah	<u>885.136.732.083</u>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pembelian bahan baku dan material untuk kegiatan produksi.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup, seperti uang muka pembelian persediaan dan uang muka operasional karyawan.

7. INVENTORIES (Continued)

As at December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 23).

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances as at December 31, 2021 and 2020 consist of:

	<u>2020</u>	
	659.181.487.505	<i>Purchase of material</i>
	19.805.986.452	<i>Operational</i>
	1.870.621	<i>Others</i>
Total	<u>678.989.344.578</u>	Total

As at December 31, 2021 and 2020, advances for purchase of material is for production activity.

Operational advances represent advances to support the operations of the Group, such as advances for purchasing supplies and employee operations.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Premi asuransi	1.482.783.822
Sewa dibayar dimuka	210.446.119
Lainnya	562.693.610
Jumlah	<u>2.255.923.551</u>

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses on December 31, 2021 and 2020 consist of:

	<u>2020</u>	
	2.438.396.875	<i>Prepaid insurance</i>
	-	<i>prepaid rent</i>
	298.365.021	<i>Others</i>
Total	<u>2.736.761.896</u>	Total

10. ASET LANCAR LAIN

	<u>2021</u>
Perusahaan	
Jaminan pelaksanaan	14.828.000.000
Aset lain Ex. JO Pindad - Dahana	2.474.649.819
Entitas anak	
Jaminan pelaksanaan	1.240.243.976
Jumlah	<u>18.542.893.795</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	
	1.190.215.890	<i>The Company</i>
	-	<i>Performance bond</i>
	-	<i>Other asset Ex. JO Pindad - Dahana</i>
Total	<u>6.869.393.015</u>	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAIN (Lanjutan)

Perusahaan

Jaminan pelaksanaan

Aset lancar pada per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.828.000.000 merupakan jaminan atas pelaksanaan pekerjaan pengadaan insinerator darurat B3 medis dalam rangka penanganan Covid-19 kepada Direktorat Sanitasi sesuai dengan SPMK No. KU.03.01/PPKII/-SANITASI/SPMK/030/XI/2021 tanggal 17 November 2021. Jaminan ini berlaku mulai 15 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2021.

Penjamin atas bank garansi ini adalah Bank BNI dengan nomor jaminan 21/MKG/085/7454/JUMAT. Jaminan ini berlaku mulai 15 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2021.

Uang jaminan pelaksanaan pada tahun 2020 atas pekerjaan kendaraan tempur panzer infanteri dari Baranahan Kementerian Pertahanan dengan jumlah sebesar Rp1.190.215.890 telah terealisasi pada tanggal 1 September 2021.

Aset lain Ex. JO Pindad - Dahana

Aset lain ex. JO Pindad – Dahana merupakan aset hasil pelimpahan pemberhentian *joint operation* dengan PT Dahana berupa aset tetap dan persediaan.

Berdasarkan Berita Acara Pembagian Aset JOPD dengan No. BA/5/P/BD/IV/2020, bahwa PT Pindad berhak atas pembagian aset sebesar Rp2.474.649.819.

PT Pindad masih dalam proses pengecekan atas pembagian aset tersebut setelah tanggal pelaporan 31 Desember 2021.

Entitas Anak

Aset lancar lain merupakan uang jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan salah satunya atas proyek-proyek PT Kereta Api Indonesia (Persero). Uang jaminan pelaksanaan tersebut berlaku sampai tahun 2021. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp1.240.243.976 dan Rp5.679.177.125.

Pada tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan telah memperoleh perpanjangan sementara fasilitas bank garansi dengan jangka waktu tanggal 26 Desember 2021 sampai dengan 25 Maret 2022.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The Company

Performance bond

Current assets as of December 31, 2021 amounting to Rp14,828,000,000 is performance bond for the implementation of the work of procuring medical B3 emergency incinerators in the context of handling Covid-19 to the Sanitation Directorate in accordance with SPMK No. KU.03.01/PPKII/SANITASI/SPMK/030/XI/2021 dated November 17, 2021. This guarantee is valid from December 15, 2021 to December 27, 2021.

The guarantor of this bank guarantee is Bank BNI with guarantee number 21/MKG/085/7454/FRIDAY. This guarantee is valid from December 15, 2021 to December 27, 2021.

The implementation security deposit in 2020 for the work of armored infantry fighting vehicles from the Ministry of Defense Baranahan in the amount of Rp1,190,215,890 has been realized as at September 1, 2021.

Other asset Ex. JO Pindad - Dahana

Other assets ex. JO Pindad – Dahana is an asset resulting from the transfer of the termination of the joint operation with PT Dahana in the form of fixed assets and inventories.

Based on the Minutes of JOPD Asset Distribution with No. BA/5/P/BD/IV/2020, that PT Pindad is entitled to the distribution of assets in the amount of Rp2,474,649,819.

PT Pindad is still in the process of checking the distribution of these assets after the reporting date of December 31, 2021.

Subsidiary

Other current assets represent performance bond for the implementation and maintenance, one of which is for PT Kereta Api Indonesia (Persero) projects. The implementation performance bond is valid until 2021. Balances as at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp1,240,243,976 and Rp5,679,177,125.

On December 23, 2021, the Company has obtained a temporary extension of the bank guarantee facility with a period of December 26, 2021 until March 25, 2022.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Grup telah menetapkan bahwa penyertaan investasi pada PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) dan dianggap sebagai investasi pada ventura bersama. Oleh karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi (lihat Catatan 49).

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 dan Akta Nomor 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejati, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% (2.700 lembar saham) dari modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disetorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad seluas 9.326 m² dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m² yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dll.
- Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi.
- Perdagangan umum.

Investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp3.755.345.561 dan Nihil.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan saldo terkait investasi dengan PT IPMS yang pada 31 Desember 2021 direklasifikasikan sebagai investasi ventura bersama (Catatan 11 dan 49).

Saldo investasi pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.755.345.561.

13. ASET KEUANGAN FVOCI

	2021	2020
PT MAN Energy Solutions Indonesia	943.680.000	943.680.000
Jumlah	943.680.000	943.680.000

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

The Group has determined that its investment in PT Pindad Mitra Sejati (IPMS) previously classified investment in associates and was deemed to be an investment in joint venture. Accordingly, the Group has made a reclassification (see Note 49).

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and Deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, SH, in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati, which is the Company with joint venture PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) of Rp3,755,345,561 or 13.85% (2,700 Shares) of the Capital Shares are placed. These investments deposited as a lease rights for 10 Years of land owned by PT Pindad Covering an area of 9,326 m² and building on it Covering an area of 1,810 m² located in Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

The joint venture is engaged in:

- Development; developers, builders, construction of buildings, towers, bridges, airfields, etc.
- Industry; plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication.
- General trading.

Investments in joint ventures as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,755,345,561 and Nil.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investments in associates represent balances related to investments with PT IPMS which as at December 31, 2021 is reclassified as joint venture investments (Note 11 and 49).

The balance of investment in associates as at December 31, 2020 amounted to Rp3,755,345,561.

13. FINANCIAL ASSETS AT FVOCI

	2021	2020
PT MAN Energy Solutions Indonesia	943.680.000	943.680.000
Total	943.680.000	943.680.000

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN FVOCI (Lanjutan)

PT MAN Energy Solutions Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Man Diesel dan Turbo Indonesia sebesar Rp943.680.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

13. FINANCIAL ASSETS AT FVOCI (Continued)

PT MAN Energy Solutions Indonesia

Under notary deed of Mrs. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated June 19, 1996, the Company made an investment in PT Man Diesel dan Turbo Indonesia in the amount of Rp943,680,000 or 7.38% of the issued capital. This investment was approved by the Ministry of Finance under Decree of The Minister of Finance Republic of Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

14. ASET TETAP

Aset tetap berwujud terdiri dari

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Tanah	15.029.651.333	-	-	-	15.029.651.333	Land
Gedung & bangunan	168.023.433.045	9.847.977.050	-	4.107.922.332	181.979.332.427	Buildings
Mesin produksi	864.481.735.268	15.138.806.205	(111.349.433)	-	879.509.192.040	Production machineries
Perkakas & alat bantu	84.809.928.474	8.055.783.241	(3.290.000)	(57.251.221)	92.805.170.494	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	75.948.070.271	2.773.784.997	-	-	78.721.855.268	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	81.735.015.082	18.234.483.265	(36.211.727)	-	99.933.286.620	Lifting equipment
Alat kantor	81.394.801.924	1.633.316.666	(142.594.795)	18.325.998	82.903.849.793	Office equipment
Aset lainnya	45.254.431.961	1.975.773.765	(2.999.900)	61.891.891.344	109.119.097.170	Others
Sub-jumlah	1.416.677.067.358	57.659.925.189	(296.445.855)	65.960.888.453	1.540.001.435.145	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	187.357.757.439	176.497.661.407	-	(204.951.306.761)	158.904.112.085	Construction in progress
Jumlah perolehan	1.604.034.824.797	234.157.586.596	(296.445.855)	(138.990.418.308)	1.698.905.547.230	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung & bangunan	80.633.708.980	8.035.861.151	-	-	88.669.570.131	Buildings
Mesin produksi	426.398.533.813	60.747.488.912	(99.756.901)	(16.256.204)	487.030.009.620	Production machineries
Perkakas & alat bantu	60.427.370.208	6.512.972.032	(3.289.995)	21.599.979	66.958.652.224	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	56.088.892.320	4.672.128.025	-	(56.587.206)	60.704.433.139	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	45.264.894.507	16.887.816.181	(36.140.175)	2.644.127	62.119.214.640	Lifting equipment
Alat kantor	45.567.740.414	3.280.468.228	(138.942.458)	197.297	48.709.463.481	Office Equipment
Aset lainnya	21.289.580.838	7.080.367.102	(2.999.898)	(8.849.214)	28.358.098.828	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	735.670.721.080	107.217.101.631	(281.129.427)	(57.251.221)	842.549.442.063	Total accumulated depreciation
Nilai bersih sebelum penurunan nilai	868.364.103.717				856.356.105.167	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	-				(346.998.606)	Less impairment
Nilai tercatat bersih	868.364.103.717				856.009.106.561	Net carrying value

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Tanah	15.029.651.333	-	-	-	15.029.651.333	Land
Gedung & bangunan	152.795.598.351	26.009.671.887	-	(10.781.837.193)	168.023.433.045	Buildings
Mesin produksi	741.427.767.580	45.780.828.544	(9.551.649.608)	86.824.788.752	864.481.735.268	Production machineries
Perkakas & alat bantu	97.461.644.501	7.903.743.204	(56.135.301)	(20.499.323.930)	84.809.928.474	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	74.248.991.735	3.417.436.121	(380.478.664)	(1.337.878.921)	75.948.070.271	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	79.233.174.023	26.816.628.985	(928.963.260)	(23.385.824.666)	81.735.015.082	Lifting equipment
Alat kantor	84.801.677.894	1.183.289.900	(949.651.838)	(3.640.514.032)	81.394.801.924	Office equipment
Aset lainnya	-	17.059.816.867	(884.936.127)	29.079.551.221	45.254.431.961	Others
Sub-jumlah	1.244.998.505.417	128.171.415.508	(12.751.814.798)	56.258.961.231	1.416.677.067.358	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	266.463.944.855	111.115.971.613	-	(190.222.159.029)	187.357.757.439	Construction in progress
Jumlah perolehan	1.511.462.450.272	239.287.387.121	(12.751.814.798)	(133.963.197.798)	1.604.034.824.797	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung & bangunan	73.421.064.867	7.212.644.113	-	-	80.633.708.980	Buildings
Mesin produksi	358.337.088.313	61.728.732.767	(4.460.858.668)	10.793.571.401	426.398.533.813	Production machineries
Perkakas & alat bantu	66.084.485.961	5.192.173.348	(55.717.700)	(10.793.571.401)	60.427.370.208	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	50.563.340.540	5.960.202.433	(432.979.134)	(1.671.519)	56.088.892.320	Equipment & utility
Alat angkat-angkut	32.693.238.154	12.969.064.723	(397.408.370)	-	45.264.894.507	Lifting equipment
Alat kantor	62.970.318.472	3.508.610.880	(954.591.745)	(19.956.597.193)	45.567.740.414	Office Equipment
Aset lainnya	-	1.758.189.825	(443.077.700)	19.974.468.713	21.289.580.838	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	644.069.536.307	98.329.618.089	(6.744.633.317)	16.200.001	735.670.721.080	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	867.392.913.965				868.364.103.717	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur pondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp158.904.112.085 dan Rp187.357.757.439.

As at December 31, 2021 and 2020, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp158,904,112,085 and Rp187,357,757,439, respectively.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 50% sampai 70%. Manajemen memperkirakan bahwa pada pertengahan tahun 2022 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 50% to 70%. Management estimates that in the middle of 2022, assets are ready to use.

Aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp138.933.167.087 dan Rp133.963.197.798 direklasifikasi ke aset tak berwujud.

Construction in progress as at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp138,933,167,087 and Rp133,963,197,798 were reclassified as intangible assets.

Aset tetap dan persediaan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp950.398.171.573 dan Rp1.520.464.067.939 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group's property, plant and equipment and inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with sum insured of Rp950,398,171,573 and Rp1,520,464,067,939 as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup telah menjaminkan hak milik tanah dan bangunan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan luas masing-masing 372.345 m² dan 118.965,11 m² yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, Jawa Barat (Catatan 23).

Tanah milik Grup yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang lahan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15 dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang diatasnya berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Aset tetap Grup lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Beban Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 38)	93.313.865.777	86.379.080.723	Cost of goods sold (Note 38)
Beban administrasi (Catatan 40)	13.789.160.130	11.767.346.911	Administrative expenses (Note 40)
Beban distribusi (Catatan 39)	114.075.724	183.190.455	Distribution expenses (Note 39)
Jumlah	107.217.101.631	98.329.618.089	Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	179.715.909	949.980.451	Selling price
Nilai tercatat	15.316.428	110.755.169	Carrying value
Laba penghapusan/ penjualan aset tetap	164.399.481	839.225.282	Gain on disposal/ sale of fixed assets

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The Group has pledged as collateral with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, land and building with an area of 372,345 sqm and 118,965.11 sqm of building, respectively located in Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java (Note 23).

Land owned by the Group is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15 and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Another property, plant and equipment of the Group in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Right Certificate No. 6 is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 32).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
			Cost of goods sold (Note 38)
			Administrative expenses (Note 40)
			Distribution expenses (Note 39)
			Total

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

	2021	2020	
			Selling price
			Carrying value
			Gain on disposal/ sale of fixed assets

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan

Pelepasan aset tetap per 31 Desember 2020, berdasarkan Risalah Lelang No. 46/30/2020 tanggal 16 Januari 2020, Risalah Lelang No. 137/47/2020 dan No. 136/47/2020 tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan diizinkan untuk melelang aset tetap berupa mesin, perkakas dan alat bantu, alat angkut dan inventaris kantor dengan total nilai jual sebesar Rp949.980.451.

Pada tahun 2021 dan 2020 aset tetap dijamin untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, 1 unit excavator mengalami *force majeure* sehingga dilakukan penurunan nilai terhadap aset dengan penurunan nilai sebesar Rp346.998.606.

Pada tahun 2021 dan 2020 aset tetap dijamin untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The Company

Disposal of fixed assets as of December 31, 2020, based on the Minutes of Auction No. 46/30/2020 dated January 16, 2020, the Minutes of Auction No. 137/47/2020 and No. 136/47/2020 dated March 10, 2020 the Company was permitted to auction of fixed assets in the form of machinery, tools and auxiliaries, transport equipment and office inventory with a selling value amounting to Rp949,980,451.

In 2021 and 2020, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Subsidiary

On December 31, 2021, 1 excavator unit experienced *force majeure* so that the asset was impaired with an impairment value of Rp346,998,606.

In 2021 and 2020, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION

2021									
Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian Laba (Rugi) neto/ Accumulated share in profit/(loss)-net	Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain/ Accumulated share in other comprehensive income	Akumulasi penerimaan dividen/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value	Penyelesaian/ Settlement	Saldo akhir/ Ending balance	
JO Pindad-Dahana	Bandung	50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	-	1.550.107.829	(1.550.107.829)	-
Jumlah/Total		50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	-	1.550.107.829	(1.550.107.829)	-

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI
(Lanjutan)

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION (Continued)

2020							
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian Laba(Rugi) neto/ Accumulated share in profit/(loss)-net	Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain/ Accumulated share in other comprehensive income	Akumulasi penerimaan dividen/ Accumulated dividend received	Nilai tercatat/ Carrying value
JO Pindad-Dahana	Bandung	50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	-	1.550.107.829
Jumlah/Total		50	12.726.834.666	(11.176.726.837)	-	-	1.550.107.829

Joint Operation Pindad - Dahana

Pada tahun 2004, PT Pindad dan PT Dahana sepakat untuk membentuk ventura bersama melalui *Joint Operation Pindad - Dahana (JOPD)* dengan jumlah modal sebesar Rp25.453.669.332 dengan kontribusi masing-masing (PT Pindad dan PT Dahana) sebesar Rp12.725.834.666 (setara dengan 50% jumlah modal).

Kerjasama operasi tersebut di atas dibentuk berdasarkan Surat perjanjian No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 tertanggal 13 Oktober 2004 dan Berita Acara Penerimaan PT Pindad No. BA/5/P/PBD/II/2006 dan BA/001/II/2006/DHN tanggal 3 Februari 2006 tentang pembentukan kerjasama operasi dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Berdasarkan surat keputusan yang diterbitkan oleh Perusahaan No. B/175/P/BD/XII/2013 tanggal 11 Desember 2013 perihal permohonan pembubaran *Joint Operation Pindad - Dahana* dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui surat No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, dan surat keputusan yang diterbitkan oleh PT Dahana No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, telah sepakat untuk menghentikan kerjasama dalam rangka pelaksanaan penyediaan teknologi dan peralatan mesin pabrik detonator listrik.

Joint Operation Pindad – Dahana

In 2004, PT Pindad and PT Dahana entered into joint venture agreement through *Joint Operation Pindad - Dahana (JOPD)* with total capital amount of Rp25,453,669,332 with their respective contributions (PT Pindad and PT Dahana) with the contribution of Rp12,725,834,666 (equivalent to 50% of capital).

Joint Operation is formed based on an agreement No. SJAN/7/P/BD/DN/X/2004 dated October 13, 2004 and report of PT Pindad No. BA/5/P/PBD/II/2006 and BA/001/II/2006/DHN dated February 3, 2006 about formation of joint operation in implementing the provision of technology and equipment machine in an electric detonator factory.

Based on the decree issued by the Company No. B/175/P/BD/XII/2013 dated December 11, 2013 concerning the application for the dissolution of the Joint Operation Pindad - Dahana and approved by the Board of Commissioners of the Company through letter No. B/100/DEKOM/P/XII/2013, and a decree issued by PT Dahana No. B/148/KOM/DHN/VII/2015, have agreed to stop cooperation in the framework of implementing the provision of technology and equipment for electric detonator factory machinery.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI
(Lanjutan)

Surat keputusan penghentian kerjasama ini telah diperbarui dengan No. B/18/KOM/DHN/IV/2018 tanggal 28 April 2018 dan telah disetujui oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. S-455/MBU/D3/05/2018 dengan mewajibkan para pihak untuk:

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset-aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana.
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas operasi bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tanggal 10 Februari 2015:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Jumlah agregat aset lancar	7.046.481.516	6.611.258.875	Total agregate of current assets
Jumlah agregat aset tidak lancar	20.394.666.439	20.439.510.771	Total agregate of non-current assets
Jumlah agregat liabilitas jangka pendek	5.995.833.873	4.799.355.979	Total agregate of current liabilities
Jumlah agregat pendapatan netto tahun berjalan	(806.099.586)	(2.808.810.033)	Total agregate of net revenues for the year

Mutasi aset investasi pada kerjasama operasi adalah sebagai berikut:

Movement in the asset of joint operation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tetap - JO (Nilai Buku)	2.046.395.369	2.046.395.369	Fixed Asset- JO (Book Value)
Investasi :			Investment:
Harga perolehan investasi	859.783.250	859.783.250	Investment fair value
Akumulasi laba (rugi) investasi	(1.356.070.790)	(1.356.070.790)	Accumulated investment profit (loss)
Nilai investasi akhir periode	(496.287.540)	(496.287.540)	Ending investment value
Penyelesaian JO	(1.550.107.829)	-	Settlement of JO
Jumlah konsolidasian	-	1.550.107.829	Consolidation balance

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA KERJASAMA OPERASI
(Lanjutan)

Setelah tanggal 31 Desember 2014, JOPD sudah tidak ada lagi kegiatan operasi, sehingga per 31 Desember 2020 kerjasama operasi tersebut berakhir, dan sepakat untuk membagi sisa dari aset kerjasama.

Berdasarkan Berita Acara No. BA/5/P/BD/IV/2020 terkait pembagian JOPD, hasil pembagian aset atas berakhirnya kerjasama operasi menghasilkan kesimpulan bahwa PT Pindad berhak terhadap aset tetap dan aset lain-lain setelah diset-off dengan utang sebesar Rp675.730.430 dan persediaan sebesar Rp1.798.919.389.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan masih dalam proses penilaian kembali dan melakukan pengecekan ulang aset dan persediaan hasil pembagian kerjasama.

15. INVESTMENT IN JOINT OPERATION (Continued)

After December 31, 2014, JOPD no longer had any operating activities, as at December 31, 2020 the joint operation ended, and agreed to share the remaining assets from the joint operation.

Based on the Minutes of No. BA/5/P/BD/IV/2020 related to the distribution of JOPD, the results of the distribution of assets upon the end of the joint operation resulted in the conclusion that PT Pindad was entitled to fixed assets and other assets after being set-off with a debt of Rp675,730,430 and inventory of Rp1,798,919,389.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of reassessing and re-checking assets and inventories resulting from the distribution of cooperation.

16. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Saldo aset tak berwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021
Research and development	393.366.647.358
Software	45.054.316.679
Management system	10.160.000.000
Pelatihan/training	3.458.120.652
Hak pakai tanah	1.550.832.464
Market research	1.145.200.000
Sub-jumlah	454.735.117.153
Akumulasi amortisasi	(107.598.111.495)
Jumlah	347.137.005.658

Mutasi akumulasi amortisasi aset tak berwujud sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	(101.638.574.499)
Beban amortisasi tahun berjalan	(5.959.536.996)
Saldo akhir	(107.598.111.495)

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form and owned to be used to produce or deliver goods or services or leased to other parties or other administrative purpose.

The balance of Group's intangible asset during the date December 31, 2021 and 2020 consists of:

	2020	
Research and development	215.890.896.112	Research and development
Software	44.310.865.024	Software
Management system	7.189.500.000	Management system
Training	6.319.377.652	Training
Right of land usage	1.550.832.464	Right of land usage
Market Research	1.145.200.000	Market Research
Sub-total	276.406.671.252	Sub-total
Accumulated amortization	(101.638.574.499)	Accumulated amortization
Total	174.768.096.753	Total

Movements in the accumulated amortization of intangible assets are as follows:

	2020	
Beginning balance	(94.814.329.608)	Beginning balance
Amortization expense current year	(6.824.244.891)	Amortization expense current year
Ending balance	(101.638.574.499)	Ending balance

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Piutang lain-lain tidak lancar adalah, piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

Saldo piutang lain-lain tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020
Koperasi Karyawan Pindad	2.512.500.000	2.512.500.000
PT Boma Bisma Indra	745.135.495	745.135.495
PT Maleo	202.827.394	202.827.394
Lainnya	1.078.749.275	1.143.644.775
Jumlah	4.539.212.164	4.604.107.664
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)	(947.962.889)
Jumlah- bersih	3.591.249.275	3.656.144.775

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad adalah pinjaman dari induk perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan PT Pindad.

Piutang dari PT Boma Bisma Indra merupakan saldo kewajiban JO BBI-PINDAD kepada Induk Perusahaan berdasarkan perhitungan laporan keuangan JO BBI-PINDAD yang telah diaudit oleh BPKP Jawa Timur per tanggal 29 Mei 2009, dengan hasil defisit sebesar Rp1.854.220.859 dan tertuang dalam Berita Acara Penutupan dan Pembagian Kerugian Hasil Laporan Keuangan Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operatioan No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 tanggal 21 Agustus 2009.

Piutang dari PT Maleo merupakan saldo piutang atas tagihan listrik, telepon dan gaji karyawan PT Pindad yang diperbantukan. Piutang tersebut belum dapat diselesaikan saat PT Maleo terhenti kegiatan operasionalnya, dan saat ini Perusahaan tersebut sudah dibubarkan.

Piutang lainnya merupakan piutang perorangan yang terdapat di entitas afiliasi.

17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other non-current receivables is other accounts receivable that has a year of settlement.

Other non-current receivables balance as at December 31, 2021 and 2020 consists of:

Koperasi Karyawan Pindad	
PT Boma Bisma Indra	
PT Maleo	
Others	
Total	
Less: allowance for impairment losses of other receivables	
Total-net	

Receivable to Koperasi Karyawan (Kopkar) of PT Pindad are loans from the company to Kopkar Pindad to distribute loans to employees in the form of down payment for house or renovation.

Receivable from PT Boma Bisma Indra is a liability balance of JO BBI-PINDAD to headquarters companies based on the calculation of financial statement JO BBI-PINDAD which was audited by BPKP East of Java as at May 29, 2009, with a result of deficit worth Rp1,854,220,859 and stipulated in the ending report of disclosure and share in profit or loss from there of Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operation financial statement No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 as at August 21, 2009.

Receivable from PT Maleo represents electricity bill, telephone and the Company's employees salaries. The receivables from PT Maleo have not been fully settled when it stopped its operations and got dissolved.

Others receivable represents from affiliated entities.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR
(Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang lain-lain tidak lancar adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	(947.962.889)
Pemulihan	-
Saldo akhir	(947.962.889)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk piutang lain-lain tidak lancar di atas (Catatan 46).

17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES
(Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of other non-current receivable is as follows:

	2020	
	(947.962.889)	Beginning balance
	-	Recovery
	(947.962.889)	Ending balance

The management believes that the allowance for doubtful account is sufficient to cover the possibilities of loss from the bad debt.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of other non-current receivables (Note 46).

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR

	2021
Persediaan - Barang Jadi	
Divisi senjata	23.919.851.538
Divisi tempa cor dan alat perkeretaapian	10.702.047.470
Divisi kantor pusat	10.217.276.552
Divisi bahan peledak komersil	4.868.043.520
Divisi munisi	4.065.938.120
Divisi kendaraan khusus	1.228.355.895
Lainnya	753.044.500
Sub-jumlah	55.754.557.595
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43.591.316.888)
Jumlah	12.163.240.707

Mutasi penyisihan aset persediaan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	(44.356.133.631)
Penyisihan	(28.693.601)
Dimanfaatkan kembali	793.510.344
Saldo akhir	(43.591.316.888)

18. NON-CURRENT INVENTORIES

	2020	
	23.919.851.538	Finished Good - Inventory
	10.849.425.159	Weapon division
	10.272.890.611	Forging casting and railways equipment tools division
	5.598.961.732	Head office
	4.077.254.934	Commercial explosives division
	1.235.747.895	Munition division
	753.044.500	Specialized vehicle division
	56.707.176.369	Others
	(44.356.133.631)	Sub-total
	12.351.042.738	Total

Movements in the allowance for non-current assets inventories as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	(49.561.269.098)	Beginning balance
	(642.568.179)	Provision
	5.847.703.646	Re-used
	(44.356.133.631)	Ending balance

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

18. NON-CURRENT INVENTORY (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

19. UANG JAMINAN

Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

19. SECURITY DEPOSITS

Security deposit balance as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Listrik	2.058.073.589	2.058.073.589	Electricity
Layanan internet	4.500.000	4.500.000	Internet service
Lainnya	671.969.325	370.879.925	Others
Jumlah	<u>2.734.542.914</u>	<u>2.433.453.514</u>	Total

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk uang jaminan di atas (Catatan 46).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of security cash (Note 46).

20. ASET HAK GUNA

20. RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>Komputer/ Computer</u>	<u>Mesin laser/ Laser Machine</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai perolehan 31 Desember 2020	2.522.431.443	205.096.208	2.727.527.651	Acquisition cost as of December 31, 2020
Penambahan	-	-	-	Additional Acquisition cost as of December 31, 2021
Nilai perolehan 31 Desember 2021	2.522.431.443	205.096.208	2.727.527.651	
Akumulasi depresiasi - aset hak guna				Accumulated depreciation - ROU
Akumulasi depresiasi				Accumulated depreciation
31 Desember 2020	(1.261.215.721)	(17.091.351)	(1.278.307.072)	December 31, 2020
Depresiasi tahun berjalan	(1.261.215.722)	(188.004.857)	(1.449.220.579)	Depreciation charge current year
Akumulasi depresiasi				Accumulated depreciation
31 Desember 2021	(2.522.431.443)	(205.096.208)	(2.727.527.651)	December 31, 2021
Nilai buku				Carrying value
31 Desember 2021 - nilai bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	December 31, 2021 - net

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

20. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	<u>Komputer/ Computer</u>	<u>Mesin laser/ Laser Machine</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo akhir tahun				Year ended
31 Desember 2019	-	-	-	December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 73	2.522.431.443	-	2.522.431.443	<i>Impact of adoption of SFAS 73</i>
Nilai perolehan 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali	2.522.431.443	-	2.522.431.443	<i>Acquisition cost as of January 1, 2020 restated</i>
Penambahan tahun berjalan	-	205.096.208	205.096.208	<i>Additions during the year</i>
Nilai perolehan 31 Desember 2020	2.522.431.443	205.096.208	2.727.527.651	Acquisition cost as of December 31, 2020
Akumulasi depresiasi - aset hak guna 1 Januari 2020	-	-	-	<i>Accumulated depreciation - ROU January 1, 2020</i>
Depresiasi tahun berjalan	(1.261.215.721)	(17.091.351)	(1.278.307.072)	<i>Depreciation charge current year</i>
Akumulasi depresiasi 31 Desember 2020	(1.261.215.721)	(17.091.351)	(1.278.307.072)	<i>Accumulated depreciation December 31, 2020</i>
Saldo 1 Januari 2020 - nilai bersih	2.522.431.443	-	2.522.431.443	Balance January 1, 2020 - net
Nilai buku				Carrying value
31 Desember 2020 - nilai bersih	1.261.215.722	188.004.857	1.449.220.579	December 31, 2021 - net

Aset hak guna merupakan sewa atas aset komputer dari PT Abyor International dengan masa sewa selama 3 tahun yang berakhir pada Januari 2022 dan sewa mesin laser dari PT Gading Murni selama 1 tahun, dimulai dari 27 November 2020 sampai dengan 11 November 2021.

Right-of-use assets represents lease of computer assets from PT Abyor International with a lease period of 3 years ending in January 2022 and of laser machines from PT Gading Murni for 1 year, starting from November 27, 2020 to November 11, 2021.

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Perusahaan

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan pelaksanaan atas pekerjaan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp24.248.839.814. Uang jaminan pelaksanaan tersebut akan realisasi pada saat penjualan atas kontrak.

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2020 merupakan uang jaminan pelaksanaan atas pekerjaan kendaraan tempur kavaleri dari Baranahan Kementerian Pertahanan dengan jumlah sebesar Rp11.668.583.325. Uang jaminan pelaksanaan tersebut berlaku sampai 15 Maret 2024.

Entitas Anak

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan alat berat excavator, perbaikan atap pabrik dan pengurusan perpanjangan uji kelayakan alat berat excavator pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan jumlah sebesar Rp8.620.652.811 dan Rp395.948.554.

The Company

Other non-current assets represent performance security deposits for work as at December 31, 2021 in the amount of Rp24,248,839,814, respectively. The performance security deposit will be realized at the time of sale of the contract.

Other non-current assets as at December 31, 2020 represent security deposits for the work of cavalry fighting vehicles from the Baranahan Ministry of Defense for an amount of Rp11,668,583,325. The implementation security deposit is valid until March 15, 2024.

Subsidiary

Other non-current assets are costs incurred for repair of excavator heavy equipment, repair of factory roofs and maintenance of an extension of the excavator's heavy equipment feasibility test amounting to Rp8,620,652,811 and Rp395,948,554.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	26.673.414.029	20.482.433.455	Related parties (Note 43b)
Pihak ketiga	1.110.536.127.695	554.864.145.915	Third parties
Total	<u>1.137.209.541.724</u>	<u>575.346.579.370</u>	Total

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang usaha (Catatan 46).

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade payable (Note 46).

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka pendek meliputi fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Shor-term bank loans consists of loan facilities from bank which have less than 12 (twelve) months maturity period.

Utang pinjaman kepada bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri atas:

Bank loan as at December 31, 2021 and 2020, consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang Kredit Modal Kerja			Working Capital Credit Payable
PT Bank Jabar Banten Tbk	669.827.691.000	142.900.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	547.714.326.000	551.755.657.203	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	442.164.334.060	511.088.639.026	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	318.000.000.000	311.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Indonesia Eximbank (Persero)	134.682.500.000	140.000.000.000	PT Indonesia Eximbank (Persero)
Sub-jumlah	<u>2.112.388.851.060</u>	<u>1.656.744.296.229</u>	Sub-total
Utang Refinancing			Refinancing Payable
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	878.693.784.080	592.539.431.557	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	844.235.609.248	583.346.930.534	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.324.369.422	154.107.638.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	1.873.253.762.750	1.329.994.000.455	Sub-total
Fasilitas Pembiayaan Murabahah			Murabahah Facilities
PT Bank Central Asia Syariah	1.703.541.333	-	PT Bank Central Asia Syariah
Fasilitas Pembiayaan Aset Tetap			Finance Consumer Assets
PT Bank Central Asia Syariah	151.750.000	151.750.000	PT Bank Central Asia Syariah
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>3.987.497.905.143</u>	<u>2.986.890.046.684</u>	Total short term loan

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad)

Fasilitas Kredit

Jangka waktu atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dimulai sejak 26 Desember 2021 sampai dengan 25 Maret 2022.

Dasar surat persetujuan atas fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah surat No. KPS3/3.3/414/R tanggal 23 Desember 2021 Perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, dari perpanjangan persetujuan sebelumnya No. KPS3/3.3/247/R, tanggal 22 Juni 2021, Perihal Persetujuan Perpanjangan, atas surat dari Perusahaan No. B/255/P/BD/IX/2021 tanggal 15 September 2021.

Utang pinjaman kepada Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri atas:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – 1

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah Rp45.000.000.000. Digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, munisi, produk-produk militer lainnya dan produk komersil. Bentuk dari fasilitas kredit ini adalah R/C terbatas/revolving.

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,00% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp475.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung modal kerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Mijas, Divisi Tempa Cor, Divisi Handakom, dan Divisi Kendaraan Khusus yang sifatnya *plafond/revolving*.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company (PT Pindad)

Credit Facilities

The term of the credit facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. starts from December 26, 2021 to March 25, 2022.

The basis for the approval letter for the credit facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is a letter No. KPS3/3.3/414/R dated December 23, 2021 Regarding Approval of Credit Facility Extension, from the previous approval extension No. KPS3/3.3/247/R, dated June 22, 2021, Regarding Approval of Extension Credit Facilities, on letter of Company No. B/255/P/BD/IX/2021 dated September 15, 2021.

Bank loan as at December 31, 2021 and 2020, consists of:

a. Working Capital Credit – 1

Maximum credit of Rp45,000,000,000. Used for additional working capital to support business activities related to the production of weapons, munitions, other military products and commercial products. R/C credit nature is Limited/Revolving.

The predetermined loan interest is 9,00% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0,25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

b. Working Capital Credit – 2

The maximum credit limit for this credit facility is Rp475,000,000,000 which is used for additional working capital to support working capital for the Weapons Division, Munition Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, Mining Service Division, and Special Vehicle Division whose nature is revolving/ceiling.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2 (lanjutan)

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,00% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

c. Fasilitas Non-Cash Loan

Pagu kredit maksimum atas fasilitas *Non-Cash Loan* yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Rp1.422.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Bank Garansi untuk keperluan tender, dan TR/KMK *Post Financing* untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit *Plafond/Revolving*. Jangka waktu *plafond* diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Desember 2021 sampai dengan 25 Maret 2022.

Transaksi pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50 Akseptasi LC/SKBDN 0,0625% flat dari nominal SKBDN/LC, minimal USD50. Tarif UPAS ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi. Transaksi SBLC/GB: Provisi penerbitan SBLC/GB untuk seluruh penjamin 1% p.a. dari nilai SBLC yang diterbitkan. Transaksi KMK *Post Financing*/TR: Provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD), tarif bunga ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi transaksi.

d. Fasilitas Treasury Line

Pagu kredit maksimum USD3.500.000 dengan FKK USD700.000 digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *swap* dan *options* serta *instrument derivative* lainnya berdasarkan *underlying* transaksi dan bertujuan untuk transaksional, *hedging* dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Working Capital Credit – 2 (continued)

The predetermined loan interest is 9,00% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0,25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

c. Non-Cash Loan Facilities

Maximum credit limit for the *Non-Cash Loan* facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Is Rp1,422,000,000,000.

This facility used for Import LC/SKBDN, Bank Guarantees for tender purposes, and TR / KMK *Post Financing* to pay obligations for the purchase of raw materials and auxiliaries for production purposes. The nature of credit ceiling/revolving. The term of the ceiling is extended from December 26, 2021 to March 25, 2022.

LC/SKBDN opening transactions 0.125% flat of the nominal SKBDN/LC opened at least USD50. LC/SKBDN acceptance 0.0625% flat from nominal SKBDN/LC, minimum USD50. UPAS rates are set according to the prevailing BNI rates at the time of realization. SBLC/GB Transaction: Provision for issuance of SBLC/GB for all insurers 1% p.a. of the value of the SBLC issued. KMK *Post Financing*/TR Transactions: Provision of 0.25% of the nominal value of financing (Rupiah/USD), the interest rate is determined according to the rate applicable in BNI at the time of transaction realization.

d. Treasury Line Facilities

The maximum credit limit of USD3,500,000 with FKK of USD700,000 - Used to conduct foreign exchange transactions in the context of hedging against exchange rate risk, including *tom*, *spot*, *forward*, *swap* and *options* transactions and other derivative instruments based on underlying transactions and for transactional, hedging and investment purposes. Form of *Uncommitted Facility*.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

e. Limit Negosiasi Wesel Ekspor

Pagu kredit maksimum USD1.400.000. Untuk menampung seluruh negosiasi transaksi ekspor. Persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di BNI, jangka waktu 3 bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 26 Desember 2021 sampai dengan 25 Maret 2022.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiara Condong, Kodya Bandung (Catatan 14).
- b. Sebidang tanah seluas 154.150 m² berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 14).
- c. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 94 tanggal 24 Juni 2016 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01056558.AH.05.02 Tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016 dengan nilai penjaminan sebesar Rp364.760.000.000 (Catatan 5).
- d. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 13 Desember 2005 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD tanggal 28 Desember 2005 dengan nilai penjaminan sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp519.999.400.000 dan Rp513.871.800.000.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

e. Export Draft Negotiation Limit

The maximum credit limit is USD1,400,000, for the purpose of accommodating all export negotiation transactions. Other requirements are in compliance with provisions applicable in BNI, a period of 3 months from maturity or from December 26, 2021 to March 25, 2022.

Collateral of Credit Facilities

- a. 4 (four) parcels of land with a combined area of 372,345 sqm and building 118,965.11 sqm located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kodya Bandung (Note 14).
- b. 154,150 sqm of land with employee residence 1, employee residence 1A and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 14).
- c. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 94 dated June 24, 2016 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W11.01056558.AH.05.02 dated August 11, 2016 with a guarantee value of Rp364,760,000,000 (Note 5).
- d. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 19 dated December 13, 2005 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD dated December 28, 2005 with a guarantee value of Rp70,000,000,000 (Note 5).

As at December 31, 2021 and 2020, KMK loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp519,999,400,000 and Rp513,871,800,000, respectively.

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

a. Perubahan Ketentuan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.027/2021 tanggal 15 September 2021, pagu kredit semula Rp580.000.000.000, tambahan limit Rp1.100.000.000.000 sehingga secara total menjadi Rp1.680.000.000.000, digunakan untuk penerbitan LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan Bank Garansi dengan perincian sebagai berikut:

1. Pembukaan LC/SKBDN maksimum Rp1.230.000.000.000 (*sub limit trust receipt* maksimum Rp1.230.000.000.000).
2. Penerbitan Bank Garansi maksimum Rp450.000.000.000.

Limit KMK Transaksional, LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat *switchable* semula maksimum Rp780.000.000.000 menjadi Rp480.000.000.000. sesuai dengan *underlying* penarikan dan apabila pada *underlying* penarikan tidak disebutkan jangka waktu berakhirnya *underlying*, maka jangka waktu maksimal yaitu 49 (empat puluh sembilan) hari setelah penyerahan barang dan/atau Berita Acara Serah Terima (BAST) sesuai *underlying* penarikan.

Agunan Non-Fixed Assets

1. Fasilitas KMK *Revolving* dan NCL, Persediaan Rp388.303 juta dan Piutang Rp235.152 juta yang diikat secara Fidusia.
2. Fasilitas Proyek Infanteri, Persediaan dan/atau persediaan Rp1.200.000 juta yang diikat secara Fidusia.
3. Fasilitas Proyek Kavaleri, Persediaan dan/atau persediaan Rp2.200.000 juta yang diikat secara Fidusia.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk

The Company (PT Pindad)

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

a. Amendment to Transactional Working Capital Credit (WCC) Facility Provisions

Based on the Letter of Interview for the Provision of Credit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.027/2021 dated September 17, 2021, the original credit limit was Rp580,000,000,000, an additional limit of Rp1,100,000,000,000 so that the total was Rp1,680,000,000,000 used for the issuance of LC/SKBDN, *Trust Receipt*, and Bank Guarantee with the following details:

1. Opening LC/SKBDN maximum Rp1,230,000,000,000 (*trust receipt sub-limit* maximum Rp1,230,000,000,000).
2. Maximum Guarantee Bank issuance of Rp450,000,000,000.

Transactional KMK, LC/SKBDN, TR, and BG limits are *switchable* from a maximum of Rp780,000,000,000, to Rp480,000,000,000. The purpose of using Working Capital for projects with financing sources is Domestic Loans (PDN), Foreign Loans (PLN), and Pure Rupiah with a maximum period according to the *underlying* withdrawal and if the *underlying* withdrawal does not mention the expiration period of the *underlying* maximum of 49 (forty nine) days after the delivery of goods and/or Minutes of Handover (BAST) according to the *underlying* withdrawal.

Non-Fixed Asset Collateral:

1. Facilities for KMK *Revolving* and NCL, Inventory of Rp388,303 million and Receivables of Rp235,152 million which were bound in Fiduciary manner.
2. Infantry Project Facilities, Inventory and/or inventories of Rp1,200,000 million which are bound in a Fiduciary manner.
3. Cavalry Project Facilities, Inventories and/or inventories of Rp2,200,000 million which are bound in a Fiduciary manner.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan Fixed Assets

Eksisting: Tanah luas 278.050 m² dengan bukti pemilikan SHP No. 6/Sedayu yang telah diikat Hak Tanggungan (HT) I dan II sebesar Rp35.000 juta.

Tambahan:

1. Tanah luas 97.340 m² dengan bukti pemilikan SHP No. 17 di Jl. Jend Gatot subroto No. 517 Bandung, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp173.946 juta.
2. Tanah luas 503.500 m², dengan bukti pemilikan SHP No. 5, terletak di Desa Sepanjang Malang, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp16.112 juta.
3. Tanah luas 72.800 m², bukti pemilikan SHP No. 23 di Turen-Malang, yang akan diikat HT I minimal Rp30.648 juta.
4. Tanah dan Bangunan dengan bukti pemilikan SHGB 2184/AL 620375 di Jakarta yang akan diikat HT I minimal Rp3.696 juta.

Fasilitas Non-Cash Loan (NCL)

Plafond Fasilitas NCL semula senilai Rp480.000.000.000 bertambah Rp750.000.000.000 sehingga total limit akhir adalah Rp1.230.000.000.000.

Trust Receipt (Sub Limit dari LC/SKBDN)

Limit Kredit Rp1.230.000.000.000, bersifat *Uncommitted & Advised*, tujuan untuk menampung penundaan pembayaran kewajiban LC/SKBDN di Bank Mandiri yang jatuh tempo, jangka waktu sama dengan jangka waktu Fasilitas LC/SKBDN, tenor per transaksi maksimal 3 tahun, suku bunga sesuai ketentuan suku bunga TR yang berlaku di Bank Mandiri, Provisi 1% pa dari nilai penerbitan TR, Agunan *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas Pindad di Bank Mandiri.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Fixed Asset Collateral

Existing: Land area of 278,050 m² with proof of ownership of SHP No. 6/Sedayu which has been bound by Mortgage Rights I and II in the amount of Rp35,000 million.

Additional:

1. The land area of 97,340 m² with proof of ownership of SHP No. 17 on Jl. Gen. Gatot subroto No. 517 Bandung, which will be bound by HT I for a minimum of Rp173,946 million.
2. The land area of 503,500 m², with proof of ownership of SHP No.5, is located in Sepanjang Malang Village, which will be bound by HT I for a minimum of Rp16,112 million.
3. Land area of 72,800 m², proof of ownership of SHP No. 23 in Turen-Malang, which will be bound by HT I for a minimum of Rp30,648 million.
4. Land and Building with proof of ownership of SHGB 2184/AL 620375 in Jakarta that will be bound by HT I for a minimum of Rp3,696 million.

Non-Cash Loan (NCL) Facility

The original NCL facility ceiling was Rp480,000,000,000 increased by Rp750,000,000,000 so that the total final limit was Rp1,230,000,000,000.

Trust Receipt (Sub Limit of LC/SKBDN)

Credit Limit Rp1,230,000,000,000 *Uncommitted & Advised*, with the aim of accommodating delays in payment of LC/SKBDN obligations at Bank Mandiri that are due, the period is the same as the term of the LC/SKBDN Facility, the maximum tenor per transaction is 3 years, the interest rate is in accordance with provisions of the applicable TR interest rate at Bank Mandiri, Provision of 1% pa of the value of the TR issuance, *Joint Collateral* and *Cross Default Collateral* with all Pindad facilities at Bank Mandiri.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas KMK Revolving

Limit Kredit (KMK) *Revolving* senilai Rp50.000.000.000, digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun terhitung mulai tanggal 21 September 2021 sampai dengan 20 September 2022. Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% yang dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Biaya provisi dan biaya jasa dari pinjaman ini masing-masing adalah 0,5% p.a dari limit kredit dan harus dibayar selambat-lambatnya pada saat penandatanganan addendum perjanjian kredit dan 0,25% dari limit kredit yang harus dilunasi paling lambat pada saat penarikan. Agunan untuk pinjaman ini yaitu *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

c. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Non Cash Loan

Plafond fasilitas senilai Rp1.680.000.000.000, bersifat *Advised, Uncommitted & Revolving* dan digunakan untuk Penerbitan LC/SKBDN pembelian bahan baku & *spare part*, penerbitan BG untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan. Jangka waktu pinjaman ini terhitung mulai tanggal 21 September 2021 sampai dengan 20 September 2022.

Jenis SKBDN, LC/SKBDN, *Sight* atau *Usance/UPAS/UPAU* maksimal 3 tahun dengan biaya provisi sebesar 0,125% flat untuk jangka waktu sampai dengan 12 bulan minimal USD25 dan 0,25% per tahun untuk jangka waktu di atas 12 bulan.

d. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Treasury Line

Limit nominal USD5.000.000. Limit fasilitas (PPE) USD450.000, bersifat *Advised, Uncommitted*, digunakan untuk untuk *hedging* valuta asing atas pembelian bahan baku, *spare part* dan bahan pendukungnya dengan jangka waktu fasilitas ini terhitung mulai tanggal 21 September 2021 sampai dengan 20 September 2022.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Extension of the Term of Working Capital Credit (WCC) facility Revolving

Revolving Credit Limit (KMK) of Rp50,000,000,000, is used for working capital with a KMK facility period of 1 year starting from September 21, 2021 until September 20, 2022. The interest rate for this KMK facility is 8.5% which is paid effectively every month and is subject to change in accordance with the applicable regulations at Bank Mandiri.

The provision and service fee for this loan respectively are 0.5% p.a of the credit limit and must be paid no later than the signing of the credit agreement addendum and 0.25% of the credit limit which must be repaid no later than the time of withdrawal. Collateral for this loan are joint collateral and cross default with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

c. Extension of Non Cash Loan Facility Period

The facility ceiling is Rp1,680,000,000,000, is Advised, Uncommitted & Revolving and is used for Issuance of LC/SKBDN purchases of raw materials & spare parts, Issuance of BG for tenders, advances, execution of work and maintenance. The term of this loan starts from September 21, 2021 until September 20, 2022.

Types of Domestic L/C, LC/SKBDN, Sight or Usance/UPAS/UPAU for a maximum of 3 years with a fee of 0.125% flat for a period of up to 12 months with a minimum of USD25 and 0.25% per annum for a period of more than 12 months.

d. Extension of Treasury Line Facility Period

The nominal limit is USD5,000,000. Facility limit (PPE) USD450,000, Advised, Uncommitted, used for foreign exchange hedging for the purchase of raw materials, spare parts and supporting materials with the term of this facility starting from September 21, 2021 to September 20, 2022.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

d. Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Treasury Line (lanjutan)

Jenis transaksi pada fasilitas ini adalah *Tom*, *Spot* dan *Forward*. Valuta yang digunakan adalah USD dan ekuivalen valuta asing lainnya yang dikelola *Treasury Group*. Maksimal jangka waktu transaksi yakni 6 bulan dengan agunan *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad di Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar Rp438.404.887.500 dan Rp511.088.639.026.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Modal Kerja (KMK R/K)

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.176-CRO/BCO/07/2021 tanggal 7 Juli 2021, sesuai Surat Permohonan No. B/560/P/BD/III/2021 tanggal 25 Maret 2021, disampaikan persetujuan perpanjangan putusan kredit yaitu, *Plafond* Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek dari Pemerintah, dengan ketentuan: Jangka waktu kredit dihitung mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan 21 Mei 2022, bunga 9% p.a, bersifat *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23, provisi dibebankan sekaligus pada saat perpanjangan definitif, Provisi 0,10% dari *plafond* KMK R/K, penalti 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga. *Upfront* dibebankan sekaligus pada saat perpanjangan definitif. Jaminan tagihan-tagihan proyek yang telah diikat secara fidusia senilai Rp5.760.000.000.000 dan persediaan senilai Rp1.200.000.000.000 dan piutang usaha senilai Rp900.000.000.000. Dengan ketentuan agunan/jaminan bersifat *cross collateral* dengan fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Kredit Penanggungan Jaminan Impor, dan fasilitas Bank Garansi.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

d. Extension of Treasury Line Facility Period (continued)

The types of transactions in this facility are *Tom*, *Spot* and *Forward*. The currency used is USD and other foreign exchange equivalents managed by the *Treasury Group*. The maximum transaction period is 6 months with *joint collateral* and *cross default* with all PT Pindad facilities at Bank Mandiri.

As at December 31, 2021 and 2020, KMK loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp438,404,887,500 and Rp511,088,639,026, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk form:

a. Working Capital (KMK R/K)

In accordance with the Credit Decision Offer Letter No. R.II.176-CRO/BCO/07/2021 dated July 7, 2021, according to the Application Letter No. B/560/P/BD/III/2021 dated March 25, 2021, approval of the extension of the decision is submitted credit, namely, a ceiling of Rp100,000,000,000 which is used to finance projects from the Government, with the following conditions: The credit period starts from November 21, 2020 to May 21, 2022, Interest 9% p.a, is reviewable at any time according to the provisions loan interest rates applicable to BRI, paid every 23rd, Provision is charged at the same time at definitive extension, Provision 0.10% of the KMK R/K limit, Penalty 2% against principal and/or interest arrears. The upfront is charged at the time of definitive renewal. Collateral for project bills that have been bound by fiduciary value of Rp5,760,000,000,000 and supplies worth Rp1,200,000,000,000 and receivables with a value of Rp900,000,000,000. With the provisions that the collateral/guarantee is *cross collateral* with Working Capital Credit facilities, Import Guarantee Deferred Credit facilities, and Bank Guarantee facilities.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja Konstruksi Plafond (KMKKP)

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.176-CRO/BCO/07/2021 7 Juli 2021, sesuai Surat Permohonan No. B/560/P/BD/III/2021 tanggal 25 Maret 2021, disampaikan persetujuan perpanjangan putusan kredit yaitu, Plafond Rp216.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja yang ditangani Perusahaan, khusus untuk proyek-proyek dari Pemerintah Republik Indonesia, dengan ketentuan: Jangka waktu kredit terhitung mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan 21 Mei 2022, bunga 9% p.a, dibayar setiap tanggal 23, bersifat *reviewable*, provisi terkait KMK R/K, penalti 2% terhadap tunggakan pokok.

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)

Plafond Rp800.000.000.000, digunakan untuk membackup LC/SKBDN baik *sight*, *usance*, maupun UPAS yang telah jatuh tempo. Bentuk Kredit Pseudo R/K dengan Max.Co (*plafond*) tetap. Jangka waktu kredit terhitung mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan 21 Mei 2022, Tenor maksimum 180 hari, Suku Bunga untuk KMKI rupiah 8% p.a, untuk KMKI LC/SKBDN valas 3,5% p.a dan dibayar setiap tanggal 23, *penalty rate* 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga yang dikenakan. Provisi, *Upfront Fee*, dan Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K, syarat lainnya terhadap jumlah OS KMKI dan KMKI Co., menurun USD tidak boleh melebihi *equivalent* Rp800.000.000.000.

d. Fasilitas Non Cash Loan (PJI/ LC/ SKBDN; BG; SBLC dan SCF AP)

Jumlah fasilitas NCL Rp1.600.000.000.000 dengan ketentuan:

- Plafond PJI/LC/SKBDN;BG/SBLC dan SCFAP bersifat *interchangeable*, sehingga total outstanding tidak boleh melampaui maksimum *plafond* sebesar eqv. Rp1.600.000.000.000.
- Fasilitas PJI/LC/SKBDN ditetapkan maksimal penggunaan sampai dengan *equivalent* Rp1.600.000.000.000.
- PJI/LC/SKBDN digunakan untuk pembelian bahan baku (barang modal kerja) untuk menyelesaikan proyek-proyek dari Pemerintah Republik Indonesia.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

b. Working Capital Construction Loan (WCCL)

In accordance with the Credit Decision Offer Letter No. R.II.176-CRO/BCO/07/2021, July 7, 2021, according to the Application Letter No. B/560/P/BD/III/2021 dated March, 25 2021, approval of the extension of the credit decision is submitted namely, a ceiling of Rp216,000,000,000 which is used for additional working capital handled by the Company, specifically for projects from the Government of the Republic of Indonesia, provided that: The credit period starts from February 21, 2021 to May 21, 2022, interest 9% p.a., paid every 23rd, reviewable, provision related to KMK R/K, penalty 2% against principal arrears.

c. Import Working Capital Credit Facility (IWCC)

The limit of Rp800,000,000,000 is used to back up LC/SKBDN both *sight*, *usance*, and UPAS that are due. Pseudo R/K Credit Form with Fixed Max. Co (ceiling). The credit period starts from November 21, 2020 to May 21, 2022, maximum tenor of 180 days, Interest rate for KMKI rupiah is 8% p.a, for KMKI LC/SKBDN in foreign currency 3.5% p.a and is paid every 23rd, Penalty rate 2% of the principal and/or interest arrears charged. Provisions, *Upfront Fees*, and Collateral related to KMK R/K facilities, other conditions for the number of OS KMKI and KMKI Co. Decreasing USD should not exceed equivalent Rp800,000,000,000.

d. Non-Cash Loan Facilities (PJI/LC/SKBDN; BG; SBLC dan SCF AP)

Total NCL Facilities Rp 1.600.000.000.000 with the provisions of:

- PJI/LC/SKBDN ceiling; BG/SBLC and SCFAP are interchangeable, so that the total outstanding cannot exceed the maximum ceiling of eqv. Rp1,600,000,000,000.
- The PJI/LC/SKBDN facilities are stipulated the maximum use until Rp1,600,000,000,000.
- PJI/LC/SKBDN are used to purchase raw materials (working capital goods) to complete projects from the Government of the Republic of Indonesia.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

d. Fasilitas Non Cash Loan (PJI/ LC/ SKBDN; BG; SBLC dan SCF AP)

- BG digunakan untuk penerbitan jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan dan BG lainnya.
- SBLC digunakan untuk jaminan pembayaran kepada supplier atau pihak lain.
- SCF AP digunakan untuk pengambilalihan Hak Tagih sub-kontraktor, *supplier*, dan vendor kepada Perusahaan.

d.1 Ketentuan Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI)

Plafond PJI Rp1.600.000.000.000 digunakan untuk Penangguhan Jaminan LC/ SKBDN atas pembelian bahan baku untuk proyek-proyek dari Pemerintah, PJI dapat digunakan untuk pembukaan LC/ SKBDN dalam bentuk Sight, Usance dan UPAS, jangka waktu terhitung mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan tanggal 21 Mei 2022.

Tenor PJI - Sight LC/ SKBDN:

- Untuk *Sight* LC sejak pembukaan LC sampai dengan selambat-lambatnya 5 hari sejak barang atau dokumen tiba.
- Untuk SKBDN sejak pembukaan SKBDN sampai dengan selambat-lambatnya 7 hari sejak barang atau dokumen tiba.

Tenor PJI- Usance dan UPAS LC/ SKBDN:

Sejak pembukaan sampai dengan jatuh tempo wesel impor dengan maksimal 180 hari sejak B/L date. *Transit Interest* 3,5% p.a untuk valas, LC/ SKBDN 8% pa untuk rupiah. *Acceptance Fee* 0,0625% dari nilai *Wesel Usance* yang diaksep atau minimal USD100.

Provisi 0,125% dari nilai yang dibuka dan dipungut pada saat pembukaan minimal USD100 untuk valas dan Rp100.000 untuk rupiah, biaya SWIFT LC/SKBDN USD10. Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

d. Non-Cash Loan Facilities (PJI/LC/SKBDN; BG; SBLC dan SCF AP)

- BG is used for issuance of tender guarantees, advances, implementation, maintenance and other BGs.
- SBLC is used to guarantee payment to suppliers or other parties.
- SCF AP is used to take over the Company to the subcontractor, supplier and vendor Bill Rights.

d.1 Provisions on the Import Guarantee Suspension Facility (IGS)

IGS plafond of Rp1,600,000,000,000 is used for Suspension of LC/SKBDN guarantees for the purchase of raw materials for projects from the Government, IGS can be used for opening LC/SKBDN in the form of Sight, Usance and UPAS, the period starts from the date November 21, 2020 until May 21, 2022

IGS Tenure - LC/ SKBDN Sight:

- For LC Sight from the opening of the LC to no later than 5 days from the time the item or document arrives.
- For SKBDN since opening SKBDN until not later than 7 days after the item or document arrives.

IGS-Usance Tenure & LC/ SKBDN UPAS:

Since opening until maturity of import draft with a maximum of 180 days from B/L date. *Transit Interest* 3.5% pa for foreign exchange, LC/SKBDN 8% pa for rupiah. *Acceptance Fee* 0.0625% of the value of the *Acceptance Usance Notes* or a minimum of USD100.

Provision of 0.125% of the value opened and collected at the time of opening, a minimum of USD100 for foreign exchange and Rp100,000 for rupiah, SWIFT fee of LC/SKBDN USD10. Collateral related to KMK R/K facilities.

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

d.2 Ketentuan Bank Garansi/Standby Letter of Credit (SBLC)

Plafond/Maksimum CO Rp600.000.000.000 digunakan untuk penerbitan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan, jaminan pembayaran dan jaminan penyerahan material serta jaminan lainnya. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 21 November 2020 sampai dengan tanggal 21 Mei 2022. Tenor maksimum 36 bulan, provisi:

- Tender Bond & Performance Bond: 0,75% p.a dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan.
- Advanced Payment Bond & Maintenance Bond: 1,00% p.a dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan.
- Jaminan pembayaran & penyerahan material: 1% p.a dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan.
- Provisi minimal untuk BG lokal Rp100.000, dan SBLC: 0.8% p.a. Minimal USD100.
- Swift sebesar USD15 tiap penerbitan SBLC/Guarantee.

Unfront Fee dan Agunan terkait dengan fasilitas KMK R/K.

d.3 Ketentuan Supply Chain Financing Line (SCF API)

Plafond Rp200.000.000.000, digunakan untuk pengambilalihan hak tagih sub-kontraktor, supplier, dan vendor kepada Perusahaan. Jangka waktu tmt. 21 November 2020 sampai dengan tanggal 21 Mei 2022. Bersifat Uncommitted Line, Currency Rp/eqv.USD.

- Tenor maksimum 180 hari kalender
- Fee SCF Line (All in): Rp 7% p.a, dan Valas 3,5% p.a.
- Unfront Fee terkait fasilitas KMK R/K
- Agunan, tagihan vendor pada saat pengambilalihan hak tagih.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

d.2 Provisions on the Import Guarantee Suspension Facility (IGS)

Plafond/maximum CO Rp600,000,000,000 is used for the issuance of tender guarantees, down payment guarantees, implementation guarantees, guarantees of maintenance, guarantees of payment and guarantee of delivery of materials and other guarantees. Timeframe starts from November 21, 2020 until May 21, 2022. Maximum tenor of 36 months, provision:

- Tender Bond & Performance Bond: 0.75% p.a of the issued BG/SBLC value.
- Advanced Payment Bond & Maintenance Bond: 1.00% p.a of the issued BG/SBLC value.
- Payment guarantee & material submission: 1% p.a of the issued BG/SBLC value.
- Minimum provision for local BG is Rp100,000 and SBLC: 0.8% p.a. Minimum USD100,000.
- Swift of USD15 per issue SBLC/Guarantee

Unfront Fee and Collateral related to the KMK R/K facilities.

d.3 Supply Chain Financing Line (SCF API) Provisions

The plafond of Rp200,000,000,000 used to take over the rights to collect sub-contractors, suppliers and vendors from the Company. Timeframe tmt. November 21, 2020 to May 21, 2022. Uncommitted Line, Currency Rp/eqv.USD.

- Maximum tenor of 180 calendar days
- SCF Line Fee (All in): Rp 7% p.a, and foreign currency 3.5% p.a.
- Unfront Fee related to KMK R/ K facility
- Collateral, vendor invoices at time takeover of collection rights.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

e. Fasilitas Forex Line

Plafond pinjaman sebesar USD10.000.000 berbentuk *Uncommitted Line*, keperluan untuk operasional debitur dan lindung nilai (*hedging*). Jangka waktu 21 November 2020 sampai dengan 21 Mei 2022. Jenis transaksi dapat dilakukan untuk semua jenis mata uang dengan ketentuan:

- *Today (TOD)* (pada hari kerja yang sama), minimal USD2.500.
- *Tomorrow (TOM)* (1 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Spot* (2 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Forward FX* (>2 hari kerja), minimal USD50.000.
- *Swap FX* (>2 hari kerja), minimal USD50.000.
- *Cross Currency Swap & Interest Rate Swap & FX Option* (jatuh tempo underlying) USD100.000.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Piutang usaha yang diikat dengan Fidusia dan telah didaftarkan sesuai dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.11.00241283.AH.05.02 Tahun 2020 sebesar Rp900.000.000.000.
- b. Persediaan yang diikat dengan Fidusia dan telah didaftarkan sesuai dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.11.00241571.AH.05.02 Tahun 2020 sebesar Rp1.200.000.000.000.
- c. Piutang usaha proyek 4 Miliar Munisi dengan Fidusia (Baru) sebesar Rp5.760.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp316.000.000.000 dan Rp311.000.000.000.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

e. Forex Line Facility

The loan ceiling of USD10,000,000 is in the form of an *Uncommitted Line*, for debtor operations and hedging purposes. Period November 21, 2020 to May 21, 2022. Types of transactions can be done for all types of currencies with the following conditions:

- *Today (TOD)* (on the same working day), minimum USD2,500.
- *Tomorrow (TOM)* (1 working day), minimum USD5,000.
- *Spot* (2 working days), minimum USD5,000.
- *Forward FX* (> 2 working days), minimum USD50,000.
- *Swap FX* (> 2 working days), minimum USD50,000.
- *Cross Currency Swap & Interest Rate Swap & FX Option* (underlying maturity) USD100,000

Collateral of Credit Facilities

- a. *Accounts receivable tied to Fiduciary and registered in accordance with Fiduciary Guarantee Certificate No. W.11.00241283.AH.05.02 Year 2020 amounting to Rp900,000,000,000.*
- b. *Inventories that are bound by Fiduciary and have been registered in accordance with Fiduciary Guarantee Certificate No. W.11.00241571.AH.05.02 in 2020 in the amount of Rp1,200,000,000,000.*
- c. *Accounts receivable for the 4 Billion Munitions project with Fiduciary (New) amounting to Rp5,760,000,000,000.*

As at December 31, 2021 and 2020, KMK loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp316,000,000,000 and Rp311,000,000,000.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-I, No: BMN/SP3/13/2021 tanggal 4 Juni 2021, berdasarkan prinsip KMKE Konvensional yang bersifat *Revolving*, dari Indonesia Eximbank dengan limit pembiayaan sebesar Rp200.000.000.000, untuk tujuan pembiayaan modal kerja perusahaan yang dapat digunakan untuk proyek yang berorientasi ekspor atau penunjang ekspor atau substitusi impor dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2022, bunga 9,00% p.a., biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 serta biaya provisi sebesar 0,25% atas *plafond* yang dibayar saat penandatanganan perjanjian pembiayaan.

b. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor II

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Modal Kerja Ekspor-II, No. BMN/SP3/13/2021 tanggal 4 Juni 2021 berdasarkan Prinsip Murabahah sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 6 bulan sejak tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan 11 Juni 2022, jangka waktu L/C maksimum 180 hari kalender, jangka waktu penarikan fasilitas sublimit Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN maksimum 180 hari kalender terhitung sejak tanggal dokumen L/C diterima Indonesia Eximbank. Margin pembiayaan fasilitas pembiayaan modal kerja II (PMKE II), sebesar 9% pa, biaya administrasi Rp100.000.000.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai pengikatan Rp275.500.000.000.
- b. Fidusia atas persediaan dengan nilai pengikatan Rp100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo masing-masing pinjaman KMK ke Indonesia Eximbank adalah sebesar Rp134.682.500.000 dan Rp140.000.000.000.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Export-I Working Capital Financing Facility

The Company obtained the Export-I Working Capital Financing Facility, No. BMN/SP3/13/2021 dated June 28, 2021, based on the Revolving Conventional KMKE principle, from Indonesia Eximbank with a financing limit of Rp200,000,000,000, for the purpose of working capital financing that can be used for export-oriented projects or export support or import substitution with a facility period of 12 (twelve) months starting from June 11, 2021 to June 11, 2022, interest of 9.00% pa, administration fee of Rp100,000,000 and a provision fee of 0.25% of the ceiling paid at the signing of the financing agreement.

b. Export II Working Capital Financing Facility

The Company obtained the Export-II Working Capital financing facility, Number: BMN/SP3/13/2021 dated June 4, 2021 based on the Murabahah Principle of Rp150,000,000,000, with a period of 6 months from June 11, 2021 to June 11, 2022, L/C time is a maximum of 180 calendar days, the period of withdrawal of the L/C and / or SKBDN sublimit facility is a maximum of 180 calendar days from the date the L/C document is received by Indonesia Eximbank. The financing margin for working capital financing facility II (PMKE II) is 9.25% pa, administration fee of Rp100,000,000.

Collateral of Credit Facilities

- a.. Fiduciary of trade receivables with a binding value of Rp275,500,000,000.
- b. Fiduciary of inventories with a binding value of Rp100,000,000,000.

As at December 31, 2021 and 2020, KMK loans to Indonesia Eximbank amounted to Rp134,682,500,000 and Rp140,000,000,000, respectively.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya, sesuai dengan Persetujuan pemberian kredit dari bank sesuai surat No. 302/KKOK02/SPPK/2021 tanggal 12 Oktober 2021, atas surat dari Perusahaan No. B/597/P/BD/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, Perihal Permohonan Penambahan fasilitas Kredit, dan surat No. B/61/P/BD/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021, perihal tanggapan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yaitu:

a. Fasilitas KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan

Plafond kredit semula Rp200.000.000.000 tambahan Rp500.000.000.000 menjadi Rp700.000.000.000. Jenis kredit *revolving* untuk proyek yang berbeda.

Tujuan Penggunaan:

1. Untuk membiayai pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN dan/atau BUMN.
2. *Back up facility* penerbitan *Non-Cash Loan*.

Suku Bunga 9,25% p.a efektif - tingkat suku bunga akan direviu sesuai dengan kebijakan PT Bank Jabar Banten.

Biaya-biaya: Biaya Provisi 0,50%, administrasi Rp25.000.000 dan denda 3% per tahun atau 0,25% terhadap tunggakan pokok dan tunggakan bunga.

b. Sublimit Switchable Fasilitas Non-Cash Loan

Plafond sublimit maksimum Rp40.000.000.000 tambahan maksimum Rp660.000.000.000 sehingga menjadi Rp700.000.000.000.

Tujuan penggunaan untuk Penerbitan fasilitas *Non-Cash Loan* terdiri dari, SKBDN, SBLC, LC, dan Garansi Bank.

Berlakunya Seluruh fasilitas Kredit, jangka waktu 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo. Agunan Kredit berupa Piutang proyek APBN dan/atau BUMN yang diikat secara fidusia sebesar 100% dari plafon kredit yaitu Rp700.000.000.000 dan perjanjian diikat secara Notariil.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch

The Company obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch, in accordance with the approval of credit extension from the bank in accordance with letter No. 302/KKOK02/SPPK/2021 dated October 12, 2021, on a letter from the Company No. B/597/P/BD/VIII/2021 dated August 31, 2021, regarding requests for additional credit facilities, and letter No. B/61/P/BD/X/2021 dated October 6, 2021, regarding responses to the terms and conditions of credit facilities, namely:

a. KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility

The initial credit limit is Rp200,000,000,000 an additional Rp500,000,000,000 become Rp700,000,000,000. Types of revolving credits for different projects.

The intended use:

1. To finance work whose funds come from the State Budget and/or BUMN.
2. *Back up facility* for *Non-Cash Loan* issuance.

Interest Rate 9.25% effective - the interest rate will be reviewed according to PT Bank Jabar Banten policy.

Fees: 0.50% Provision Fee, Rp25,000,000 administration and a fine of 3% per year or 0.25% for principal arrears and interest arrears.

b. Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility

Sublimit ceiling, a maximum of Rp40,000,000,000 an additional maximum of Rp660,000,000,000, so it becomes Rp700,000,000,000.

Non-cash loan facilities consist of, SKBDN, SBLC, LC, and Bank Guarantee.

The validity of all credit facilities, a period of 12 months from the maturity date. Credit Collateral in the form of Receivables from APBN and/or SOEs projects that are tied on a fiduciary basis of 100% of the credit ceiling, which is Rp700,000,000,000 and the agreement is notarized.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya (lanjutan)

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

Agunan piutang usaha dari proyek APBN dan/atau BUMN diikat secara fidusia sebesar 100% dari plafon kredit yaitu Rp700.000.000.000 dan didaftarkan kepada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Jabar Banten Tbk adalah sebesar Rp669.827.691.000 dan Rp142.900.000.000.

Utang Refinancing

Total utang *refinancing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.828.965.399.412 dan Rp1.284.699.904.425 merupakan utang *refinancing* kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebesar Rp878.693.784.080 dan Rp592.539.431.557, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp799.947.245.910 dan Rp538.052.834.504, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp150.342.369.422 dan Rp154.107.638.364, untuk *refinancing* tersebut adalah merupakan pembayaran-pembayaran LC/SKBDN yang sudah jatuh tempo, karena kondisi keuangan Perusahaan yang belum memungkinkan untuk melakukan pembayaran kepada masing-masing vendor, maka dilakukan pembiayaan melalui refinancing pada bank tersebut, dan tarif bunga relatif lebih rendah dibandingkan dengan bunga KMK.

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI)

Kredit Modal Kerja

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp27.714.926.000 dan Rp37.883.857.203.

Jangka waktu terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022, bunga 9,5% p.a.

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch (continued)

Collateral of Credit Facilities

Collateral for trade receivables from the APBN and/or BUMN projects is bound on a fiduciary basis of 100% of the credit limit, which is Rp700,000,000,000 and registered with the Fiduciary Registration Office.

As at December 31, 2021 and 2020, KMK loans to PT Bank Jabar Banten Tbk amounted to Rp669,827,691,000 and Rp142,900,000,000, respectively.

Refinancing Payable

The total refinancing payable as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,828,965,399,412 and Rp1,284,699,904,425 representing refinancing debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) amounting to Rp878,693,784,080 and Rp592,539,431,557, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp799,947,245,910 and Rp538,052,834,504, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp150,342,369,422 and Rp154,107,638,364, for refinancing these are LC/SKBDN payments, that has matured, because the Company's financial condition does not yet make it possible to make payments to each vendor, then financing is done through refinancing at the bank, and the interest rates are relatively lower compared to KMK interest.

Subsidiary (PT Pindad Enjiniring Indonesia – PEI)

Working Capital Credit

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with balances as at December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp27,714,926,000 Rp37,883,857,203, respectively.

Timeframe starts from June 26, 2021 until June 25, 2022, interest 8.5% p.a.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2021, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.759.446.560.

Jangka waktu terhitung mulai tanggal 21 September 2021 sampai dengan tanggal 20 September 2022, bunga 8,5% p.a.

Pada tahun 2021, PT Pindad Medika Utama (entitas anak PEI), memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.000.000.000.

Jangka waktu terhitung mulai tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Sifat kredit *non revolving* dengan tingkat bunga sebesar 0,8% p.a. diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang dijaminan dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Agunan Bilyet Deposito No. seri AE772929 No. Rek 1310204806501 sebesar Rp2.010.000.000 atas nama PT Pindad Medika Utama jangka waktu 3 bulan ARO.

Refinancing

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), juga memiliki utang *refinancing* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan L/C dan SKBDN dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp44.288.363.338 dan Rp45.294.096.030.

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang bank jangka pendek di atas (Catatan 46).

23. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (PT Pindad Enjiniring Indonesia – PEI) (continued)

Working Capital Credit (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2021, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained additional Working Capital Credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3,759,446,560.

Timeframe starts from September 21, 2021 until September 20, 2022, interest 8.5% p.a.

In 2021, PT Pindad Medika Utama (subsidiary of PEI), obtained additional Working Capital Credit facilities from PT Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000,000.

Timeframe starts from June 10, 2021 until June 9, 2022.

Non-revolving credit with an interest rate of 0.8% p.a. above the highest guaranteed deposit interest rate and a loan repayment period of 12 months. Collateral Bilyet Deposit No. AE772929 series No. Account 1310204806501 amounting to Rp2,010,000,000 on behalf of PT Pindad Medika Utama for a period of 3 months ARO.

Refinancing

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), also has *refinancing* payable to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for L/C and SKBDN financing with balances as at December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp44,288,363,338 and Rp45,294,096,030, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of cash and cash equivalents (Note 46).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	65.378.841.651	63.923.298.329
Pajak penghasilan:		
Pasal 28A	53.310.782.818	65.739.941.673
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	1.251.095.942	2.718.366.314
Pajak penghasilan:		
Pasal 28A	1.162.536.228	4.827.768.937
Jumlah	121.103.256.639	137.209.375.253

The Company:

Value added tax

Income tax:

Article 28A

Subsidiary:

Value added tax

Income tax:

Article 28A

Total

b. Utang pajak

b. *Tax payables*

	2021	2020
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	4.438.137.614	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	4.642.698.994	6.347.783.393
Pasal 22	3.741.228.271	1.411.946.381
Pasal 23	583.213.406	165.698.309
Pasal 4 (2)	370.730.935	149.177.340
Pasal 25	-	540.979.576
Lainnya	4.509.508	-
Entitas anak :		
Pajak pertambahan nilai	6.171.936.080	2.875.042.532
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	4.707.980.010	139.033.689
Pasal 21	257.332.025	280.346.419
Pasal 23	112.108.672	48.972.771
Pasal 25	32.760.814	115.850.488
Pasal 4 (2)	10.272.272	4.276.342
Jumlah	25.072.908.601	12.079.107.240

The Company:

Value added tax

Income tax:

Article 21

Article 22

Article 23

Article 4 (2)

Article 25

Others

Subsidiary

Value added tax

Income tax:

Article 29

Article 21

Article 22

Article 25

Article 4 (2)

Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. *Income tax*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	109.780.294.221	4.289.673.096	<i>Profit before tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(24.500.504.913)	(10.231.433.328)	<i>Profit or loss before tax of subsidiary</i>
Eliminasi	18.462.869.538	7.586.508.292	<i>Elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	103.742.658.846	1.644.748.060	<i>The Company's profit before income tax</i>
Beda Waktu			<i>Timing Difference</i>
Kerugian cadangan penyisihan piutang usaha dan lain-lain	77.837.682.104	13.400.890.008	<i>Provision for impairment loss on trade and other receivable</i>
Depresiasi aset hak guna	(21.098.816)	1.278.307.072	<i>Right-of-use assets depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	15.238.351.432	(1.611.251.532)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(793.510.344)	(5.208.095.640)	<i>Recovery of allowance for impairment of inventories</i>
Penyisihan kewajiban imbalan pascakerja	(53.290.722.001)	(12.791.441.147)	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Jumlah beda waktu	38.970.702.375	(4.931.591.239)	<i>Total timing difference</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Difference</i>
Beban koordinasi	7.610.423.018	3.698.242.409	<i>Coordination expenses</i>
Beban asuransi	7.143.638.448	2.618.240.618	<i>Insurance expenses</i>
Pajak jasa giro	660.013.291	693.707.074	<i>Tax current account</i>
Koreksi beban pajak lainnya	97.648.800	415.415.427	<i>Correction of other tax expense</i>
Sumbangan-sumbangan	1.913.785.875	198.262.500	<i>Donations</i>
Beban pajak	9.128.494.767	888.848	<i>Tax expenses</i>
Sewa gedung	(3.333.063.800)	(1.053.750.155)	<i>Building rent</i>
Pendapatan jasa giro	(3.300.066.453)	(3.468.535.368)	<i>Interest on current account</i>
Pendapatan dividen	(738.461.538)	-	<i>Dividend</i>
Pendapatan sewa anak	(1.988.362.752)	-	<i>Rent income from subsidiary</i>
Koreksi atas laba			<i>Profit correction from</i>
Anak Perusahaan	(18.462.869.538)	(7.586.508.292)	<i>Subsidiary Entity</i>
Lainnya	1.404.084.570	(6.386.246.204)	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	135.264.688	(10.870.283.143)	<i>Total permanent differences</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	142.848.625.909	(14.157.126.322)	<i>Taxable profit (fiscal loss)</i>
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku:			<i>Current tax expenses with prevailing tax rate:</i>
22%	31.426.697.700	-	<i>22%</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 22	(28.441.389.001)	(42.850.350.524)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(630.038.832)	(362.075.114)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(5.961.872.136)	(6.491.754.912)	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan lebih bayar	(3.606.602.269)	(49.704.180.550)	<i>Income tax overpayment</i>

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2022.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2021 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2022 Annual Tax Return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan								The Company
Penyisihan piutang	12.252.044.712	-	-	17.124.290.063	-	1.225.204.471	-	30.601.539.246 Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan	8.747.625.125	-	-	(174.572.276)	-	874.762.512	-	9.447.815.361 Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	7.296.057.722	-	-	3.352.437.315	-	729.605.772	-	11.378.100.809 Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	58.465.943.188	-	-	(11.723.958.840)	120.854.092	5.846.594.320	-	52.709.432.760 Employee benefit expense
Aset hak guna	255.661.415	-	-	(4.641.740)	-	25.566.142	-	276.566.817 Right-of-use assets
Sub-jumlah	87.017.332.162	-	-	8.573.554.522	120.854.092	8.701.733.217	-	104.413.473.993 Sub-total
Entitas anak								Subsidiary
Penyisihan piutang	1.179.043.254	-	-	207.131.954	-	-	78.038.883	1.464.214.091 Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(2.410.654.225)	-	-	(128.914.323)	-	-	-	(2.539.568.548) Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	1.873.188.641	-	-	56.123.625	(28.908.328)	-	40.312.862	1.940.716.800 Employee benefit expense
Cadangan bonus	-	-	-	888.384.287	-	-	-	888.384.287 Allowance of bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	76.339.693	-	-	-	76.339.693 Allowance of impairment
Kerugian fiskal	-	-	-	-	-	-	-	- Right-of-use assets
Sub-jumlah	641.577.670	-	-	1.099.065.236	(28.908.328)	-	118.351.745	1.830.086.323 Sub-total
Jumlah	87.658.909.832	-	-	9.672.619.758	91.945.764	8.701.733.217	118.351.745	106.243.560.316 Total
2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan								The Company
Penyisihan piutang	7.491.326.601	-	4.473.506.787	2.948.195.802	-	(2.660.984.478)	-	12.252.044.712 Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan	12.236.555.316	-	-	(1.145.781.041)	-	(2.343.149.150)	-	8.747.625.125 Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	8.337.526.711	-	-	(354.475.337)	-	(1.872.351.977)	1.185.358.325	7.296.057.722 Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	76.081.689.540	-	-	(2.814.117.052)	174.767.764	(14.976.397.064)	-	58.465.943.188 Employee benefit expense
Aset hak guna	-	-	-	281.227.556	-	(25.566.141)	-	255.661.415 Right-of-use assets
Sub-jumlah	104.147.098.168	-	4.473.506.787	(1.084.950.072)	174.767.764	(21.878.448.810)	1.185.358.325	87.017.332.162 Sub-total
Entitas anak								Subsidiary
Penyisihan piutang	173.822.036	22.638.028	2.103.288.089	(784.595.804)	-	(336.109.095)	-	1.179.043.254 Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(2.141.262.740)	(685.585)	-	(688.656.663)	-	419.950.763	-	(2.410.654.225) Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	2.269.610.809	(81.579.821)	-	(275.036.233)	62.993.981	(102.800.095)	-	1.873.188.641 Employee benefit expense
Kerugian fiskal	1.107.512.290	-	-	(1.097.917.033)	-	(9.595.257)	-	- Right-of-use assets
Sub-jumlah	1.409.682.395	(59.627.378)	2.103.288.089	(2.846.205.733)	62.993.981	(28.553.684)	-	641.577.670 Sub-total
Jumlah	105.556.780.563	(59.627.378)	6.576.794.876	(3.931.155.805)	237.761.745	(21.907.002.494)	1.185.358.325	87.658.909.832 Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

- e. Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- e. Reconciliation between tax expense and the amount computed using prevailing tax rate are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	109.780.294.221	4.289.673.096	Profit before tax per statement of consolidated profit or loss
Laba sebelum pajak entitas anak	(24.500.504.913)	(10.231.433.328)	Income before tax of subsidiary
Eliminasi	18.462.869.538	7.586.508.292	Elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	103.742.658.846	1.644.748.060	The Company's profit before income tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	22.823.384.946	361.844.573	Income tax expense based on the prevailing tax rate
Beda tetap	29.758.231	(2.391.462.292)	Permanent differences
Penyesuaian beban pajak tahun tahun sebelumnya	16.024.665.123	(5.658.865.113)	Adjustment to previous year's tax expenses
Dampak dari perubahan tarif pajak aset pajak tangguhan	(8.701.733.216)	(405.465.371)	Effect of change in tax rate deferred tax assets
Kerugian fiskal	-	3.114.567.791	Fiscal loss
Jumlah beban pajak penghasilan	30.176.075.084	(4.979.380.412)	Total income tax expense

- f. Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

- f. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2021	2020	
Beban Pajak			Tax Expenses
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Tahun berjalan	(31.426.697.700)	-	Current year
Penyesuaian periode lalu	(16.024.665.123)	-	Prior year adjustment
Jumlah	(47.451.362.823)	-	Total
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	17.275.287.739	4.979.380.412	Deferred Tax benefit(expense)
Jumlah	(30.176.075.084)	4.979.380.412	Total
<u>Entitas Anak</u>	<u>(7.250.166.706)</u>	<u>(1.871.446.163)</u>	<u>Subsidiary</u>
Sub-jumlah	(7.250.166.706)	(1.871.446.163)	Sub-total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1.217.416.981	(771.471.330)	Deferred Tax Expenses (Benefit)
Jumlah	(6.032.749.725)	(2.642.917.493)	Total
Jumlah	(36.208.824.809)	2.336.462.919	Total

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

PPN dan pajak penghasilan

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2 dan STP untuk tahun pajak dengan total sebesar Rp9.128.494.767. Pada 19 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dengan nomor surat No. 00010/406/19/051/21 untuk tahun pajak 2019 senilai Rp697.243.728.

Nilai SKPLB telah diset-off ke nilai SKPKB PPN dan pajak penghasilan.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPLB tersebut.

h. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Perseroan telah dikenakan tarif pajak baru sebesar 22% pada tahun 2021 dan 2020 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

24. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment

VAT and income tax

On April 21, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT), PPh Article 21, PPh Article 22, PPh Article 23, PPh Article 4 paragraph 2 and STP for the tax year totaling Rp9,128,494,767. The tax underpayment has been paid by the Company on May 19, 2021.

Corporate income tax

On April 21, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate income tax (CIT) amounting to Rp697,243,728.

The value of SKPKB has been set-off to be assessed as SKPKB for VAT and income tax.

The management decided for not taking any objection on the SKPLB.

h. Administration

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

The Company has been subjected to a new tax rate of 22% in 2021 and 2020 in accordance with Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemics Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the context of dealing with threats that endanger the National Economy and/or Financial System Stability become Law.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

24. TAXATION (Continued)

h. Administration (continued)

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Pembelian bahan baku	1.194.787.159.824
Personil dan sosial personil	14.934.519.187
Perbaikan dan pemeliharaan	6.105.427.657
Lainnya	1.323.525.992
Jumlah	1.217.150.632.660

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk biaya yang masih harus dibayar di atas (Catatan 46).

25. ACCRUED EXPENSES

	2020	
	971.223.101.866	Purchase of raw materials
	7.334.378.614	Personnel costs
	4.682.751.505	Repair and maintenance
	1.310.952.707	Others
Jumlah	984.551.184.692	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses (Note 46).

26. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan transaksi yang timbul bukan dari pengadaan/pembelian barang atau jasa.

Utang lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021
Jaminan pelaksanaan	7.521.247.000
Potongan gaji karyawan	4.125.018.970
Distributor alat kesehatan	4.554.268.271
Jasa dokter perorangan	2.344.372.842
Lainnya	14.162.167.759
Jumlah	32.707.074.842

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang lancar lainnya di atas (Catatan 46).

26. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities are transaction which arise not from procurement/purchase of goods or services.

The balance of other current liabilities as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
	-	Guarantee deposit
	2.284.213.497	Employee payroll deductions
	4.352.072.571	Medical device distributor
	1.004.556.261	Private doctor services
	13.607.791.885	Others
Jumlah	21.248.634.214	Total

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities (Note 46).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG SEWA

Merupakan sewa atas aset komputer dan mesin laser. Saldo utang sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.236.132.364 dan Rp1.998.794.689 yang berakhir pada 2021.

27. LEASE LIABILITIES

It represents a lease on computer assets and a laser machine. The outstanding lease liabilities as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,236,132,364 and Rp1,998,794,689 due in 2021.

28. SALDO KONTRAK

	2021
Aset kontrak	3.199.057.442.302
Liabilitas kontrak	135.276.359.603

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pengalihan barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Rincian saldo kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021
Aset kontrak	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	3.032.359.158.227
Pihak ketiga	166.698.284.075
Jumlah aset kontrak	3.199.057.442.302
Liabilitas kontrak	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	92.139.090.508
Pihak ketiga	43.137.269.095
Jumlah utang kontrak	135.276.359.603

28. CONTRACT BALANCES

	2020
Aset kontrak	2.249.881.927.576
Liabilitas kontrak	577.134.653.433

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

The details of contract balances as at December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2020	
	-	Contract assets
	2.143.535.212.542	Related parties (Note 43b)
	106.346.715.034	Third parties
Total contract assets	2.249.881.927.576	
		Contract liabilities
	550.688.600.474	Related parties (Note 43b)
	26.446.052.959	Third parties
Total contract liabilities	577.134.653.433	

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG PADA PEMERINTAH

Merupakan utang pada pemerintah per 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri atas:

	<u>2021</u>
Pemerintah Republik Indonesia	
Kredit ekspor-ex Bank Indonesia	226.816.765.472
Rekening dana Investasi	39.919.500.000
Kredit investasi-ex	
Bank Bumi Daya	7.862.436.111
Dikurangi:	
Jatuh tempo dalam satu tahun	(4.119.826.744)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>270.478.874.839</u>

Utang kepada pemerintah terdiri dari:

- a. Utang pada pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781.

Utang ini merupakan dana pinjaman yang diterima oleh Perusahaan atas pengadaan barang impor (kredit ekspor) *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) sebesar Rp447.711.860.022 dan non-SLA sebesar Rp84.224.064.758 dari Bank Indonesia yang sedang diajukan untuk direstrukturisasi, dari sejumlah Rp531.935.924.781 yang ditentukan statusnya sebagai ekuitas sebesar Rp302.790.000.000, selisih sebesar Rp229.145.924.781 dicatat sebagai utang kepada Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah utang tersebut telah disepakati berdasarkan berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari naskah perjanjian penerusan pinjaman pada PT Pindad No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 tanggal 24 Mei 2007.

Dalam neraca restrukturisasi keuangan tanggal 31 Desember 1996 sesuai persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui Surat No. S-148/M-PBUMN/1998 tanggal 16 Juni 1998, utang tersebut diusulkan kepada pemerintah diwakilkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dikonversikan menjadi penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

29. LOANS FROM GOVERNMENT

This represents a loans from the government, which as at December 31, 2021 and 2020 consists of:

	<u>2020</u>	
		Government of Indonesia
	229.145.924.781	Export-ex credit Bank Indonesia
	40.288.405.556	Investment fund account
		Investment-ex credit
	7.862.436.111	Bank Bumi Daya
		Less:
	-	Current maturity
	<u>277.296.766.448</u>	Maturity of non-current portion

Loans from government liabilities consist of:

- a. Loans from government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781.

This debt represents loan received by the Company for the procurement of imported goods (export credit) *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) of Rp447,711,860,022 and non-SLA amounting to Rp84,224,064,758 from Bank Indonesia which is being proposed for restructuring, from a total of Rp531,935,924,781 whose status was determined as equity amounting to Rp302,790,000,000, the difference amounted to Rp229,145,924,781 was recorded as loan to government of Republic Indonesia. This amount has been agreed based on the reconciliation report in order to settle the state liabilities sourced from the subsidiary loan agreement from PT Pindad No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad /0507 dated May 24, 2007.

In the restructuring financial balance as at December 31, 1996 pursuant to the approval from the minister the State Utilization of SOE under Letter No. S-148/M-PBUMN/1998 dated June 16, 1998, the debt was proposed to the government represented by The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to be converted into investment in the state capital of the Republic of Indonesia.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG PADA PEMERINTAH (Lanjutan)

- a. Utang pada pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781. (lanjutan)

Menteri BUMN mengajukan kembali usulan tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Nontunai dan penghapusan utang melalui surat No. SR-464/MBU/07/2020 tanggal 2 Juli 2020 kepada Menteri Keuangan. Dokumen persyaratan konversi dan penghapusan utang telah dikirimkan oleh PT Pindad kepada Menteri Keuangan melalui surat No. B/103/P/BD/IX/2020.

PT Pindad diputuskan oleh Kementerian Keuangan untuk membayar utang dan menyusun ulang perjanjian antara PT Pindad dan Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Surat Kesepakatan Utang (SKU) antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan PT Pindad telah ditandatangani melalui surat No. S-122/MK.5/2020 tanggal 8 September 2020 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

- b. Utang pada pemerintah – Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada pemerintah yang berdasarkan perjanjian No. RDI173/DDI/1987 sudah jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990.

29. LOANS FROM GOVERNMENT (Continued)

- a. Loans from the government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781. (continued)

The Minister of SOE submitted an application for an additional number for the Non-Cash State Equity Participation Fund and debt write-off by letter No. SR-464/MBU/07/2020 dated July 2, 2020 to the Minister of Finance. PT Pindad sent the required documents for debt conversion and write-off to the Minister of Finance through letter No. B/103/P/BD/IX/2020.

It was decided by the Ministry of Finance that PT Pindad pay its debts and rearrange the agreement between PT Pindad and the Government of the Republic of Indonesia. As at December 31, 2021, the Debt Agreement (SKU) between the Directorate General of Treasury and PT Pindad has been signed through letter number S-122/MK.5/2020 dated September 8, 2020 and has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

- b. Loans from the government - Investment Fund Account (RDI) amounting to Rp40,288,405,556 represents long-term liabilities of PT Pindad to the government which under agreement No. RDI-173/DDI/1987 had matured as at June 4, 1990.

	Suku bunga/ Interest rate (%)	2021	2020	
Pokok pinjaman	0,25%	9.920.000.000	10.000.000.000	The loan principal
Beban komitmen	6,00%	10.855.094.444	11.144.000.000	Commitment expenses
Denda pokok pinjaman	6,00%	12.056.666.667	12.056.666.667	Penalty to principal
Denda beban administrasi	6,00%	7.087.738.889	7.087.738.889	Penalty to administrative fee
Jumlah		39.919.500.000	40.288.405.556	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG PADA PEMERINTAH (Lanjutan)

Jumlah tersebut di atas adalah sesuai berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang Negara yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman RDI pada PT Pindad dengan No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 pada tanggal 24 Mei 2007 yang ditandatangani oleh Direktorat Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan PT Pindad, dimana disepakati *cut-off date* per 31 Maret 2007 sebagai dasar perhitungan atas Piutang Negara yang akan direstrukturisasi.

PT Pindad melalui surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia Dirjen Perbendaharaan No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 telah mengajukan permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI berupa penjadwalan kembali/perubahan persyaratan. Kemudian PT Pindad mengajukan kembali Permohonan Restrukturisasi Pinjaman, dengan melalui surat No. B/370/P/BD/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, yang ditindaklanjuti melalui Pembahasan Rencana Restrukturisasi Pinjaman, dan dikeluarkannya Surat dari Kementerian BUMN No. S35/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016 kepada Kementerian Keuangan, perihal Usulan Penyelesaian Piutang Negara pada PT Pindad. Permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

- c. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Bumi Daya) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No. 18/160/P tanggal 27 November 1986 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad.

29. LOANS FROM GOVERNMENT (Continued)

The amounts are based on the minutes of reconciliation for the purpose of settlement of state's receivables which came from RDI Loan Agreement in PT Pindad No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 dated May 24, 2007 and signed by The Directorate of Loan Management, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia and PT Pindad, in which it is agreed that the cut-off date was March 31, 2007 as the basis for calculation of the State's Receivables that will be restructured.

T Pindad, through a letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Treasury Directorate General No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 has applied a request to restructure the RDI loan in the form of reschedule/revision to requirements. Then, PT Pindad re-applied a request for Loan Restructuring through letter No. B/370/P/BD/V/2016 dated May 31, 2016, which was followed up through a Discussion of Loan Restructuring Plan, and the issuance of letter by the Ministry for State Owned Enterprises No. S-35/MBU/05/2016 dated May 3, 2016 to the Ministry of Finance regarding the Proposal of the Settlement of State's Receivables to PT Pindad. The request for RDI Loan restructuring has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

- c. *The government's long-term loan (Ex-Bank Bumi Daya) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long-term liability of PT Pindad to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1986 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad.*

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG PADA PEMERINTAH (Lanjutan)

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad kepada pemerintah.

PT Pindad (Perseo) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menerbitkan perjanjian pinjaman antara PT Pindad dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang jangka panjang kepada Pemerintah di atas (Catatan 46).

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari:

	2021
Fasilitas Pembiayaan Murabahah	
PT Bank Central Asia Syariah	5.841.001.945
Fasilitas Pembiayaan Aset Tetap	
PT Bank Central Asia Syariah	151.750.000
Dikurangi:	
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.855.291.333)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.137.460.612

Entitas Anak

Pembiayaan Aset Tetap

Pada tanggal 19 Juli 2019, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk pembelian kendaraan bermotor merk Toyota Type New Kijang Innova 2.0G A/T, Toyota Type New Avanza 1.3G A/T, Toyota Type New Rush 1.5G A/T, dan Toyota Type New Kijang Innova 2.0Q A/T.

29. LOANS FROM GOVERNMENT (Continued)

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad to Bank Bumi Daya which has not been completed by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as at March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad to BBD has changed into liabilities of PT Pindad to the government.

PT Pindad, through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of long-term loans to Government (Note 46).

30. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan of December 31, 2021 and 2020, consist of:

	2021	2020	
			Murabahah Facilities
PT Bank Central Asia Syariah	5.841.001.945	-	PT Bank Central Asia Syariah
			Finance Consumer Assets
PT Bank Central Asia Syariah	151.750.000	418.867.328	PT Bank Central Asia Syariah
Dikurangi:			Less:
Jatuh tempo dalam satu tahun	(1.855.291.333)	(151.750.000)	Current maturity
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	4.137.460.612	267.117.328	Total net

Subsidiary

Finance Consumer Assets

On July 19, 2019, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for the purchase of Toyota Type New Kijang Innova 2.0G A/T motor vehicles, Toyota Type New Avanza 1.3G A/T, Toyota Type New Rush 1.5G A/T, and Toyota Type New Kijang Innova 2.0Q A/T.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah pinjaman PT PEI atas fasilitas ini adalah sebesar Rp757.428.956 yang harus diangsur selama 48 bulan setiap tanggal 19. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp88.520.834 dan Rp240.270.834.

Pembiayaan Murabahah

Pada tanggal 6 Oktober 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.590.216.000 yang harus diangsur selama 36 bulan.

Pada tanggal 12 November 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.610.144.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp750.400.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp5.752.481.111 dan Nihil.

Maksimum eksposur terhadap risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah nilai tercatat untuk utang bank jangka panjang di atas (Catatan 46).

30. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiary (continued)

Finance Consumer Assets (continued)

PT PEI's total loan for this facility is Rp757,428,956 which must be repaid in 48 months every 19th. As at December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this bank loan amounted to Rp88,520,834 and Rp240,270,834.

Murabahah Facilities

On October 6, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility amounted to Rp2,590,216,000 which must be paid in installments over 36 months.

On November 12, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp2,610,144,000 which must be paid in installments over 48 months.

On December 1, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp750,400,000 which must be paid in installments over 48 months.

As at December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp5,752,481,111 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the reporting date is the carrying value of each class of long-term bank loan (Note 46).

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MEDIUM TERM NOTES

	2021	2020	
Jangka pendek	348.499.233.318	1.000.000.000.000	Short term
Pelunasan	(348.499.233.318)	(650.712.468.193)	Settlement
Dikurangi :			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(788.298.489)	Unamortized transaction cost
Jumlah	-	348.499.233.318	Total

Perusahaan

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. R/155/DEKOM/P/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/*Medium Term Notes* (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad melakukan perjanjian Jasa *Arranger* Penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) dengan PT Danareksa Capital, sesuai perjanjian No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, tanggal 4 November 2017 dan No. PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi 5 (lima) seri MTN, yaitu Seri A sampai Seri E.
- b. Tingkat Bunga 9,25% (*fixed*), Lembaga Pemeringkatan Efek adalah Pefindo.
- c. Rating MTN, ida - dari Pefindo.
- d. Periode pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan bunga 30/360.
- e. Tanggal pembayaran bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- f. Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu/tenor 3 tahun).
- g. Untuk seri A, B dan C sudah dilakukan pelunasan pada Bulan November 2020, sedangkan untuk seri D & E dilakukan pelunasan pada tanggal 5 dan 8 November 2021.
- h. Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. MEDIUM TERM NOTES

The Company

In order to support the operation, PT Pindad requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No. R/155/DEKOM/P/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of *Medium Term Notes* (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad entered into an agreement regarding *Arranger Services* for *Medium Term Notes* (MTN) with PT Danareksa Capital, under agreements No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/ 2017, dated November 4, 2017 and No. PJ-08- 035/LG-DCP, with the following conditions:

- a. Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into 5 (five) MTN series, namely A series up to E series.
- b. Interest rate is 9.25% (*fixed*), Securities Rating Institution is Pefindo.
- c. The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- d. Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- e. First interest payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- f. Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term/tenor).
- g. For series A, B and C, repayment has been made in November 2020, while for the D & E series, has been made on November 5 and 8, 2021.
- h. The name of the other party, as the Monitoring Agent, is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MEDIUM TERM NOTES (Lanjutan)

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/fee arranger adalah $0,75\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}7.500.000.000$.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah $0,05\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}500.000.000$.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Biaya-biaya tersebut dibebankan pro rata selama 36 bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar Rp50.000.000 dibebankan sekaligus di tahun 2017. Biaya-biaya tersebut telah diselesaikan di tahun 2021.

32. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Perusahaan

Utang jangka panjang lainnya merupakan fasilitas modal kerja melalui PT PPA Finance, berupa:

Fasilitas Modal Kerja dengan cara Sale and Leaseback

Berdasarkan Surat Fasilitas Pembiayaan No. S-924A/PPAF-DIR/XII-2020 tanggal 25 November 2020, atas surat permohonan pembiayaan nomor B/629/P/BD/XI/2020 tanggal 24 November 2020, perusahaan mendapatkan Modal Kerja senilai Rp112.000.000.000 dan penambahan fasilitas pembiayaan Rp128.000.000.000 dengan total nilai denominasi sebesar Rp314.581.595.614 untuk membiayai 7 (tujuh) unit panzer canon badak beserta peralatannya, dengan tingkat bunga per tahun 14%. Tenor pembiayaan atas fasilitas ini maksimal 12 (dua belas) bulan. Provisi penambahan $1\% \times$ jumlah pembiayaan atau Rp1.280.000.000, Biaya administrasi Rp50.000.000, Jaminan pembiayaan Fidusia yang menjadi objek pembiayaan PPAF senilai 100%.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp43.153.796.085 dan Rp240.000.000.000.

31. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

MTN Costs are describe as follows:

- Arranger cost/fee is $0.75\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}7,500,000,000$.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is = $0.05\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}500,000,000$
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to Rp50,000,000 which will be charged in 2017. These costs were settled in 2021.

32. OTHER NON-CURRENT PAYABLES

The Company

Other non-current payables is a working capital through PT PPA Finance, in the form of:

Working Capital Facility of Sale and Leaseback

Based on the Financing Facility Letter No. S-924A/PPAF-DIR/XII-2020 dated 25 November 2020, based on the application letter for financing number B/629/P/BD/XI/2020 dated 24 November 2020, the company received a Working Capital worth Rp112,000,000,000 and additional financing facilities of Rp128,000,000,000 with a total denomination value of Rp314,581,595,614 to finance 7 (seven) rhino canon armored units and their equipment, with annual interest rates 14%. The maximum tenor of this facility is 12 (twelve) months. Provision for additional $1\% \times$ the amount of financing or Rp1,280,000,000 administration fee of Rp50,000,000 Fiduciary financing guarantee which is the object of PPAF financing amounting to 100%.

The balance as at December 31, 2021 and 2020 is Rp43,153,796,085 and Rp240,000,000,000, respectively.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
(Lanjutan)

Entitas anak

Merupakan pinjaman pembiayaan entitas anak PT Pindad Enjiniring Indonesia yaitu PT Pindad International Logistic kepada PT BRI Multi Finance Indonesia atas pembelian 7 mobil BMW, masa pembiayaan selama 60 (enam puluh) bulan.

Saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.440.184.286.

32. OTHER NON-CURRENT PAYABLES (Continued)

Subsidiary

Represents a subsidiary financing payable PT Pindad Enjiniring Indonesia, namely PT Pindad International Logistics to PT BRI Multi Finance Indonesia for the purchase of 7 BMW cars, the financing period is 60 (sixty) months.

The balance as of December 31, 2021 is Rp7,440,184,286.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.843 dan 2.816 orang masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 21 Maret 2022 dan PT Prima Aktuaria pada tanggal 22 Januari 2021, aktuaris independen.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Group provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit are 2,843 and 2,816 persons as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

As at December 31, 2021 and 2020, the Group's post-employment benefits is calculated by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera as at March 21, 2022 dan PT Prima Aktuaria as at January 22, 2021, an independent actuary.

The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions as follows:

	2021	2020	
Asumsi Ekonomis			Economic Assumptions
Tingkat Diskonto	7,20%	6,90%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	3,00%	Future Salary Increase
Asumsi Demografi			Demographic Assumptions
Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ At normal retirement age	100%	Retirement
Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV		Mortality
Cacat	5% dari tabel mortalitas/ 5% of mortality rate		Disability
Pengunduran Diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% di usia 45 tahun/ 10% per annum up to age 25 years and reducing linearly to 1% at age 45 year.		Resignation
Rata-rata sisa masa kerja	12,49	12,69	Average remaing service lives

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini liabilitas	265.329.937.464	316.669.783.591
Nilai wajar aset program	<u>(19.025.516.438)</u>	<u>(17.747.683.244)</u>
Jumlah porsi yang tidak didanai	<u>246.304.421.026</u>	<u>298.922.100.347</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	298.922.100.347	310.551.802.870
Kontribusi Perusahaan	(65.690.113.314)	(13.777.929.190)
Pembayaran manfaat	(379.773.500)	(14.500.793.228)
Beban diakui di laba rugi	13.034.272.276	15.646.940.933
Pengukuran kembali diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>417.935.217</u>	<u>1.002.078.962</u>
Saldo akhir periode	<u>246.304.421.026</u>	<u>298.922.100.347</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai wajar aset program pada awal periode	17.747.683.244	34.256.451.206
Pendapatan bunga atas aset program	2.779.915.479	2.363.695.133
Kontribusi perusahaan	65.690.113.314	13.777.929.190
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan)/kerugian aktuarial - aset program	<u>(67.192.195.599)</u>	<u>(12.483.951.268)</u>
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>19.025.516.438</u>	<u>17.747.683.244</u>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	316.669.783.591	344.808.254.076
Biaya bunga	11.175.227.908	9.549.156.818
Biaya jasa kini	7.477.074.523	8.461.479.249
Ekspektasi pembayaran imbalan	(67.571.969.177)	(26.984.744.496)
Biaya jasa lalu	(2.838.114.676)	-
Rugi/(laba) aktuarial pada kewajiban imbalan pasti	<u>417.935.295</u>	<u>(19.164.362.056)</u>
Aktual nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>265.329.937.464</u>	<u>316.669.783.591</u>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of obligation
Fair value plan assets
Total unfunded status

Movements in long term employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Company contribution
Payment of benefit
Expense recognized in profit loss
Remeasurement recognized in other income comprehensive
Ending balance at the end period

Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:

Fair value of plan asset at BoP
Interest income on plan assets
Company contributions
Actuarial (gains)/losses on plan assets
Fair value of plan asset at EoP

Actual present value of obligation
Interest cost
Current service cost
Expected benefit payments
Past service cost
Actuarial/(gain) or loss on obligation
Actual present value of obligation

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	7.477.074.523	8.461.479.249	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2.838.114.676)	-	Past service cost
Biaya bunga	11.175.227.908	9.549.156.818	Interest cost
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	15.814.187.755	18.010.636.067	Expenses recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas			Obligation remeasurement
Deviasi asumsi dengan realisasi	328.852.625	(14.814.714.368)	Deviation of assumptions realization
Perubahan asumsi	89.082.592	(4.349.647.682)	Changes in assumptions
Keuntungan aktuarial - aset program periode berjalan	-	20.166.441.012	Actuarial gains - plan assets in the period
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	417.935.217	1.002.078.962	Amount recognized in other comprehensive income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

	2021	2020	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +1%	13.014.066.197	15.017.975.691	If rate +1%
Jika tingkat -1%	557.038.406	526.543.627	If rate -1%

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

	2021	2020
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:		
0-1 tahun	49.248.966.418	64.805.451.853
1-5 tahun	218.150.187.698	279.611.237.912
5-10 tahun	161.388.685.600	231.225.614.587
lebih dari 10 tahun	510.132.222.136	651.895.383.046
Jumlah	938.920.061.852	1.227.537.687.398

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Maturity profile of the defined benefit obligation

Present value of benefit expected to be paid in
0-1 year
1-5 years
5-10 years
more than 10 years
Total

34. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Modal dasar Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Modal dasar yang telah ditempatkan/diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1.367.542 lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.367.542.000.000 dan telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia dengan cara sebagai berikut:

34. CAPITAL STOCK

a. Authorized capital

The authorized capital of the Company as at December 31, 2021 and 2020 were set at Rp5,000,000,000,000 divided into 5,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.

b. Issued and fully paid

The authorized capital which has been issued/taken part by the Republic of Indonesia as many as 1,367,542 shares or a total of Rp1,367,542,000,000 and has been fully paid up by the Republic of Indonesia in the following manner:

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020		
	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
Setoran awal berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Departemen Hankam No. B/927/03/06/09/Rokum tanggal 27 April 1983	39.278	1.000.000	39.277.546.495
Surat Menteri Keuangan No. S-605/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 ditetapkan sebagai Pemenuhan Modal Negara	1.060	1.000.000	1.059.660.265

Initial deposits based on Letter Secretary General of Department of Defense No. No. B/927/03/06/09/Rokum dated April 27, 1983
Letter of the Minister of Finance No. S-605/MK.011/1987 dated May 22, 1987, defined as Fulfillment of State Capital
Letter of the Minister of Finance

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM (Lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)

	2021 dan 2020/ 2021 and 2020		
	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
Surat Menteri Keuangan No. S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 tentang restrukturisasi modal	18.914	1.000.000	18.914.444.123
Surat Menteri Keuangan No. S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 tentang setoran saham dan penetapan modal Perusahaan untuk memenuhi kekurangan modal yang disetor Pemerintah	10.748	1.000.000	10.748.349.117
Penyertaan Modal Negara dari dana lokal dan konversi utang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1993 yang terdiri dari Rp5.500.000.000.000 dana lokal dan Rp292.041.650.883 berasal dari konversi utang pinjaman luar negeri	297.542	1.000.000	297.541.650.883
Tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 479/KMK.06/2015 tanggal 31 Maret 2015	0,35	1.000.000	349.117
Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 111 tahun 2012	300.000	1.000.000	300.000.000.000
Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 120 tahun 2015	700.000	1.000.000	700.000.000.000
Jumlah	1.367.542	1.000.000	1.367.542.000.000

No. S-788/MK.013/1991, dated July 31, 1991 about capital restructuring

Letter of the Minister of Finance No. S-1543/MK.016/1992, dated December 23, 1992 about stock deposit and capital determination Company to meet capital deficiency

State Capital Participation for Local Funds and debt conversion based on Regulation Government No. 6 of 1993 consisting of Rp5,500,000,000,000 local funds and Rp292,041,650,883 derived from conversion of foreign debt loan

Additional capital in deposit based on Decree of the Minister of Finance No. 479/KMK.06/2015 dated March 31, 2015

Government Regulation No. 111 of 2012 about the Addition of State Capital Investment Government Regulation No. 120 of 2015 about the Addition of State Capital Investment

Total

34. CAPITAL STOCK (Continued)

b. Issued and fully paid (continued)

35. DIVIDEN TUNAI

Sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

35. CASH DIVIDEND

As at December 31, 2021 and 2020, there are no dividend declaration and payments.

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas nama Tn. Heru Puryanto untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020, sebanyak 1 (satu) lembar saham atas Anak Perusahaan. Jumlah saham keseluruhan yang ditempatkan saat ini sebanyak 3.780 saham dengan nilai nominal per lembar saham adalah Rp1.000.000.

Saldo pemilik saham minoritas dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Ekuitas entitas anak	21.229.342.425	2.659.004.380
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	23.422.561	18.510.284

36. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling shareholders in the name of Mr. Heru Puryanto for the period 31 December 2021 and 2020, as many as 1 (one) share in Subsidiary. Number of total shares issued this time as many as 3,780 shares with nominal value per share was Rp1,000,000.

The balance of non-controlling interests in subsidiary are as follows:

Subsidiary equity
Total equity attributable to non-controlling interest

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan) **36. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah laba komprehensif entitas anak	102.500.109	(226.237.283)	Total comprehensive income of subsidiary
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>26.627</u>	<u>(59.971)</u>	Total comprehensive income attributable to non-controlling interest
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	18.510.284	16.562.711	Beginning balance
Ditambah :			Add:
NCI PL	4.885.650	4.233.246	NCI PL
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	26.627	(59.971)	Total comprehensive income attributable to non-controlling interest
Penyesuaian atas PSAK 71	<u>-</u>	<u>(2.225.702)</u>	Adjustment from SFAS 71
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>23.422.561</u>	<u>18.510.284</u>	Total equity attributable to non-controlling interest

37. PENDAPATAN

Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

37. REVENUES

Revenues until December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Munisi	1.661.897.432.407	679.813.878.668	Munition
Kendaraan Khusus	817.385.531.594	936.823.371.924	Special Vehicles
Bahan Peledak Komersil	685.029.727.611	426.866.449.275	Commercial Explosives
Senjata	600.797.931.550	669.364.645.991	Weapon
Alat Berat	200.145.832.617	71.950.449.862	Heavy Equipment
Infrastruktur Perhubungan	167.482.563.879	236.620.147.468	Transportation Infrastructure
Teknologi Informasi	45.840.100.000	-	Information Technology
Peralatan Industri dan Jasa	-	60.092.371.887	Industrial and Services Equipment
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Produksi dan perniagaan	246.201.438.052	351.891.230.395	Production and trading
Sewa excavator	184.913.742.149	68.651.716.352	Rental income from excavator
Hotel	<u>2.306.097.283</u>	<u>1.399.105.202</u>	Hotel
Jumlah	<u>4.612.000.397.142</u>	<u>3.503.473.367.024</u>	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

38. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Pemakaian Bahan Baku			Usage of Raw Material
Persediaan awal	878.992.418.054	949.625.920.392	Beginning balance
Pembelian	2.989.452.183.522	2.216.841.366.646	Purchases
Tersedia untuk digunakan	3.868.444.601.576	3.166.467.287.038	Available for use
Retur pembelian	(1.267.800)	-	Purchase return
Persediaan akhir	(1.028.610.446.233)	(878.992.418.054)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	2.839.832.887.543	2.287.474.868.984	Usage of raw material
Biaya tenaga kerja langsung	231.803.793.695	234.382.427.008	Direct labor
Biaya <i>overhead</i>	296.120.236.300	410.507.824.880	Overhead cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	88.920.984.464	88.495.901.960	Depreciation expense & amortization
Total biaya produksi	3.456.677.902.002	3.020.861.022.832	Total manufacturing cost
Barang dalam Proses Awal	1.009.228.093.297	625.191.430.599	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(584.650.416.356)	(1.009.228.093.297)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	3.881.255.578.943	2.636.824.360.134	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	214.067.702.839	205.028.336.164	Beginning Finished Goods
Persediaan Barang Jadi Akhir	(549.434.718.455)	(214.067.702.839)	Ending Finished Goods
Total Beban Pokok Penjualan	3.545.888.563.327	2.627.784.993.459	Total Cost of Goods Sold

39. BEBAN DISTRIBUSI

39. DISTRIBUTION EXPENSE

	2021	2020	
Angkutan hasil produksi	33.056.750.304	10.857.415.401	Transport of Product
Personil dan sosial personil	21.373.754.327	23.380.241.981	Personnel costs
Uji teknik & purna jual	15.933.471.412	11.014.429.066	Test of engineering and after-sales
Umum	13.732.194.181	13.726.447.184	General
Promosi	2.302.474.670	5.456.801.868	Promotion
Tenaga dan <i>supplies</i>	1.194.060.236	1.627.863.827	Power and supplies
Penelitian dan pengembangan	204.840.711	918.187.348	Research and development
Penyusutan dan amortisasi	121.315.724	183.190.455	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	33.833.941	112.403.202	Maintenance and repair
Biaya keagenan	16.807.307	862.117.745	Broker fee
Pengembangan	14.321.032	179.011.954	Development
Lainnya	123.027.273	222.050.000	Others
Jumlah	88.106.851.118	68.540.160.031	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN ADMINISTRASI

40. ADMINISTRATIVE EXPENSE

	2021	2020	
Personil dan sosial personil	294.622.406.122	303.841.615.086	Personnel costs
Umum	93.906.216.740	69.186.318.036	General
Penyusutan dan amortisasi	18.573.849.264	17.127.879.575	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	10.342.999.475	15.729.378.061	Repairs and maintenance
Tenaga dan <i>supplies</i>	8.202.683.469	6.418.149.439	Power and supplies
Pendidikan dan pengembangan	5.675.039.492	8.602.029.805	Training and development
Lain-lain	185.282.860	145.074.475	Others
Jumlah	431.508.477.422	421.050.444.477	Total

**41. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN,
PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA**

**41. OTHER INCOME AND EXPENSE, FINANCE
INCOME AND FINANCE COST**

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain :			Other income
Laba selisih kurs	33.271.197.958	79.886.881.442	Foreign exchange gain
Penjualan <i>scrap</i>	9.029.789.250	19.040.528.750	Sales of scrap material
Sewa dan jasa fasilitas	3.492.744.431	1.231.032.299	Operating rent and facilities
Potongan denda pembelian	2.962.601.249	3.961.299.341	Purchase penalty deduction
Pemulihan nilai persediaan	2.825.582.315	5.208.095.640	Recovery of inventories
Penjualan aset tetap	164.399.481	839.225.282	Sales of fixed assets
Lainnya	5.546.304.789	11.009.432.262	Others
Jumlah	57.292.619.473	121.176.495.016	Total
Beban lain-lain			Other expense
Penyisihan piutang ragu-ragu	82.381.822.051	13.629.272.945	Allowance for impairment losses
Penanggulangan Covid-19	13.917.897.354	8.875.333.812	Covid - 19 prevention
Beban pajak	9.271.621.101	441.654.275	Tax expenses
Kerugian selisih kurs	8.625.920.484	112.441.824.899	Foreign exchange loss
Denda	6.314.368.013	2.903.266.194	Penalty
Beban pajak jasa giro	2.215.759.481	797.873.564	Tax on current account
Kerugian kerjasama operasi	1.879.113.233	-	Disadvantages of joint operation
Beban pokok penjualan <i>scrap</i>	153.073.658	4.488.137.756	Cost of sales of scrap
Sewa dan jasa fasilitas	-	441.858.389	Rent and facility services
Lain-lain	12.523.196.892	7.402.894.201	Others
Jumlah	137.282.772.267	151.422.116.035	Total
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga dari deposito dan jasa giro	4.230.951.604	4.193.948.512	Interest income from deposits and current accounts
Jumlah	4.230.951.604	4.193.948.512	Total
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	251.581.708.493	168.366.556.429	Bank loan interest
Bunga <i>medium term notes</i>	45.760.706.734	93.151.575.912	Interest of medium term notes
Bunga <i>refinancing</i>	36.178.527.616	45.202.752.457	Refinancing interest
Provisi dan administrasi	24.915.882.447	44.110.858.075	Provisions and administration
Lainnya	2.520.184.574	4.924.680.579	Others
Jumlah	360.957.009.864	355.756.423.452	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dengan PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

Pada tanggal 13 Oktober 2004 ditandatangani perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dengan PT Dahana tentang pendirian pengoperasian pabrik Detonator Listrik dengan komposisi permodalan antara PT Pindad dan PT Dahana sebesar 50%:50% dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian Kerjasama Operasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai investasi Perusahaan sebesar Rp1.550.107.829 dan Rp1.915.496.860 mengalami penurunan dari nilai investasi awal sebesar Rp12.726.834.666. Penurunan kinerja keuangan JOPD disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Berkurangnya pasokan bahan baku.
- Penghentian sementara kegiatan operasi JOPD yang disebabkan oleh terjadinya ledakan di lokasi operasi JOPD.
- Tidak konsistennya kualitas hasil produksi JOPD.
- Menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan dikarenakan produk yang di jual mengalami *misfire*. Hal ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada pelanggan tersebut.

Dari hasil pembahasan antar manajemen PT Pindad dan PT Dahana, telah disepakati bahwa JOPD akan dilikuidasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 dan No. PER/44/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pelepasan kepemilikan pabrik detonator listrik, dalam rangka persiapan likuidasi.

Karena nilai aset dan ekuitas JOPD ini relatif kecil (di bawah 20% dari total ekuitas PT Pindad dan di bawah 10% dari total pendapatan PT Pindad), melalui surat dari Kementerian BUMN No. S-499/MBU/D2/2013 tanggal 17 Oktober 2013, perihal Pelepasan Kepemilikan Pabrik Detonator Listrik JO Pindad-Dahana, keputusan likuidasi JO Pindad-Dahana diserahkan kepada Komisaris PT Pindad. Status sampai 31 Desember 2018 masing-masing komisaris setuju untuk dilakukannya proses pembubaran JOPD tersebut.

42. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. Joint Operation Agreement between PT Pindad and PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

On October 13, 2004 a Joint Operation agreement was signed between PT Pindad and PT Dahana regarding the establishment and operation of Electricity Detonator plant with 50%:50% composition of capital between PT Pindad and PT Dahana, with a term of 15 (fifteen) years since the signed date of Joint Operating agreement. (Persero).

As at December 31, 2020 and 2019, the value of the Company's investment amounting to Rp1,550,107,829 and Rp1,915,496,860 decreased from the initial investment amounting to Rp12,726,834,666. The decreasing in JOPD's financial performance caused by several things as follows:

- *Declining in supply of raw material.*
- *Suspended JOPD's operation due to an explosion at the JOPD operation site.*
- *Inconsistent quality of JOPD products.*
- *Decreasing in customer confidence level due to the products sold under misfire. This resulted had been a huge loss to the customer.*

From the discussion between the management of PT Pindad and PT Dahana, it was agreed that JOPD will be liquidated. The agreement is stipulated in Memorandum of Understanding No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 and No. PER/44/VII/2013 dated July 26, 2013 regarding the disposal of electric detonator plant ownership, in preparation for liquidation.

Since the value of assets and equity of JOPD is relatively small (below 20% of the total equity of PT Pindad and below 10% of Total Revenues of PT Pindad), under the letter from the Ministry of SOEs No. S-499/MBU/D2/2013 dated October 17, 2013, regarding the disposal of JO Pindad-Dahana Electric Detonator Plant Ownership, the decision to liquidate JO Pindad-Dahana was handed over to the Commissioner of PT Pindad. The status until December 31, 2018 each of the commissioners agreed to carry out the JOPD dissolution process.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dengan PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004. (lanjutan)

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana. Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk:

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana.
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Berdasarkan Berita Acara Pembagian Aset JOPD dengan No. BA/5/P/BD/IV/2020, bahwa PT Pindad berhak atas pembagian aset sebesar Rp2.474.649.819.

PT Pindad masih dalam proses pengecekan atas pembagian aset tersebut setelah tanggal pelaporan 31 Desember 2021 (Catatan 10).

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pasca kerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Perjanjian Kerjasama No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017, dan 183.SJ.U.1217, tanggal 27 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya.

42. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENTS (Continued)

a. Joint Operation Agreement between PT Pindad and PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004. (lanjutan)

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana. Regarding the termination of cooperation, the Company is required to:

- Appoint an independent party to evaluate JOPD's asset.
- Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.
- Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana.
- Report to the Ministry of SOE related to results termination of cooperation.

Based on the Minutes of JOPD Asset Distribution with No. BA/5/P/BD/IV/2020, that PT Pindad is entitled to the distribution of assets in the amount of Rp2,474,649,819.

PT Pindad is still in the process of checking the distribution of these assets after the reporting date of December 31, 2021 (Note 10).

b. Insurance management for post-employment benefit

The Company did the post employment benefit liabilities management for its employees cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Cooperation Agreement No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017 and 183.SJ.U.1217 in December 27, 2017 with the requirements as follows:

- Give the benefit to members or their heirs in the form of payment.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja
(lanjutan)

- Masa asuransi dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/peserta, sampai batas usia pensiun ketika memasuki usia 55 tahun atau apabila berhenti bekerja.
- Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.536 orang.
- Pola pembayaran adalah pada triwulan pertama setiap tahun perjanjian.

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Indonesia Exim Bank (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ <i>Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank</i>
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan Piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Barata Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transactions and trade receivables</i>

42. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS (Continued)

b. Insurance management for post-employment benefit (continued)

- Insurance period started since the employee has been registered as a member until reach the limit of pension age at 55 years old or resigned.
- The initial numbers of registered employee is 2,536 persons.
- The payment terms is at the first quarter each year.

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Hutama Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Kementerian Kehutanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Kementrian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Kementrian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales Transcatons and trade receivables</i>
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Komando Daerah Militer Jaya/Jayakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Komando Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control Through the Government of Republic Indonesia</i>	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ <i>Sales transcatons and trade receivables</i>

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
KSO Pindad Dahana	Kerjasama/ Joint Operation	Sewa mesin dan bangunan, penelitian dan pengembangan produk/ Rental of machinery and buldings, research and development of products
Lembaga Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT ASDP Indonesia Ferry	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Brantas Abhipraya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Dahana (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Investasi asosiasi/ Investments in associate	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ Purchases of raw materials and finished goods
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transcatons and trade receivables

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan saham/ Investments in shares	Pendapatan Lain lain/ Other Income
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transactions and trade receivables
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transactions and trade receivables
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transactions and trade receivables
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transactions and trade receivables
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi penjualan dan piutang usaha/ Sales transactions and trade receivable

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2021	2020	
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.991.801.301	64.290.846.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.247.344.682	231.217.384.456	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.706.292.167	251.274.793.271	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	85.873.546	6.069.114.491	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Jabar Banten Tbk	49.496.073	23.921.155	PT Bank Jabar Banten Tbk
Deposito			Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.216.831.636	4.216.831.636	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	136.945.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
Tabungan Kopkar Pindad	20.613.074	19.804.868	Tabungan Kopkar Pindad
Jumlah	280.318.252.479	714.057.696.604	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang Usaha (Catatan 5)			Trade Receivable (Note 5)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	44.048.288.347	54.788.655.845	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton	19.762.524.630	56.570.695.509	PT Wijaya Karya Beton
Kementerian PUPR	16.540.890.908	-	Kementerian PUPR
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909.091	-	Badan Siber Dan Sandi Negara
Badan Intelijen Negara	8.438.726.220	-	Badan Intelijen Negara
PT Wijaya Karya (Persero)	8.053.093.081	-	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	7.382.037.135	9.600.593.604	PT Barata Indonesia (Persero)
Badan Pembekalan Tentara			Badan Pembekalan Tentara
Republik Indonesia	6.146.618.889		Republik Indonesia
Direktorat Jendral Permayarakatan	5.317.451.600	-	Direktorat Jendral Permayarakatan
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	4.634.458.341	3.405.661.784	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	4.572.425.223	-	PT Adhi Karya (Persero)
PT Dok & Perkapalan Kodja			PT Dok & Perkapalan Kodja
Bahari (Persero)	4.273.151.088	4.817.997.466	Bahari (Persero)
PT PLN (Persero)	3.300.978.923	488.900.736	PT PLN (Persero)
Dinas Lingkungan Hidup	2.806.820.909	265.961.134	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pertamina Retail	2.795.205.800	-	PT Pertamina Retail
PT Wika Industri Manufaktur	2.351.580.000	-	PT Wika Industri Manufaktur
Dirjen Sumber Daya Alam (SDA)	2.121.389.164	70.369.142.290	Dirjen Sumber Daya Alam (SDA)
Pengurus Besar Persatuan			Pengurus Besar Persatuan
Menembak Indonesia	1.979.999.950	2.199.999.950	Menembak Indonesia
Kementerian Pertahanan	1.592.756.107	9.800.388.768	Kementerian Pertahanan
Kementerian Pertanian	948.971.818	-	Kementerian Pertanian
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	764.414.090	12.508.371.999	Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)
Badan Pengkajian dan			Badan Pengkajian dan
Penerapan Teknologi	737.800.000	-	Penerapan Teknologi
PT Dahana	560.173.800	3.817.442.905	PT Dahana
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	520.115.419	75.035.000	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Dirgantara Indonesia	285.107.261	1.048.112.184	PT Dirgantara Indonesia
Lainnya (dibawah 200.000.000)	57.354.277.595	8.821.261.792	Others (below Rp200,000,000)
Jumlah	216.380.165.389	238.578.220.966	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Piutang lain-lain

Other receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)			Other Receivable (Note 6)
PT Inti Pindad Mitra Sejati	412.472.741	412.472.741	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Koperasi Karyawan PT Pindad	13.525.996	27.443.038	Koperasi Karyawan PT Pindad
PT Krakatau Steel (Persero)	13.350.000	13.350.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	9.652.767	4.295.336	PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	543.195	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	416.517	416.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.242	543.195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KSO Pindad Dahana	-	2.803.655.223	KSO Pindad Dahana
Jumlah	450.249.458	3.262.176.050	Total

Utang usaha

Trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang Usaha (Catatan 22)			Trade Payables (Note 22)
Koperasi Karyawan Pindad Grup	17.260.720.666	13.092.046.049	Koperasi Karyawan Pindad Grup
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.688.300.400	1.916.775.000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Dahana	1.652.347.869	2.778.578.927	PT Dahana
PT Telkom Indonesia (Persero)	1.524.230.769	-	PT Telkom Indonesia (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	971.827.900	-	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Inti Pindad Mitra Sejati	645.930.000	737.545.000	PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT Len Industri	595.458.000	470.800.000	PT Len Industri
KPBS Pangalengan	329.042.400	-	KPBS Pangalengan
PT Wijaya Karya Beton	254.482.039	-	PT Wijaya Karya Beton
PT Padina Baraya Jaya	210.000.000	-	PT Padina Baraya Jaya
PT Surveyor Indonesia	146.772.000	-	PT Surveyor Indonesia
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	143.893.800	-	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT PAL Indonesia	108.170.440	108.170.440	PT PAL Indonesia
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	71.187.746	-	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	71.050.000	71.050.000	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	572.100.000	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	-	480.886.000	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	-	254.482.039	PT Wijaya Karya (Persero)
Jumlah	26.673.414.029	20.482.433.455	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Aset kontrak

Contract assets

	2021	2020	
Aset Kontrak (Catatan 28)			Contract Assets (Note 28)
Kementerian Pertahanan	2.894.218.996.933	1.910.433.284.669	Kementerian Pertahanan
Kepolisian Republik Indonesia	61.713.368.092	-	Kepolisian Republik Indonesia
PT PAL Indonesia	23.042.787.908	20.440.744.319	PT PAL Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15.463.303.201	18.254.043.558	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Tentara Nasional Indonesia -			Tentara Nasional Indonesia -
Angkatan Darat	9.198.034.320	108.975.791.746	Angkatan Darat
Direktorat Jenderal Pemasarakatan	9.168.020.000	-	Direktorat Jenderal Pemasarakatan
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	7.687.311.500	-	Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	4.390.000.000	14.545.554.472	PT Pertamina (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	2.606.975.000	2.026.621.200	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Kementerian Pertanian	2.068.727.273	-	Kementerian Pertanian
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.148.362.000	945.335.500	PT Inka (Persero)
PT Dok & Perkapalan			PT Dok & Perkapalan
Surabaya (Persero)	1.111.500.000	-	Surabaya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	492.351.000	853.995.450	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	49.421.000	67.059.841.628	Others (below Rp200,000,000)
Jumlah	3.032.359.158.227	2.143.535.212.542	Total

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

	2021	2020	
Liabilitas kontrak (Catatan 28)			Contract liabilities (Note 28)
Kementerian Pertahanan	25.207.333.712	462.930.977.966	Kementerian Pertahanan
PT PAL Indonesia	24.757.695.471	5.962.751.301	PT PAL Indonesia
Kementerian PUPR	13.277.770.000	2.302.560.909	Kementerian PUPR
Tentara Nasional Indonesia -			Tentara Nasional Indonesia -
Angkatan Darat	10.402.318.779	200.940.129	Angkatan Darat
PT Pertamina (Persero)	5.393.934.404	-	PT Pertamina (Persero)
Badan Pembekalan Tentara			Badan Pembekalan Tentara
Republik Indonesia	3.730.091.809	-	Republik Indonesia
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	3.394.648.198	549.377.854	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Dirjen Tanaman Pangan	1.352.483.181	1.882.463.098	Dirjen Tanaman Pangan
Jumlah yang dibawa			The amount brought over
ke halaman selanjutnya	87.516.275.554	473.829.071.257	to the next page

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Liabilitas kontrak (lanjutan)

	2021	2020
Jumlah yang dibawa dari halaman sebelumnya	87.516.275.554	473.829.071.257
Badan Sarana Pertahanan Kementerian -		
Pertahanan RI	1.351.081.348	-
Kementerian Pertanian	1.339.181.818	707.237.727
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	669.800.000	-
PT Industri Kereta Api (Persero)	438.825.657	616.117.807
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	823.926.131	75.536.173.683
Jumlah	92.139.090.508	550.688.600.474

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Transaction with related parties (continued)

Contract liabilities (continued)

The amount brought over from the previous page
Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan RI
Kementerian Pertanian
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
PT Industri Kereta Api (Persero)
Others (below Rp200,000,000)
Total

44. INFORMASI SEGMENT

44. SEGMENT INFORMATION

Nama	Kegiatan Usaha	Business Activities	Name
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian	Research & development	Head Office
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil	Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang	Production of weapons and sparepart	Weapon Division
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Production of heavy equipment, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Divisi Infrastruktur Perhubungan	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, produksi air brake, sarana kereta api	Wrought and cast goods, rail fastening, water production brake, railroad facilities	Transportation Infrastructure Division
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personel, panser, kendaraan khusus lainnya	Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Divisi Bahan Peledak Komersial	Produk bahan peledak	Explosive product	Commercial Explosive
Produk Industrial dan Jasa	Produk alat mesin pertanian, tabung gas dan generator listrik	Agricultural machinery equipment products, gas and electronic generators	Industrial and Services Product

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information is as follow:

	2021								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha/Revenue	600.797.931.550	1.661.897.432.407	200.145.832.617	685.029.727.611	167.482.563.879	817.385.531.594	-	479.261.377.484	4.612.000.397.142
Harga pokok penjualan/Cost of goods sold	461.917.244.342	1.277.732.565.384	153.880.042.880	526.677.985.149	128.767.228.247	628.438.369.195	-	368.475.128.128	3.545.888.563.327
Hasil segmen/Segment	138.880.687.208	384.164.867.023	46.265.789.737	158.351.742.462	38.715.335.632	188.947.162.399	-	110.786.249.356	1.066.111.833.815
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									(519.615.328.540)
Beban pendanaan/Financial expenses	8.693.029.257	19.329.432.579	1.845.802.823	1.821.966.634	1.427.058.445	19.722.801.505	-	308.116.918.621	360.957.009.864
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									(75.759.201.190)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									831.694.313.949
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	1.053.302.719.893	2.913.593.728.962	350.890.272.420	1.200.975.631.588	293.625.911.150	1.433.018.255.252	-	840.228.113.205	8.085.634.632.469
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									516.104.338.243
Jumlah Aset/Total Assets									8.601.738.970.712
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									8.601.738.970.712
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									8.601.738.970.712
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation expenses and amortization	13.022.968.354	42.903.296.149	7.675.308.165	2.024.563.290	2.150.543.241	6.936.845.717	-	32.503.576.715	107.217.101.631
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									-
Jumlah penyusutan/Total depreciation									107.217.101.631

	2020								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial / Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha/Revenue	669.364.645.991	679.813.878.668	71.950.449.862	426.866.449.275	236.620.147.468	936.823.371.924	60.092.371.887	421.942.051.949	3.503.473.367.024
Harga pokok penjualan/Cost of goods sold	408.737.513.143	524.051.357.632	59.852.052.125	388.438.868.514	146.693.521.437	641.654.914.053	50.539.467.604	407.817.298.951	2.627.784.993.459
Hasil segmen/Segment	260.627.132.848	155.762.521.036	12.098.397.737	38.427.580.761	89.926.626.031	295.168.457.871	9.552.904.283	14.124.752.998	875.688.373.565
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									(489.590.604.508)
Beban pendanaan/Financial expenses	(36.496.991.152)	(51.387.503.264)	(13.615.009.219)	(19.475.068.639)	(20.671.820.725)	(77.802.556.902)	(3.926.564.273)	(132.380.909.278)	(355.756.423.452)
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									(26.051.672.507)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									4.289.673.098
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	1.088.825.562.575	1.449.159.979.009	651.464.308.888	287.518.000.443	440.982.238.926	2.252.884.197.539	109.330.526.135	982.762.240.027	7.262.927.053.542
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									478.015.536.522
Jumlah Aset/Total Assets									7.740.942.590.064
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									7.740.942.590.064
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									7.740.942.590.064
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan/Depreciation expenses	14.189.957.447	40.517.928.634	6.559.564.266	2.184.293.986	5.682.172.742	7.059.053.372	1.647.496.910	20.489.150.732	98.329.618.089
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									-
Jumlah penyusutan/Total depreciation									98.329.618.089

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	3.808.272	54.340.347.014	1.924.972	157.376.125.874	US Dollar
Euro	378.740	6.107.616.986	10.698.788	36.689.126.712	Euro
Piutang usaha					Trade receivable
Dolar Amerika Serikat	1.547.445	22.080.488.139	1.087.454	18.128.848.017	US Dollar
Euro	646.091	10.418.858.951	-	142.953.921.200	Euro
Piutang lain-lain					Other receivable
Dolar Amerika Serikat	807.921	11.528.225.320	84	1.184.115	US Dollar
Euro	16.896	272.470.056	-	-	
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expense
Dolar Amerika Serikat	-	-	824.577	11.630.658.585	US Dollar
Jumlah		104.748.006.466		366.779.864.503	Total

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/ Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Dolar Amerika Serikat	44.134.919	629.761.159.211	10.402.295	146.724.368.718	US Dollar
Euro	2.616.999	42.201.725.874	4.825.667	83.628.802.005	Euro
CNY	1.511.961	3.386.792.640	-	-	CNY
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Dolar Amerika Serikat	73.632.467	1.050.661.671.338	40.005.945	564.283.851.827	US Dollar
Euro	21.864.260	352.583.061.275	891.205	303.279.104.437	Euro
CNY	3.441.845	7.709.732.800	17.500.237	1.925.894.005	CNY
Utang kontrak					Contract liabilities
Dolar Amerika Serikat	1.867.692	26.650.090.870	12.773.818	180.174.707.263	US Dollar
Euro	80.410	1.296.688.919	80.410	1.393.502.354	Euro
Jumlah		2.114.250.922.927		1.281.410.230.609	Total

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2021 dan 2020. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2021	2020
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	19.808.106.680	8.864.441.190
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(19.808.106.680)	(8.864.441.190)

FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rupiahs against the relevant foreign currencies in 2021 and 2020, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

Effect on income before income tax
<i>Change in exchange rate Rupiah (1%)</i>
<i>Change in exchange rate Rupiah (-1%)</i>

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitor and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings assigned by international credit-rating agencies.

	2021	2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	283.671.467.324	740.126.198.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	562.522.668.415	641.474.293.280	Trade receivable
Piutang lain-lain	188.623.441	12.372.444.182	Other receivable
Aset kontrak	3.199.057.442.302	2.249.881.927.576	Contract assets
Aset keuangan FVOCI	943.680.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Uang jaminan	2.734.542.914	2.433.453.514	Security deposits
Jumlah	4.049.118.424.396	3.647.231.997.468	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko likuiditas

iii. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.137.209.541.724	-	-	1.137.209.541.724	Trade payables
Utang lancar lainnya	32.707.074.842	-	-	32.707.074.842	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.217.150.632.660	-	-	1.217.150.632.660	Accrued expenses
Utang sewa	1.236.132.364	-	-	1.236.132.364	Lease liabilities
Utang bank	3.987.497.905.143	-	4.137.460.612	3.991.635.365.755	Bank loan
Utang pembiayaan lainnya	43.153.796.085	-	-	43.153.796.085	Other financing payable
Utang kepada Pemerintah	4.119.826.744	-	270.478.874.839	274.598.701.583	Loan from the Government
Jumlah	6.423.074.909.562	-	274.616.335.451	6.697.691.245.013	Total
2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	575.346.579.370	-	-	575.346.579.370	Trade payables
Utang lancar lainnya	21.248.634.214	-	-	21.248.634.214	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	984.551.184.692	-	-	984.551.184.692	Accrued expenses
Utang sewa	1.998.794.689	-	-	1.998.794.689	Lease liabilities
Utang bank	2.986.890.046.684	-	267.117.328	2.987.157.164.012	Bank loan
Medium term notes	348.499.233.318	-	-	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	240.000.000.000	-	-	240.000.000.000	Other financing payable
Utang kepada Pemerintah	-	-	277.296.766.448	277.296.766.448	Loan from the Government
Jumlah	5.158.534.472.967	-	277.563.883.776	5.436.098.356.743	Total

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasikan dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasikan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements are close to fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e., forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	283.671.467.324	283.671.467.324	740.126.198.916	740.126.198.916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	562.522.668.415	562.522.668.415	641.474.293.280	641.474.293.280	Trade receivable
Piutang lain-lain	188.623.441	188.623.441	12.372.444.182	12.372.444.182	Other receivable
Aset kontrak	3.199.057.442.302	3.199.057.442.302	2.249.881.927.576	2.249.881.927.576	Contract assets
Aset keuangan FVOCI	943.680.000	943.680.000	943.680.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Uang jaminan	2.734.542.914	2.734.542.914	2.433.453.514	2.433.453.514	Security deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	3.591.249.275	3.591.249.275	3.656.144.775	3.656.144.775	Other receivable non-current
Jumlah Aset Keuangan	4.052.709.673.671	4.052.709.673.671	3.650.888.142.243	3.650.888.142.243	Total Financial Assets

	2021		2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1.137.209.541.724	1.137.209.541.724	575.346.579.370	575.346.579.370	Trade payables
Utang lancar lainnya	32.707.074.842	32.707.074.842	21.248.634.214	21.248.634.214	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.217.150.632.660	1.217.150.632.660	984.551.184.692	984.551.184.692	Accrued expenses
Utang sewa	1.236.132.364	1.236.132.364	1.998.794.689	-	Lease liabilities
Utang bank	3.991.635.365.755	3.991.635.365.755	2.987.157.164.012	2.987.157.164.012	Bank loan
Medium term notes	-	-	348.499.233.318	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	43.153.796.085	43.153.796.085	240.000.000.000	-	Other financing payable
Utang kepada Pemerintah	274.598.701.583	274.598.701.583	277.296.766.448	277.296.766.448	Loan from the Government
Jumlah Liabilitas Keuangan	6.697.691.245.013	6.697.691.245.013	5.436.098.356.743	5.194.099.562.054	Total Financial Liabilities

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam aset dan liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

a. Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas.

	2021	2020
Penambahan (penurunan) aset tak berwujud atas aset dalam penyelesaian serta aset tetap dari utang melalui reklasifikasi ke akun:		
- Aset tak berwujud	138.933.167.087	133.963.197.798
- Aset tetap bagian aset dalam penyelesaian	(138.933.167.087)	(133.963.197.798)
- Aset tetap	11.823.866.536	-
- Utang usaha	(1.939.179.202)	-
- Utang lancar lainnya	(2.444.503.048)	-
- Utang jangka panjang lainnya	(7.440.184.286)	-
Aset hak guna	-	1.449.220.579
Penambahan utang sewa	-	1.998.794.689

b. Rekonsiliasi utang

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang bank								Short-term
jangka pendek	2.986.485.171.247	2.387.244.619.883	(1.386.231.885.987)	-	-	-	3.987.497.905.143	bank loan
Medium term notes	348.499.233.318	-	(348.499.233.318)	-	-	-	-	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	240.000.000.000	-	(196.846.203.915)	-	-	-	43.153.796.085	Other financing liabilities
Utang kepada Pemerintah	277.296.766.448	-	(2.698.064.865)	-	-	-	274.598.701.583	Loans from Government
Utang sewa	1.998.794.689	-	(762.662.325)	-	-	-	1.236.132.364	Lease liabilities
Utang bank								Long-term
jangka panjang	418.867.328	4.247.218.667	(528.625.383)	-	-	-	4.137.460.612	bank loan
Jumlah	3.854.698.833.030	2.391.491.838.550	(1.935.566.675.793)	-	-	-	4.310.623.995.787	Total

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang bank								Short-term
jangka pendek	1.935.763.859.157	2.808.065.615.943	(1.757.344.303.853)	-	-	-	2.986.485.171.247	bank loan
Medium term notes	997.528.243.180	-	(650.712.468.193)	1.683.458.331	-	-	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	-	240.000.000.000	-	-	-	-	240.000.000.000	Other financing liabilities
Utang bank								Long-term
jangka panjang	802.148.771	-	(383.281.443)	-	-	-	418.867.328	bank loan
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	2.934.094.251.108	3.048.065.615.943	(2.408.440.053.489)	1.683.458.331	-	-	3.575.403.271.893	Total Liabilities from Financing Activities

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73

48. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2020, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

a. PSAK 71 "Instrumen keuangan"

a. SFAS 71 "Financial instruments"

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" sejak 1 Januari 2020 mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

The adoption of SFAS 71 "Financial instruments" from January 1, 2020 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

Total dampak pada laba ditahan Grup pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The total impact on the Group's retained earnings as at January 1, 2020 is as follows:

Dampak terhadap saldo laba

Effect on the retained earnings

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Saldo laba awal pembukaan - PSAK 55	431.812.056.255	Opening retained earnings - SFAS 55
Penyesuaian laba ditahan dari Penerapan PSAK 71	(26.304.953.804)	Adjustment to retained earnings from adoption of SFAS 71
Saldo awal laba ditahan - PSAK 71	<u>405.507.102.451</u>	Opening retained earnings - SFAS 71

Dampak terhadap kepentingan nonpengendali

Effect on the non-controlling interest

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Saldo kepentingan nonpengendali	16.562.711	Opening non-controlling interest
Penyesuaian kepentingan nonpengendali	(2.225.702)	Adjustment to non-controlling interest
Saldo awal kepentingan nonpengendali - PSAK 71	<u>14.337.009</u>	Opening non-controlling interest - SFAS 71

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

48. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73 (Continued)

a. PSAK 71 “Instrumen keuangan” (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset kontrak. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp26.304.953.804 untuk piutang usaha.

a. SFAS 71 “Financial instruments”(continued)

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contracts assets. This resulted in an increase of the loss allowance on January 1, 2020 by Rp26,304,953,804 for trade receivables.

b. PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Grup telah mengadopsi PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sejak 1 Januari 2020 yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Dampak kumulatif dari penerapan awal PSAK 72 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian pada pembukaan saldo laba ditahan. Singkatnya, penyesuaian berikut telah dilakukan terhadap jumlah yang diakui di neraca pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020):

b. SFAS 72 “Revenue from contracts with customers”

The Group has adopted SFAS 72 Revenue from contracts with customers from January 1, 2020 which resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements. The cumulative effect of the initial adoption of SFAS 72 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. In summary the following adjustments were made to the amount recognized in the balance sheet at the date of initial application (January 1, 2020):

Pada tanggal 1 Januari 2020/As at January 1, 2020

	Dilaporkan sebelumnya / As previously reported	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 72	Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 72/ Balance as of January 1, 2020 after adjustment of SFAS 72
KONSOLIDASI			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
ASET			
ASET LANCAR			
Aset kontrak	-	(29.198.774.880)	(29.198.774.880)
Persediaan	1.780.337.234.443	25.618.974.446	1.805.956.208.889
EKUITAS			
Saldo laba	431.812.056.255	(3.579.800.434)	428.232.255.821

CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
ASSETS
CURRENT ASSETS
Contract assets
Inventory
EQUITY
Retained earnings

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73 (Continued)

c. PSAK 73 "Sewa"

c. SFAS 73 "Leases"

Grup telah menerapkan PSAK 73 Sewa secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal neraca pada tanggal 1 Januari 2020.

The Group has adopted SFAS 73 Leases retrospectively from January 1, 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognized in the opening balance sheet on January 1, 2020.

Grup memiliki kontrak sewa guna komputer dan mesin laser. Sebelum penerapan PSAK 73, Grup mengklasifikasikan sewa (sebagai penyewa) pada tanggal awal sebagai sewa operasi. Mengacu pada kebijakan akuntansi untuk sewa sebelum 1 Januari 2020.

The Group has lease contracts for a computer and laser machinery. Before the adoption of SFAS 73, the Group classified its leases (as lessee) at the inception date as an operating lease. Refer to the accounting policy for leases prior to January 1, 2020.

Dampak penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The effect of adopting SFAS 73 as at January 1, 2020 was, as follows:

	Dilaporkan sebelumnya pada 31 Desember 2019/ <i>As previously reported at December 31, 2019</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penyesuaian pada 1 Januari 2020/ <i>As adjusted at January 1, 2020</i>	
Aset hak-guna	-	2.727.527.651	2.727.527.651	Right-of-use assets
Utang sewa	-	3.663.698.860	3.663.698.860	Lease liabilities
Utang usaha	427.024.407.556	(936.171.209)	426.088.236.347	Trade payables

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application:

	31 Des/Dec 2019 Disajikan sebelumnya/ <i>As originally presented</i>	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali/ <i>Balance as of January 1, 2020 restated</i>	
Aset							Assets
Aset lancar							Current assets
Piutang usaha	349.273.650.188	(26.307.179.505)	-	-	-	322.966.470.683	Trade receivables
Persediaan	1.780.337.234.443	-	25.618.974.446	-	-	1.805.956.208.889	Inventories
Pendapatan yang masih harus ditagih	2.468.173.052.232	-	(29.198.774.880)	-	(2.438.974.277.352)	-	Accrued revenue
Aset kontrak	-	-	-	-	2.438.974.277.352	2.438.974.277.352	Contract assets
Aset tidak lancar							Non-current assets
Aset keuangan FVOCI	-	-	-	-	943.680.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Investasi pada entitas asosiasi	4.699.025.561	-	-	-	(943.680.000)	3.755.345.561	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	105.556.780.562	6.576.794.876	-	-	-	112.133.575.438	Deferred tax assets
Aset hak guna	-	-	-	2.727.527.651	-	2.727.527.651	Right-of-use assets
Jumlah aset	4.708.039.742.986	(19.730.384.629)	(3.579.800.434)	2.727.527.651	-	4.687.457.085.574	Total assets

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73 (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal: (lanjutan)

	31 Des/Dec 2019 Disajikan sebelumnya/ As originally presented	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 1 Januari 2020 setelah penyajian kembali/ Balance as of January 1, 2020 restated	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang usaha	427.024.407.556	-	-	(936.171.209)	-	426.088.236.347	Trade payables
Utang sewa	-	-	-	3.663.698.860	-	3.663.698.860	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka	518.343.359.722	-	-	-	(518.343.359.722)	-	Unearned revenue
Liabilitas kontrak	-	-	-	-	518.343.359.722	518.343.359.722	Contract liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo laba	431.812.056.255	(26.304.953.804)	(3.579.800.434)	-	-	401.927.302.017	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	16.562.711	(2.225.702)	-	-	-	14.337.009	Non-controlling interest
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.377.196.386.244	(26.307.179.506)	(3.579.800.434)	2.727.527.651	-	1.350.036.933.954	Total liabilities and equity

48. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS 72 AND SFAS 73 (Continued)

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application: (continued)

49. REKLASIFIKASI

Reklasifikasi mempengaruhi akun-akun berikut pada tanggal 31 Desember 2021:

49. RECLASSIFICATION

The reclassification affected the following accounts as at December 31, 2021:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo pada 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	
Investasi pada ventura bersama	-	3.755.345.561	3.755.345.561	Investment in joint venture
Investasi pada entitas asosiasi	3.755.345.561	(3.755.345.561)	-	Investment in associate

50. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“IFAS”). The accounting standards will be effective or applicable on the Company’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur;
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK No.1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangannya.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri.

Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham atau sebesar Rp4.250.552.926.938 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud PT LEN Industri menjadi pemegang saham PT Pindad.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri, penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

50. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

- Annual Improvements- SFAS 69: "Agriculture";
- Annual Improvements- SFAS 71: "Financial Instruments";
- Annual Improvements- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of financial statements";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- SFAS 74: "Insurance Contracts".

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

According to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2022 dated January 12, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri.

The addition of state capital participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares and amounting to Rp4,250,552,926,938 that have been issued and fully paid by the state.

The addition of state capital participation as referred to in PT LEN Industri becomes a shareholder of PT Pindad.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022 regarding the Determination of the Value of the Addition of Indonesian State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri, the addition of state equity participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Limited Liability Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares that have been issued and fully paid by the state.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2021 and
For the Year then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

52. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

52. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2022.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan Entitas Anak.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Pindad (Parent Entity) which account for investment in Subsidiary using the equity method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Parent Entity) (Appendix I – Appendix IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad and Its Subsidiary.

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
As at December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I

APPENDIX I

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	253.045.131.816	624.112.536.867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	330.441.199.619	557.134.769.205	Trade receivables
Piutang lain-lain	128.116.732.079	138.511.698.647	Other receivables
Persediaan	2.139.747.920.785	2.081.752.984.747	Inventories
Pajak dibayar dimuka	118.689.624.469	129.663.240.002	Prepaid taxes
Uang muka kepada Pemasok	851.656.807.760	656.007.297.473	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	2.045.477.432	2.728.272.313	Prepaid expenses
Aset kontrak	3.165.630.331.853	2.220.777.425.055	Contract assets
Aset lancar lain	17.302.649.819	1.190.215.890	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	7.006.675.875.632	6.411.878.440.199	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	21.216.227.487	2.652.643.117	Investment in Subsidiary
Investasi pada ventura bersama	3.755.345.561	-	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.755.345.561	Investment in associates
Aset keuangan <i>FVOCI</i>	943.680.000	943.680.000	Financial assets at <i>FVOCI</i>
Aset tetap	774.124.304.264	791.544.562.381	Property, plant and equipment
Investasi pada kerjasama operasi	-	1.550.107.829	Investments in joint operations
Aset tak berwujud	346.955.018.964	174.664.021.869	Intangible assets
Aset hak guna	5.089.366.409	1.449.220.579	Right-of-use assets
Piutang lain-lain tidak lancar	21.518.234.537	5.611.332.537	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	12.056.897.814	12.216.006.244	Non-current inventories
Uang jaminan	2.734.542.914	2.433.453.514	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	24.248.839.813	11.668.583.325	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	104.413.473.993	87.017.332.162	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.317.055.931.756	1.095.506.289.118	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	8.323.731.807.388	7.507.384.729.317	TOTAL ASSETS

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
As at December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN I (Lanjutan)

APPENDIX I (Continued)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.001.143.280.604	458.517.245.127	Trade payables
Utang bank jangka pendek	3.907.879.877.912	2.903.560.343.451	Short-term bank loan
Utang jangka pendek kepada Pemerintah	4.119.826.744	-	Short-term loans from Government
Medium term notes	-	348.499.233.318	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	43.153.796.085	240.000.000.000	Other financing payable
Utang pajak	13.780.518.728	8.615.584.999	Tax payable
Liabilitas kontrak	128.866.359.603	571.258.143.705	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.192.503.829.805	972.428.612.627	Accrued expenses
Utang sewa	7.109.413.141	1.998.794.689	Lease liabilities
Utang lancar lainnya	11.260.996.150	16.190.851.265	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.309.817.898.772	5.521.068.809.181	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	270.478.874.839	277.296.766.447	Long-term loans from Government
Liabilitas imbalan pascakerja	239.588.330.722	292.329.715.940	Post-employment benefit obligation
Utang jangka panjang lainnya	13.918.539.248	-	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	523.985.744.809	569.626.482.387	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Nilai nominal			Capital stock - Par value of
Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham			Rp 1,000,000 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 5.000.000 saham			Authorized capital - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.367.542 saham	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	The issued and fully paid capital - 1,367,542 shares
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	408.551.430.491	401.927.302.019	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(286.165.266.684)	(352.779.864.270)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.489.928.163.807	1.416.689.437.749	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.323.731.807.388	7.507.384.729.317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN II

APPENDIX II

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	4.178.579.119.658	3.081.531.315.075	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(3.186.173.729.706)</u>	<u>(2.249.934.315.301)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>992.405.389.952</u>	<u>831.596.999.774</u>	GROSS PROFIT
Beban distribusi	(88.082.191.368)	(67.413.506.435)	Distribution expenses
Beban administrasi	(393.557.459.509)	(396.164.682.084)	Administrative expenses
Pendapatan lainnya	72.307.545.937	120.816.199.141	Other income
Beban lain-lain	<u>(126.227.763.520)</u>	<u>(141.895.829.921)</u>	Other expenses
Jumlah beban usaha	<u>(535.559.868.460)</u>	<u>(484.657.819.299)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	456.845.521.492	346.939.180.475	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.300.066.453	3.468.535.368	Finance income
Beban keuangan	<u>(356.402.929.099)</u>	<u>(348.762.967.783)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	103.742.658.846	1.644.748.060	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN)			INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN			(EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>(30.176.075.084)</u>	<u>4.979.380.412</u>	Income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	73.566.583.762	6.624.128.472	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(448.711.796)	(1.021.089.071)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	<u>120.854.092</u>	<u>(22.109.146.418)</u>	Related income tax expense
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>73.238.726.058</u>	<u>(16.506.107.017)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS ANAK)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAMPIRAN III

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

APPENDIX III

	Saldo Laba/Retained Earnings				Jumlah/ Total	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Up	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not yet Determined Its Use		
Saldo per 31 Desember 2019 sebelum disajikan kembali	1.367.542.000.000	330.734.330.377	(336.273.757.253)	101.077.725.880	1.463.080.299.004	Balance as at December 31, 2019 as previously stated
Dampak penerapan standar akuntansi baru PSAK 71 dan 72	-	(29.884.754.238)	-	-	(29.884.754.238)	Effect of adoption of new accounting standards SFAS 71 and 72
Saldo per 1 Januari 2020 setelah disajikan kembali	1.367.542.000.000	300.849.576.139	(336.273.757.253)	101.077.725.880	1.433.195.544.766	Balance as at January 1, 2020 as restated
Cadangan umum tahun berjalan	-	101.077.725.880	-	(101.077.725.880)	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(23.130.235.489)	-	(23.130.235.489)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.624.128.472	6.624.128.472	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	1.367.542.000.000	401.927.302.019	(359.403.992.742)	6.624.128.472	1.416.689.437.749	Balance as at December 31, 2020
Cadangan umum tahun berjalan	-	6.624.128.472	-	(6.624.128.472)	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(327.857.704)	-	(327.857.704)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	73.566.583.762	73.566.583.762	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2021	1.367.542.000.000	408.551.430.491	(359.731.850.446)	73.566.583.762	1.489.928.163.807	Balance as at December 31, 2021

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN KEUANGAN
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LAMPIRAN IV

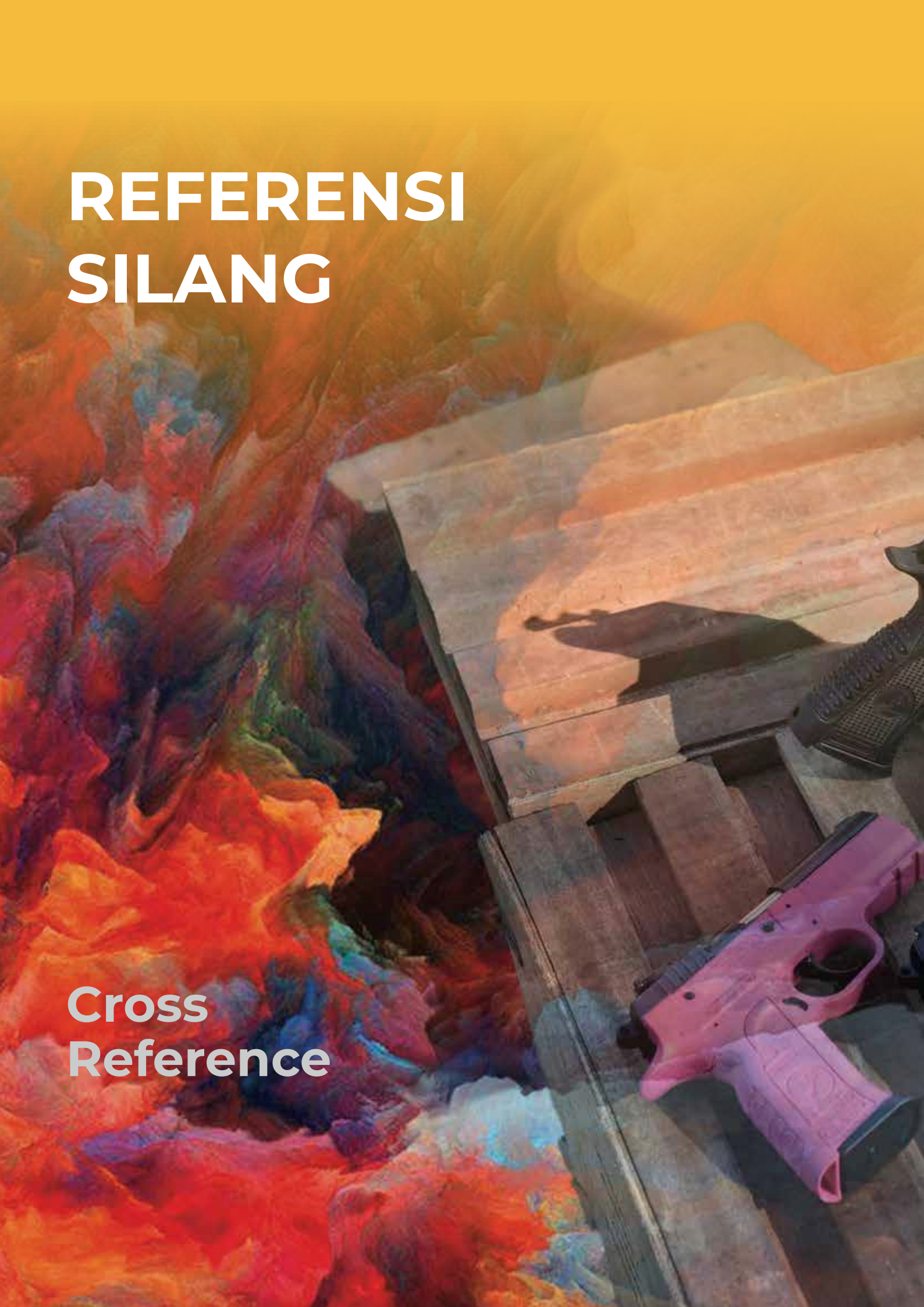
APPENDIX IV

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.966.253.055.737	3.170.159.428.637	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari bunga	3.300.066.453	3.468.535.368	Cash received from interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.424.529.593.336)	(2.703.957.700.963)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(710.568.606.075)	(476.116.652.000)	Payments to employees
Pembayaran pajak	(47.451.362.823)	(164.004.564.725)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	(350.276.760.369)	(324.232.429.287)	Interest payment
Pembayaran lainnya	(10.752.259.578)	(36.604.370.650)	Other payments
Arus kas bersih digunakan			Net cash flows used in
aktivitas operasi	(574.025.459.991)	(531.287.753.620)	operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	738.461.538	-	Dividend received
Pembelian aset tetap	(214.113.067.215)	(220.912.629.674)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(39.281.962.354)	-	Proceeds of intangible assets
Penjualan aset tetap	-	949.980.451	Sales of fixed assets
Arus kas bersih digunakan			Net cash flows used in
aktivitas investasi	(252.656.568.031)	(219.962.649.223)	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	2.308.775.568.286	2.808.065.615.943	Proceeds from bank loans
Penerimaan pembiayaan lainnya	(196.846.203.915)	240.000.000.000	Proceeds from other financing liabilities
Pelunasan pinjaman bank	(1.305.117.443.218)	(1.757.344.303.853)	Repayment of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(348.499.233.318)	(650.712.468.193)	Medium term notes
Pembayaran utang pada Pemerintah	(2.698.064.864)	-	Loan from Government payment
Arus kas bersih diperoleh dari			Net cash flows provided by
aktivitas pendanaan	455.614.622.971	640.008.843.897	financing activities
Penurunan Kas dan			Net Decrease in Cash and
Setara Kas Bersih	(371.067.405.051)	(111.241.558.946)	Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	624.112.536.867	735.354.095.813	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	253.045.131.816	624.112.536.867	AT THE END OF THE YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

REFERENSI SILANG

Cross
Reference





Referensi Silang Kriteria ARA

Cross Reference of ARA's Criteria

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
I. Umum General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English		√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and font sizes		√
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly identifies the identity of the company		√
4. Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Name of company and year of annual report shown on:		
a. Sampul muka Front cover;		√
b. Samping Side;		√
c. Sampul belakang; dan Back cover; and		√
d. Setiap halaman Every page.		√
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.		√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data		
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years. Information includes among others:		
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income		
a. Penjualan/pendapatan usaha; Sales/operating revenues;		6 - 8
b. Laba (rugi) Profit and (loss):		
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributed to the owner of the parent;		
• Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Attributed to non-controlling interests;		
c. Penghasilan komprehensif periode berjalan Comprehensive income for the current period:		6 - 8
• Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Attributed to the owner of the parent;		
• Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali Attributed to non-controlling interests.		
d. Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share.		

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years. Information includes among others:	
a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi Amount of investment in associate entity;	6 - 8
b. Jumlah aset Total assets;	
c. Jumlah liabilitas; dan Amount of liabilities; and	
d. Jumlah ekuitas. Total equity.	
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years.	
Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	7
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Stock price information in tables and graphs. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	
a. Jumlah saham yang beredar Number of shares outstanding; b. Informasi dalam bentuk tabel, yang memuat Information in tabular form, which contains: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang Information in graphical form containing at least: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and; • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.	10
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years. Information includes: Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, to be disclosed.	
a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) Number of bonds/sukuk/ bonds of conversion in circulation (outstanding); b. Tingkat bunga/imbilan Interest rate/reward; c. Tanggal jatuh tempo; dan Due date; and d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018. Rating for bonds/sukuk in 2017 and 2018	10
III. Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Directors Report	
1. Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut: Board of Commissioners Report, including the following:	
a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;	20
b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;	
c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS;	
d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
III. Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Directors Report		
2. Laporan Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: Board of Directors Report, including the following:		
a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: An analysis of the company's performance, which includes among others: • kebijakan strategis; strategic policy; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; comparison between results achieved and targeted; • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; constraints faced by the company and its settlement measures;	26	
b. Analisis tentang prospek usaha; Analysis of business prospects;		
c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; The development of corporate governance in the fiscal year;		
d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.		
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, including the following:		
a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signature are contained on a separate sheet;	34 - 35	
b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;		
c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions;		
d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.		
IV. Profil Perusahaan Company Profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. The full name and address of the company.		
Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No.Telp, No.Fax, email, dan situs web. The information includes: name and address, zip code, No.Tel, No.Fax, email, and website.	38	
2. Riwayat singkat perusahaan. Company brief history.		
Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Includes: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. If the company has never changes its name, to disclose it.	39	
3. Bidang usaha, uraian mengenai antara lain: Business fields, description of:		
a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities according to the latest articles of association;	46	
b. Kegiatan usaha yang dijalankan; Business activities carried out;		
c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.		
4. Struktur Organisasi. Organizational structure.		
Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.	50	
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, termasuk: Vision, Mission, and Corporate Culture, includes:		
a. Visi Perusahaan; Company vision;	48	
b. Misi Perusahaan; Company Mission;		

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report								
IV. Profil Perusahaan Company Profile									
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan, termasuk: Vision, Mission, and Corporate Culture, includes: <table border="1" data-bbox="288 432 1345 577"> <tr> <td data-bbox="288 432 1345 517">c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year;</td><td data-bbox="1345 432 1479 577" rowspan="2">50</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 517 1345 577">d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Statement about corporate culture owned by the company.</td></tr> </table>	c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year;	50	d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Statement about corporate culture owned by the company.						
c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year;	50								
d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Statement about corporate culture owned by the company.									
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners. Information includes: <table border="1" data-bbox="288 645 1345 1032"> <tr> <td data-bbox="288 645 1345 685">a. Nama; Name;</td><td data-bbox="1345 645 1479 1032" rowspan="7">52 - 59</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 685 1345 748">b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 748 1345 788">c. Umur; Age;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 788 1345 828">d. Domisili; Domicile;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 828 1345 891">e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 891 1345 954">f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 954 1345 1032">g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</td></tr> </table>	a. Nama; Name;	52 - 59	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);	c. Umur; Age;	d. Domisili; Domicile;	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	
a. Nama; Name;	52 - 59								
b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);									
c. Umur; Age;									
d. Domisili; Domicile;									
e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);									
f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);									
g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.									
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: Identity and brief biography of members of the Directors. Information includes: <table border="1" data-bbox="288 1099 1345 1487"> <tr> <td data-bbox="288 1099 1345 1140">a. Nama; Name;</td><td data-bbox="1345 1099 1479 1487" rowspan="7">60 - 66</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1140 1345 1202">b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1202 1345 1243">c. Umur; Age;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1243 1345 1283">d. Domisili; Domicile;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1283 1345 1346">e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1346 1345 1408">f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1408 1345 1487">g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</td></tr> </table>	a. Nama; Name;	60 - 66	b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);	c. Umur; Age;	d. Domisili; Domicile;	e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);	f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);	g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	
a. Nama; Name;	60 - 66								
b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and term of office (including position in company or other institution);									
c. Umur; Age;									
d. Domisili; Domicile;									
e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Education (Field of Study and Educational Institution);									
f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); Work experience (Position, Institution, and Period of Service);									
g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.									
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk setiap level organisasi. Informasi memuat antara lain: Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization. Information includes: <table border="1" data-bbox="288 1599 1345 1908"> <tr> <td data-bbox="288 1599 1345 1639">a. Jumlah karyawan untuk setiap level organisasi; Number of employees for each level of organization;</td><td data-bbox="1345 1599 1479 1908" rowspan="5">71</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1639 1345 1702">b. Jumlah karyawan untuk setiap tingkat pendidikan; Position and term of office (including position in company or other institution);</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1702 1345 1742">c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Number of employees by employment status;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1742 1345 1854">d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1854 1345 1908">e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku; Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</td></tr> </table>	a. Jumlah karyawan untuk setiap level organisasi; Number of employees for each level of organization;	71	b. Jumlah karyawan untuk setiap tingkat pendidikan; Position and term of office (including position in company or other institution);	c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Number of employees by employment status;	d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives;	e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku; Employee competency development costs incurred during the fiscal year.			
a. Jumlah karyawan untuk setiap level organisasi; Number of employees for each level of organization;	71								
b. Jumlah karyawan untuk setiap tingkat pendidikan; Position and term of office (including position in company or other institution);									
c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Number of employees by employment status;									
d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives;									
e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku; Employee competency development costs incurred during the fiscal year.									

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
IV. Profil Perusahaan Company Profile	
9. Komposisi Pemegang Saham. <i>Shareholder Composition.</i> Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. <i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i>	
a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; <i>Name of shareholder owning 5% or more shares;</i> • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i>	68
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: <i>List of subsidiaries and/or associates. In the form of the table containing information, including:</i> a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; <i>Name of subsidiary and/or associate;</i> b. Persentase kepemilikan saham; <i>Percentage of share ownership;</i> c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; <i>Description of the business of the subsidiary and/or associate;</i> d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <i>Description of the operating status of the subsidiary and/or associate entity (already in operation or not yet operating).</i>	71
11. Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i> Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	70
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and/or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year. Includes:</i> Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. <i>Note: If the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i> a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</i> b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); <i>Number of shares registered after each corporate action;</i> c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i>	10, 68
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. The chronology of the issuance and/or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. <i>Note: If the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i> a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo; <i>Other securities name, other issuance year, other securities interest rate/reward, and maturity date of the securities;</i> b. Nilai penawaran efek lainnya; <i>The value of other securities offerings;</i> c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i> d. Peringkat efek. <i>Securities Ranking.</i>	10, 68
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang. Memuat informasi antara lain: <i>Name and address of supporting institutions and/or professions. Containing information, including:</i> a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; <i>Name and address of BAE/party administering shares of the company;</i> b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; <i>Name and address of Public Accounting Firm;</i> c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>c. Name and address of the rating agency.</i>	73

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
IV. Profil Perusahaan Company Profile	
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: Awards received in the last fiscal year and/or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally. Containing information, including:	
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Name of award and/or certificate;	16
b. Tahun perolehan; Year of acquisition;	
c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; Awarding bodies and/or certificates;	
d. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).	
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Informasi memuat antara lain: Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any). Containing information, including: Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Note: If the company does not have subsidiaries/branches/representatives, to be disclosed.	
a. Nama dan alamat entitas anak; Name and address the subsidiaries;	72
b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch offices/representatives.	
17. Informasi pada Situs Website Perusahaan. Meliputi paling kurang: Information on the Company Website. Information includes:	
a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to the individual end owner;	74
b. Isi Kode Etik; Code of Ethics Content;	
c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;	
d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Separate annual financial statements (last 5 years);	
e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; Profile of Board of Commissioners and Board of Directors;	
f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Education and/or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Includes at least (types and relevant parties): Catatan: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan. Note: If there is no education and/or training in the fiscal year, to be disclosed.	
a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Education and/or training for the Board of Commissioners;	169
b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Education and/or training for Directors;	188
c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Education and/or training for the Audit Committee;	201
d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee;	n/a
e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Education and/or training for Other Committees;	n/a
f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; Education and/or training for Corporate Secretary;	207
g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Education and/or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.	214

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: Overview of operations per business segment. Information includes:		
a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.		95, 96-101
b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Per business segment performance, including:		
- Produksi; Production;		
- Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increased/decreased production capacity;		
- Penjualan/pendapatan usaha; Sales/operating revenues;		
- Profitabilitas. Profitability		
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of the company's financial performance.		
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase/decrease (in the form of narration and table), among others concerning:		
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	103, 104	
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	103, 104	
c. Ekuitas; Equity;	103, 104	
d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; Sales/operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income;	103, 104	
e. Arus kas Cash flow.	107	
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company. Explanation of:		
a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; The ability to pay the debt, both short-term and long-term;	108, 109	
b. Tingkat kolektibilitas piutang Collectibility of receivables.	108, 109	
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy, Explanation of:		
a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; Details of capital structure consisting of interest-based/sukuk and equity debts;	116	
b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); Management policy on capital structure policies;	116	
c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Basic selection of management policies on capital structure.	116	
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year. Explanation of:		
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.		
a. Nama pihak yang melakukan ikatan; Name of the party making the bond;		117
b. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;		
c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Sources of funds expected to fulfill such commitments;		
d. Mata uang yang menjadi denominasi; Denominated currency;		
e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.		

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance	
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year. Explanation of: Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.	
a. Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods; b. Tujuan investasi barang modal; The purpose of investment of capital goods; c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.	118 - 120
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise. Information includes: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.	105
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material information and facts occurring after the date of the accountant's report. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.	121
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan. A description of the business prospects of the company. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.	94
10. Uraian tentang aspek pemasaran. A description of the marketing aspects. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of a company's products and/or services, among others, marketing strategy and market share.	110 - 113
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two) fiscal years. Description of: Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason. a. Kebijakan pembagian dividen; Dividend distribution policy; b. Total dividen yang dibagikan; Total dividends distributed; c. Jumlah dividen kas per saham; Amount of cash dividend per share; d. Payout ratio; Payout ratio; e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk setiap tahun. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.	123
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) yang masih ada sampai tahun buku. Memuat uraian mengenai: Company's existing employee and/or management shareholding (ESOP/MSOP) program for the fiscal year. Description of: Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.	

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance		
a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Number of shares of ESOP/MSOP and realization;	124	
b. Jangka waktu; Time period;		
c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; Eligible employee and/or management requirements;		
d. Harga exercise. Exercise price.		
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds). Description of: Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.		
a. Total perolehan dana; Total acquisition of funds;	126	
b. Rencana penggunaan dana; Plan for the use of funds;		
c. Rincian penggunaan dana; Details of the use of funds;		
d. Saldo dana; Fund balance;		
e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of AGM/ RUPO approval on changes in use of funds (if any).		
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: Material transaction information containing conflict of interest and/or transaction with affiliates. Description of: Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: if no such transaction, to be disclosed.		
a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;	126	
b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of transactions;		
c. Alasan dilakukannya transaksi; The reason for the transaction;		
d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Actual transactions during the last fiscal year;		
e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; Company policy related to review mechanism of transaction;		
f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Compliance with relevant rules and regulations.		
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: A description of legislation changes in the last fiscal year. Description of: Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.		
a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; The name of the changed legislation;	128	
b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.		
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year. Description of: Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.		
a. Perubahan kebijakan akuntansi; Changes in accounting policies;	129	
b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; Reasons for changes in accounting policies;		
c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. The quantitative impact on the financial statements.		

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	
17. Informasi kelangsungan usaha. Pengungkapan informasi mengenai: Information on business continuity. Information disclosure regarding:	
Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.	
a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year;	130 - 131
b. Assessment manajemen atas hal-hal yang disebutkan di atas; Management assessment for issues mentioned above;	130 - 131
c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.	132
1. Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: Description of the Board of Commissioners. Description of: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;	158
Penilaian atas kinerja setiap komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment;	193 - 203
Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).	158
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners). Includes:	
a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; Criteria for determining Independent Commissioners;	165
b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	165
3. Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: Description of the Board of Directors. Description of:	
a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;	174 - 181
b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any);	204 - 215
c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). c. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	174
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: Assessment of GCG Implementation for the fiscal year covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Includes:	
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku, agar diungkapkan. Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year, to be disclosed.	
a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Criteria used in the assessment;	144
b. Pihak yang melakukan penilaian; The party conducting the assessment;	144
c. Skor penilaian masing-masing kriteria; Scoring scores for each criterion;	145
d. Rekomendasi hasil penilaian; d. Recommendation of assessment results;	149
e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reason for not yet/not implementing recommendation.	n/a
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors. Includes:	
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	
a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;	190 - 191

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;	190-191	
c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;		
d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;		
e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration;		
f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).		
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan). Informasi memuat antara lain: Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months). Information includes:		
a. Tanggal Rapat; Date of Meeting;		167, 168, 185 - 188
b. Peserta Rapat; Meeting participants;		
c. Agenda Rapat. Meeting agenda.		
untuk setiap rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.		
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.		
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.		68
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and/or controlling Shareholders. Includes: Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.		
a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;		184
b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;		184
c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders;		184
d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;		166
e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholders.		54 - 59

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: Audit Committee. Includes:	
	a. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Name and position of audit committee members;	196 - 202
	b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;	196 - 202
	c. Independensi anggota komite audit; Independence of audit committee members;	200
	d. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	200
	e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; Description of the audit committee activities in the fiscal year;	200
	f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.	200
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi. Mencakup antara lain: Nomination and/or Remuneration Committee Functions. Includes:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members;	203
	b. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independence of nomination and/or remuneration committee members;	
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Description of the nomination and/or remuneration committee activities;	
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and/or remuneration committee;	
	f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Statement of the nomination and/or remuneration committee members guidelines;	
	g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Policy on the succession of the Board of Directors.	
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: Other Committees under the Board of Commissioners. Includes:	
	a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Name, position, and brief biography of committee members;	n/a
	b. Independensi komite lain; Independence of committees;	
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; Description of the implementation of the activities of committees;	
	e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.	
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain: Job Description and Function of Corporate Secretary. Includes:	
	a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Name, and history of the corporate secretary;	204
	b. Domisili; Domicile;	204
	c. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	205 - 207
	d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.	206
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: Description of the internal audit unit. Includes:	
	a. Nama ketua unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	208
	b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;	208
	c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Certification in an internal audit profession;	209

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	
d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; The position of the internal audit unit within the company structure;	209
e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year;	211 - 214
f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.	208
14. Akuntan Publik. Informasi memuat antara lain: Public Accountant. Information includes: Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if no other services are provided, to be disclosed.	
a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;	216
b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;	215
c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year;	215
d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.	215
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: Description of the company's risk management. Includes:	
a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; A description of the company's risk management system;	217
b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;	218 - 220
c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; A description of the risks facing the company;	222
d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage those risks.	222 - 228
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: Description of the internal control system. includes:	
a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;	213
b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO internal control framework); Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO-internal control framework);	214
c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.	214
17. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola tanggung jawab sosial. A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance.	
a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial. Information on commitment to social responsibility.	246 - 251
b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities.	n/a
c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities.	246 - 251
d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities.	246 - 251
e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation.	n/a

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	
f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders.	248
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business.	248
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. Information about financing and budgeting for social responsibility.	251, 252
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait bidang hak asasi manusia. A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights.	
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial bidang hak asasi manusia. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: human rights.	n/a
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial bidang hak asasi manusia. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: human rights.	
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang hak asasi manusia. Information about plans for corporate social responsibility in the field of human rights.	
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia. Information about implementing CSR initiatives in the field of human rights.	
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang hak asasi manusia. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of human rights.	
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait bidang operasi yang adil. A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations.	
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial bidang operasi yang adil. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: fair operation.	n/a
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial bidang operasi yang adil. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation.	
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations.	
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations.	
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations.	
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Penyampaian informasi tentang: A description of corporate social responsibility related to environment. Penyampaian informasi tentang:	
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan. Information about environmental commitments and policies.	256 - 259
b. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company.	
c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2019 yang ditetapkan manajemen; Information about the 2019 target/activity plan determined by the management;	
d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations.	
e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup. Information about CSR initiative implementation related to the environment.	
f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.	

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Certification in environmental issues.		258
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: Description of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety. Includes information about:		
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan. Corporate social responsibility policy and commitment, with core subject of employment.		260 - 262
b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan. Information about social issues that are relevant to the Company		
c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; Activity target/plan in 2021 set by management.		
d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut. Activities carried out and impacts of these activities.		
e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Information about the practice of employment, health and occupational safety, employee turnover rate, workplace accident rate, remuneration, the mechanism for complaints of manpower problems, and others.		
22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers. Includes among others:		
a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; Activity target/plan in 2021 set by management;		263
b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut. Activities carried out and impacts of these activities.		
c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Related to product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for customer complaints, and others.		
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: Description of corporate social responsibility related to social and community development. Includes information about:		
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan; Corporate social responsibility policy and commitment, with core subject of social and community development;		252 - 255
b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan. Information about social issues that are relevant to the Company.		n/a
c. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan. Information about social risks managed by the company.		n/a
d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Information on the scope and formulation of social responsibility in social and community development		n/a
e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; Activity target/plan in 2021 set by management;		n/a
f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; Activities carried out and impacts of these activities;		252 - 255
g. Biaya yang dikeluarkan; Cost incurred;		n/a
h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the Company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, anti-corruption training, and others.		255

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report										
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance											
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period. Includes: Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed. <table border="1" data-bbox="288 584 1345 880"> <tr> <td>a. Pokok perkara/gugatan; Principal cases/lawsuits;</td><td rowspan="4">229</td></tr> <tr> <td>b. Status penyelesaian perkara/gugatan; Court settlement/lawsuit status;</td></tr> <tr> <td>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; Risks facing the company and the value of claims;</td></tr> <tr> <td>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</td></tr> </table>	a. Pokok perkara/gugatan; Principal cases/lawsuits;	229	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; Court settlement/lawsuit status;	c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; Risks facing the company and the value of claims;	d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).						
a. Pokok perkara/gugatan; Principal cases/lawsuits;	229										
b. Status penyelesaian perkara/gugatan; Court settlement/lawsuit status;											
c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; Risks facing the company and the value of claims;											
d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).											
25. Akses informasi dan data perusahaan. Access to company information and data. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.	74										
26. Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: Discussion of codes of conduct Description of: Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed. <table border="1" data-bbox="288 1162 1345 1429"> <tr> <td>a. Pokok-pokok kode etik; Key points of ethics;</td><td>231 - 232</td></tr> <tr> <td>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;</td><td>231 - 232</td></tr> <tr> <td>c. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of codes of ethics;</td><td>231 - 232</td></tr> <tr> <td>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative);</td><td>236</td></tr> <tr> <td>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</td><td>236</td></tr> </table>	a. Pokok-pokok kode etik; Key points of ethics;	231 - 232	b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;	231 - 232	c. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of codes of ethics;	231 - 232	d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative);	236	e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.	236	
a. Pokok-pokok kode etik; Key points of ethics;	231 - 232										
b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;	231 - 232										
c. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of codes of ethics;	231 - 232										
d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative);	236										
e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.	236										
27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Disclosure of the whistleblowing system. Description of the whistleblowing system mechanism: Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed. <table border="1" data-bbox="288 1563 1345 1843"> <tr> <td>a. Penyampaian laporan pelanggaran; Submission of violation reports;</td><td rowspan="6">238 - 240</td></tr> <tr> <td>b. Perlindungan bagi whistleblower; Protection for whistleblowers;</td></tr> <tr> <td>c. Penanganan pengaduan; The handling of complaints;</td></tr> <tr> <td>d. Pihak yang mengelola pengaduan; The party managing the complaint;</td></tr> <tr> <td>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year;</td></tr> <tr> <td>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Sanctions/ follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</td></tr> </table>	a. Penyampaian laporan pelanggaran; Submission of violation reports;	238 - 240	b. Perlindungan bagi whistleblower; Protection for whistleblowers;	c. Penanganan pengaduan; The handling of complaints;	d. Pihak yang mengelola pengaduan; The party managing the complaint;	e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year;	f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Sanctions/ follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.				
a. Penyampaian laporan pelanggaran; Submission of violation reports;	238 - 240										
b. Perlindungan bagi whistleblower; Protection for whistleblowers;											
c. Penanganan pengaduan; The handling of complaints;											
d. Pihak yang mengelola pengaduan; The party managing the complaint;											
e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year;											
f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Sanctions/ follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.											
28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations. Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.	192										

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VII. Informasi Keuangan Financial Information		
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.	4 (LK)
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. Opinion of independent auditors for financial statements		5 - 7 (LK)
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Deskripsi memuat tentang: Description of Independent Auditor for Opinion. Description of:		
a. Nama & tanda tangan; Name & signature;		7 (LK)
b. Tanggal Laporan Audit; Date of Audit Report;		
c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. KAP license number and license number of a Public Accountant.		
4. Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Complete financial statements. Accomodate complete financial report elements of:		
a. Laporan posisi keuangan; Statements of financial position;		1
b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Income and other comprehensive income statement;		3
c. Laporan perubahan ekuitas; Statement of Changes in Equity;		4
d. Laporan arus kas; Cash flow statement;		5
e. Catatan atas laporan keuangan; Notes to the financial statements;		6
f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; Comparative information on previous periods;		√
g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).		√
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability rates.		
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) of the current year with the previous year.		√
6. Laporan Arus Kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Cashflow statement. Meet the following conditions:		
a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;		√
b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; The use of direct method to report cash flows from operating activities;		
c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; Separation of the presentations between cash receipts and/or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities;		
d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.		
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: Summary of Accounting Policies. Includes:		
a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with SAK;		√
b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of measurement and preparation of financial statements;		
c. Pajak penghasilan; Income tax;		
d. Imbalan kerja; Employee benefits;		
e. Instrumen Keuangan. Financial Instruments.		

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation	Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report								
VII. Informasi Keuangan Financial Information									
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Disclosure of related party transactions. Matters shall be disclosed: <table border="1" data-bbox="288 445 1345 633"> <tr> <td data-bbox="288 445 1345 510">a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;</td><td data-bbox="1345 445 1479 633" rowspan="3">123</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 510 1345 575">b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 575 1345 633">c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</td></tr> </table>	a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;	123	b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses;	c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.					
a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;	123								
b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses;									
c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.									
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosures related to taxation. Matters shall be disclosed: <table border="1" data-bbox="288 696 1345 1131"> <tr> <td data-bbox="288 696 1345 761">a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</td><td data-bbox="1345 696 1479 1131" rowspan="5">99 - 104</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 761 1345 826">b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 826 1345 913">c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2019;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 913 1345 1093">d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1093 1345 1131">e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of no or no tax disputes.</td></tr> </table>	a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;	99 - 104	b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;	c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2019;	d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position;	e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of no or no tax disputes.			
a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;	99 - 104								
b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;									
c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2019;									
d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position;									
e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of no or no tax disputes.									
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosures related to fixed assets. Disclose matters of: <table border="1" data-bbox="288 1193 1345 1518"> <tr> <td data-bbox="288 1193 1345 1236">a. Metode penyusutan yang digunakan; Method of depreciation used;</td><td data-bbox="1345 1193 1479 1236">√</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1236 1345 1301">b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</td><td data-bbox="1345 1236 1479 1301">√</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1301 1345 1411">c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model);</td><td data-bbox="1345 1301 1479 1411">√</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1411 1345 1518">d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</td><td data-bbox="1345 1411 1479 1518">√</td></tr> </table>	a. Metode penyusutan yang digunakan; Method of depreciation used;	√	b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;	√	c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model);	√	d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	√	
a. Metode penyusutan yang digunakan; Method of depreciation used;	√								
b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;	√								
c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model);	√								
d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	√								
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosures related to operating segments. Matters shall be disclosed: <table border="1" data-bbox="288 1581 1345 1899"> <tr> <td data-bbox="288 1581 1345 1646">a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information covering factors used to identify reported segments;</td><td data-bbox="1345 1581 1479 1899" rowspan="4">√</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1646 1345 1711">b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1711 1345 1821">c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity;</td></tr> <tr> <td data-bbox="288 1821 1345 1899">d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.</td></tr> </table>	a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information covering factors used to identify reported segments;	√	b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on reported segment of income, assets, and liabilities;	c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity;	d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.				
a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information covering factors used to identify reported segments;	√								
b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on reported segment of income, assets, and liabilities;									
c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity;									
d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.									

Kriteria & Penjelasan Criteria & Explanation		Halaman di Laporan Tahunan Ini Pages in This Annual Report
VII. Informasi Keuangan Financial Information		
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: <i>Disclosures related to Financial Instruments. Matters shall be disclosed:</i>		
a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; <i>Details of financial instruments held by their classification;</i>	√	
b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i>		
c. Kebijakan manajemen risiko; <i>Risk management policy;</i>		
d. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i>		
e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i>		
13. Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <i>Issuance of financial statements. Matters expressed include:</i>		
a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; <i>Date of financial statements authorized for publication;</i>	√	
b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i>		

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank



Kantor Pusat Head Office
Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi *Branch Office*
Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan *Representative Office*
Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com